

SUSTAINABILITY SPIRIT FOR MARKET EXPANSION

Semangat Keberlanjutan untuk Memperluas Pasar



2023

Annual Report
Laporan Tahunan



Tentang Laporan Tahunan 2023 PT Pengerukan Indonesia

About 2023 Annual Report of PT Pengerukan Indonesia

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Pengerukan Indonesia (selanjutnya disebut juga sebagai “Perusahaan” atau “Rukindo”) untuk tahun buku 2023 dengan tema **“Semangat Keberlanjutan untuk Memperkuat Pasar”**. Tema tersebut mendeskripsikan perjalanan serta perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2023 berdasarkan analisis dan kajian data mengenai keberlangsungan bisnis PT Pengerukan Indonesia serta prospek usaha di masa mendatang.

Laporan Tahunan 2023 PT Pengerukan Indonesia memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan sebagai salah satu sarana keterbukaan informasi kepada pemegang saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya.

Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan 2023 PT Pengerukan Indonesia dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dengan apa yang telah dilaporkan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” dalam Laporan Tahunan PT Pengerukan Indonesia 2023 merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia yang digunakan dalam Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Welcome to the Annual Report of PT Pengerukan Indonesia (hereinafter also referred to as the “Company” or “Rukindo”) for the 2023 fiscal year with the theme **“Sustainability Spirit for Market Expansion”**. The theme captures the Company’s business journey and development throughout 2023 based on a comprehensive analysis and study of data concerning the business continuity of PT Pengerukan Indonesia and its future prospects.

The 2023 Annual Report of PT Pengerukan Indonesia contains information on statements of financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company as a means of disclosure of information to shareholders, relevant authorities, and other stakeholders.

The information presented in the 2023 Annual Report of PT Pengerukan Indonesia is classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for matters of a historical nature. These statements have prospective risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The currency unit “Rupiah” or “Rp” in the 2023 Annual Report of PT Pengerukan Indonesia refers to the official currency of the Republic of Indonesia used in the Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kesinambungan Tema

Theme Continuation



2023

SUSTAINABILITY SPIRIT FOR MARKET EXPANSION

Semangat Keberlanjutan untuk
Memperluas Pasar

Di tengah konsep keberlanjutan yang terus didorong oleh sejumlah kebijakan pemerintah, Perusahaan turut berkontribusi memberikan kinerja yang optimal dengan mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan. Upaya tersebut tercermin melalui pelepasan aset kepada PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI) dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis yang terjamin. Strategi tersebut juga menjadi salah satu keputusan strategis Perusahaan dalam memperkuat pasar.

Amidst the concept of sustainability that continues to be driven by government policies, the Company also contributes to providing optimal performance by considering aspects of sustainability. This effort is reflected through the disposal of assets to PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI) in order to maintain guaranteed business continuity. This strategy is also one of the Company's strategic decisions in strengthening the market.

Kesinambungan Tema Theme Continuation



2022 | ENHANCING PERFORMANCE TO STRENGTHEN VALUE AND COMPETITIVENESS THROUGH TRANSFORMATION

Meningkatkan Kinerja untuk Memperkuat Nilai dan Daya Saing melalui Transformasi Perusahaan

Perusahaan mengadopsi sejumlah inisiatif dan meluncurkan berbagai strategi mendorong bisnis usaha menuju peningkatan efisiensi, kontinuitas, dan daya saing. Mulai dari optimalisasi produksi hingga efisiensi proses operasional, Perusahaan membuat transformasi penting yang menunjukkan bagaimana setiap perubahan strategis telah berkontribusi terhadap tujuan utama dalam memperkuat posisi pasar dan meningkatkan nilai pemegang saham.

The Company adopted a number of initiatives and launched various strategies to drive business towards increasing efficiency, continuity, and competitiveness. From optimizing production to operational process efficiency, the Company made significant transformations that demonstrate how each strategic change has contributed to the main objective of strengthening market position and increasing shareholder value.



2021 | INTEGRASI BISNIS UNTUK EKSISTENSI BISNIS

Business Integration For Business Existence

Perusahaan bertransformasi dan beradaptasi dengan mengidentifikasi proses yang tidak bekerja pada kapasitas maksimalnya. Perusahaan menerapkan solusi alternatif sebagai upaya meningkatkan pendapatan, kepuasan pelanggan, memperluas pangsa pasar, serta mengurangi pengeluaran yang tidak efisien. Dengan demikian, Perusahaan dapat meraih proses yang lebih efektif dan sistem terbaik serta mencapai peningkatan yang terukur.

The Company went through a transformation and adaptation by identifying processes that are not operating at their maximum capacity. The Company implements alternative solutions to increase revenue, enhance customer satisfaction, expand market share, and reduce inefficient spending. This approach allows the Company to achieve more effective processes, implement the best systems, and realize measurable improvements.



2020 | MEMPERKUAT KOLABORASI UNTUK LAYANAN OPTIMAL

Strengthening Collaboration For Optimal Service

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang bagi seluruh dunia akibat pandemi COVID-19 serta berdampak besar pada hampir seluruh sektor industri secara nasional maupun global. Merespon kondisi tersebut, Perusahaan beradaptasi dengan cara memperkuat kolaborasi dengan Grup IPC untuk pelayanan optimal serta terus bangkit menghadapi tantangan.

The year 2020 has been a very challenging year for the entire world due to the COVID-19 pandemic and has had a major impact on almost all industrial sectors, both nationally and globally. Responding to these conditions, the Company adapted by strengthening collaboration with the IPC Group for optimal services and continuing to rise to challenges.

Daftar Isi

Table of Contents



1	Tentang Laporan Tahunan 2023 PT Pengerukan Indonesia About 2023 Annual Report of PT Pengerukan Indonesia
2	Kesinambungan Tema Theme Continuation
4	Daftar Isi Table of Contents
6	Sekilas Rukindo Rukindo at a Glance
7	Jejak Langkah Milestones

Kilas Kinerja 2023 2023 Performance Highlight

10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
13	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Charts
14	Ikhtisar Saham & Aksi Korporasi Lainnya Share Highlights & Other Corporate Actions
15	Peristiwa Penting Significant Events
18	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social And Environmental Responsibility Activities
19	Sertifikasi Certifications

Laporan Manajemen Management Report

22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
26	Laporan Direksi Board of Directors Report
33	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Statement of the Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Profil Perusahaan Company Profile

36	Identitas Perusahaan Corporate Identity
38	Logo Perusahaan Company Logo
40	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company
42	Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, Values
46	Bidang Usaha Line of Business
49	Wilayah Operasional Operational Area
50	Peta Pasar Pengerukan Dredging Market Map
54	Alat Produksi Production Equipment
58	Struktur Organisasi Organization Structure
60	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
64	Profil Direksi Board of Directors Profile
66	Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile
70	Informasi Komposisi Pemegang Saham Information on Shareholders Composition
71	Struktur Grup Perusahaan Group Structure
72	Daftar Anak Perusahaan, Joint Venture, dan/atau Perusahaan Asosiasi List of Subsidiaries, Joint Venture and/or Associates
73	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Shares Issuance and/or Listing
73	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing
73	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
74	Sinergi Perusahaan Corporate Synergy
75	Lembaga dan Profesional Penunjang Perusahaan Professionals and Institutions Supporting the Company
75	Informasi Pada Website Perusahaan Information on Company Website

Tinjauan Pendukung Bisnis Overview of Business Support Units

78	Sumber Daya Manusia Human Resources
94	Teknologi Informasi Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

102	Tinjauan Umum General Review
103	Posisi Rukindo Di Peta Persaingan Pasar Pengerukan Our Position in Dredging Competition
104	Tinjauan Operasi Operational Review
105	Tinjauan Pemasaran Marketing Review
106	Tinjauan Keuangan Financial Review
106	Tinjauan Posisi Keuangan Financial Position Review
110	Tinjauan Laporan Laba Rugi Review of Profit or Loss Statement
111	Laporan Arus Kas Cash Flows Statement
112	Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratio
113	Struktur Modal Capital Structure
114	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report
114	Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information That Contains Extraordinary and Uncommon Events
115	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Pelemburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Debt/Capital Acquisition or Restructuring
115	Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution

115	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi Information on Material Transaction That Contains Conflicts of Interest and/or With Affiliated/Related Parties
117	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signififikasi Terhadap Perusahaan Changes to The Laws And Regulations Which Have a Significant Effect on the Company
118	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes on Accounting Policy
118	Kontribusi Terhadap Negara Contribution to the State
119	Perbandingan Target dan Relasi 2023 dan Proyeksi Tahun 2024 Comparison of 2022 Targets and Realization and 2024 Projection
119	Prospek Usaha dan Kelangsungan Usaha Business Prospects and Going Concerns

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

123	Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Legal Basis of Corporate Governance Implementation
124	Prinsip-Prinsip GCG Serta Komitmen dan Penerapannya GCG Principles, Commitment, and Implementation
125	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation Objectives
126	Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Implementation of Sustainable Governance
126	Jejak Langkah Penerapan GCG GCG Implementation Milestones
127	Penilaian Implemetasi GCG GCG Implementation Assessment
128	Tindak Lanjut Rekomendasi dan Evaluasi GCG Follow-Up on GCG Recommendations and Evaluation
130	Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dissemination of Good Corporate Governance Policies
130	Struktur dan Kebijakan Penerapan GCG GCG Structures and Policies
131	Soft Structure GCG Yang Berlaku Di Rukindo Applicable GCG Soft Structures at Rukindo
132	Struktur GCG Rukindo GCG Structure of Rukindo
132	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information Regarding Major and Controlling Shareholders

133	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
136	Dewan Komisaris Board Of Commissioners
143	Direksi Board of Directors
150	Assessment Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
152	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors
154	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Affiliated Relations
154	Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of Concurrent Position Between Board of Commissioners and Board of Directors
156	Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Disclosure on Board of Commissioners and Directors
156	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policies for Board of Commissioners and Directors
157	Komite Audit Audit Committee
163	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
163	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary for Board of Commissioners
165	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
168	Audit Internal Internal Audit
171	Audit Eksternal External Audit
173	Manajemen Risiko Risk Management
176	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
178	Pedoman Perilaku Code Of Conduct
180	Gratifikasi Gratuity
181	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policies
181	Kebijakan Anti Penyuapan Anti-Bribery Policies
182	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Official Wealth Report (LHKPN)
182	Whistleblowing System Whistleblowing System

184	Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan Significant Cases that the Company is Facing
185	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
185	Informasi Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik Funding Information for Political Activities
185	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
186	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
186	Transparansi Praktik Bad Corporate Governance Transparency Of Bad Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

190	Komitmen Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Commitment
191	Dasar Hukum Pelaksanaan TJSL Legal Basis of CSR Implementation
191	Struktur Pengelola TJSL CSR Management Structure
192	Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Scope of Corporate Social Responsibility
193	Pemangku Kepentingan Yang Berpengaruh Bagi Perusahaan Key Stakeholders for The Company
195	Isu-Isu Terkait Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Dari Kegiatan Perusahaan Issues Related to Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities
196	Tanggung Jawab Terkait Hak Asasi Manusia Responsibilities Regarding Human Rights
197	Operasi Yang Adil Fair Operations
200	Tanggung Jawab Di Bidang Lingkungan Hidup Environmental Responsibility
201	Tanggung Jawab Kepada Pekerja Responsibility to Workers
204	Tanggung Jawab Di Bidang Sosial Masyarakat Social Responsibility Towards the Community
205	Tanggung Jawab Kepada Pelanggan Responsibility to Customers

Sekilas Rukindo

Rukindo at a Glance



KEGIATAN USAHA UTAMA

CORE BUSINESS ACTIVITIES

Pengerukan alur-alur pelayaran, kolam pelabuhan dan lokasi lain yang memerlukan jasa keruk / Dredging of shipping channels, port basin, and other;

Reklamasi, transportasi hasil keruk, pengadaan pengembangan lahan dan bangunan / Reclamation, transportation of dredging output, procurement/ development of land and building;

Pekerjaan teknik sipil (civil works) yang berkaitan dengan pengerukan, reklamasi, pengembangan lahan, dan bangunan / Civil work related to dredging, reclamation, development of land and building;

Jasa konsultasi yang berkaitan dengan pengerukan, reklamasi pengembangan lahan / Consulting services related to dredging, reclamation, land development;

Survei hidrografi dan topografi serta penyelidikan tanah (*soil investigation*) / Hydrographical and topographical survey, and soil investigation;

Jasa keagenan perusahaan/ kapal keruk dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pengerukan dan reklamasi / Corporate/dredger agency services and other services related to dredging and reclamation;

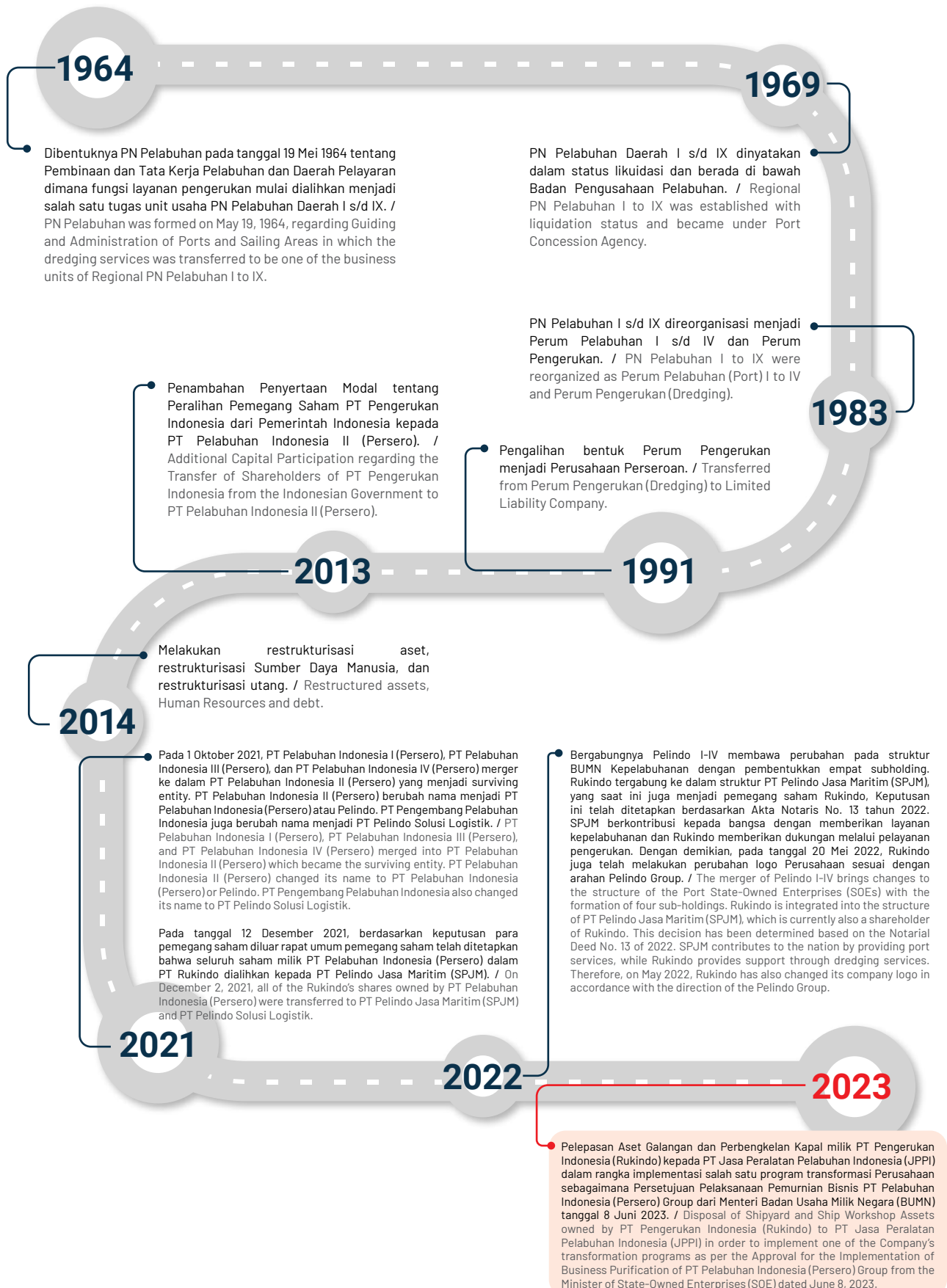
Jasa galangan dan perbengkelan untuk perbaikan, pemeliharaan, pengembangan kapal keruk dan alat bantuannya serta kapal-kapal lainnya untuk keperluan usaha sendiri maupun untuk pihak lain serta penyediaan fasilitas untuk menunjang usaha pengerukan dan reklamasi / Shipyard and workshop services for repair, maintenance, and development of dredgers and their supporting tools, and other vessels, either for own business purposes or for other parties, as well as providing dredging and reclamation supporting facilities;

Kegiatan penguasaan (konsesi) dan penambangan pasir / Sand controlling (concession) and mining activities;

Usaha penyewaan alat produksi, fasilitas penunjang produksi dan pengawakan kapal / Rent of production tools, production supporting facilities, and ship crew.

Jejak Langkah

Milestones





01

KILAS KINERJA 2023

2023 Performance Highlight



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Disajikan dalam Rupiah

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In Rupiah

Keterangan / Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan / Revenues	103.826.131.646	401.633.096.090	275.211.556.867	158.276.802.935	156.204.513.820
Beban Usaha / Operating Expenses	(116.436.795.135)	(344.588.468.203)	(294.026.371.475)	(169.222.014.446)	(166.966.716.832)
Pendapatan Operasi Lainnya / Other operating incomes	3.089.875.443	3.389.456.103	2.321.370.876	5.989.430.387	17.510.348.892
Beban Operasi Lainnya / Other Operating Expenses	(12.645.672.953)	(17.268.077.678)	(29.454.692.694)	(4.611.237.596)	(4.221.128.924)
Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations	(22.166.460.999)	43.166.006.312	(45.948.136.426)	(9.567.018.720)	2.527.016.956
Laba atas Penjualan Aset Tetap / Income on Sale of Fixed Assets	49.335.251.902	-	-	-	-
Pendapatan Keuangan / Finance income	1.942.660.196	622.414.557	1.271.352.122	925.068.883	1.172.421.579
Beban Keuangan / Finance expenses	(18.808.001.061)	(14.852.577.536)	(19.903.561.976)	(12.556.829.910)	(14.088.781.975)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Income (Loss) Before Final Tax and Corporate Income Tax	10.303.450.038	28.935.843.333	(64.580.346.280)	(21.198.779.747)	(10.389.343.440)
Beban Pajak Final / Final tax expense	(6.108.592.901)	(9.790.933.807)	(7.816.706.586)	(2.150.777.772)	(3.747.529.928)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Income (Loss) Before Corporate Income Tax	4.194.857.137	19.144.909.526	(72.397.052.866)	(23.349.557.519)	(14.136.873.368)
Manfaat Pajak Penghasilan Badan – Tangguhan / Corporate Income Tax Benefit – Deferred	3.969.165.286	7.037.375.896	853.041.572	10.347.328.875	3.575.351.048
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	8.164.022.423	26.182.285.422	(71.544.011.294)	(13.002.228.644)	(10.561.522.320)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan / Other Comprehensive Income Net of Income Tax	(24.408.037)	27.699.902	15.151.035	(4.110.474)	(8.781.490)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	8.139.614.386	26.209.985.324	(71.528.860.259)	(13.006.339.117)	(10.570.303.810)

Catatan:

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Rukindo tidak mencatatkan saham Perusahaan di bursa saham untuk publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai Laba per Saham. Selain itu, Perusahaan tidak menerapkan Laporan Keuangan Konsolidasian sehingga tidak terdapat Laba, baik Laba Tahun Berjalan ataupun Laba Komprehensif, yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali.

Notes:

In the last 5 (five) years, Rukindo had not listed its shares in the capital market for the public. Therefore, there is no information regarding Earnings per Share. In addition, the Company did not apply a Consolidated Financial Statements, and therefore there is no information regarding Income, both Income for the Year or Comprehensive Income attributed to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Disajikan dalam Rupiah

In Rupiah

Keterangan / Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset / Assets					
Aset Lancar / Current Assets	151.730.260.176	202.168.955.689	212.013.149.180	108.304.630.222	113.259.423.246
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	170.673.809.923	179.080.764.789	230.920.793.018	263.250.660.372	247.235.253.871
Jumlah Aset / Total Assets	322.404.070.099	381.249.720.478	442.933.942.198	371.555.290.594	360.494.677.117
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity					
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	179.133.217.677	232.132.657.022	303.836.465.205	236.090.092.329	199.110.980.721
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	179.133.217.677	83.042.381.528	99.232.780.389	24.071.641.402	36.776.525.593
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	248.189.773.785	315.175.038.550	403.069.245.594	260.161.733.731	235.887.506.314
Ekuitas - Neto / Equity - Net	74.214.296.314	66.074.681.928	39.864.696.604	111.393.556.863	124.607.170.803
Total Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	322.404.070.099	381.249.720.478	442.933.942.198	371.555.290.594	360.494.677.117

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

Disajikan dalam Rupiah

In Rupiah

Keterangan / Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	30.578.571.757	26.647.709.115	32.723.973.395	31.576.210.677	(18.109.021.571)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	21.106.770.753	(13.087.869.956)	(15.301.337.040)	(40.593.148.655)	(2.053.603.181)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman / Cash Flows from Financing Activities Proceeds (Payment) Loans	(4.000.000.000)	(4.019.900.000)	(3.915.341.589)	(5.777.615.644)	(4.500.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	47.685.342.510	9.539.939.159	13.507.294.766	(14.794.553.622)	(24.662.624.752)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	32.334.030.016	22.794.090.857	9.286.796.091	24.081.349.713	48.743.974.465
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	80.019.372.526	32.334.030.016	22.794.090.857	9.286.796.091	24.081.349.713

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

RASIO-RASIO KEUANGAN

Disajikan dalam persentase, kecuali dinyatakan lain

FINANCIAL RATIOS

Expressed as a percentage, unless otherwise stated.

Keterangan / Description	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Lancar / Current Ratio	84,70	87,09	69,78	45,87	56,88
Rasio Cepat / Quick Ratio	76,60	23,67	14,56	21,59	21,09
Rasio Kas / Cash Ratio	44,67	13,93	7,50	3,93	12,09
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Debt to Asset Ratio	76,98	82,67	91,00	70,02	65,43
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	334,42	477,00	1.011,09	233,55	189,30
Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) / Return on Equity (ROE)	139,90	39,67	(179,43)	(11,68)	(8,48)
Rasio Imbal Hasil Laba Terhadap Total Aset (ROA) / Return on Assets (ROA)	2,53	6,87	(16,15)	(3,50)	(2,93)
Rasio Perputaran Piutang (dalam hari) / Turnover Ratio (days)	86	20	42	69	68

IKHTISAR OPERASIONAL

Disajikan dalam Rupiah

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

In Rupiah

Keterangan / Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pengerukan dan Reklamasi / Dredging and Reclamation	87.725.679.808	371.576.890.374	225.740.927.646	107.719.633.786	103.452.811.634
Bareboat Charter	8.500.000.000	17.054.200.003	19.351.775.032	28.744.112.986	29.232.451.453
Jasa Galangan / Shipyard Services	-	-	19.535.342.391	18.955.560.966	18.590.433.904
Sewa dan Kerja Sama Usaha Galangan / Shipyard Rental and Cooperation	7.600.451.838	13.002.005.713	10.583.511.798	2.419.324.152	2.732.182.061
Pembangunan Kapal / Ship Building Services	-	-	-	319.541.045	1.189.224.118
Jasa Floating Repair / Floating Repair Services	-	-	-	118.630.000	1.007.410.650
Jumlah / Total	103.826.131.646	401.633.096.090	275.211.556.867	158.276.802.935	156.204.513.820

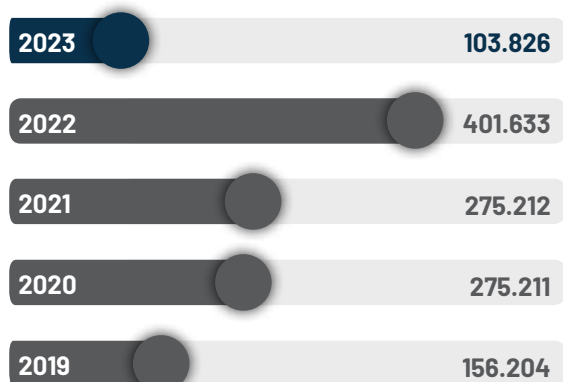
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Pendapatan 2019-2023

Revenues 2019-2023

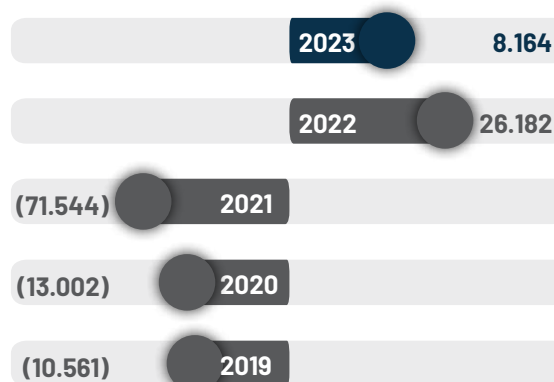
Rp Miliar / Rp billion



Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2019-2023

Income (Loss) for the Year 2019-2023

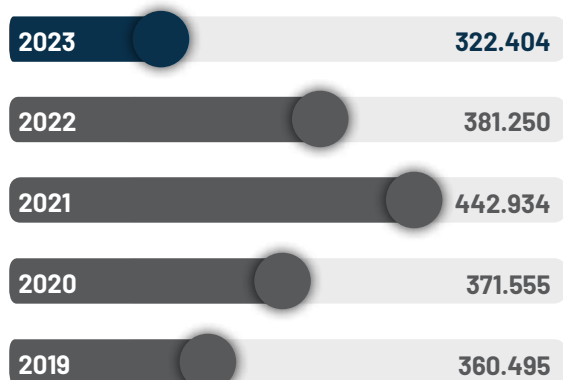
Rp Miliar / Rp billion



Jumlah Aset 2019-2023

Total Assets 2019-2023

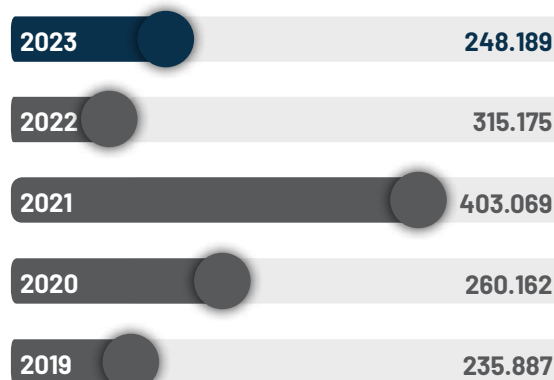
Rp Miliar / Rp billion



Liabilitas 2019-2023

Liabilities 2019-2023

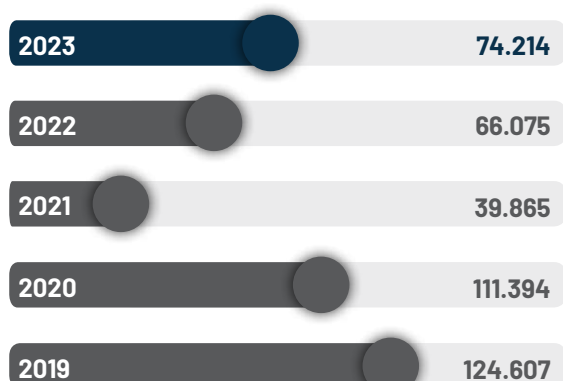
Rp Miliar / Rp billion



Ekuitas 2019-2023

Equity 2019-2023

Rp Miliar / Rp billion



Ikhtisar Saham & Aksi Korporasi Lainnya

Share Highlights & Other Corporate Actions

INFORMASI SAHAM DAN AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2023, Rukindo tidak terlibat dalam aktivitas perdagangan saham, sehingga tidak ada data mengenai harga dan volume saham yang tersedia. Selain itu, Rukindo juga tidak melaksanakan tindakan korporasi yang berkaitan dengan perdagangan saham atau sekuritas lainnya di pasar modal selama tahun 2023. Jumlah 612.164 lembar saham dimiliki oleh PT Pelindo Jasa Maritim sebesar 99,1% dan PT Pelindo Solusi Logistik sebesar 0,09%.

Pada tahun 2023, Rukindo melakukan Aksi Korporasi Transformasi berupa:

- Settlement Agreement* dalam rangka penyelesaian Kesepakatan Bersama tahun 1992 antara Pelindo dengan Rukindo melalui paket kesepakatan konversi utang pokok OWK dan utang jangka panjang menjadi saham Pelindo di Rukindo; dan
- Pembentukan Anak Perusahaan PT Rukindo dengan pola *Dredging Solution*.

DIVIDEN SAHAM

Hingga 31 Desember 2023, Rukindo tidak memberikan dividen kepada para Pemegang Saham. Kebijakan mengenai pembagian dividen merujuk pada Anggaran Dasar, sedangkan keputusan terkait pembagian dividen sepenuhnya menjadi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham.

INFORMASI OBLIGASI

Hingga 31 Desember 2023, Rukindo tidak melakukan penerbitan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di bursa efek, sehingga tidak ada informasi tambahan yang dapat disampaikan.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Hingga 31 Desember 2023, Rukindo tidak melakukan penerbitan *Medium Term Note* (MTN) maupun bentuk pendanaan utang lainnya.

INFORMATION ON SHARE AND CORPORATE ACTIONS

As of December 31, 2023, Rukindo did not engage in any stock trading activities, thus there is no data on share prices and volumes. In addition, Rukindo also did not carry out corporate actions related to stock trading or other securities in the capital market during 2023. A total of 612,164 shares are owned by PT Pelindo Jasa Maritim at 99.1% and PT Pelindo Solusi Logistik at 0.09%.

In 2023, Rukindo carried out the following Corporate Transformation Actions:

- Settlement Agreement* in the framework of the settlement of the 1992 Joint Agreement between Pelindo and Rukindo through a package of agreements for the conversion of OWK principal debt and long-term debt into Pelindo shares in Rukindo; and
- Establishment of a Subsidiary of PT Rukindo with the *Dredging Solution* pattern.

SHARE DIVIDENDS

As of December 31, 2023, Rukindo did not distribute dividends to Shareholders. The policy regarding dividend distribution refers to the Articles of Association, while decisions regarding dividend distribution are entirely the authority of the General Meeting of Shareholders.

BOND INFORMATION

As of December 31, 2023, Rukindo did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds on the stock exchange, thus there is no additional information that can be disclosed.

INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCES

As of December 31, 2023, Rukindo has not issued any Medium-Term Notes (MTN) or other forms of debt financing.

Peristiwa Penting

Significant Events



19 Januari 2023

January 19, 2023

PELINDO FORUM / PELINDO FORUM

Perusahaan menghadiri agenda Pelindo Forum pada tanggal 19 Januari 2023. / The Company attended the Pelindo Forum agenda on January 19, 2023.



28 Januari 2023

January 28, 2023

PRA RUPS / PRE-GMS

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan Pra RUPS pada tanggal 28 Januari 2023. / The Company held a Pre-GMS activity on January 28, 2023.



30 Januari 2023

January 30, 2023

RUPS RKAP / 2023 RKAP GMS

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai RKAP 2023 pada tanggal 30 Januari 2023, yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. / The Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the 2023 RKAP on January 30, 2023, which was attended by all of the Company's Board of Commissioners and Directors.



22 Mei 2023

May 22, 2023

KICK OFF MEETING AUDIT ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 dan 37001:2016 / AUDIT ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 and 37001:2016 KICK OFF MEETING

Perusahaan meakukan *Kickoff Meeting* Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 dan 37001:2016 pada tanggal 22 Mei 2023. / The Company held Kickoff Meeting on Audit on ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 dan 37001:2016 on May 22, 2023.



23 Mei 2023

May 23, 2023

AUDIT ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 dan 37001:2016 / AUDIT ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 AND 37001:2016

Perusahaan melakukan Audit ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 dan 37001:2016 pada tanggal 23 Mei 2023. / The Company conducted an Audit on ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 and 37001:2016 on May 23, 2023.



24 Mei 2023

May 24, 2023

CLOSING AUDIT ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 dan 37001:2016 / ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 AND 37001:2016 AUDIT CLOSING

Perusahaan melakukan *Closing Audit* ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 dan 37001:2016 pada tanggal 24 Mei 2023. / The Company concluded the Audit on ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 and 37001:2016 on May 24, 2023.

Peristiwa Penting Significant Events



 **19 Juni 2023**
June 19, 2023

RUPS LAPORAN TAHUN BUKU 2022 / 2022 FISCAL YEAR REPORT GMS

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Laporan Tahun Buku 2022 pada tanggal 19 Juni 2023, yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. / The Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the 2022 Fiscal Year Report on June 19, 2023, attended by all of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



 **20 Juni 2023**
June 20, 2023

PENANDATANGAN MOU / SIGNING OF MOU

Perusahaan melakukan penandatanganan MOU Nota Kesepahaman dengan PT Equiport Inti Indonesia pada tanggal 20 Juni 2023. / The Company signed an MOU Memorandum of Understanding with PT Equiport Inti Indonesia on June 20, 2023.



 **12 Juli 2023**
July 12, 2023

PELATIHAN APAR / FIRE EXTINGUISHER TRAINING

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan APAR pada tanggal 12 Juli 2023, guna memberikan pemahaman bahaya risiko yang berpotensi terjadi sewaktu-waktu. / The Company held Fire Extinguisher training on July 12, 2023, to provide an understanding of the potential risks that could occur at any time.



 **30-31 Juli 2023**
July 30-31, 2023

RAPAT KERJA SPJM GROUP / SPJM GROUP WORKING MEETING

Perusahaan menghadiri Rapat Kerja bersama SPJM Group pada tanggal 30 - 31 Juli 2023. / The Company attended a Working Meeting with SPJM Group on July 30-31, 2023.



 **16 Agustus 2023**
August 16, 2023

PERLOMBAAN HUT KEMERDEKAAN INDONESIA KE-78 TAHUN / 78TH INDONESIAN INDEPENDENCE DAY COMPETITION

Perusahaan menyelenggarakan perlombaan dan memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia Ke-78 tahun pada tanggal 16 Agustus 2023. / The Company held a competition and commemorated the 78th Anniversary of Indonesian Independence on August 16, 2023.



 **7 September 2023**
September 30, 2023

MEDICAL CHECK UP / MEDICAL CHECK UP

Perusahaan mengadakan kegiatan Medical Check Up bagi seluruh karyawan pada tanggal 7 September 2023. / The Company held a Medical Check Up activity for all employees on September 7, 2023.

Peristiwa Penting Significant Events



 **2 Oktober 2023**
October 2, 2023

KUNJUNGAN BPKP KE RKD / BPKP VISIT TO RKD

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan kunjungan langsung ke Perusahaan pada tanggal 2 November 2023. / The Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) made a direct visit to the Company on November 2, 2023.



 **12 Oktober 2023**
October 12, 2023

KUNJUNGAN DIRUT PELINDO JASA MARITIM / VISIT OF PELINDO JASA MARITIM PRESIDENT DIRECTOR (OCTOBER 12, 2023)

Direktur Utama Pelindo Jasa Maritim selaku subholding melakukan kunjungan langsung ke Perusahaan pada tanggal 12 Oktober 2023. / The President Director of Pelindo Jasa Maritim as a subholding made a direct visit to the Company on October 12, 2023.



 **30 Oktober 2023**
October 30, 2023

KUNJUNGAN DEKOM KE KAPAL / BOARD OF COMMISSIONERS VISIT TO SHIP

Dewan Komisaris melakukan kunjungan langsung ke Kapal pada tanggal 30 Oktober 2023. / The Board of Commissioners made a direct visit to the Ship on October 30, 2023.



 **7 November 2023**
November 7, 2023

RAPAT DENGAN BPKP / MEETING WITH BPKP

Perusahaan melakukan rapat bersama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tanggal 7 November 2023. / The Company held a joint meeting with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) on November 7, 2023.



 **24 November 2023**
November 24, 2023

PENANDATANGANAN AKTA JUAL BELI GALANGAN / SIGNING OF SHIPYARD SALE AND PURCHASE DEED

Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli Galangan pada tanggal 24 November 2023. / The Company signed the Shipyard Sale and Purchase Deed on November 24, 2023.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social And Environmental Responsibility Activities



11 Januari 2023
January 11, 2023

BANTUAN UNTUK PENINGKATAN SARANA WISATA PANTAI SEMILIR / ASSISTANCE FOR IMPROVING SEMILIR BEACH TOURISM FACILITIES

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Januari 2023, di Desa Sokorejo, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, dengan total biaya mencapai Rp100.000.000,-. / This activity was carried out on January 11, 2023, in Sokorejo Village, Jenu District, Tuban Regency, with a total cost of Rp100,000,000.



21 Maret 2023
March 21, 2023

KEGIATAN RAMADHAN DI MASJID AT-TAQWA PT RUKINDO / RAMADAN ACTIVITIES AT AT-TAQWA MOSQUE OF PT RUKINDO

Agenda Ramadhan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 dengan total biaya mencapai Rp66.840.000,- / This Ramadhan agenda was carried out on March 21, 2023 with a total cost of Rp66,840,000.



29 Juli 2023
July 29, 2023

PEMBERIAN HEWAN QURBAN 1 EKOR SAPI DALAM RANGKA IDUL ADHA KEPADA YAYASAN INSAN CERDAS SEJAHTERA / PROVISION OF QURBAN ANIMAL, 1 COW IN THE FRAMEWORK OF EID AL-ADHA TO THE INSAN CERDAS SEJAHTERA FOUNDATION

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2023 dengan total biaya mencapai Rp16.000.000,- / This activity was carried out on July 29, 2023 with a total cost of Rp16,000,000.



29 Juli 2023
July 29, 2023

PEMBERIAN HEWAN QURBAN 1 EKOR SAPI DALAM RANGKA IDUL ADHA KEPADA MASJID BAITURRAHMAN LAPAS KELAS 1 CIPINANG / PROVISION OF QURBAN ANIMAL, 1 COW IN THE FRAMEWORK OF EID AL-ADHA TO THE BAITURRAHMAN MOSQUE, CLASS 1 CIPINANG PRISON

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2023 dengan total biaya mencapai Rp20.000.000,- / This activity was carried out on July 29, 2023 with a total cost of Rp20,000,000.



29 Juli 2023
July 29, 2023

PEMBERIAN HEWAN QURBAN 1 EKOR SAPI DALAM RANGKA IDUL ADHA KEPADA MASJID AT-TAQWA PT RUKINDO / PROVISION OF QURBAN ANIMALS, 1 COW IN THE FRAMEWORK OF EID AL-ADHA TO THE AT-TAQWA MOSQUE OF PT RUKINDO

Penyembelihan Hewan Qurban 1 Ekor Sapi dalam rangka Idul Adha untuk Masjid At-Taqwa PT Rukindo. / Penyembelihan Hewan Qurban 1 Ekor Sapi dalam rangka Idul Adha untuk Masjid At-Taqwa PT Rukindo.

Sertifikasi

Certifications



SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

Nama Sertifikasi / Certification Name	Tanggal Dikeluarkan / Date of Issuance	Area Sertifikasi / Certification Area	Pemberi / Issuer	Masa berlaku / Validity Period
BS EN ISO 9001:2015	4 Agustus 2023 / August 4, 2023	The Quality Management System	NQA	20 Oktober 2025 / October 20, 2025
ISO 45001: 2018	4 Agustus 2023 / August 4, 2023	The Occupational Health & Safety Management System	NQA	20 Oktober 2025 / October 20, 2025
BS EN ISO 14001:2015	4 Agustus 2023 / August 4, 2023	The Environmental Management System	NQA	20 Oktober 2025 / October 20, 2025
ISO 37001:2016	16 Desember 2022 / December 16, 2022	The Anti-Bribery Management System	NQA	15 Desember 2025 / December 15, 2025



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board Commissioners Report

CHOIRUL ANWAR

Komisaris Utama

President Commissioner



**Para pemegang Saham dan Segenap Pemangku
Kepentingan yang Kami Hormati,**

Puji dan syukur Kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya, PT Pengerukan Indonesia terus berkembang dan menciptakan kebermanfaatan yang lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui kesempatan ini, izinkan Saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi selama periode 2023.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Menurut analisis Kami, Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik meskipun menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2023. Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil meraih total pendapatan dari segmen usaha operasional sebesar Rp103,83 miliar, kontribusi terbesar diberikan oleh segmen bidang usaha pengerukan dan reklamasi sebesar 84,49%. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga berhasil membukukan laba tahun berjalan mencapai Rp8,16 miliar, pencapaian ini menunjukkan kepiawaian Perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan di tengah transformasi bisnis yang dijalankan.

To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

We would like to convey our praise and gratitude to Almighty God, for His blessings and grace granting PT Pengerukan Indonesia the chance to continue growing and creating wider benefits for all stakeholders. Allow me to represent the entire Board of Commissioners through this opportunity to submit a report on the supervisory function of the Company's management carried out by the Board of Directors during the 2023 period.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In our analysis, the Company has shown good performance despite facing various challenges throughout 2023. Overall, the Company managed to achieve total revenue from the operational business segment of Rp103.83 billion, the largest contribution was given by the dredging and reclamation business segment of 84.49%. In line with that, the Company managed to record a profit for the year as well, reaching Rp8.16 billion, and this achievement showed the Company's expertise in managing financial performance amidst the business transformation being carried out.

Laporan Dewan Komisaris Board Commissioners Report

“

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalin kerja sama yang baik bersama Direksi, sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan Perusahaan terlaksana sesuai dengan *best practices* yang diharapkan.

The Board of Commissioners and Board of Directors have established good cooperation throughout 2023 so that they could manage the Company under the expected best practices.

”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Direksi tergolong sangat memuaskan, karena berhasil membawa Perusahaan melewati sejumlah tantangan bisnis yang dihadapi. Selain itu, pencapaian tersebut juga telah sesuai dengan Rencana Anggaran dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan untuk tahun 2023. Oleh karena itu, Kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh tim manajemen yang telah bekerja keras untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan saran, Kami selalu berkomunikasi dengan Direksi serta pihak-pihak terkait, terutama yang berhubungan dengan pengambilan keputusan mengenai kebijakan strategis Perusahaan. Dalam praktiknya, Kami melakukan evaluasi secara rutin melalui pertemuan bersama Direksi yang bertujuan untuk memastikan pencapaian target bisnis yang telah ditentukan.

In conclusion, the Board of Directors' performance is very satisfactory, successfully getting the Company through several business challenges being faced. In addition, such achievement is also in accordance with the Company's Budget and Budget Plan (RKAP) set for 2023. Thus, we express our appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their hard work in refining the Company's performance.

SUPERVISION ON STRATEGIC POLICY IMPLEMENTATION

We always communicate with the Board of Directors and related parties in carrying out supervisory duties and providing advice, especially those related to decision-making regarding the Company's strategic policies. We conduct regular evaluations in practice through meetings with the Board of Directors to ensure predetermined business target achievements.

Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil dalam merumuskan dan melaksanakan strategi serta kebijakan strategis dengan efektif, sesuai dengan rencana jangka panjang serta visi dan misi Perusahaan, tercermin dari hasil perumusan dan pelaksanaan RKAP 2023. Selain itu, Kami juga mengamati bahwa Direksi telah memperhatikan arahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan yang bersifat material, yang berhubungan dengan pencapaian target dan keberlangsungan usaha. Direksi juga telah menjalankan dan mematuhi kesepakatan yang telah disetujui bersama dengan penuh komitmen.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Menghadapi potensi bisnis yang positif di tahun mendatang, Kami percaya bahwa Direksi telah melakukan pengamatan terhadap prospek bisnis yang sejalan dengan sektor industri perusahaan. Kami menilai bahwa berbagai rencana strategis yang dirumuskan oleh Direksi untuk tahun mendatang telah selaras dengan Visi, Misi, dan Rencana Jangka Panjang perusahaan. Oleh karena itu, Kami optimis bahwa Direksi akan mampu memberikan kontribusi terbaik bagi pertumbuhan kinerja perusahaan di masa depan.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Kami menyadari bahwa penerapan praktik tata kelola yang baik, yang didukung oleh komitmen yang kuat dan berkelanjutan, dapat meningkatkan kinerja Perusahaan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Bersama dengan Direksi, Kami terus berupaya untuk mengimplementasikan GCG secara efektif dan sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini. Dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip utama yang menjadi pedoman dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan, Kami bertekad untuk menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai bagian integral dari budaya organisasi yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh unit bisnis.

Selain itu, Kami juga memahami pentingnya saluran untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan-tindakan yang menyimpang dan berpotensi merugikan Perusahaan. Dengan pemahaman tersebut, Kami telah mengimplementasikan sistem pengaduan pelanggaran atau *whistleblowing system* yang berfungsi sebagai sarana untuk melaporkan dan mencegah tindakan-tindakan yang dapat merugikan kelangsungan bisnis Perusahaan. Kami berkomitmen untuk melindungi para pelapor sebagai bentuk penghargaan dan upaya perlindungan bagi mereka yang telah berkontribusi dalam menjaga integritas Perusahaan dari risiko-risiko yang merugikan.

We assess that the Board of Directors has succeeded in formulating and effectively implementing strategic strategies and policies, following the long-term plan and the Company's vision and mission, as reflected in the 2023 RKAP formulation and implementation results. Additionally, We pay attention that the Board of Directors observes the direction and recommendations given by the Board of Commissioners in making material decisions, related to target achievements and business continuity. The Board of Directors has implemented and complied with agreements that have been mutually agreed upon with full commitment as well.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

We believe that the Board of Directors has observed the business outlook to face positive business potential in the coming year, which is in line with the Company's industrial sector. We assess that the various strategic plans formulated by the Board of Directors for the coming year are in line with the Company's Vision, Mission, and Long-Term Plan. Therefore, We are optimistic that the Board of Directors will be able to provide the best contribution to the Company's performance growth in the future.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLEBLOWING SYSTEM

Despite facing various challenges, We recognize that good governance practice implementation, supported by a strong and ongoing commitment, can improve the Company's performance. We continue to strive together with the Board of Directors in implementing GCG effectively and in accordance with the Company's current conditions. By referring to the 5 (five) main principles serving as guidelines in every activity and decision-making We are determined to make these principles an integral part of the organizational culture applied comprehensively across all business units.

In addition, we understand the importance of channels to submit information on deviating actions that may potentially harm the Company. With this understanding, we have implemented a whistleblowing system that functions as a means to report and prevent actions that may endanger the Company's business continuity. We are committed to protecting the whistleblowers as a form of appreciation and protection for those who have contributed to maintaining the Company's integrity from detrimental risks.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini didasarkan pada Keputusan RUPS Sirkuler dengan nomor SK.03/30/6/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 dan SK.03/30/6/1/PAPR/DIUT/PLSL-23 yang mengatur tentang pemberhentian salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan PT Pengerukan Indonesia, yaitu Bapak Syaiful Islam. Beliau telah diberhentikan dengan hormat dan tidak lagi menjabat sebagai Komisaris PT Pengerukan Indonesia terhitung sejak 1 Juli 2023. Oleh karena itu, susunan Dewan Komisaris PT Pengerukan Indonesia per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Choirul Anwar
 Komisaris : Bambang S. Ervan

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai perwakilan dari jajaran Dewan Komisaris, izinkan Saya menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada Direksi, seluruh manajemen, serta semua karyawan Perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan berbagai kegiatan usaha. Kami berharap kinerja positif yang dicapai pada tahun 2023 ini dapat menjadi titik tolak untuk pertumbuhan yang lebih baik di masa depan, dengan semakin banyaknya proyek yang dilaksanakan, sehingga dapat memastikan keberlangsungan usaha.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. This change was based on the Circular GMS Decision numbered SK.03/30/6/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 and SK.03/30/6/1/PAPR/DIUT/PLSL-23 regulating the dismissal of one of the members of the Board of Commissioners of PT Pengerukan Indonesia, namely Mr. Syaiful Islam. He has been honorably dismissed and no longer serves as Commissioner of PT Pengerukan Indonesia as of July 1, 2023. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of PT Pengerukan Indonesia as of December 31, 2023, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Choirul Anwar
 Commissioner : Bambang S. Ervan

APPRECIATION AND CLOSING

Allow me as a representative of the Board of Commissioners to express my deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors as well as all of the Company management and employees showing extraordinary dedication and commitment in carrying out various business activities. We hope that the positive performance achieved in 2023 can be a starting point for better growth in the future, with more projects being implemented to ensure business continuity.

Jakarta, Maret 2025 / March, 2025

Atas nama Dewan Komisaris / behalf of the Board of Commissioners



CHOIRUL ANWAR

Komisaris Utama
 President Commissioner

Laporan Direksi

Board Directors Report

ARI SANTOSO

Direktur Utama

President Directors



Para Pemegang Saham dan Segenap Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji dan syukur Kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang melalui berkat dan karunia-Nya, Kami mampu menjaga kinerja Perusahaan tetap baik di tengah transformasi bisnis yang sedang dijalankan pada tahun 2023. Melalui kesempatan ini, izinkan Saya mewakili seluruh jajaran Direksi untuk menyampaikan laporan pengelolaan perusahaan yang mencakup penyusunan strategi dan kebijakan strategis, kendala yang dihadapi, hingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Menghadapi transformasi bisnis yang terjadi pada tahun 2023, Kami telah merumuskan sejumlah strategi dan kebijakan strategis yang bertujuan untuk menjadi respons proaktif Perusahaan dalam menjaga kelangsungan dan keberlanjutan operasional. Kami percaya bahwa penerapan strategi dan kebijakan ini merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan dalam mengelola kinerja operasional serta keuangannya. Sejumlah strategi dan kebijakan strategis yang telah kami siapkan selama periode tahun buku, antara lain:

1. Pengembangan skema komersial bisnis MEPS
2. Penyelesaian Permasalahan Hukum

To our respected Shareholders and Stakeholders,

We offer our praise and gratitude to Almighty God, for We have been able to maintain the Company's good performance amidst the business transformation carried out in 2023 through His blessings and grace. This opportunity allows me to represent the entire Board of Directors in delivering a report on the Company's management which includes the preparation of strategic strategies and policies, obstacles faced, and good corporate governance implementation.

COMPANY STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

Facing the business transformation occurring in 2023, We formulate a number of strategic strategies and policies which are the Company's proactive response in maintaining operational continuity and sustainability. We believe that the implementation of these strategies and policies is needed for every company to manage its operational and financial performance. Several strategic strategies and policies we have prepared during the fiscal year period include:

1. Development of MEPS business commercial scheme
2. Settlement of Legal Issues

Laporan Direksi Board Directors Report

“

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah membuat strategi dan kebijakan strategis yang berfungsi sebagai upaya konkret merealisasikan tugas dan fungsinya sesuai *best practices* yang diharapkan.

Throughout 2023, the Board of Directors has created strategic strategies and policies that serve as concrete efforts to realize its duties and functions in accordance with the expected best practices.

”

3. Pengembangan skema komersial bisnis MEPS
4. Transformasi Perusahaan
5. Digitalisasi dan sistemisasi operasi MEPS
6. Optimalisasi aset MEPS
7. Kerja sama dengan pelaku industri untuk pengembangan bisnis MEPS
8. Pengembangan skema komersial bisnis MEPS

3. Development of MEPS business commercial scheme
4. Company Transformation
5. Digitalization and systemization of MEPS operations
6. Optimization of MEPS assets
7. Cooperation with industry players for MEPS business development
8. Development of MEPS business commercial scheme

Rencana strategis yang telah disusun ini telah diimplementasikan dengan baik dan memperoleh dukungan penuh dari seluruh karyawan Perusahaan. Kami berharap bahwa pelaksanaan strategi dan kebijakan yang strategis ini dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

This strategic plan that has been prepared has been implemented well and received full support from all of the Company employees. We hope that implementing these strategic strategies and policies may positively impact sustainable business growth.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Mengenai peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan, Kami berpartisipasi secara aktif dalam proses perumusan tersebut. Hal ini merupakan bagian integral dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi. Dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis, Kami selalu mengacu pada visi, misi, dan tujuan Perusahaan, serta mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE COMPANY'S STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

Regarding the Board of Directors' role in formulating the established strategic strategies and policies, We actively participate in the formulation process. This is an integral part of the implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. In formulating strategic strategies and policies, We always refer to the Company's vision, mission, and objectives, and obtain approval from the Board of Commissioners.

PERANAN DIREKSI DALAM MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berjalan dengan efektif, Kami memberikan penjelasan yang mendalam mengenai strategi dan kebijakan strategis yang telah dirumuskan kepada seluruh karyawan. Dengan langkah ini, Kami berharap semua pihak dapat memahami dengan jelas dan menerapkan strategi serta kebijakan tersebut dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Di samping itu, dalam menghadapi situasi yang dipenuhi ketidakpastian bisnis, Kami selalu berupaya untuk beradaptasi dan melakukan evaluasi serta pembaruan terhadap strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

KINERJA PERUSAHAAN

Pada periode 2023, Kami berhasil merealisasikan pencapaian kinerja yang memuaskan, baik sektor operasional maupun sektor keuangan. Di sektor operasional, Kami membukukan pendapatan dari hasil segmen usaha pengerukan dan reklamasi mencapai Rp87,72 miliar, sekaligus menjadi yang terbesar berkontribusi terhadap pendapatan Perusahaan mencapai 84,49%. Selanjutnya diikuti oleh segmen usaha bareboat charter yang memberikan kontribusi sebesar 8,19% terhadap total pendapatan atau setara dengan Rp8,5 miliar. Terakhir, segmen usaha sewa dan kerja sama usaha galangan juga turut andil memberikan kontribusinya terhadap jumlah pendapatan Perusahaan sebesar 7,32% atau setara dengan Rp7,60 miliar.

Pada sektor keuangan Perusahaan, jumlah pendapatan usaha yang diraih sebesar Rp103,83 miliar yang diiringi dengan laba tahun berjalan mencapai Rp8,17 miliar. Selain itu, Kami juga berhasil menjaga kestabilan kas yang digunakan dan dikeluarkan, total saldo kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 147,48% atau setara dengan Rp47,68 miliar. Kami bersyukur dapat meraih pencapaian-pencapaian tersebut di tengah kondisi transformasi bisnis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Bersamaan dengan pencapaian tersebut juga Kami berkeyakinan mampu membawa Perusahaan meraih pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan pada tahun berikutnya.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN ENSURING THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES

We provide an in-depth explanation of the formulated strategic strategies and policies for all employees to ensure that the Company's strategy implementation runs effectively. We hope that this step may assist all parties in understanding clearly and implementing strategies and policies in every business activity carried out. Additionally, We always strive to adapt, evaluate, and update the predetermined strategic strategies and policies in facing situations filled with business uncertainties.

COMPANY PERFORMANCE

We managed to realize satisfactory performance achievements in the 2023 period, both in the operational and financial sectors. In the operational sector, We recorded revenue from the dredging and reclamation business segment reaching Rp87.72 billion, at the same time becoming the largest contributor to the Company's revenue reaching 84.49%. This was followed by the bareboat charter business segment which contributed 8.19% to total revenue or equivalent to Rp8.5 billion. Finally, the shipyard rental and cooperation business segment also contributed to the Company's total revenue of 7.32% or equivalent to Rp7.60 billion.

In the Company's financial sector, the total business revenue achieved was Rp103.83 billion, accompanied by a profit for the year reaching Rp8.17 billion. In addition, We succeeded in maintaining the stability of cash used and disbursed, the total cash and cash equivalent balance experienced a significant increase at the end of the year, reaching 147.48% or equivalent to Rp47.68 billion. We are grateful to have achieved these achievements amidst the business transformation conditions that significantly impact business continuity. Along with these achievements, we are also confident that we will be able to bring the Company to achieve optimal and sustainable growth in the following year.

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN PENYELESAIANNYA

Pada tahun 2023, Kami bersama tim manajemen terkait telah menjalankan mekanisme operasional Perusahaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Mengenai hasil yang dicapai, baik dalam hal kinerja operasional maupun kinerja keuangan, dapat dipastikan bahwa pencapaian tersebut merupakan buah dari dedikasi dan kerja keras seluruh Insan Perusahaan.

Kami menyadari bahwa setiap proses bisnis pasti menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Pada tahun 2023, Perusahaan mengalami transformasi bisnis yang berpengaruh terhadap aktivitas operasional yang dijalankan. Namun, dengan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan yang dirumuskan oleh Direksi, serta dilaksanakan oleh seluruh karyawan, Perusahaan mampu mengubah tantangan tersebut menjadi peluang untuk beradaptasi dan memperkuat ketahanan proses bisnis di masa mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat membawa pertumbuhan yang baik untuk Perusahaan. Oleh karena itu, Kami memastikan semua prinsip praktik terbaik dapat diinternalisasi oleh setiap Insan Perusahaan. Kami berpedoman pada 5 (lima) prinsip tata kelola yang baik, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Lebih dari itu, Kami berkomitmen untuk membangun ekosistem kerja yang baik dan nyaman dengan menerapkan pengelolaan bisnis yang transparan dan efisien, serta memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat, termasuk seluruh Insan Perusahaan.

Selain itu, Kami dapat menunjukkan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam korporasi melalui tercapainya kondisi tanpa adanya laporan pengaduan yang masuk melalui *whistleblowing system* yang telah disediakan. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam meniadakan tindakan yang dapat merugikan keberlangsungan bisnis yang dijalankan.

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY AND THEIR RESOLUTION

In 2023, We have implemented the Company's operational mechanisms together with the relevant management team following established procedures. Regarding the results achieved, both in terms of operational performance and financial performance, it is certain that these achievements are the result of the dedication and hard work of all Company Personnel.

We realize that every business process certainly faces various obstacles and challenges. In 2023, the Company experienced a business transformation that affected the operational activities carried out. However, the Company was able to turn these challenges into opportunities to adapt and strengthen the resilience of business processes in the future by implementing various strategies and policies formulated by the Board of Directors, which were also implemented by all employees.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We believe that implementing good corporate governance can bring good growth to the Company. Therefore, We ensure that all best practice principles can be internalized by every Company Personnel. We are guided by 5 (five) principles of good governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Moreover, we are committed to building a good and comfortable work ecosystem by implementing transparent and efficient business management and providing benefits to all parties involved, including all Company Personnel.

In addition, we can demonstrate the effectiveness of implementing good corporate governance in the corporation by achieving a condition without any complaints received through the provided whistleblowing system. This condition reflects the Company's success in eliminating harmful actions toward the business sustainability being run.

PANDANGAN DIREKSI ATAS PROSPEK USAHA

Kami melakukan analisis terhadap prospek usaha di sektor industri pengerukan untuk tahun yang akan datang. Kami memandang tahun 2024 sebagai kesempatan baru untuk mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penilaian ini didasarkan pada berbagai peluang dan tantangan yang telah diidentifikasi, yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis di masa depan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Kami berfokus pada peningkatan kapabilitas dan kesiapan merespons segala hambatan yang terjadi ke depannya.

Kami menilai prospek bisnis di sektor industri pengerukan pada tahun 2024 menunjukkan harapan yang signifikan, didorong oleh potensi besar dalam proyek-proyek pembangunan pelabuhan, jalur pelayaran, waduk, dan kawasan industri lainnya yang berperan sebagai penyokong pertumbuhan nasional. Di samping itu, peran industri pengerukan dalam pengelolaan lingkungan serta dampak positif yang ditimbulkannya menjadi keunggulan yang memungkinkan sektor ini untuk terus berkembang dan menawarkan peluang bisnis yang menjanjikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan pengamatan Kami, Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam menetapkan regulasi yang sesuai untuk mengatur industri pengerukan, mencakup aspek perizinan, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan. Kebijakan yang tepat akan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan sektor industri ini. Oleh karena itu, Kami memiliki keyakinan untuk berkontribusi dalam memanfaatkan peluang yang ada sebagai keuntungan dengan tetap memperhatikan berbagai tantangan yang mungkin muncul di masa depan sebagai kesempatan untuk meningkatkan daya saing bisnis yang lebih optimal dan adaptif.

VIEWS OF BOARD OF DIRECTORS ON BUSINESS OUTLOOK

We conducted a business outlook analysis in the dredging industry sector for the coming year. We view 2024 as a new opportunity to achieve better performance compared to the previous year. This assessment is based on various identified opportunities and challenges, which can have a significant impact on future business sustainability. We focus on increasing capabilities and readiness with this in mind to respond to any obstacles that may occur in the future.

We assess that the business outlook in the dredging industry sector in 2024 shows significant promise, driven by the great potential in port development projects, shipping lanes, reservoirs, and other industrial areas playing a role in supporting national growth. Additionally, the role of the dredging industry in environmental management and the positive impacts it causes are advantages that allow this sector to continue growing and offering promising business opportunities sustainably.

Based on our observations, the Government has a very important role in establishing appropriate regulations to regulate the dredging industry, covering aspects of licensing, work safety, and environmental management. The right policy will have a significant impact on the sustainability of this industrial sector. Therefore, we are confident in contributing to utilizing existing opportunities as an advantage while still paying attention to various challenges that may arise in the future as an opportunity to increase more optimal and adaptive business competitiveness.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Ari Santoso
Plt Direktur Keuangan dan SDM	: Ari Santoso
PH Direktur Komersial dan Teknik	: Ari Santoso

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai perwakilan Direksi, Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris, seluruh manajemen, serta semua karyawan Perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan berbagai kegiatan usaha. Kami berharap bahwa kinerja positif yang diraih pada tahun 2023 ini dapat menjadi landasan untuk pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang, dengan semakin banyaknya proyek yang dilaksanakan, sehingga dapat menjamin keberlangsungan usaha.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Board of Directors

President Director	: Ari Santoso
Acting Director of Finance and HR	: Ari Santoso
PH Commercial and Technical Director	: Ari Santoso

APPRECIATION AND CLOSING

Representing the Board of Directors, I would like to convey my deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners as well as all of the Company management and employees who have shown extraordinary dedication and commitment in carrying out various business activities. We hope that the positive performance achieved in 2023 can be the foundation for better growth in the future, with more projects being implemented so as to ensure business continuity.

Jakarta, Maret 2025 / March, 2025
 Atas Nama Direksi / behalf of the Board of Directors



ARI SANTOSO
 Direktur Utama
 President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pengerukan Indonesia

Statement of the Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Pengerukan Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pengerukan Indonesia tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pengerukan Indonesia for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2025 / March, 2025

DEWAN KOMISARIS **Board of Commissioners**



CHOIRUL ANWAR
Komisaris Utama
President Commissioner



BAMBANG SUPRIYADI ERVAN
Komisaris
Commissioner

DIREKSI **Board of Directors**



ARI SANTOSO
Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pengerukan Indonesia



Nama Bisnis
Business Name

Rukindo



Bidang Usaha
Line of Business

Pelayanan Jasa pengerukan dan Galangan Dredging and Shipyard Services



Produk dan Jasa
Products and Services

Pengerukan, reklamasi, pekerjaan teknik sipil yang berkaitan dengan pengerukan dan reklamasi, konsultasi, survei hidrografi dan topografi serta penyelidikan tanah, galangan dan perbengkelan, keagenan, penguasaan (konsesi), penyewaan. Dredging, reclamation, civil engineering works related to dredging and reclamation, consultation, hydrographic and topographic survey and land inspection, shipyard and workshop, agency, controlling, concession, rental.



Status Perusahaan
Company Status

Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)



Badan Hukum
Legal Entity

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company



Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Pelindo Jasa Maritim : **99,91%**
PT Pelindo Solusi Logistik : **0,09%**



Tanggal Pendirian
Establishment Date

30 April 1983

April 30, 1983



Tahun Beroperasi Komersial
Commercially Operable

1991

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Akta Pendirian
Establishment Deed

Akta No. 2 tanggal 1 Oktober 1991

Deed No. 2 dated October 1, 1991



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 1 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H dan ditetapkan oleh Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 30 September 1991 Nomor 27/CN/PDT.P/1991/PN.JKT.PST dan tambahan Berita Negara RI tanggal 16 Oktober 1992 No. 83.

Deed of Establishment No. 2 dated October 1, 1991 of Notary Achmad Bajumi, S.H., set forth by the Decision Letter of Central Jakarta District Court Judge dated September 30, 1991 No. 27/CN/ PDT.P/1991/PN.JKT.PST, and Supplementary to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated October 16, 1992 No. 83.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid Capital

Rp612.164.000.000,-



Total Pekerja
Total Workers

106 orang / people



Kantor Pusat
Head Office

Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur Jakarta Utara, 14430*
Telp. : +62 21 4301380 (Hunting)
Fax. : +62 21 4353669 Website : www.rukindo.co.id
Email : admin@rukindo.co.id corsec@rukindo.co.id

*Berdasarkan Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor: 234/27.1BU.1/31.72.05/1003/-071.562/e/2017 yang dikeluarkan Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Ancol tanggal 20 April 2017. / Based on the Company Domicile Letter No:234/27.1BU.1/31.72.05/1003/-071.562/e/2017 based on the One-Stop Integrated Service of Ancol Sub-District dated 20 April, 2017.



Akun Media Sosial
Social Media Accounts

Facebook: rukindo
X: pjm_rukindo
Instagram: pjm_rukindo



Pelaporan Pengaduan
Whistleblowing System
Whistleblowing System Reporting

laporkangratifikasi@rukindo.co.id

Logo Perusahaan

Company Logo

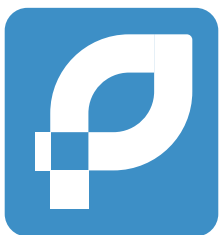


MENGAMBIL INSPIRASI DARI BENTUK JALUR ATAU RUTE YANG SIBUK, PADAT DAN SIMPANG SIUR.

Menggambarkan Pelindo sebagai penyedia jasa ke pelabuhan dan logistik terintegrasi yang selalu aktif dan berperan besar dalam transportasi laut sebagai urat nadi perekonomian nasional sekaligus mendukung terwujudnya tol laut Indonesia.

TAKES INSPIRATION FROM THE BUSY, CONGESTED AND CONFUSING SHAPE.

Describes Pelindo as a provider of integrated port and logistics services that is always active and plays a major role in sea transportation - as the lifeblood of the national economy - as well as supports the realization of the Indonesian sea highway.



MENGAMBIL HURUF P YANG MENJADI INISIAL DARI PELINDO SEKALIGUS BERBENTUK IKAN.

Menjadi lambang habitat makhluk hidup laut penting bagi Indonesia yang merupakan negara maritim. Ini juga menjadi simbol dari komitmen Pelindo untuk menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung kelestarian ekosistem laut di wilayah operasinya.

THE LETTER P IS THE FIRST LETTER OF PELINDO AND TAKES THE FORM OF A FISH.

A symbol of important marine life for Indonesia, which is a maritime country. This is also a symbol of Pelindo's commitment to preserving Indonesia's natural wealth by continuing to contribute to supporting the preservation of marine ecosystems in its operational areas.



WARNA BIRU ADALAH WARNA LAUT INDONESIA.

Sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo, sebagai bagian dari BUMN untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholders*.

THE BLUE COLOR IS THE COLOR OF THE INDONESIAN SEA.

Very close to Pelindo. This color symbolizes stability, trust, integrity, professionalism and devotion. This color also symbolizes Pelindo's efforts, as an SOE to always provide the best for all *stakeholders*.

Logo Perusahaan Company Logo

Filosofi Logo Subholding

Subholding Logo Philosophy



TOSKA ADALAH PERPADUAN WARNA BIRU DAN HIJAU.

Merupakan warna alam dan laut Indonesia yang terkenal luas dan cantik. Warna ini juga melambangkan kreativitas dan kemajuan teknologi dalam menopang kebutuhan moda transportasi di laut Indonesia.

TURQUOISE IS A COMBINATION OF BLUE AND GREEN.

The colors of Indonesia's nature and seas, which are famous for its breadth and beauty. This color also symbolizes creativity and technological progress in supporting the need for transportation modes in the Indonesian seas.

Filosofi Warna Logo pada Anak Perusahaan dan Afiliasi

Logo Color Philosophy in Subsidiaries and Affiliates



MERAH MELAMBANGKAN AKSI, ANTUSIASME, KECEPATAN, KEBERANIAN.

Bagian dari warna simbol negara Indonesia, merepresentasikan Perusahaan yang kuat, berkomunikasi secara terbuka, serta mampu memberikan semangat persatuan dan energi antar perusahaan di Pelindo Group.

RED SYMBOLIZES ACTION, ENTHUSIASM, SPEED, COURAGE.

It is part of the colors of the Indonesian state symbol, representing a strong company, communicating openly, and able to provide a spirit of unity and energy between companies in the Pelindo Group.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

“

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang beroperasi di sektor pelayanan jasa pengerukan dan galangan, dengan kepemilikan saham oleh PT Pelindo Jasa Maritim sebesar 99,91% dan PT Pelindo Solusi Logistik sebesar 0,09%.

The Company is a State-Owned Enterprise operating in the dredging and shipyard services sector, with share ownership by PT Pelindo Jasa Maritim of 99.91% and PT Pelindo Solusi Logistik of 0.09%.”

”



PT Pengerukan Indonesia, selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “Rukindo”, didirikan pada tanggal 30 April 1983 dan berubah status menjadi Perusahaan Perseroan melalui Akta Pendirian No.2 tanggal 1 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah ditetapkan oleh Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 30 September 1991 No.27/CN/PDT.P/1991/PN.JKT.PST dan tambahan Berita Negara RI tanggal 16 Oktober 1992 No. 83.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 3 Januari 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Pemegang Saham. Sepanjang eksistensinya

PT Pengerukan Indonesia, hereinafter refers to as “Company” or “Rukindo”, established on April 30, 1983, and changed its status to Limited Liability Company through Deed of Establishment No. 2 dated October 1, 1991, before Notary Achmad Bajumi, S.H. The Deed of Establishment has been ratified by the Decision Letter of Central Jakarta District Court Judge dated September 30, 1991, No. 27/ CN/PDT.P/1991/PN.JKT.PST, and Supplementary to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated October 16, 1992, No. 83.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment occurred on January 3, 2022, based on Notarial Deed No. 13 Year 2022 regarding Changes in Shareholders. From its establishment until

hingga akhir tahun 2023, perusahaan tidak pernah mengubah namanya dan tetap beroperasi dengan nama PT Pengerukan Indonesia, yang lebih dikenal dengan sebutan “Rukindo” dalam interaksi bisnisnya dengan pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebelum Perusahaan dibentuk, kegiatan pengerukan dilakukan oleh Pemerintah melalui Jawatan Pelabuhan yang memberikan layanan di bidang pengerukan. Pemerintah kemudian membentuk badan usaha “PN Pelabuhan” yang menetapkan bahwa fungsi layanan pengerukan sebagai salah satu tugas unit usaha PN Pelabuhan Daerah I s/d IX. Setelah beberapa lama, Pemerintah kemudian melakukan reorganisasi dengan membentuk 5 (lima) Perusahaan Umum (Perum), yaitu Perum Pelabuhan I s/d IV dan Perum Pengerukan. Melalui berbagai pertimbangan, pada tahun 1991 akhirnya Pemerintah memutuskan untuk mengalihkan status Perusahaan Umum (Perum) Pengerukan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pemerintah kemudian merestrukturisasi PT Pengerukan Indonesia (Persero) dengan mengalihkan kepemilikan saham kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Rukindo kini telah berkembang menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang memiliki daya saing yang kuat dalam industri pengerukan. Perusahaan memiliki jangkauan wilayah operasional yang tersebar di seluruh Indonesia mencakup wilayah operasional Pelindo Group (*Captive Market*) serta wilayah lain di dalam dan di luar wilayah Republik Indonesia. Dengan menawarkan pelayanan pengerukan berkonsep “*Total Solution*” mulai dari awal hingga akhir, Rukindo terus memperkuat sinergi dengan perusahaan-perusahaan BUMN dan anak-anak perusahaan lainnya dan juga pelanggan eksternal.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan terpercaya merupakan fondasi utama bagi perkembangan perusahaan. Karyawan perusahaan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai berbagai area operasional. Dengan dukungan rencana strategis yang matang untuk memastikan kesiapan alat dan fasilitas pendukung lainnya, perusahaan yakin dapat mencapai kinerja yang setara dengan standar internasional (*a World Class Performance*). Perusahaan akan terus berusaha untuk menciptakan peluang baru demi memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan perdagangan dan berkontribusi pada kemajuan Indonesia sebagai negara yang lebih maju.

2022, the Company did not change its name and uses PT Pengerukan Indonesia and known as “Rukindo” when conducted its business activities with customers, business partners, and other stakeholders.

Before the Company was established, the dredging activities were conducted by the Government through Port Office. The Government then formed a business entity called “PN Pelabuhan”, which also signifies how dredging services became the Regional PN Pelabuhan I to IX’s responsibility. This went on before the Government reorganized the national port by forming 5 (five) Public Companies (Perum) of Perum Pelabuhan I to IV and Perum Pengerukan (Dredging). In 1991, the Government finally decided to transform Perum Pengerukan (Dredging) into a Limited Liability Company. The Government restructured PT Pengerukan Indonesia (Persero) by transferring share ownership to PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Rukindo is now one of the leading companies with high competitiveness in dredging industry. The Company has a range of operational areas throughout Indonesia that includes the operational area of Pelindo Group (Captive Market) and other areas within the Republic of Indonesia and abroad. With its “Total Solution” of dredging services from start to finish, Rukindo continues to strengthen the collaboration with SOE companies and other subsidiaries and external customers.

High-quality and reliable human resources are the basis for sustaining the Company’s business growth. The Company’s employees are well-versed in terms of the Company’s business. With a strategic plan to provide the latest equipment and other supporting facilities, the Company believes it can deliver a World Class Performance. The Company will continue to open more opportunities, meet the expectations of Stakeholders, encourage the flow of trade growth, and bring Indonesia to grow into a country with a strong economy.

Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, Values



Visi
Vision

**Menjadi Perusahaan
Pengerukan dan Galangan
Berkelas Dunia**

Become a World-Class Dredging and
Shipyard Company



Misi
Mission

**Memaksimalkan Nilai
Tambah untuk Pemangku
Kepentingan**

Maximizing Added Value for
Stakeholders

Visi Misi Rukindo disusun berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 yang telah ditandatangani Direksi serta disetujui Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 28 Januari 2021.

Rukindo's Vision and Mission is determined based on the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024 which has been signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 28, 2021.

Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, Values

ELEMEN PENTING PENCAPAIAN VISI & MISI

MENJADI PERUSAHAAN Pengerukan dan Galangan BERKELAS DUNIA

1. Memiliki citra perusahaan yang baik melalui pelayanan dengan kualitas terbaik dalam bidang jasa pengerukan dan/atau reklamasi serta jasa galangan kapal;
2. Memiliki alat produksi kapal keruk dengan teknologi baru dan berproduktivitas tinggi;
3. Memiliki fasilitas infrastruktur galangan yang modern;
4. Menerapkan standar operasional yang efisien;
5. Kompetensi SDM tinggi dan profesional;
6. Profit sustainability;
7. Mengimplementasikan kebijakan "zero accident" serta mampu memenuhi SLA/ SLG yang disepakati dengan pengguna jasa.

MEMAKSIMALKAN NILAI TAMBAH UNTUK PEMANGKU KEPENTINGAN

1. PEMEGANG SAHAM

Memaksimalkan penciptaan nilai untuk pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan dan optimalisasi manajemen tata kelola melalui *best practice* GCG.

2. PEGAWAI

Memaksimalkan kepuasan pegawai dengan berfokus pada kapabilitas dan meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan memperkuat integritas dan inovasi.

3. PELANGGAN DAN MITRA

Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

4. MASYARAKAT DAN NEGARA INDONESIA

Memastikan kelancaran dan keamanan alur pelayaran dan kolam pelabuhan dalam mendukung proses arus perdagangan di wilayah pelabuhan untuk menunjang perekonomian Indonesia dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

KEY ELEMENTS TO ACHIEVE VISION & MISSION

BECOME A WORLD-CLASS DREDGING AND SHIPYARD COMPANY

1. Creating a positive corporate image by giving the best quality of services in dredging and/or reclamation as well as shipyard;
2. Owning dredgers that are equipped with new technology and have high productivities;
3. Owning modern shipyard facilities;
4. Implementing efficient operational standard;
5. Having professional HR with high competencies;
6. Profit sustainability;
7. Implementing "zero accident" policy that can meet the agreed SLA/SLG with service users.

MAXIMIZING VALUE ADDED FOR STAKEHOLDERS

1. SHAREHOLDERS

Maximizing value creation for shareholders through improvement of financial performance and optimization of governance management through best practices of GCG.

2. EMPLOYEES

Maximizing employee satisfaction by focusing on capabilities and improvement of their welfare through reinforcement of integrity and innovation.

3. CUSTOMERS AND PARTNERS

Increasing the qualities of products and services by utilizing the latest technologies and capabilities to guarantee the satisfaction of customers and partners.

4. INDONESIA AND ITS PEOPLE

Ensuring the process and safety of shipping lane and port basin to support the trading activities in port areas to support the country's economy for the welfare of its people.

Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, Values

ARAH PENGEMBANGAN

1. EFFICIENT & MODERN OPERATIONS

Peningkatan produktivitas pengerukan dan galangan melalui penguatan alat produksi dan fasilitas galangan untuk mencapai kecepatan dan ketepatan waktu serta kualitas jasa.

2. STRATEGIC PARTNERSHIP

Kemitraan strategis dalam rangka ekspansi bisnis bertujuan untuk melakukan penetrasi pasar, pengembangan pasar serta pengembangan produk melalui dukungan dan pembangunan konektivitas dengan pemain industri.

3. INTEGRATED BUSINESS SYSTEM

- Koneksi yang kuat dengan perusahaan konstruksi pengembangan pelabuhan dan mitra bisnis yang memungkinkan solusi terpadu; dan
- Portofolio bisnis diperluas dan dikembangkan secara berkelanjutan.

DIRECTION OF DEVELOPMENT

1. EFFICIENT & MODERN OPERATIONS

Improving the productivity of dredging and shipyard through reinforcement of production equipment and shipyard facilities to accelerate the working process, be more punctual, and improve service quality.

2. STRATEGIC PARTNERSHIP

Strategic partnership in terms of business expansion to penetrate the market, expand the market, and expand the products through the support and creation of connectivity with industry players.

3. INTEGRATED BUSINESS SYSTEM

- Strong connection with construction companies of port development and business partners to create an integrated solution;
- Continuously expanding business portfolios.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

AKHLAK

Berdasarkan isi Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 yaitu setiap BUMN, anak perusahaan, dan perusahaan afiliasinya berkewajiban untuk menerapkan Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia BUMN, yang disebut AKHLAK, menjadi Budaya Perusahaan (Corporate Culture). Oleh karena itu, sebagai anak usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Rukindo memiliki kewajiban mengikuti arahan Kementerian BUMN serta menjadikan AKHLAK sebagai Nilai Perusahaan.

Based on the contents of the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprise (SOE) No: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, every SOE, its subsidiaries, and affiliated companies are obliged to implement the Core Values of SOE Human Resources, which is called AKHLAK, become the Corporate Culture. Therefore, as a subsidiary of the SOE, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Rukindo has an obligation to follow the direction of the Ministry of SOE and to make AKHLAK a company value.

Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, Values

RUKINDO TELAH MENGINTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK YANG MEMILIKI DESKRIPSI SEBAGAI BERIKUT, SEBAGAI BUDAYA PERUSAHAAN:

1. **Amanah:** Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
 - a. Memenuhi janji dan komitmen.
 - b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
 - c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
2. **Kompeten:** terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
 - a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
 - b. Membantu orang lain belajar.
 - c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
3. **Harmonis:** saling peduli dan menghargai perbedaan.
 - a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
 - b. Suka menolong orang lain.
 - c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
4. **Loyal:** berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
 - a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
 - b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
 - c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
5. **Adaptif:** terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
 - a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
 - b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
 - c. Bertindak proaktif.
6. **Kolaboratif:** membangun kerja sama yang sinergis.
 - a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
 - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
 - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

RUKINDO HAS INTERNALIZED THE VALUES OF AKHLAK, WHICH HAS THE FOLLOWING DESCRIPTION, AS ITS CORPORATE CULTURE:

1. **Trustworthy:** strongly committed to protect what has been entrusted.
 - a. Fulfill promises and commitments.
 - b. Take responsibility for tasks, decisions, and actions taken.
 - c. Adhere to moral and ethical values.
2. **Competent:** continue to learn and develop capabilities.
 - a. Improve self-competence to respond to dynamic challenges.
 - b. Help others to learn.
 - c. Complete tasks with the best quality.
3. **Harmony:** caring for others and respecting differences.
 - a. Respect everyone regardless of background.
 - b. Willing to help others.
 - c. Build a conducive working environment.
4. **Loyal:** dedicated and prioritize the Country's interest.
 - a. Maintain the reputation of colleagues, superiors, SOE, and the Country.
 - b. Willing to sacrifice for the greater good.
 - c. Follow the direction of superiors as long as it is not against the law and ethics.
5. **Adaptive:** continue to innovate and enthusiastic to move or face changes.
 - a. Quickly adapt to be better.
 - b. Continuously making improvements following the latest technology.
 - c. Act proactive.
6. **Collaborative:** build a synergistic collaboration.
 - a. Provide opportunities for various parties to contribute.
 - b. Be open in working together to generate added value.
 - c. Mobilize the use of various resources for common goals.

Bidang Usaha

Line of Business

“

Sebagai anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Rukindo berkontribusi secara signifikan dalam mendukung kelancaran transportasi barang melalui fasilitas kapal dan pelabuhan. Perusahaan ini terutama memfokuskan perhatian pada pelabuhan-pelabuhan yang merupakan bagian penting dari perusahaan induknya.

As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Rukindo actively contributes to facilitating the seamless transportation of goods through both ships and port facilities. The Company primarily concentrates on ports that are integral components of its parent company.

”



Rukindo menawarkan layanan pengerukan dan galangan dengan pendekatan *“Total Solution”*, yang berarti Rukindo tidak hanya menyelesaikan proyek, tetapi juga menyediakan layanan komprehensif dari tahap awal hingga akhir. Sebagai anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Rukindo berkontribusi secara signifikan dalam mendukung kelancaran transportasi barang melalui fasilitas kapal dan pelabuhan. Perusahaan ini terutama memfokuskan perhatian pada pelabuhan-pelabuhan yang merupakan bagian penting dari perusahaan induknya.

Dalam menjalankan usahanya, Rukindo telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220204110062 dari Pemerintah Indonesia yang diterbitkan tanggal 6 Januari 2020 oleh

Rukindo offers dredging and shipyard services with a *“Total Solution”* approach, signifying that the Company not only concludes the project but also delivers comprehensive services from the start of the project to its completion. As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Rukindo actively contributes to facilitating the seamless transportation of goods through both ships and port facilities. The Company primarily concentrates on ports that are integral components of its parent company.

Rukindo has own a Business Registration Number (NIB) 0220204110062 from the Indonesian Government which issued on January 6, 2020, by the Investment Coordinating

Bidang Usaha Line of Business

Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Kode KBLI sebagai berikut: Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung (33151), Pengerukan (42915), Penyiapan Lahan (43120), Angkutan Laut Dalam Negeri Trampler Untuk Barang (50132).

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor 63 tanggal 31 Desember 2019, yang disusun oleh dan di hadapan Julia Fitri Yani S.H., Notaris di Jakarta sebagai pengganti Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa S.H., bidang usaha perusahaan mencakup pelaksanaan kegiatan di sektor konstruksi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis, pengangkutan serta pergudangan, pengelolaan limbah dan daur ulang, serta industri manufaktur.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Kegiatan usaha yang saat ini dilaksanakan oleh Rukindo berfokus pada layanan pengerukan dengan tingkat keandalan yang tinggi. Rukindo telah memperoleh izin untuk melakukan usaha pengerukan dan reklamasi dari Pemerintah Indonesia, yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 201 Tahun 2019 mengenai Pemberian Izin Usaha kepada PT Pengerukan Indonesia sebagai Badan Usaha Pengerukan dan Reklamasi.

PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN

1. Perusahaan menjalankan usaha di bidang konstruksi berdasarkan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional Nomor 3/C.31.7/31.72.05.1003.13.009.K.3.b/2/-1.785.56/e/2020 yang dikeluarkan oleh Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jakarta Utara tanggal 22 Januari 2020 yang mencakup:
 - a. Pengerukan yang meliputi pengerukan alur-alur pelayaran, kolam pelabuhan, pemeliharaan sungai, rawa, danau, kanal, baik dengan sifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat. Pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air dan lokasi lain yang memerlukan jasa keruk.

Board (BKPM) through the Electronic Integrated Business Licensing Services with the following KBLI numbers for Reparation of Vessel, Boat and Floating Construction (33151), Dredging (42915), Land Preparation (43120), Domestic Deep-Sea Transportation of Trampler for Goods (50132).

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the resolutions taken at the General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of GMS Circular Resolutions No.63 dated December 31, 2019, prepared by and before Julia Fitri Yani S.H., Notary in Jakarta as a replacement for Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa S.H., the Company's business fields include carrying out activities in the construction sector, scientific and technical professional activities, transportation and warehousing, waste management and recycling, and the manufacturing industry.

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FISCAL YEAR

Rukindo is a reliable business entity engaging in dredging services. Rukindo has obtained the license of dredging and reclamation from the Indonesian Government based on the Decree of Transportation Ministry No.KM 201 in 2019 concerning the License of PT Pengerukan Indonesia to Engage in Dredging and Reclamation Business.

PRODUCT AND SERVICES

1. Engages in construction based on License Permit No.3/ C.31.7/31.72.05.1003.13.009.K.3.b/2/- 1.785.56/e/2020 issued by Investment and One Stop Integrated Service Office of North Jakarta on January 22, 2020, as follows:
 - a. Dredging of shipping lanes, port basin, and light, medium or heavy treatment of river, swamp, lake, canal. Dredging to build water transportation lane and in other location.

Bidang Usaha Line of Business

- b. Penyiapan lahan yang meliputi reklamasi, transportasi hasil keruk, pengadaan/pengembangan lahan dan bangunan usaha, tes pengeboran, pengerukan, perataan, pemindahan tanah dan reklamasi pantai, pembuatan saluran drainase. Persiapan lahan untuk penambangan meliputi pemindahan timbunan dan pengembangan serta persiapan lahan dan properti mineral.
 - c. Konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan yang meliputi pekerjaan teknik sipil (civil work) yang berkaitan dengan pengerukan, pengembangan lahan dan bangunan pemeliharaan dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang dan sejenisnya pelabuhan bukan perikanan. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), lock (*panama canal lock, hoover Dam*) dan lain-lain.
 2. Menjalankan usaha di bidang aktivitas profesional ilmiah dan teknis yang mencakup Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI yang meliputi survei hidrografi dan topografi serta penyelidikan tanah (*soil investigation*) kegiatan perancangan teknik dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan.
 3. Menjalankan usaha di bidang Pengangkutan dan Pergudangan yang mencakup:
 - a. Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper*. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- b. Land Preparation through reclamation, dredging output transportation, land and building acquisition/development, drilling test, dredging, flattening, soil transportation and beach reclamation, pipeline construction for drainage. Land preparation for mining activities from piling transportation and land and mineral property development.
 - c. Non-fishery building construction at ports including civil work in dredging, land and building development and dock maintenance and reparation, port facilities, wave barrier and alike for non-fishery port. Including the construction of waterway or canal, port and river lane facilities, dock (station), lock (*panama canal lock, hoover Dam*) and others.
2. Engages in technical and scientific professional activities of Engineering Activities and YBDI Technical Consultation including hydrographic and topographic survey and soil investigation of technical and consultation plan, such as machineries, factory and industrial process; projects involving civil engineering, hydraulic and traffic technique; project expansion and realization related to power and electro, mining, chemical, mechanic, industrial and safety and system; water project management; and construction project management; project expansion that utilizes AC, cooler, sanitation and pollution control, acoustic technic and others geophysics survey, geology and seismic or earthquake survey; geodetic survey of boundary and soil, hydrologic survey, underground surveying and spatial and cartographic information activities that include mapping.
3. Engages in Transportation and Warehousing as follows:
 - a. Domestic Tramper Sea Transport for Goods Transportation of general goods through sea using vessels between domestic ports through tramper (not fixed or unscheduled) route. Including sea transportation along with the operator.

Bidang Usaha Line of Business

- | | |
|--|---|
| <p>b. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya
Kelompok ini mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal <i>lighterage</i>, kegiatan <i>salvage</i>/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.</p> <p>4. Menjalankan usaha di bidang industri pengolahan yang mencakup Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung yang meliputi jasa galangan dan perbengkelan untuk perbaikan, pemeliharaan, pengembangan kapal keruk dan alat bantu serta kapal-kapal lainnya untuk keperluan usaha sendiri maupun untuk pihak lain serta penyediaan fasilitas untuk menunjang usaha pengerukan dan reklamasi, jasa reparasi dan perawatan kapal, perahu, kapal pesiar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga dan sejenisnya. Termasuk usaha jasa reparasi dan perawatan dan modifikasi bangunan lepas pantai.</p> | <p>b. Other Supporting Sea Transport Activities Navigation, shipping and harboring, lighterage vessel, salvage/underwater work (PBA), lighthouse activities and other supporting water activities.</p> <p>4. Engages in manufacturing industry in Repairing Vessel, Ship and Floating Building including dredging services and shipyard for reparation, maintenance, and development of dredgers and supporting tools and other vessels for the Company or others and providing facilities to support the dredging and reclamation, reparation service and maintenance of vessel, ship, cruise ship, boat for recreation, sports, and others. Including reparation and maintenance and modification of offshore building.</p> |
|--|---|

SEGMENT PASAR

Kelompok pelanggan Rukindo terdiri dari dua kategori utama, yaitu pelanggan dari perusahaan induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang mencakup pelanggan BUMN lainnya, serta pelanggan eksternal. Pelanggan yang berasal dari perusahaan induk dan eksternal ini meliputi segmen yang berfokus pada pengerukan serta perbaikan kapal.

MARKET SEGMENT

Rukindo's customer group consists of two main categories, namely customers from the parent company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), which includes other SOE customers, and external customers. Customers from the parent company and external customers include segments that focus on dredging and ship repair.

Wilayah Operasional

Operational Area

Rukindo tidak memiliki anak perusahaan, tetapi pada tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan berbagai pekerjaan pengerukan dalam beberapa proyek. Proyek-proyek tersebut meliputi pengerukan kolam Pelabuhan Tanjung Priok Tahap 2, Pengerukan NPCT1 Kalibaru, Pengerukan Alur APBS, Pengerukan Kolam Belawan dan Pengerukan di TPPI Tuban.

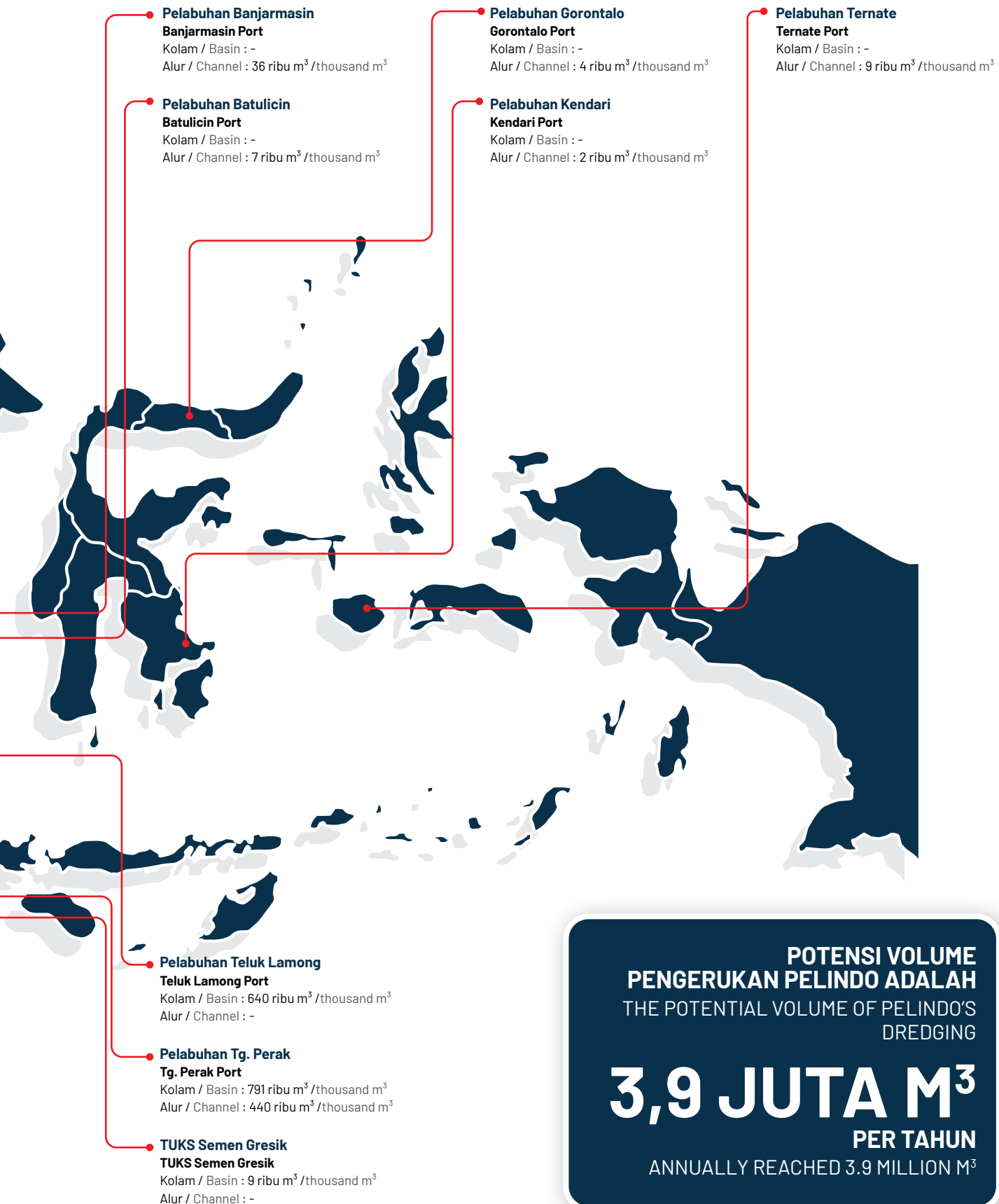
Rukindo does not have any subsidiaries, however in 2023, the Company carried out various dredging works in several projects. These projects include the dredging of Tanjung Priok Port basin Phase 2, Dredging of NPCT1 Kalibaru, Dredging of APBS Channel, Dredging of Belawan Basin and Dredging at TPPI Tuban.

Peta Pasar Pengerukan

Dredging Market Map



Peta Pasar Pengerukan Dredging Market Map



**POTENSI VOLUME
PENGERUKAN PELINDO ADALAH**
THE POTENTIAL VOLUME OF PELINDO'S
DREDGING

3,9 JUTA M³
PER TAHUN

ANNUALLY REACHED 3.9 MILLION M³

Peta Pasar Pengerukan Dredging Market Map

Sumatera Volume: 5,8 juta m³ | million m³

Jawa Volume: 2,5 juta m³ | million m³

Kalimantan Volume: 0,6 juta m³ | million m³

Bali, NTB, NTT Volume: 0,3 juta m³ | million m³



Peta Pasar Pengerukan
Dredging Market Map

Sulawesi Volume: 0,03 juta m³ | million m³

9,2 JUTA M³
PER TAHUN
MILLION M³

Maluku, Papua Volume: 0,03 juta m³ | million m³



Alat Produksi

Production Equipment

Perusahaan memiliki berbagai peralatan penunjang bisnis untuk melaksanakan kegiatan utama di bidang pengerukan dan kegiatan usaha lainnya. Alat produksi yang dimiliki Perusahaan terdiri dari berbagai jenis kapal, dengan fungsi yang berbeda-beda, *graving* dan *airbag dock* serta perbengkelan kapal, dan alat produksi galangan.

The Company owns various business support equipment to conduct main activities in dredging and other activities. The Company's production equipment consists of various ships with different functions, graving and airbag dock, shipyard facility and equipment.

Perusahaan terus menerus berusaha untuk memperbarui peralatan produksi yang dimilikinya. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Rukindo dalam memberikan pelayanan yang optimal. Ketersediaan peralatan produksi yang dapat diandalkan dan efisien dalam melaksanakan proses pengerukan sesuai dengan rencana akan senantiasa menjadi pilar utama dalam bisnis Perusahaan serta menjadi faktor yang membedakannya dari para pesaing.

The Company always strives to update its production equipment. This initiative reflects Rukindo's commitment to providing optimal service. The availability of reliable and efficient production equipment in carrying out the dredging process according to plan will always be the main pillar in the Company's business and a factor that differentiates it from competitors.

Kapal Keruk Penghisap Lumpur

Trailing Suction Hopper Dredgers

No	Nama Kapal / Name of Ship	Kapasitas / Capacity	Pembuatan (Tahun) / Built (Year)	Galangan / Shipyard
1.	Kalimantan II	4.000 m ³	1983	O&K/WEST GERMANY
2.	Bali II	5.000 m ³	1993	V&W/WEST GERMANY
3.	Aru II	5.000 m ³	1994	V&W/WEST GERMANY
4.	Timor	2.000 m ³	1981	IHI/JAPAN

Kapal Bak Lumpur

Hopper Barge

No	Nama Kapal / Name of Ship	Kapasitas / Capacity	Pembuatan (Tahun) / Built (Year)	Galangan / Shipyard
1.	Natuna	1.000 m ³	1984	PT Rukindo
2.	BKMP XLII	1.000 m ³	1984	PT Rukindo
3.	RKD 1000-1	1.000 m ³	2018	PT Rukindo
4.	RKD 1000-2	1.000 m ³	2021	PT Rukindo
5.	Cempaka	500 m ³	1996	PT Dumas Surabaya
6.	Seroja	500 m ³	1996	PT Dumas Surabaya
7.	Teratai	500 m ³	1996	PT Dumas Surabaya
8.	Seruni	500 m ³	1997	PT Jasa Marina Indah Semarang
9.	Melati	500 m ³	1997	PT Jasa Marina Indah Semarang
10.	SB 101	1.000 m ³	1993	Nanjing Shipyard

Alat Produksi Production Equipment

Kapal Keruk Bor Penghisap Lumpur

Cutter Suction Dredgers

No	Nama Kapal / Name of Ship	Kapasitas / Capacity	Pembuatan (Tahun) / Built (Year)	Galangan / Shipyard
1.	CSD Batang Hari 30	30 inch	1994	Volkwerft GMBH/Germany

Kapal Keruk Cangkrum

Grab Dredgers

No	Nama Kapal / Name of Ship	Kapasitas / Capacity	Pembuatan (Tahun) / Built (Year)	Galangan / Shipyard
1.	Batur	5,5m ³	1984	PELITA BAHARI/INDONESIA
2.	Poso	5,5m ³	1984	PELITA BAHARI/INDONESIA
3.	Ranau	5,5m ³	1984	PELITA BAHARI/INDONESIA

Graving dan Airbag Dock Serta Perbengkelan Kapal

Graving and Airbag Dock and Vessel Workshop

Graving Dock	Bengkel / Workshop	Galangan Baru dengan Airbag System / New Shipyard with Airbag System
Panjang / Length : 130 m Lebar / Width : 23 m Tinggi / Height : 8 m Kapasitas / Capacity : 10.000 GT	Bengkel Pelimbungan / Docking Workshop: 1.200 m ² Bengkel Mesin / Machine Workshop: 1.200 m ² Gudang / Warehousing: 744 m ²	Panjang / Length : 130 m Lebar / Width : 36 m Kapasitas / Capacity : 5.000 GT

Alat Produksi Galangan

Shipyard Production Equipment

No	Nama Alat / Equipment	Spesifikasi / Specification	Jumlah (Unit) / Total (Unit)	Status / Status
1	Welding Machine SMAW (380 V)	-	39	Milik sendiri / Self-owned
2	Welding Machine SMAW (220 V)	-	4	Milik sendiri / Self-owned
3	Welding Machine TIG	Inverter AC/DC, Model ADC200	1	Milik sendiri / Self-owned
4	Rolling Plate Machine	Kapasitas maksimal 12 MM / Maximum capacity 12 MM	3	Milik sendiri / Self-owned
5	Rolling Plate Machine	Kapasitas maksimal 8 MM / Maximum capacity 8 MM	1	Milik sendiri / Self-owned
6	High Pressure Water Jet Machine	Merk Denshin, kapasitas 300 bar / Denshin, capacity 300 bar	1	Milik sendiri / Self-owned
7	High Pressure Water Jet Machine	Merk Denshin, kapasitas 350 bar / Denshin, capacity 350 bar	1	Milik sendiri / Self-owned
8	Kabel Las dan aksesorisnya (SMAW)	-	10	Milik sendiri / Self-owned
9	Cutting Torch	-	9	Milik sendiri / Self-owned
10	Trafo Las Genset Yanmar	-	2	Milik sendiri / Self-owned
11	Cutting Whell Portable	Denyo, DC welder machine/AC genset	1	Milik sendiri / Self-owned
12	Blower 18"	Electric blower 18"	10	Milik sendiri / Self-owned

Alat Produksi Production Equipment

No	Nama Alat / Equipment	Spesifikasi / Specification	Jumlah (Unit) / Total (Unit)	Status / Status
13	Blower 12"	Electric blower 12"	20	Milik sendiri / Self-owned
14	Hand Grinder Portable	-	2	Milik sendiri / Self-owned
15	Chain Block (3 T)	Kapasitas 3 ton / 3 ton capacity	4	Milik sendiri / Self-owned
16	Chain Block (5 T)	Kapasitas 5 ton / 5 ton capacity	4	Milik sendiri / Self-owned
17	Lever Chain Block (6 T)	Kapasitas 6 ton / 6 ton capacity	2	Milik sendiri / Self-owned
18	Jack Lifting (20 T)	Kapasitas 20 ton / 20 ton capacity	4	Milik sendiri / Self-owned
19	Lathe Machine (1)	Panjang 9,5 meter; merk YAM, tipe YAM9000H / Length 9.5 meter; YAM brand, YAM9000H type	1	Milik sendiri / Self-owned
20	Lathe Machine (1)	Panjang 2,5 meter; merk GROMATIK, tipe 250 / Length 2.5 meter; GROMATIK brand, 250 type	1	Milik sendiri / Self-owned
21	Drilling Machine (1)	Scrap besar; merk Smit & Mills / Large Scrap; Smit & Mills	1	Milik sendiri / Self-owned
22	Drilling Machine (2)	Scrap kecil; merk Gromatic; tipe 350L / Small Scrap; Gromatic; type 350L	1	Milik sendiri / Self-owned
23	Drilling Machine (1)	Bor besar; merk Cincinati Gilbert; manual / Large drill; Cincinnati Gilbert brand; manual	1	Milik sendiri / Self-owned
24	Drilling Machine (2)	Bor kecil; merek Ashina; manual / Small drill; Ashima; manual	1	Milik sendiri / Self-owned
25	Drilling Machine (3)	Bor kecil; merek Groenegen; manual / Small drill; Groenegen; manual	1	Milik sendiri / Self-owned
26	Propeller Balancing	Balancing manual	1	Milik sendiri / Self-owned
27	Auto Hacksaw Machine	Mesin gergaji kayu besar / Large wood sawing machine	1	Milik sendiri / Self-owned
28	Auto Hacksaw Machine	Merk Tomita; mesin gergaji kayu kecil / Tomita; small wood sawing machine	1	Milik sendiri / Self-owned
29	Automatic Hacksaw Machine Steel	Merk Klaeger; model K2180W; tipe K801 / Klaeger; K2180W model; K801 type	1	Milik sendiri / Self-owned
30	Hydraulic Cylinders Jacks Lifting	Merk Enerpac; kapasitas 150 KN / Enerpac Brand; 150 KN capacity	1	Milik sendiri / Self-owned
31	Electric Driven Hydraulic Pump	Merk Enerpac; kapasitas 150 KN / Enerpac Brand; 150 KN capacity	1	Milik sendiri / Self-owned
32	Manual Hand Pump Hydraulic	Merk RIKEN Seiki; kapasitas 2.000 bar / RIKEN Seiki 2,000 bar capacity	1	Milik sendiri / Self-owned

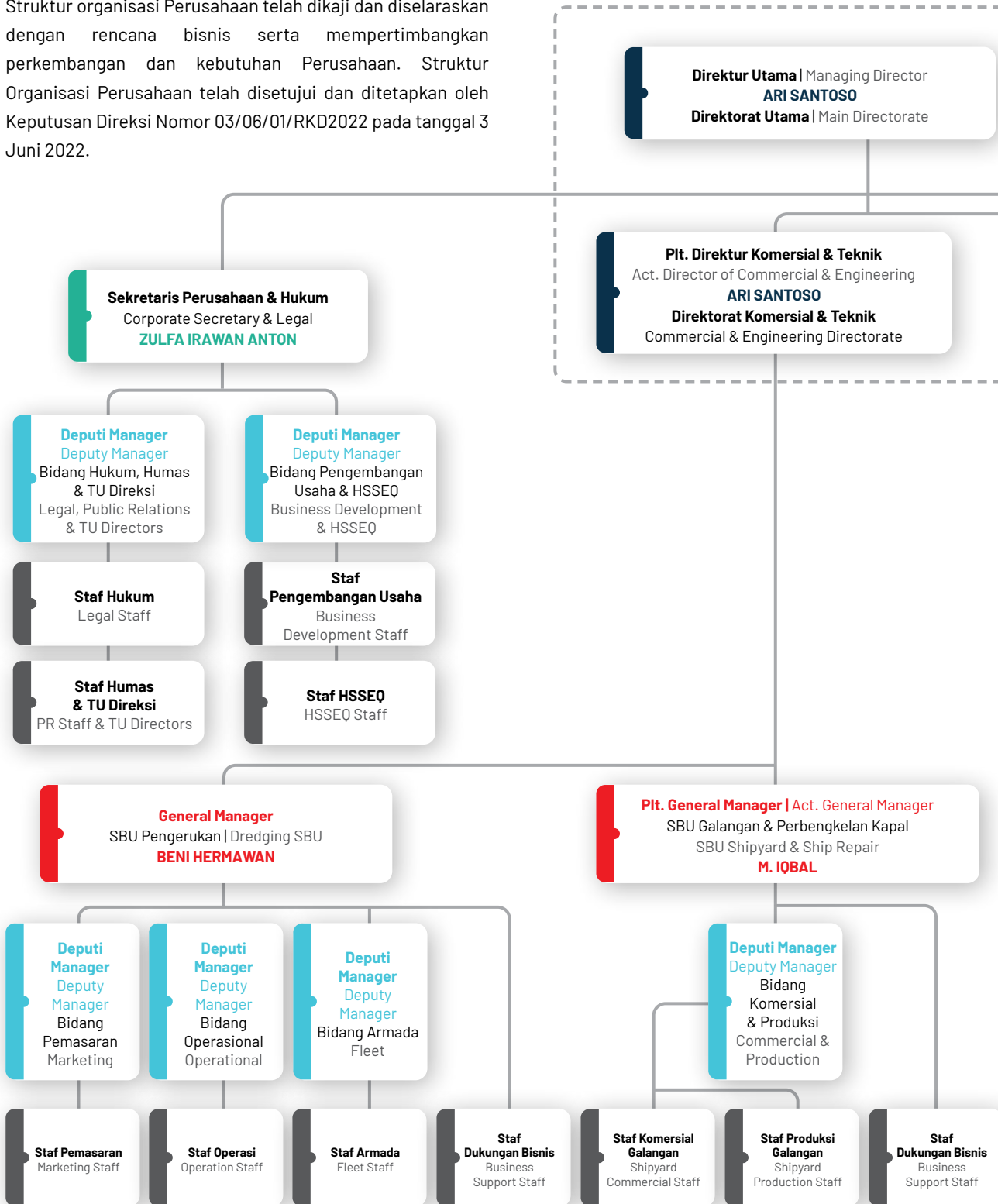
Alat Produksi Production Equipment

No	Nama Alat / Equipment	Spesifikasi / Specification	Jumlah (Unit) / Total (Unit)	Status / Status
33	Fuel Injector Test Bench	Merk Bosch; kapasitas 400 bar / Boschl 400 bar capacity	1	Milik sendiri / Self-owned
34	Air Compressor	Kapasitas 12 bar / 12 bar capacity	1	Milik sendiri / Self-owned
35	Battery Charger	Portable	2	Milik sendiri / Self-owned
36	Pompa Celup 3 phase	Diameter 4"; 3 phase; 380V	1	Milik sendiri / Self-owned
37	Pompa Celup 1 phase	Diameter 1"; 1 phase; 220V	1	Milik sendiri / Self-owned
38	Pompa Celup 1 phase	Diameter 2"; 1 phase; 220V	1	Milik sendiri / Self-owned
39	Hand driller	Bor tangan; 220V; 50hz / Hand drill 220V; 50hz	1	Milik sendiri / Self-owned
40	Dial Gauge	Merk Mitutoyo; kapasitas 0-1.000 mikron / Mitutoyo Brand; 0-1,000 micron capacity	3	Milik sendiri / Self-owned
41	Portable Multigas Detector	Gas Alert MaxXT II	1	Milik sendiri / Self-owned
42	Trafo Step up 380V-440V-480V	Kapasitas 250 KVA; 50Hz / Capacity 250 KVA; 50Hz	1	Milik sendiri / Self-owned
43	Trafo Step down 380V-220V	Kapasitas 250 KVA; 50Hz / Capacity 250 KVA; 50Hz	1	Milik sendiri / Self-owned
44	Megger Test Digital 2500V	-	1	Milik sendiri / Self-owned
45	Workshop Overhead Cranes	Merk Kone cranes; kapasitas 5 ton / Kone Brand cranes; 5 ton capacity	1	Milik sendiri / Self-owned
46	Mobile Crane (35 T)	Kapasitas 35 ton / 35 ton capacity	2	Milik sendiri / Self-owned
47	Forklift (10 T)	Merk TCM; kapasitas 10 ton / TCM 10 ton capacity	1	Milik sendiri / Self-owned
48	Forklift (2,5 T)	Merk Toyota & TCM; kapasitas 2,5 ton / Toyota & TCM 2.5 ton capacity	2	Milik sendiri / Self-owned
49	Forklift (5 T)	Merk TCM; kapasitas 5 ton / TCM; 5 ton capacity	1	Milik sendiri / Self-owned

Struktur Organisasi

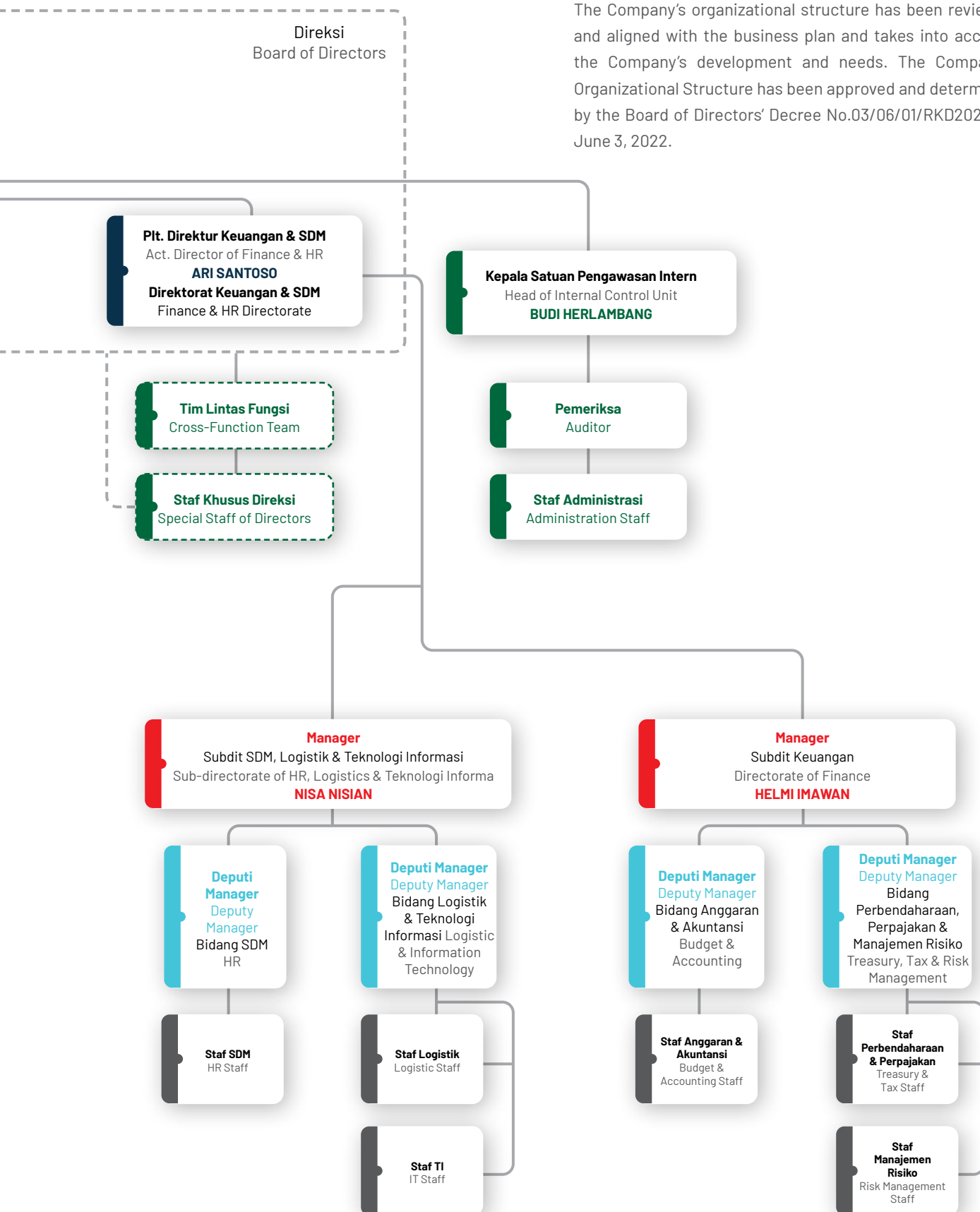
Organization Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah dikaji dan diselaraskan dengan rencana bisnis serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan telah disetujui dan ditetapkan oleh Keputusan Direksi Nomor 03/06/01/RKD2022 pada tanggal 3 Juni 2022.



Struktur Organisasi Organization Structure

The Company's organizational structure has been reviewed and aligned with the business plan and takes into account the Company's development and needs. The Company's Organizational Structure has been approved and determined by the Board of Directors' Decree No.03/06/01/RKD2022 on June 3, 2022.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pengerukan Indonesia (RUPS Sirkuler) Nomor. SK.03/30/6/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 dan Nomor. SK.03/30/6/1/PAPR/DIUT/PLSL-23, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Sdr. Syaiful Islam sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Pengerukan Indonesia terhitung mulai tanggal 1 Juli 2023. Sehingga susunan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

There was a change in the composition of the Board of Commissioners in 2023. Based on the Decision of the Shareholders of PT Pengerukan Indonesia (Circular GMS) No.SK.03/30/6/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 and No.SK.03/30/6/1/PAPR/DIUT/PLSL-23, the Company honorably dismissed Mr. Syaiful Islam as a Member of the Board of Commissioners of PT Pengerukan Indonesia effective July 1, 2023. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

CHOIRUL ANWAR

Komisaris Utama
President Commissioner


Kewarganegaraan / Citizenship:

Indonesia / Indonesian


Usia / Age:

59 tahun per 31 Desember 2023 /
59 years old as of December 31, 2023


Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth :

Surabaya, 20 Oktober 1964 /
Surabaya, October 20, 1964


Domisili / Domicile:

Jakarta


Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Mekanisasi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Bogor (1987)
- Master Bisnis Administrasi dari University of Arkansas, Arkansas USA (1996)
- Bachelor of Agricultural Mechanization from Bogor Agricultural University, Bogor (1987)
- Master of Business Administration from University of Arkansas, USA (1996)


Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: HK.104/25/4/1/ PMAP/DRUT/PLJM- 22 dan Nomor: HM.03.03/25/4/6/ PAPR/DIUT/ PLSL-22.

Shareholders Circular Resolution No: HK.104/25/4/1/ PMAP/DRUT/PLJM-22 and No: HM.03.03/25/4/6/ PAPR/DIUT/PLSL-22.


Pengalaman Kerja / Career Experience

- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2020- 2021)
- SME Banking Group Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2020)
- Direktur Financing Risk and Recovery PT Bank Syariah Mandiri (2015-2018)
- Group Head Retail Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2015)
- Department Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2014)
- Micro Business Supervision Officer, Retail & Consumer Risk Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010)
- Anggota Project Management Office (PMO) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2009)
- Group Head - Agro Based Industries, Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005)
- Department Head - Corporate Relationship, Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2002-2005)
- Relationship Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2002)
- Pegawai Pimpinan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1990-1999)
- Director of Finance & Risk Management of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2020-2021)
- SME Banking Group Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2020)
- Director of Financing Risk & Recovery PT Bank Syariah Mandiri (2015-2018)
- Retail Risk Group Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2015)
- Department Head PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2014)
- Micro Business Supervisor Officer, Retail & Consumer Risk Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010)
- Member of the Project Management Officer (PMO) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2009)
- Group Head - Agro Based Industries, Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005)
- Department Head - Corporate Relationship, Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2002-2005)
- Relationship Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2002)
- Head Officer PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1990-1999)


Jabatan Rangkap / Concurrent Position

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pelindo Jasa Maritim (2021-sekarang)

Director of Finance & Risk Management of PT Pelindo Jasa Maritim (2021-present)


Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memegang jabatan di Pelindo.

No affiliation with other Commissioners and Directors. Hold a position at Pelindo.


Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan.

None.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

BAMBANG SUPRIYADI ERVAN

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan / Citizenship:
Indonesia / Indonesian



Usia / Age:
66 tahun per 31 Desember 2023 /
66 years old as of December 31, 2023



Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth :
Tarakan, 2 Januari 1957 /
Tarakan, January 2, 1957



Domisili / Domicile:
Jakarta



Riwayat Pendidikan / Education

- Magister Ilmu Pengetahuan Hubungan Masyarakat dari Boston University, Massachusetts, Amerika Serikat (1993)
- Sarjana Fakultas Publisistik dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1981)
- Master of Science of Public Relations from Boston University, Massachusetts, United States (1993)
- Bachelor in Publication from Universitas Padjadjaran, Bandung (1981)



Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: SK.03/19/12/14/ MTA/UT/PI.II-19 dan Nomor: PPI-400-19122019-020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan serta Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2019.

Shareholders Circular Decision Number: SK.03/19/12/14/ MTA/UT/PI.II-19 and Number: PPI-400-19122019-020 regarding the Amendment of Articles of Association and Dismissal and Appointment of Board of Commissioners and was notarized based on Deed No. 63 dated December 31, 2019.



Pengalaman Kerja / Career Experience

- Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik (2017)
- Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (2016-2017)
- Kepala Pusat Data dan Informasi (2014-2016)
- Kepala Pusat Komunikasi Publik (2007-2014)
- Chief of Communication and Public Information Bureau (2017)
- Chief of Communication and Information Technology Center (2016-2017)
- Chief of Information and Data Center (2014-2016)
- Chief of Public Communication Center (2007-2014)



Jabatan Rangkap / Concurrent Position

Tenaga Ahli Menteri Perhubungan Bidang Teknologi Informasi dan Kehumasan (2017-sekarang)

Expert Staff of Transportation Ministry of Information Technology and Public Relations (2017-present)



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memegang jabatan di Pelindo.

No affiliation with other Commissioners and Directors. Hold a position at Pelindo.



Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan.

None.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

SYAIFUL ISLAM*

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan / Citizenship:
Indonesia / Indonesian



Usia / Age:
61 tahun per 31 Desember 2023 /
61 years old as of December 31, 2023



Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth :
Makassar, 14 Februari 1962 /
Makassar, February 14, 1962



Domisili / Domicile:
Bekasi



Riwayat Pendidikan / Education

- Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan
- Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan (1986)
- Master in Management from Universitas Sriwijaya, Palembang, South Sumatera
- Bachelor of Geology Engineering from Universitas Hasanuddin, Makassar, South Sulawesi (1986)



Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: SK.03/19/12/14/ MTA/UT/PI.II-19 dan Nomor: PPI-400-19122019-020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan serta Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2019.

Shareholders Circular Decision Number: SK.03/19/12/14/ MTA/UT/PI.II-19 and Number: PPI-400-19122019-020 regarding the Amendment of Articles of Association and Dismissal and Appointment of Board of Commissioners and was notarized based on Deed No. 63 dated December 31, 2019.



Pengalaman Kerja / Career Experience

- Direktur Utama PT Bukit Asam Prima (entitas anak PT Bukit Asam) (2017)
- Senior Manager Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bukit Asam (2016-2017)
- Direktur Utama PT Bumi Sawindo Permai (2014-2017)
- President Director of PT Bukit Asam Prima (subsidiary of PT Bukit Asam) (2017)
- Senior Manager of Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bukit Asam (2016-2017)
- President Director of PT Bumi Sawindo Permai (2014-2017)



Jabatan Rangkap / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.

None.



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memegang jabatan di Pelindo.

No affiliation with other Commissioners and Directors. Hold a position at Pelindo.



Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan.

None.

*)Catatan / Notes:

Beliau Berhenti menjabat per 1 Juli 2023 berdasarkan hasil keputusan RUPS Sirkuler /

Mr. Syaiful Islam resigned from his position as of July 1, 2023 based on the results of the Circular GMS resolution.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan terkait susunan komposisi Direksi, sehingga susunan komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, there were no changes related to the composition of the Board of Directors, therefore the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:



Profil Direksi

Board of Directors Profile

ARI SANTOSO

Direktur Utama
President Director


Kewarganegaraan / Citizenship:

Indonesia / Indonesian


Usia / Age:

50 tahun per 31 Desember 2023 /
50 years old as of December 31, 2023


Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth :

Jakarta, 14 Mei 1973 /
Jakarta, May 14, 1973


Domisili / Domicile:

Jakarta


Riwayat Pendidikan / Education

- Magister Business Administration dari Renmin University, Tiongkok (2012)
- Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Bandar Lampung (2003)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999)
- Master in Business Administration from Renmin University, China (2012)
- Master in Marketing Management from Universitas Bandar Lampung (2003)
- Bachelor of Economy and Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta (1999)


Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: KP.03/3/5/1/MTA/ UT/PI.II-21 dan Nomor: PPI-623-1052021-018 tanggal 31 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Pengerukan Indonesia.

Shareholders Circular Decision Number: KP.03/3/5/1/MTA/ UT/PI.II-21 and Number: PPI- 623-1052021-018 dated May 31, 2021 regarding Dismissal and Appointment of the President Director of PT Pengerukan Indonesia.


Pengalaman Kerja / Career Experience

- Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (2020-2021)
- Direktur Komersial & Teknik PT Pengerukan Indonesia (2019-2020)
- Direktur Operasi & Teknik PT IPC Terminal Petikemas (2019-2020)
- SVP Konstruksi Sipil Kantor Pusat (2018-2019)
- VP Hubungan Pelanggan (2018-2019)
- VP Hubungan Lembaga (2017-2019)
- Senior Specialist Teknik dan Manajemen Risiko (2016-2017)
- GM Cabang Bengkulu (2015-2016)
- GM Perencanaan dan Pengembangan Bisnis (2014-2015)
- Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (2020-2021)
- Commercial & Engineering Director of PT Pengerukan Indonesia (2019-2020)
- Director of Operation & Engineering of PT IPC Terminal Petikemas (2019-2020)
- SVP of Civil Construction at the Head Office (2018-2019)
- VP of Customer Relationship (2018-2019)
- VP of Institution Relationship (2017-2019)
- Senior Specialist of Engineering and Risk Management (2016-2017)
- GM of Bengkulu Branch (2015-2016)
- GM of Planning and Business Development (2014-2015)


Jabatan Rangkap / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.

None.


Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memegang jabatan di Pelindo.

No affiliation with other Commissioners and Directors. Hold a position at Pelindo.


Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan.

None.

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile

BUDI HERLAMBAH

Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI)
Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan / Citizenship:
Indonesia / Indonesian



Usia / Age:
49 tahun per 31 Desember 2023 /
49 years old as of December 31, 2023



Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth :
Ciamis, 11 April 1974 /
Ciamis, April 11, 1974



Domisili / Domicile:
Jakarta



Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945(2014) Bachelor's Degree in Management, Universitas 17 Agustus 1945(2014)



Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

-

-



Pengalaman Kerja / Career Experience

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Satuan Pengawasan Intern, PT Pengerukan Indonesia(2023-Sekarang) • Auditor Muda, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2022-2023) • Auditor Muda PI Supp KP KP0 , PT Pelabuhan Indonesia(Persero)(2021-2022) | <ul style="list-style-type: none"> • Head of Internal Audit Unit, PT Pengerukan Indonesia(2023-Present) • Junior Auditor, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2022-2023) • Junior Auditor PI Supp KP KP0 , PT Pelabuhan Indonesia(Persero)(2021-2022) |
|---|--|

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile

ZULFA IRAWAN ANTON

Sekretaris Perusahaan dan Hukum
Corporate Secretary and Legal


Kewarganegaraan / Citizenship:

Indonesia / Indonesian


Usia / Age:

48 tahun per 31 Desember 2023 /
48 years old as of December 31, 2023


Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth :

Ponorogo, 13 Juni 1975 /
Ponorogo, June 13, 1975


Domisili / Domicile:

Jakarta


**Riwayat Pendidikan /
Education**

- Magister Manajemen dari Universitas Pancasila, Jakarta
- Magister Administrasi Bisnis dari Kuhné Logistic University, Jerman
- Master in Management from Universitas Pancasila, Jakarta
- Master in Business Administration from Kuhné Logistic University, Germany


**Dasar Hukum Penunjukan /
Legal Basis of Appointment**

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: KP.03/3/5/1/MTA/ UT/PI.II-21 dan Nomor: PPI-623-1052021-018 tanggal 31 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Pengerukan Indonesia.

Shareholders Circular Decision Number: KP.03/3/5/1/MTA/ UT/PI.II-21 and Number: PPI- 623-1052021-018 dated May 31, 2021 regarding Dismissal and Appointment of the President Director of PT Pengerukan Indonesia.


Pengalaman Kerja / Career Experience

Beliau telah bergabung dengan PT Pengerukan Indonesia sejak 1994:

- Manajer Senior Sumber Daya Manusia (2013-2018)
- Manajer Sumber Daya Manusia & Pengembangan Perencanaan Organisasi (2008-2013)
- Staf Analisa Pemasaran (2006-2008)
- Asisten Manajer Sumber Daya Manusia (2002-2004)
- Staf Pelatihan & Pengembangan (1994-2002)

He has joined PT Pengerukan Indonesia since 1994:

- Senior Manager of Human Resources (2013-2018)
- Human Resources & Organization Planning and Development Manager (2008-2013)
- Marketing Analysis Staff (2006-2008)
- Human Resources Assistant Manager (2002-2004)
- Training & Development Staff (1994-2002)

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile

BENI HERMAWAN

General Manager SBU Pengerukan
General Manager of Dredging SBU



HELMI IMAWAN

Manager Keuangan
Finance Manager



Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile

NISA NISIAN

Manager SDM, Logistik & IT
HR, Logistic & IT Manager



M. IQBAL

Plt. General Manager SBU Galangan
Act. General Manager of Shipyard SBU



Informasi Komposisi Pemegang Saham

Information on Shareholders Composition

KEPEMILIKAN SAHAM RUKINDO PER 31 DESEMBER 2022 & 2023

RUKINDO SHARE OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2022 & 2023

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp) / Issued and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
PT Pelindo Jasa Maritim	611.622	611.622.000.000	99,91
PT Pelindo Solusi Logistik	542	542.000.000	00,09
Jumlah / Total	612.164	612.164.000	100%

Catatan / Notes:

Tidak terdapat perubahan komposisi pemegang saham pada akhir tahun 2022 dan 2023 / There were no changes in the composition of shareholders at the end of 2022 and 2023

IDENTITAS PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK TERAKHIR

PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) adalah pemegang saham utama Perusahaan dengan kepemilikan mencapai 99,91%. Oleh karena itu, PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) berfungsi sebagai Entitas Pengendali perusahaan tersebut. Saham mayoritas PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) dimiliki oleh Pelindo, yang merupakan entitas bisnis sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan berada di bawah pengawasan Kementerian BUMN. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia berperan sebagai pemilik akhir Perusahaan.

IDENTITY OF THE MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS TO THE NAME OF THE ULTIMATE OWNER

PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) is the major shareholder of the Company with ownership of 99.91%. Therefore, PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) is the Controlling Entity of the Company. The majority shares of PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) are owned by Pelindo, which is a business entity wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia and is under the supervision of the Ministry of SOEs. Thus, the Government of the Republic of Indonesia acts as the ultimate owner of the Company.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM & PERSENTASE KEPEMILIKANNYA

Rukindo memiliki dua perusahaan induk yang menguasai saham perusahaan tersebut, yaitu PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) yang berperan sebagai entitas pengendali dengan kepemilikan sebesar 99,91%, serta PT Pelindo Solusi Logistik yang memiliki kepemilikan sebesar 0,09%.

INFORMATION ON SHAREHOLDER AND OWNERSHIP PERCENTAGE

Rukindo has two holding companies that control the Company's shares, namely PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) which acts as the controlling entity with ownership of 99.91%, and PT Pelindo Solusi Logistik which has ownership of 0.09%.

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Rukindo berstatus sebagai anak perusahaan dari PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) dengan persentase kepemilikan mencapai 99,91%, yang berarti tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham sebesar 5% atau lebih.

SHAREHOLDERS OWNING 5% OR MORE OF SHARES

As of December 31, 2023, Rukindo's status is a subsidiary of PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) with an ownership percentage of 99.91%, meaning that no other shareholders own 5% or more of shares.

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT (KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%)

Hingga tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat kelompok pemegang saham yang berasal dari masyarakat. Rukindo tidak melakukan perdagangan sahamnya di pasar modal untuk publik. Rukindo adalah anak perusahaan dari PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) dan bagian dari PT Pelindo Solusi Logistik, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,91% dan 0,09%.

PUBLIC SHAREHOLDER GROUP (EACH SHARE OWNERSHIP OF LESS THAN 5%)

As of December 31, 2023, there are no shareholder groups from the public. Rukindo does not trade its shares on the public capital market. Rukindo is a subsidiary of PT Pelindo Jasa Maritim (Persero) and part of PT Pelindo Solusi Logistik, with ownership of 99.91% and 0.09% respectively.

Informasi Komposisi Pemegang Saham Information on Shareholders Composition

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

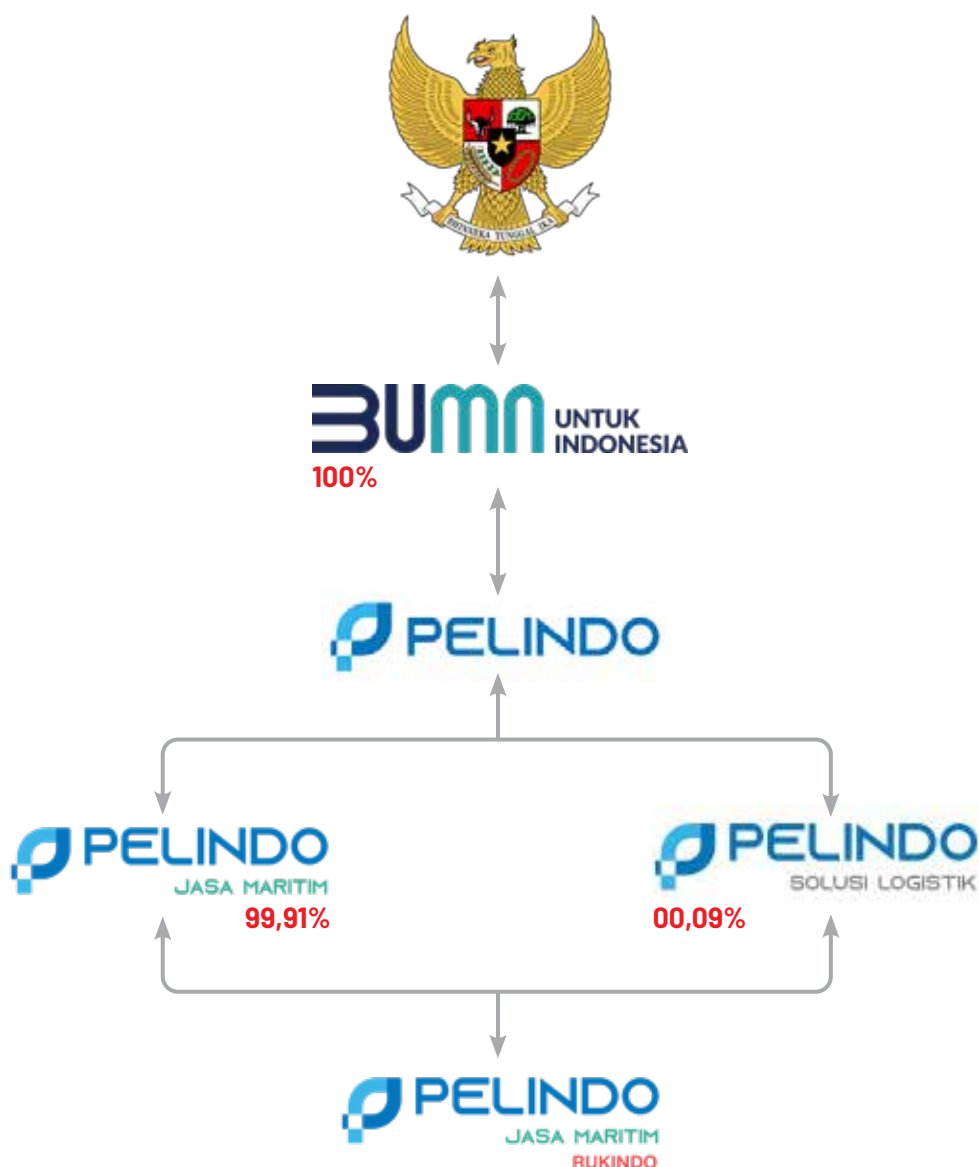
Hingga tanggal 31 Desember 2023, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Rukindo tidak mengadakan program kepemilikan saham untuk manajemen maupun karyawan, dan juga tidak melakukan perdagangan sahamnya di pasar modal untuk publik.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2023, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors have any share ownership in the Company, either directly or indirectly. Rukindo does not hold a share ownership program for management or employees, and also does not trade its shares on the capital market for the public.

Struktur Grup Perusahaan

Group Structure



Daftar Anak Perusahaan, *Joint Venture*, dan/atau Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries, Joint Venture and/or Associates

ANAK PERUSAHAAN

Anak perusahaan adalah entitas bisnis yang berada di bawah kendali perusahaan induk, yang memiliki wewenang untuk menetapkan kebijakan keuangan dan operasional anak perusahaan guna mendapatkan keuntungan dari kegiatan yang dilakukan oleh anak perusahaan tersebut. Hingga tanggal 31 Desember 2023, Rukindo tidak memiliki anak perusahaan.

JOINT VENTURE

Perusahaan patungan (*joint venture*) merupakan entitas bisnis yang dibentuk oleh beberapa pihak yang saling berpartisipasi dan diatur oleh kesepakatan untuk berbagi kendali atas suatu kegiatan. Keputusan yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional strategis dari perusahaan patungan harus diambil berdasarkan konsensus di antara semua pihak yang terlibat dalam pengendalian. Hingga tanggal 31 Desember 2023, Rukindo tidak memiliki perusahaan patungan.

PERUSAHAAN ASOSIASI

Perusahaan asosiasi adalah suatu entitas yang memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak tergolong sebagai anak perusahaan atau bagian dari usaha patungan. Pengertian 'pengaruh signifikan' merujuk pada kemampuan untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasional, meskipun tidak memiliki kontrol penuh, baik secara individual maupun kolektif, atas kebijakan tersebut. Hingga tanggal 31 Desember 2023, Rukindo tidak memiliki perusahaan asosiasi.

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

SPV merupakan entitas bisnis yang memiliki tujuan atau fokus yang terbatas, yang ditujukan untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau bersifat sementara. Hingga tanggal 31 Desember 2023, Rukindo tidak memiliki perusahaan yang berstatus sebagai SPV.

SUBSIDIARIES

A subsidiary is a business entity under the control of a parent company, which has the authority to determine the financial and operational policies of the subsidiary in order to gain profit from the activities carried out by the subsidiary. As of December 31, 2023, Rukindo has no subsidiaries.

JOINT VENTURE

A joint venture is a business entity formed by several parties who participate in each other and are governed by an agreement to share control over an activity. Decisions relating to the financial and strategic operational aspects of a joint venture must be taken based on consensus among all parties involved in control. As of December 31, 2023, Rukindo has no joint ventures.

ASSOCIATES

An associate is an entity that has significant influence, but is not classified as a subsidiary or part of a joint venture. The term 'significant influence' refers to the ability to contribute to decision-making regarding financial and operational policies, although it does not have full control, either individually or collectively, over those policies. As of December 31, 2023, Rukindo has no associates.

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

SPV is a business entity that has a limited purpose or focus, which is intended to carry out certain activities or is temporary. As of December 31, 2023, Rukindo does not have a company with SPV status.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Shares Issuance and/or Listing

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan penerbitan saham kepada publik, tidak melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, dan tidak terlibat dalam perdagangan saham di bursa manapun. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang tersedia mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham yang diterbitkan, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk setiap aksi korporasi, jumlah saham yang tercatat setelah setiap aksi korporasi, serta nama bursa tempat saham Perusahaan terdaftar.

As of December 31, 2023, the Company has not issued any shares to the public, has not conducted an Initial Public Offering, and has not been involved in stock trading on any exchange. Therefore, there is no information available regarding the year of issuance of shares, total shares issued, the nominal value of shares, the offering price of shares for each corporate action, the number of shares recorded after each corporate action, and the name of the exchange where the Company's shares are listed.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan penerbitan efek dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang tersedia mengenai nama efek lainnya, tahun penerbitan efek tersebut, tingkat bunga atau imbalan yang ditawarkan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa tempat efek tersebut terdaftar, serta peringkat yang dimiliki oleh efek tersebut.

As of December 31, 2023, the Company has not issued any securities in any form. Therefore, there is no information available regarding the name of other securities, the year of issuance of such securities, the interest rate or return offered, the maturity date, the offering value, the name of the exchange where the securities are listed, and the rating held by the securities.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi / Associations	Posisi / Position
Asosiasi Perusahaan Pengerukan dan Reklamasi Indonesia (IDRA) / Indonesia Dredging and Reclamation Association (IDRA)	Anggota / Member
Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO) / Indonesia Shipbuilding & Offshore Industries Association (IPERINDO)	Anggota / Member
Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (INSA) / Indonesian National Shipowners Association (INSA)	Anggota / Member
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) / Indonesian Contractors Association (AKI)	Anggota / Member

Sinergi Perusahaan

Corporate Synergy

Sebagai bagian dari Pelindo, Rukindo memiliki peran penting dalam melaksanakan aktivitas kepelabuhan di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan arus pergerakan barang di seluruh wilayah Nusantara. Dalam menjalankan tanggung jawab ini, Rukindo juga menjalin kerja sama yang erat dengan anak perusahaan Pelindo serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya.

As part of Pelindo, Rukindo has an important role in carrying out port activities in Indonesia with the aim of increasing the flow of goods throughout the archipelago. In carrying out this responsibility, Rukindo also collaborates closely with Pelindo subsidiaries and other State-Owned Enterprises (BUMN).

No	Mitra Kerja Sama / Working Partners	MoU/PKS	Keterangan / Description
Sinergi bersama Anak Perusahaan Grup Pelindo / Synergy Between Subsidiaries of Pelindo Group			
1.	PT JAI	PKS	Kontrak sewa ruangan kantor selama 5 tahun (2017-2022). Rukindo memperoleh pendapatan sewa ruangan kantor, listrik, air, dan pengamanan. / Office space lease for 5 years (2017-2022). Rukindo earns income from renting office space, electricity and water use, and security services.
2.	PT EDII	PKS	Pembuatan aplikasi e-procurement yang terintegrasi dengan gudang persediaan dan sistem e-office. / Developing an e-procurement application integrated with the warehouse inventory and e-office system.
3.	PT JPPI	PKS	1. Docking kapal. / Ship docking. 2. Kontrak sewa ruangan kantor. / Office space rental contract. 3. Penyediaan permesinan dan spare part. / Provision of machinery and spare parts.
4.	PT EPI	PKS	Perbaikan dan perawatan sistem kelistrikan Rukindo. / Repair and maintenance of Rukindo's electrical system.
5.	PT ILCS	PKS	Pembuatan sistem VOMS. / VOMS system development.
6.	PT PDS	PKS	Penyediaan Jasa Tenaga Alih Daya / Provision of Outsourcing Services
7.	PT ISMA	PKS	Penyediaan Jasa Tenaga Security / Provision of Security Services
8.	PT PMLI	PKS	Jasa Pelatihan dan Asesmen Pekerja / Worker Training and Assessment Services
Sinergi bersama Grup Pelindo / Synergy Among Pelindo Group			
1.	PT Pelabuhan Indonesia	PKS	Pekerjaan Pengerukan Kapital Pelabuhan Kalibaru Tanjung Priok. / Capital Dredging of Kalibaru at Tanjung Priok Port.
2.	Pelindo	PKS	Perjanjian pekerjaan pengerukan pemeliharaan alur pelayaran Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. / Agreement of dredging on Baai Island Port Lane in Bengkulu.
3.	Pelindo	PKS	Pekerjaan Pengerukan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan Ciwandan. / Docking of Tanjung Buyut I and Tanjung Buyut II.
4.	PT Pelabuhan Indonesia	PKS	Pekerjaan Pengerukan Kolam Belawan / Belawan Pond Dredging Work
Sinergi bersama Anak Perusahaan BUMN / Synergy With Other Subsidiaries of SOEs			
1.	PT BNI (BNI Life Insurance)	MoU	Asuransi kesehatan. / Health insurance.
2.	PT Sucofindo (SUCOFINDO)	PKS	Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH). / Preparation of Environmental Evaluation Documents (DELH).
3.	PT TPPI	PKS	Pekerjaan Pengerukan Alur Pelabuhan TPPI Tuban / TPPI Tuban Port Channel Dredging Work

Lembaga dan Profesional Penunjang Perusahaan

Professionals and Institutions Supporting the Company

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak menggunakan lembaga serta profesional yang mendukung pasar modal. Namun, Perusahaan menggunakan lembaga dan profesional yang mendukung kegiatan bisnisnya, yaitu:

In 2023, the Company did not use any institution or professional for capital market, however the Company used the assistance of the following institutions or professionals to support its business activity:

Lembaga / Institution	Periode Penugasan / Assignment Period	Nama / Name	Alamat / Address	Jenis dan Bentuk Jasa / Type and Form of Services	Biaya Jasa Audit / Fees
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	2023	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Akuntan Moch. Dadang Syachruna	Gedung Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Jasa Audit Laporan Keuangan / Audited the Financial Statements	Rp484.901.910,- (belum termasuk pajak) / Rp484,901,910 (excluding tax)
Notaris / Notary	2023	DIAN FITRIANA S.H.MkN	Kalimalang Square Blok F/21, Jl. K.h. Noer Ali, Bekasi	Penggantian Dewan Komisaris / Replacement of the Board of Commissioners	Rp10.000.000,-
Sertifikasi ISO / ISO Certification	2023	NQA Indonesia	Graha ISKA, lt. 6, Jl Pramuka Raya no. 165. Jakarta Pusat, 10570	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 37001:2016	Rp63.290.000,-

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on Company Website

Perusahaan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan, aktual, dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk regulator maupun masyarakat luas. Komitmen ini ditegakkan dengan berdasarkan kepada peraturan POJK No. 8/POJK.04/2015. Perusahaan berupaya untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan yaitu www.rukindo.co.id.

The Company ensures that Shareholders and Stakeholders, including regulators and general public, can access corporate information easily and always provide transparent, updated and accurate information. This commitment is upheld based on POJK regulation No. 8/POJK.04/2015. The Company strives to provide the information and maintained it to be reliable and integrated at the Company's website, www.rukindo.co.id.

No.	Informasi / Information	Situs Web Perusahaan / Company Website
1.	Profil Perusahaan / Company Profile	✓
2.	Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓
3.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan / GCG Code	✓
4.	Laporan Keuangan / Financial Statement	✓
5.	Karier / Career	✓
6.	Smart Procurement	✓
7.	Pengumuman Lelang / Bidding Announcement	✓



04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support Units



Sumber Daya Manusia

Human Resources

“

Perusahaan Rukindo berkomitmen untuk memberikan peluang yang setara kepada setiap individu dalam mengembangkan kariernya masing-masing, tanpa memandang perbedaan yang ada, termasuk latar belakang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik, dan faktor lainnya.

Rukindo is committed to providing equal opportunities to every individual in developing their respective careers, regardless of differences, such as ethnic background, religion, race, class, gender, physical condition, and other factors.

”



Rukindo mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mengacu pada strategi dan rencana bisnis yang bertujuan untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Manajer Subdit SDM dan Umum, sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi No. 03/06/01/RKD-2022 yang dikeluarkan pada 3 Juni 2022 mengenai Struktur Organisasi, bertanggung jawab atas pengelolaan SDM yang kemudian dilimpahkan kepada Divisi SDM. Divisi SDM memiliki fokus untuk melaksanakan strategi pengelolaan SDM yang menekankan pada pengembangan kualitas tenaga kerja, disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan serta perkembangan dalam industri perkapalan, terutama dalam sektor layanan jasa pengerukan dan galangan.

Rukindo manages Human Resources (HR) by referring to the strategy and business plan that aims to realize the Company's Vision and Mission. The Manager of the HR and General Affairs Sub-Directorate, in accordance with the provisions of the Board of Directors' Decree No. 03/06/01/RKD-2022 issued on June 3, 2022 on the Organizational Structure, is responsible for managing HR which is then delegated to the HR Division. The HR Division focuses on implementing HR management strategies that emphasize the development of workforce quality, adjusted to the needs of the Company and developments in the shipping industry, especially in the dredging and shipyard service sector.

Dalam melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Rukindo, Divisi SDM memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi, penetapan sasaran individu yang selaras dengan target perusahaan dan kontrak manajemen, serta memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Divisi SDM juga bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas penunjang kerja yang diperlukan. Pengelolaan SDM di Rukindo diatur berdasarkan Keputusan Direksi No. 03/06/01/RKD-2022 yang dikeluarkan pada tanggal 3 Juni 2022 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Manajemen Perusahaan.

KERANGKA PENGEMBANGAN SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung perusahaan agar tetap dapat menjalankan fokus bisnisnya secara berkelanjutan. Rukindo telah merumuskan kerangka pengembangan SDM yang berfungsi sebagai pedoman, mencakup berbagai poin krusial untuk meningkatkan kemampuan seluruh karyawan, sehingga dapat mencapai kinerja yang optimal dan berkontribusi maksimal terhadap kinerja perusahaan.

In implementing Human Resources (HR) management at Rukindo, the HR Division has the primary responsibility for managing employees through training and competency development programs, setting individual targets that are in line with company targets and management contracts, and ensuring the fulfillment of employee rights in accordance with applicable regulations. In addition, the HR Division is also responsible for providing the necessary work support facilities. HR management at Rukindo is regulated by Board of Directors' Decree No. 03/06/01/RKD-2022 issued on June 3, 2022 on the Organization and Work Procedures of Company Management.

HR DEVELOPMENT FRAMEWORK

Human Resources (HR) have a very important role in supporting the Company so that it can continue to run its business focus sustainably. Rukindo has formulated an HR development framework that functions as a guideline, covering various crucial points to improve the capabilities of all employees, so that they can achieve optimal performance and contribute maximally to the Company's performance.

Kerangka Pengembangan SDM

Optimalisasi kinerja SDM / Optimizing HR performance	Pertanggungjawaban individu terhadap kinerja dan biaya / Individual responsibility on performance and costs	Penyempurnaan sistem manajemen SDM berbasis kinerja / Perfection on HR management system based on performance	Pengukuran kontribusi/pertanggungjawaban individu dan kelompok / Measuring the individual and group contribution/responsibility
Kontribusi masukan/informasi tentang pasar, perawatan, operasional / Contribution of input/information regarding market, maintenance, operational	Efisiensi dan optimalisasi sumber daya perusahaan dan energi / Efficiency and optimization of company resources and energy	Kesesuaian penempatan SDM / Conformity of HR placement	

HR Development Framework

Program Kerja

Realisasi program kerja bidang Sumber Daya dan Umum Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pembaharuan kontrak pekerjaan *crew manning agency*;
2. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan;
3. Pembuatan Surat Keputusan Direksi mengenai pengangkatan *Owner Surveyor* (OS), Pengangkatan Proyek Manager, dan Pembentukan Tim Internal Audit ISO;
4. Pemeriksaan fisik pekerjaan pengadaan barang dan jasa perbaikan dan perawatan gardu listrik gedung kantor PT Pengerukan Indonesia dari;
5. Proses perpanjangan penyewaan Ruang Kantor Lantai IV gedung PT Pengerukan Indonesia oleh PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia dan Lantai I oleh PT JAI; dan

Work Program

The realization of Human Resources and General Affairs work program in 2023 is as follows:

1. Renewal of the crew manning agency work contract;
2. Implementation of education and training programs for employees;
3. Preparation of a Board of Directors' Decree regarding the appointment of *Owner Surveyor* (OS), Appointment of Project Manager, and Establishment of the ISO Internal Audit Team;
4. Physical inspection of the procurement of goods and services for the repair and maintenance of the electrical substation of the PT Pengerukan Indonesia office building from;
5. The process of extending the lease of the Office Space on the 4th Floor of the PT Pengerukan Indonesia building by PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia and the 1st Floor by PT JAI; and

6. Pengadaan *wearpack*, *safety shoes*, dan Rompi Pengunjung/Tamu.

REKRUTMEN SDM

Perusahaan menjamin tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berkualitas melalui proses rekrutmen yang efektif. Dalam rangka mendukung rencana strategis dan mencapai target bisnis, perusahaan memerlukan kandidat yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Tata cara dan pokok-pokok pedoman perekrutan tenaga kerja yang berlaku di Rukindo telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.044/KP.011/XII/DIRUT-2016 tanggal 29 November 2016 tentang Pola Pengadaan Pekerja.

Proses Rekrutmen

Proses perekrutan dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Setiap calon karyawan yang memenuhi kualifikasi profesional diberikan kesempatan yang setara untuk bergabung dengan Rukindo tanpa memandang perbedaan ras, etnis, agama, gender, maupun kelompok. Tanggung jawab untuk pengadaan tenaga kerja berada di tangan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Direksi menentukan pengadaan tenaga kerja melalui serangkaian langkah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian tentang formasi yang tersedia;
2. Pengumuman rencana penerimaan pekerja;
3. Penetapan jadwal seleksi;
4. Penyusunan materi seleksi;
5. Pelaksanaan seleksi;
6. Evaluasi hasil seleksi dan penentuan kelulusan (hasil seleksi); dan
7. Pengumuman hasil seleksi.

Pengadaan tenaga kerja dapat dilakukan secara fungsional atau melalui Tim Pengadaan Tenaga Kerja. Dalam situasi tertentu, proses pengadaan juga dapat melibatkan pihak ketiga, seperti lembaga atau instansi yang khusus menangani pengadaan atau rekrutmen tenaga kerja. Berikut ini merupakan aspek pengadaan pekerja yang terdapat di Perusahaan:

1. Pekerja Tetap Perusahaan;
2. Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang ditugaskan kepada Perusahaan;
3. Pekerja Tidak Tetap dengan sistem Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT); dan
4. Pekerja *Outsourcing*.

6. Procurement of *wearpacks*, *safety shoes*, and Visitor/Guest Vests.

HR RECRUITMENT

The Company ensures the availability of professional and qualified Human Resources (HR) through an effective recruitment process. In order to support strategic plans and achieve business targets, the Company requires candidates who meet the established quality standards. The procedures and main guidelines for the recruitment of workers applicable in Rukindo have been stipulated in the Decree of the Board of Directors No: KD.044/KP.011/XII/DIRUT-2016 dated November 29, 2016 on the Worker Procurement Pattern.

Recruitment Process

The recruitment process is carried out in accordance with applicable laws and regulations. Every prospective employee who meets professional qualifications is given an equal opportunity to join Rukindo regardless of race, ethnicity, religion, gender, or group. The responsibility for the procurement of workers lies with the Board of Directors. In its implementation, the Board of Directors determines the procurement of workers through a series of steps that have been determined as follows:

1. Research on available formations;
2. Announcement of the plan for recruiting workers;
3. Determination of the selection schedule;
4. Preparation of selection materials;
5. Selection process;
6. Evaluation of selection results and determination of graduation (selection results); and
7. Announcement of selection results.

Procurement of workers can be carried out functionally or through the Workforce Procurement Team. In certain situations, the procurement process may also involve third parties, such as institutions or agencies that specifically handle the procurement or recruitment of workers. Aspects of worker procurement in the Company are as follows:

1. Permanent Company Workers;
2. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) workers assigned to the Company;
3. Non-Permanent Workers with a Fixed-Term Employment Agreement (PKWT) system; and
4. Outsources.

Secara garis besar, seleksi calon pekerja Perusahaan dilakukan beberapa tahapan, antara lain:

1. Pengumuman pengadaan pekerja di Rukindo melalui: media massa/website/internet, institusi atau lembaga pendidikan, job fair, penawaran langsung kepada calon pelamar potensial;
2. Proses pengecekan latar belakang untuk memastikan pemenuhan persyaratan ketentuan umum para calon pekerja Rukindo. Pada proses ini, Perusahaan melakukan proses seleksi dari email pelamar yang masuk ke email resmi perekrutan Perusahaan yaitu recruitment@rukindo.co.id;
3. Proses administrasi;
4. Seleksi penerimaan pekerja mencakup: psikotes, tes kualifikasi persyaratan posisi dalam jabatan, pemeriksaan kesehatan, wawancara akhir;
5. Penerimaan pekerja dan proses berlanjut ke program induksi bagi pekerja baru.

Setiap karyawan baru yang bergabung dengan Insan Rukindo akan menjalani proses orientasi yang telah dirancang dengan cermat. Proses ini mencakup pemahaman tentang Visi, Misi, serta Nilai dan Budaya Perusahaan, pedoman dan kebijakan yang berlaku, serta berbagai aspek lain yang berkaitan dengan operasional bisnis Perusahaan.

Hasil Rekrutmen

Pada tahun 2023, perusahaan melaksanakan berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan, antara lain melalui proses perekrutan, perpanjangan kontrak, dan penandatanganan perjanjian kerja sama. Berikut adalah rincian dari kegiatan tersebut:

1. Perpanjangan kontrak Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Pekerja Laut;
2. Perekrutan 2 (dua) koperasi, 3 (tiga) staf SDM, 2 (dua) staf IT, dan 2 (satu) staf surveyor;
3. Pembaharuan kontrak Crew Manning Agency;
4. Perpanjangan Kontrak Pekerjaan Pengadaan TNO dengan Kopegmar Tanjung Priok untuk periode 1 April-30 Juni 2022; dan
5. Perjanjian Kontrak Kerja Sama untuk Pengadaan Tenaga Alih Daya (TAD) dengan PT Pelindo Daya Sejahtera (PT PDS) untuk periode 1 Juli-31 Desember 2022.

In general, the selection of prospective Company workers is carried out in several stages, including:

1. Announcement of worker procurement at Rukindo through: mass media/website/internet, educational institutions, job fairs, direct offers to potential applicants;
2. Background checking to ensure fulfillment of the general requirements of prospective Rukindo workers. In this process, the Company carries out a selection process from applicant emails that are sent to the Company's official recruitment email, namely recruitment@rukindo.co.id;
3. Administration process;
4. Worker recruitment selection includes: psychological tests, qualification tests for position requirements in the position, health checks, final interviews;
5. Recruitment and the process continues to the induction program for new employees.

Every new employee who joins Insan Rukindo (Rukindo People) will undergo a carefully designed orientation process. This process includes an understanding of the Company's Vision, Mission, and Values and Culture, applicable guidelines and policies, and various other aspects related to the Company's business operations.

Recruitment Results

The Company carried out various activities to meet the workforce needs in 2023, including through the recruitment process, contract extensions, and signing of cooperation agreements. Details of these activities are as follows:

1. Extension of the Fixed Term Employment Agreement (PKWT) contract for sea workers;
2. Recruitment of 2 (two) cooperatives, 3 (three) HR staff, 2 (two) IT staff, and 1 (one) surveyor staff;
3. Renewal of the Crew Manning Agency contract;
4. Extension of the TNO Procurement Work Contract with Kopegmar Tanjung Priok for the period April 1 - June 30, 2022; and
5. Cooperation Contract Agreement for the Procurement of Outsourced Workers (TAD) with PT Pelindo Daya Sejahtera (PT PDS) for the period July 1 - December 31, 2022.

KESEJAHTERAAN SDM

Perusahaan selalu mengutamakan kesejahteraan karyawan untuk memastikan mereka dapat bekerja dengan konsentrasi dan semangat yang tinggi. Dalam hal ini, perusahaan menyediakan paket remunerasi dan bonus yang sesuai dengan jabatan karyawan serta pencapaian kinerja mereka selama tahun berjalan. Pemberian manfaat ini juga dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku mengenai upah minimum dan kewajiban lainnya terkait remunerasi. Pemberian bonus dilakukan dengan turut memperhatikan kondisi finansial Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi

Rukindo menerapkan kebijakan remunerasi yang didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 22/09/01/RKD2022 mengenai Penetapan Besaran dan Tata Cara Pemberian Bonus kepada Pekerja. Surat keputusan ini juga mencakup struktur remunerasi (gaji/penghasilan) untuk setiap pekerja, yang telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Struktur keseluruhan remunerasi dan komponen imbalan yang diperoleh oleh para pekerja sangat bervariasi. Perbedaan ini disesuaikan pada tingkat jabatan dan status masing-masing pekerja. Perusahaan senantiasa mempertahankan kebijakan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif untuk menjaga loyalitas pekerja. Paket remunerasi selalu dikaji secara berkala setiap tahunnya dengan berdasarkan kepada dinamika industri dan faktor ekonomi yang mempengaruhi seperti inflasi dan kebijakan peraturan dan perundang-undangan.

HR WELFARE

The Company always prioritizes employee welfare to ensure that they can work with high concentration and enthusiasm. In this case, the Company provides remuneration and bonus packages that are in accordance with the employee's position and their performance achievements during the current year. The provision of these benefits is also carried out in accordance with applicable regulations and laws regarding minimum wages and other obligations related to remuneration. The provision of bonuses is carried out by also considering the Company's financial condition.

Remuneration Policy

Rukindo implements a remuneration policy based on the Decree of the Board of Directors No: 22/09/01/RKD2022 on the Determination of the Amount and Procedures for Providing Bonuses to Workers. This decree also includes the remuneration structure (salary/income) for each worker, which has been adjusted to the provisions of Law No.13 of 2003 on Manpower.

The overall structure of remuneration and reward components received by workers vary widely. This difference is adjusted to the level of position and status of each worker. The Company always maintains an attractive and competitive remuneration package policy to maintain employee loyalty. Remuneration packages are always reviewed periodically every year based on dynamics in industry and influencing economic factors such as inflation and regulatory and legislative policies.

Keterangan / Description	Pekerja Pelindo / Pelindo Worker	Pekerja Rukindo / Rukindo Worker	
		Status Darat / Land Status	Status Laut (Awak Kecil) / Sea Status (Crew)
Upah Pokok / Basic Salary	✓	✓	✓
Tunjangan Jabatan / Position Allowance	✓	✓	✓
Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	✓	✓	X
Tunjangan Kehadiran / Attendance Allowance	✓	✓	X
Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance	✓	✓	✓
Bonus / Bonus	✓	✓	✓
Insentif Perfromansi / Performance Incentive	✓	✓	X

Keterangan / Notes

✓ = menerima / received

X = tidak menerima / does not received

Pemberian Bonus Bagi Pekerja

Rukindo menerapkan kebijakan khusus yang bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah menunjukkan kinerja yang luar biasa dalam mendukung kemajuan bisnis perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan sangat menghargai kontribusi dan loyalitas karyawan, di mana kinerja yang mengesankan ini dapat berfungsi sebagai pendorong bagi Insan Rukindo lainnya untuk terus berupaya mencapai kinerja terbaik. Sebagai bentuk apresiasi, perusahaan memberikan bonus kepada karyawan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 22/09/01/RKD2022 mengenai Penetapan Besaran dan Tata Cara Pemberian Bonus Pekerja yang diterbitkan pada tanggal 22 September 2022.

Pemberian bonus kepada pekerja dilakukan dengan berdasarkan kepada ketentuan sebagai berikut:

1. Bonus diberikan atas kinerja yang bersangkutan pada tahun berjalan;
2. Bonus diberikan dalam hal Perusahaan mendapatkan EBITDA positif;
3. Perhitungan bonus diberikan dengan memperhatikan sumber dana yang telah dianggarkan dalam RKAP dan realisasi EBITDA; dan
4. Pemberian bonus berlaku untuk Pekerja Darat, Awak Kapal.

Pelayanan Kesehatan

Perusahaan selalu berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan mereka berada dalam keadaan fisik dan mental yang baik, sehingga dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan secara optimal serta mencapai target yang telah ditentukan. Rukindo menyadari hubungan antara kesehatan pekerja dan peningkatan produktivitas perusahaan, sangat berkontribusi terhadap kemajuan bisnis. Aspek ini menjadi sangat krusial, terutama mengingat bahwa Rukindo beroperasi di sektor industri pengerukan dan galangan kapal, yang memiliki risiko inheren terkait dengan pekerjaan di lapangan.

Rukindo memberikan jaminan kesehatan bagi pekerja dan keluarganya melalui pemeliharaan dan pelayanan kesehatan yang bersifat pencegahan, pengobatan, maupun pengembalian kesehatan seperti semula. Komitmen ini diberikan berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 3/1/8/DIRUT-2018 tanggal 3 Januari 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Pelayanan Kesehatan Bagi Direksi, Komisariss Independen, Pekerja Dan Pensiunan Pegawai.

Bonuses for Workers

Rukindo implements a special policy aimed at rewarding workers who have demonstrated outstanding performance in supporting the Company's overall business progress. The Company highly values worker contributions and loyalty, where this impressive performance can serve as a motivator for other Rukindo personnel to continue to strive to achieve the best performance. As a form of appreciation, the Company provides bonuses to employees in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Board of Directors No:22/09/01/RKD2022 on the Determination of the Amount and Procedures for Granting Workers Bonuses issued on September 22, 2022.

Bonuses are given to workers based on the following provisions:

1. Bonuses are given for the relevant performance in the current year;
2. Bonuses are given if the Company obtains positive EBITDA;
3. Bonus calculations are given by taking into account the sources of funds that have been budgeted in the RKAP and EBITDA realization; and
4. Bonus is applicable for both, Land Workers and Ship Crews.

Health Facilities

The Company is always committed to ensuring that its workers are in good physical and mental condition, so that they can carry out their duties and work optimally and achieve the targets that have been set. Rukindo is aware of the relationship between worker health and increased company productivity, which greatly contributes to business progress. This aspect is very crucial, especially considering that Rukindo operates in the dredging and shipyard industry sector, which has inherent risks associated with field work.

Rukindo has healthcare insurance for workers and their families through healthcare facilities that have the objective to prevent, cure and recuperate condition back to the primary condition. This commitment is given based on the Decree of Board of Directors No: 3/1/8/DIRUT-2018 on January 3, 2018, regarding Healthcare Services for Board of Directors, Independent Commissioner, Workers and Retirees.

Fasilitas Penunjang Kesehatan

Perusahaan menyediakan beragam fasilitas yang mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan di lingkungan kerja Rukindo. Dengan komitmen yang kuat, Perusahaan berinvestasi dalam penyediaan sarana penunjang tersebut. Tujuan dari penyediaan fasilitas ini tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga untuk menunjukkan kepedulian yang mendalam terhadap kesejahteraan karyawan, sehingga mereka dapat merasa nyaman dan aman saat bekerja, baik di kantor maupun di lapangan. Fasilitas-fasilitas yang telah dipersiapkan Perusahaan untuk para pekerjanya mencakup:

1. P3K di Kantor Pusat maupun di Galangan.
2. Kegiatan olahraga 1 (satu) kali setiap satu bulan (ditiadakan selama masa pandemi)
3. Disediakan tempat sholat di dalam kantor dan adanya Masjid di luar gedung kantor.
4. Tersedianya fasilitas asuransi selain BPJS yang dapat digunakan sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh pekerja.

Asuransi Kesehatan

Mengingat bahwa Rukindo beroperasi di sektor kepelabuhan dengan penekanan pada aktivitas lapangan, Perusahaan memberikan perhatian yang serius terhadap penyediaan fasilitas asuransi kesehatan. Langkah ini merupakan wujud komitmen Rukindo untuk memastikan para karyawan merasa aman dalam menjalankan tugas mereka, tanpa adanya kekhawatiran, serta selalu merasa terlindungi. Rukindo memiliki berbagai kebijakan dan standar kerja serta pedoman untuk menjaga keamanan di lingkungan kerja. Perangkat kebijakan keamanan tersebut juga didukung oleh perangkat fasilitas lainnya sebagai sebuah inisiatif yang bersifat pengobatan kembali manakala terjadi kecelakaan kerja ataupun pekerja terkena kondisi sakit ketika berada di lingkungan kerja, melakukan dinas di luar tempat kerja, ataupun di tempat lainnya. Mengingat berbagai faktor risiko yang ada, Perusahaan telah menyiapkan asuransi kesehatan serta perlindungan untuk kecelakaan kerja yang akan diterapkan.

Healthcare Supporting Facilities

The Company provides various facilities that support the physical and mental health of employees in the Rukindo work environment. With a strong commitment, the Company invests in providing these supporting facilities. The objective of providing these facilities is not only to increase productivity, but also to show deep concern for employee welfare, so that they can feel comfortable and safe while working, both in the office and in the field. The facilities that the Company has prepared for its employees include:

1. First Aid Kit (P3K) at the Head Office or Shipyard.
2. Sport activity once every month (prohibited during the pandemic)
3. Praying room inside the office and a Mosque outside of office building.
4. Insurance facility other than Social Security (BPJS) that can be used anytime when needed by the worker.

Health Insurance

Considering that Rukindo operates in the port sector with an emphasis on field activities, the Company pays serious attention to the provision of health insurance facilities. This step is a manifestation of Rukindo's commitment to ensuring that employees feel safe in carrying out their duties, without any worries, and always feel protected. Rukindo has various policies and work standards as well as guidelines to maintain safety in the work environment. The security policy device is also supported by other facility devices as an initiative that is a re-treatment when a work accident occurs or workers are exposed to illness while in the work environment, doing work outside the workplace, or in other places. Given the various risk factors that exist, the Company has prepared health insurance and protection for work accidents that will be implemented.

Asuransi Kesehatan Pekerja

Keterangan / Description	Pekerja Pelindo / Pelindo Workers	Organik (Pekerja Rukindo) / Organic (Rukindo Workers)	Non-Organik (PKWT Rukindo) / Non Organic (PKWT Rukindo)
Asuransi Kesehatan Dasar / Basic Healthcare Insurance	✓	✓	✓
Asuransi Kesehatan Kecelakaan Kerja / Healthcare Insurance for Work Accident	✓	✓	✓
Asuransi Kesehatan BNI Life / BNI Life Healthcare Insurance	✓	✓	✓

Keterangan / Notes

✓ = menerima / received

X = tidak menerima / does not received

Komitmen Khusus Terkait BPJS Kesehatan

Perusahaan memberikan perhatian yang mendalam terhadap komitmennya dalam melibatkan para pekerja beserta keluarganya dalam program jaminan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah. Sebagai entitas yang selalu mematuhi dan mengikuti kebijakan serta peraturan yang berlaku, Rukindo memastikan bahwa seluruh pekerja dan anggota keluarganya terdaftar dalam Program Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan. Hingga tanggal 31 Desember 2023, seluruh pekerja Rukindo, termasuk Pekerja Pelindo, Organik (Pekerja Rukindo), dan Non-Organik (PKWT Rukindo), telah sepenuhnya terdaftar dalam program tersebut dengan status keikutsertaan mencapai 100%.

PENILAIAN KINERJA SDM

Dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan, telah dilakukan pembinaan terhadap performa karyawan. Perusahaan menetapkan dan memberikan imbalan kepada karyawan berupa Insentif Kinerja yang berlandaskan pada prinsip “Pay for Performance”.

Rukindo telah menerapkan sistem manajemen kinerja sebagai upaya mengelola pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Penilaian kinerja pekerja Rukindo menggunakan indikator yang dimuat dalam Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B) yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KD.067/KP.035/VII/ DIRUT-2017.

Siklus Penilaian Performansi



Special Commitment Related to BPJS Kesehatan

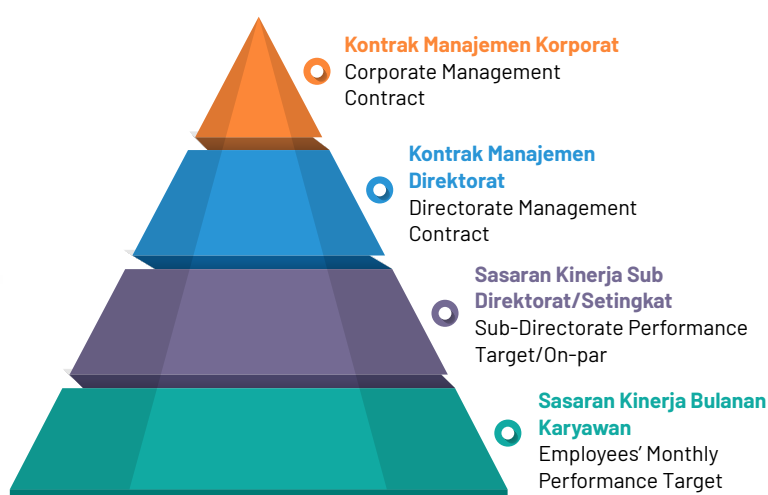
The Company pays close attention to its commitment to involving workers and their families in the health insurance program provided by the government. As an entity that always complies with and follows applicable policies and regulations, Rukindo ensures that all workers and their families are registered in the BPJS Kesehatan Health Insurance Program. As of December 31, 2023, all Rukindo workers, including Pelindo Workers, Organic (Rukindo Workers), and Non-Organic (PKWT Rukindo), have been fully registered in the program with a participation status of 100%.

HR PERFORMANCE ASSESSMENT

In an effort to improve the Company's performance, coaching has been carried out on employee performance. The Company determines and provides rewards to employees in the form of Performance Incentives based on “Pay for Performance” principle.

Rukindo has implemented a performance management system as an effort to objectively manage employee performance achievements. Rukindo employee performance assessment uses indicators contained in the Monthly Performance Assessment Policy (P2B) which has been stipulated in the Board of Directors Decree No: KD.067/KP.035/VII/DIRUT-2017.

Performance Assessment Cycle



Penilai, yang merupakan atasan langsung, dan pekerja sebagai objek penilaian, harus menunjukkan sikap proaktif untuk memastikan bahwa siklus penilaian kinerja dilaksanakan dengan efektif. Penilaian kinerja dilakukan secara bulanan dan tahunan. Setiap pekerja memiliki tanggung jawab untuk mengisi dan menyerahkan laporan kinerja yang telah disepakati bersama dengan atasan mereka. Unit pengelola sumber daya manusia memiliki tugas untuk menilai kelengkapan pengisian formulir kinerja. Formulir tersebut selanjutnya dianggap sebagai data yang valid dalam sistem informasi manajemen kinerja.

Hasil dari penilaian performansi ini memiliki 2 (dua) dampak langsung yaitu bagi Perusahaan dan pekerja sendiri. Dampak langsung bagi Perusahaan mencakup sasaran performansi unit kerja yang kemudian akan berdampak positif terhadap pencapaian target RKAP di tahun berjalan. Sedangkan dampak langsung yang dirasakan oleh pekerja adalah insentif performansi yang mempengaruhi imbalan remunerasi serta pelatihan dan konseling.

Pada tahun 2023, Rukindo telah melaksanakan penilaian performansi kepada seluruh Insan Rukindo mengenai pekerjaan mereka.

Produktivitas Pekerja

Perusahaan menerapkan sistem manajemen karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja. Setiap individu memiliki target yang ditentukan berdasarkan nilai nominal pada tahun berjalan. Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023, produktivitas pekerja ditetapkan sebesar Rp73.983.192/orang. Perusahaan meyakini bahwa sistem ini akan berkontribusi pada peningkatan kinerja secara keseluruhan, yang mana setiap karyawan diharapkan memberikan sumbangsih terhadap kemajuan Perusahaan.

Tingkat Kepuasan Pegawai

Perusahaan telah melaksanakan survei internal guna menilai tingkat kepuasan karyawan melalui program "Survei Kepuasan Pekerja". Inisiatif ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa puas para karyawan terhadap pekerjaan yang mereka jalani. Karyawan yang merasa puas dipastikan akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas, tanggung jawab, kualitas, dan pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan.

The assessor, who is the direct superior, and the worker as the object of the assessment, shall demonstrate a proactive attitude to ensure that the performance assessment cycle is carried out effectively. Performance assessments are carried out monthly and annually. Each worker is responsible for filling out and submitting a performance report that has been agreed upon with their superior. The human resource management unit has the task of assessing the completeness of the performance form. The form is then considered valid data in the performance management information system.

The results of this performance assessment have 2 (two) direct impacts, namely for the Company and the workers themselves. The direct impact for the Company includes the performance targets of the work unit which will then have a positive impact on the achievement of the RKAP target in the current year. Meanwhile, the direct impact felt by workers is performance incentives that affect remuneration rewards as well as training and counseling.

In 2023, Rukindo has carried out a performance assessment of all Rukindo employees regarding their work.

Worker Productivity

The Company implements an employee management system that aims to improve performance. Each individual has a target that is determined based on the nominal value in the current year. In accordance with the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP), worker productivity is set at Rp73,983,192/person. The Company believes that this system will contribute to improving overall performance, where each employee is expected to contribute to the progress of the Company.

Employee Satisfaction Level

The Company has conducted an internal survey to assess the level of employee satisfaction through the "Employee Satisfaction Survey" program. This survey is part of our effort to measure the satisfaction level of our workers toward their works. Satisfied employees will certainly contribute to increasing productivity, responsibility, quality, and services provided by the Company.

Proses Pelaksanaan Survei

Rukindo melakukan survei kepuasan pekerja setiap 2 (dua) tahun sekali. Kegiatan ini melibatkan seluruh pekerja struktural dan non-struktural, serta kru kapal yang sedang aktif bekerja dengan status Perjanjian Kerja Waktu Tidak tertentu (PKWTT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) pada tahun buku. Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan survei kepuasan terhadap 45 (empat puluh lima) orang pekerja, dengan nilai Indeks Kepuasan Pekerja mencapai 3,21 atau masuk dalam kategori "Cukup Puas."

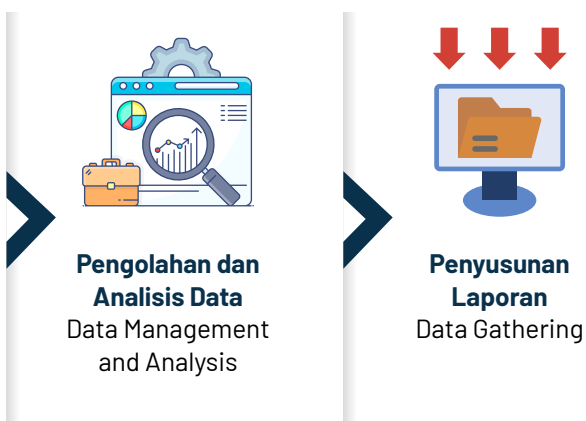
Survey Process

Rukindo conducts worker satisfaction survey every 2 (two) years. This activity involves all structural and non-structural workers, as well as ship crews who are actively working with the status of Indefinite Term Work Agreement (PKWTT) and Fixed Term Work Agreement (PKWT) in the fiscal year. In 2022, the Company conducted a satisfaction survey of 45 (forty-five) workers, with the Worker Satisfaction Index value reaching 3.21 or falling into the category of "Quite Satisfied."

Tahapan Survei



Survey Stages

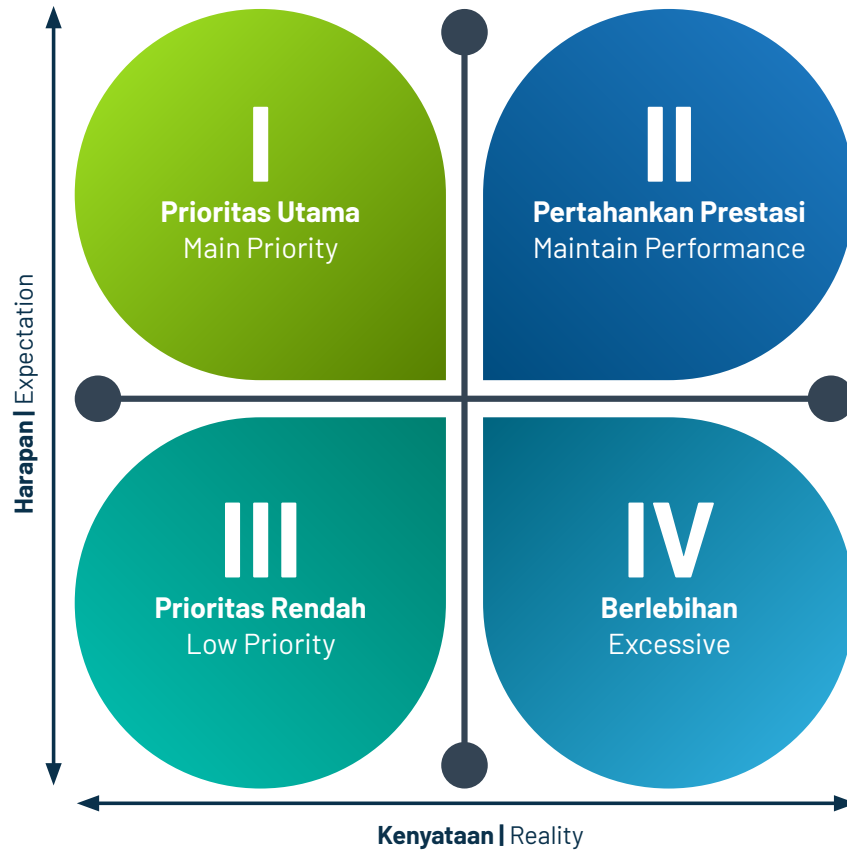


Hasil survei disimpulkan dengan menggunakan skala Likert yang memberikan penilaian terhadap rata-rata harapan dan kenyataan yang dirasakan oleh responden, dengan rentang nilai dari 1 (satu) hingga 5 (lima). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode IPA (*Importance and Performance Analysis*) untuk mengidentifikasi sejauh mana perbedaan antara harapan dan kenyataan. Semakin besar selisih antara harapan dan kenyataan, semakin tinggi tingkat perhatian yang diberikan dalam analisis tersebut. Langkah berikutnya adalah pembuatan *Scattergraph* berdasarkan data harapan dan kenyataan untuk menentukan prioritas dalam menangani perbedaan yang ada. Dari *Scattergraph* tersebut, indeks kepuasan dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kuadran.

The survey results were concluded using a Likert scale that provides an assessment of the average expectations and reality felt by respondents, with a value range from 1 (one) to 5 (five). The data obtained were then analyzed using the IPA (*Importance and Performance Analysis*) method to identify the extent of the difference between expectations and reality. The greater the difference between expectations and reality, the higher the level of attention given in the analysis. The next step is to create a *Scattergraph* based on data on expectations and reality to determine priorities in dealing with existing differences. From the *Scattergraph*, the satisfaction index is grouped into 4 (four) quadrants.

Indeks Kepuasan

Satisfaction Index



KEBIJAKSANAAN PENGEMBANGAN KARIR

Perusahaan menetapkan ketentuan perencanaan suksesi yang merupakan elemen penting dalam fungsi Manajemen Perusahaan. Kebijakan ini dirancang untuk menjamin kelangsungan operasional Perusahaan dengan memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten, serta penempatan dan pengembangan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Kebijaksanaan dalam memastikan keberlanjutan usaha ditentukan salah satunya melalui pengembangan karir pekerja. Rukindo menetapkan pengembangan karir melalui sistem manajemen SDM berbasis kompetensi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan di masing-masing posisi dalam struktur organisasi untuk setiap Subdit yang ada.

Rukindo melibatkan semua karyawan dalam program kaderisasi tanpa membedakan jenis kelamin maupun latar belakang lainnya, seperti suku, agama, dan golongan. Perusahaan selalu berkomitmen untuk memastikan bahwa pelaksanaan kaderisasi dan pengembangan karir dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan bagi para karyawan yang memiliki kompetensi.

CAREER DEVELOPMENT POLICY

The Company establishes succession planning provisions which are an important element in the Company's Management function. This policy is designed to ensure the continuity of the Company's operations by ensuring the availability of qualified and competent human resources, as well as the placement and development of employees in accordance with the Company's needs.

The policy in ensuring business sustainability is determined, among others, through employee career development. Rukindo establishes career development through a competency-based HR management system in accordance with the provisions that have been set in each position in the organizational structure for each existing Sub-Directorate.

Rukindo involves all employees in the cadre program regardless of gender or other backgrounds, such as ethnicity, religion, and class. The Company is always committed to ensuring that the implementation of cadre development and career development is carried out properly and in accordance with the objectives set for employees who have competence.

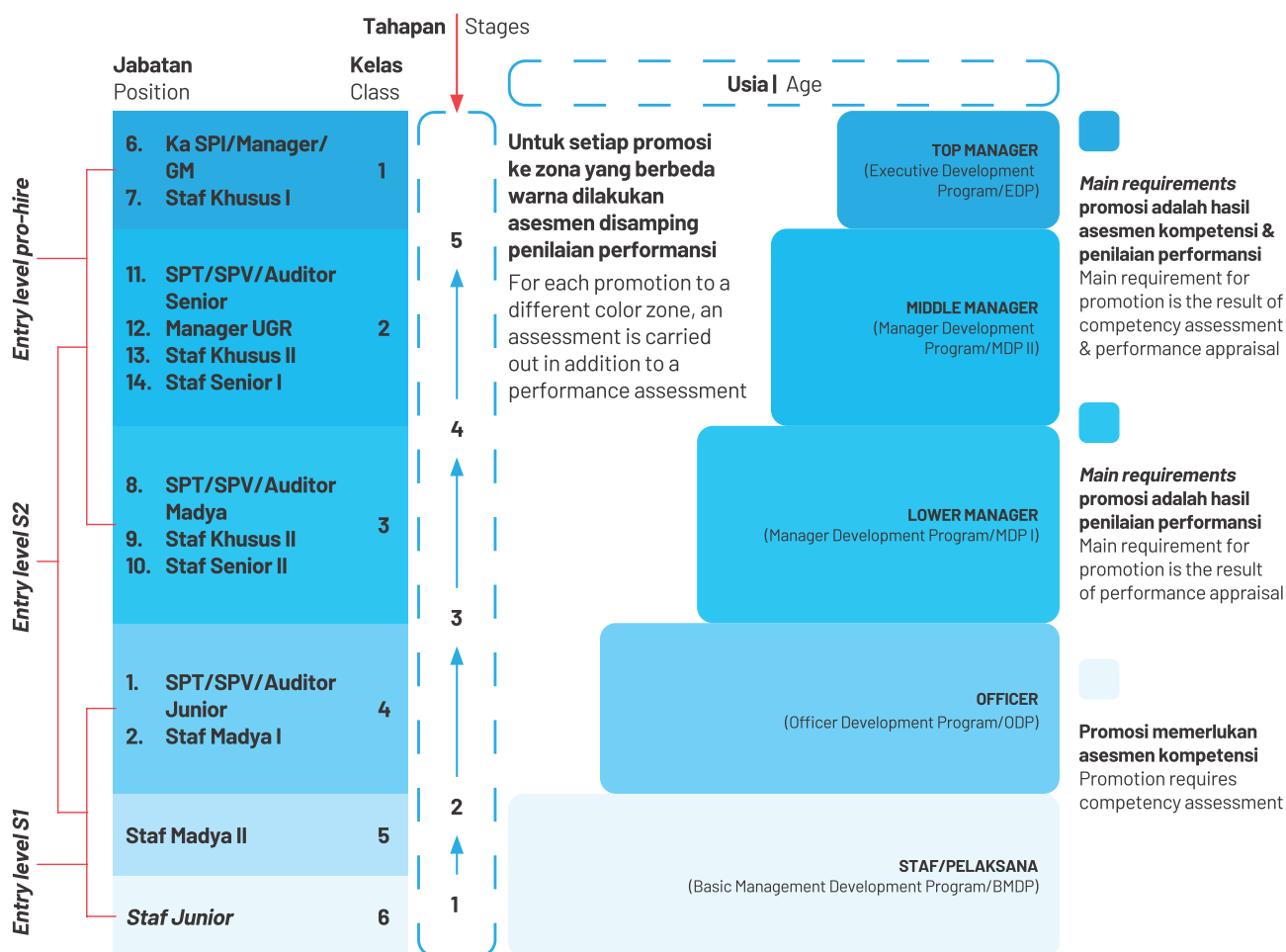
Pengelolaan Karir

Berikut ini disajikan peta pengembangan manajemen karir yang diterapkan di Rukindo.

Career Management

The following is a map of career management development implemented at Rukindo.

Career Path Zona 1 (Klaster Staf/Pelaksana) | Zone 1 Career Path (Cluster Staff/Operator)



Para karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan karir mereka melalui 6 (enam) kategori jabatan yang diuraikan di bawah ini, dimulai dari tingkat tertinggi hingga terendah.

- Kelas 1: Ka SPI/Manager/GM; Staf Khusus I
- Kelas 2: SPT/SPV/Auditor Senior; Manager UGR; Staf Khusus II; Staf Senior I
- Kelas 3: SPT/SPV/Auditor Madya; Staf Khusus II; Staf Senior II
- Kelas 4: SPT/SPV/Auditor Junior; Staf Madya I
- Kelas 5: Staf Madya II
- Kelas 6: Staf Junior

Usia minimum yang ditetapkan untuk mengisi posisi kelas 1 (Staf Junior) di Perusahaan adalah 22 tahun. Sementara itu, usia maksimum untuk menjabat sebagai kelas 1 (Top Manager) di Perusahaan adalah 56 tahun. Perusahaan juga telah menetapkan batas usia pensiun di atas 56 tahun.

Employees have the opportunity to develop their careers through 6 (six) job categories described below, starting from the highest to the lowest level.

- Class 1: Head of SPI/Manager/GM; Special Staff I
- Class 2: SPT/SPV/Senior Auditor; Manager UGR; Special Staff II; Senior Staff I
- Class 3: SPT/SPV/Middle Auditor; Special Staff II; Senior Staff II
- Class 4: SPT/SPV/ Junior Auditor; Middle Staff I
- Class 5: Middle Staff II
- Class 6: Junior Staff

The minimum age set to occupy a class 1 position (Junior Staff) in the Company is 22 years old. Meanwhile, the maximum age to serve as class 1 (Top Manager) in the Company is 56 years old. The Company has also set a retirement age limit above 56 years old.

Pekerja yang baru direkrut dapat bergabung dalam kelas-kelas tertentu (*entry level*) apabila mereka memenuhi syarat pendidikan dan pengalaman kerja yang ditentukan. Secara umum, promosi kelas bagi pekerja ditentukan melalui evaluasi kinerja. Namun, terdapat beberapa kelas yang memerlukan penilaian khusus sebagai syarat untuk kenaikan jabatan. Sebagai ilustrasi, untuk meningkatkan kelas pekerja dari kelas 4 (empat) ke kelas 5 (lima), diperlukan penilaian khusus karena pekerja tersebut telah memasuki tahap *pre-leader*.

Pada tahun 2023, terdapat 8 (delapan) orang pekerja yang mengundurkan diri. Jumlah tersebut jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan angka pengunduran diri pada tahun sebelumnya yang mencapai 17 (tujuh belas) orang pekerja.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan industrial terbentuk antara pengusaha dan pekerja dengan tujuan menciptakan suasana kerja yang harmonis, kondusif, dan adil di dalam suatu perusahaan. Rukindo mengakui serta mendukung hak pekerja untuk bergabung dengan serikat pekerja. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur berbagai bentuk hubungan industrial, salah satunya melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit. Lembaga ini berfungsi sebagai forum untuk komunikasi dan konsultasi mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hubungan industrial di Perusahaan, yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja atau serikat buruh yang telah terdaftar di instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan.

Perusahaan dan karyawan saat ini belum melihat urgensi untuk membentuk serikat pekerja. Meskipun demikian, Perusahaan memberikan jaminan atas kebebasan berserikat bagi para pekerja untuk bergabung dengan organisasi pekerja yang dikelola secara profesional, terdaftar, dan diakui secara hukum oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Perusahaan percaya bahwa langkah ini dapat berkontribusi pada terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

Pada tahun 2023 tercatat tidak terjadi pemogokan kerja oleh karyawan maupun insiden lain yang berkaitan dengan diskriminasi yang dapat berdampak signifikan terhadap proses operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan telah membentuk Serikat Pekerja yang baru pada tanggal 19 Maret 2020.

Newly recruited workers can join certain classes (*entry level*) if they meet the specified education and work experience requirements. In general, class promotions for workers are determined through performance evaluations. However, there are several classes that require special assessments as a requirement for promotion. As an illustration, to increase a worker's class from class 4 (four) to class 5 (five), a special assessment is required because the worker has entered the *pre-leader* stage.

In 2023, there were 8 (eight) workers who resigned, lower compared to the number of resignations in the previous year at 17 (seventeen) workers.

INDUSTRIAL RELATIONS

Industrial relations are established between employers and employees with the aim of creating a harmonious, conducive, and fair working atmosphere within a company. Rukindo recognizes and supports the rights of workers to join a trade union. Law No.13 of 2003 on Manpower regulates various forms of industrial relations, one of which is through the establishment of the Bipartite Cooperation Institution. This institution functions as a forum for communication and consultation on issues related to industrial relations in the Company, whose members consist of employers and labor unions that have been registered with the competent agency in the field of manpower.

The Company and employees currently do not see the urgency to form a labor union. However, the Company provides a guarantee of freedom of association for workers to join a workers' organization that is professionally managed, registered, and legally recognized by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The Company believes that this step can contribute to the creation of harmonious and mutually beneficial industrial relations for all parties involved.

In 2023, there were no strikes by employees or other incidents related to discrimination that may have a significant impact on the Company's operational processes. In addition, the Company has established a new Labor Union on March 19, 2020.

KEBIJAKAN PENSIUN

Kebijakan pensiun yang diterapkan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku bagi Perseroan Terbatas. Usia pensiun yang ditetapkan untuk karyawan adalah di atas 56 tahun. Perusahaan juga memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan melalui BRI Life. Selain itu, Perusahaan melaksanakan kebijakan jaminan pensiun yang diatur oleh Pemerintah Indonesia dengan berpartisipasi dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Sehat Indonesia (JKN-KIS) atau Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui BPJS Ketenagakerjaan, dengan tingkat pendaftaran mencapai 100% untuk karyawan dan anggota keluarganya.

KOMPOSISI PEKERJA

Perusahaan Rukindo berkomitmen untuk memberikan peluang yang setara kepada setiap individu dalam mengembangkan kariernya masing-masing, tanpa memandang perbedaan yang ada, termasuk latar belakang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik, dan faktor lainnya.

Hingga 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 106 orang, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 119 pekerja, hal ini dikarenakan Perusahaan berfokus untuk melakukan penguatan terhadap rencana transformasi bisnis yang direncanakan.

PENSION POLICY

The pension policy implemented by the Company is in accordance with the applicable laws for Limited Liability Companies. The retirement age set for employees is above 56 years. The Company also provides health insurance for employees through BRI Life. In addition, the Company implements a pension insurance policy regulated by the Indonesian Government by participating in the National Health Insurance Program – Indonesian Health Card (JKN-KIS) or the National Social Security System (SJSN) through BPJS Ketenagakerjaan, with a registration rate of 100% for employees and their family members.

EMPLOYEE COMPOSITION

Rukindo is committed to providing equal opportunities to every individual in developing their respective careers, regardless of differences, such as ethnic background, religion, race, class, gender, physical condition, and other factors.

As of December 31, 2023, the number of Company employees reached 106 people, a decrease from the previous year which amounted to 119 workers. This is because the Company is focused on strengthening the planned business transformation plan.

Komposisi Karyawan Menurut Pusat Pelayanan

Keterangan / Description	2023	2022
Direksi, Pemimpin Pelindo / Director, Pelindo Management	1	1
Direksi, Pimpinan Non-Pelindo / Director, Non-Pelindo Management	-	-
Organik Pelindo / Pelindo Organic	6	6
Organik Anak Usaha/Afiliasi / Organic Subsidiary/Affiliate	14	14
PKWT Anak Usaha/Afiliasi / PKWT Subsidiary/Affiliate	10	26
TAD Anak Usaha/Afiliasi / TAD Subsidiary/Affiliate	75	72
Pekerja Pemegang Saham Lainnya / Other Shareholders Workers	-	-
Jumlah / Total	106	119

Employee Composition by Service Center

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan Pegawai Rukindo

Employee Composition by Education

Keterangan / Description	2023	2022
Doktor / Doctoral Degree	-	1
Pasca Sarjana / Master's Degree	6	5
Sarjana / Bachelor's Degree	35	41
Sarjana Muda / Associate Degree	5	7
SLTA / Senior High School	54	57
SLTP / Junior High School	6	8
Jumlah / Total	106	119

Komposisi Karyawan Menurut Usia Pegawai Rukindo

Employee Composition by Age

Keterangan / Description	2023	2022
<26	14	4
26-36	24	29
36-46	13	26
46-51	19	12
51-55	14	23
>55	22	25
Jumlah / Total	106	119

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin Pegawai Rukindo

Employee Composition by Gender

Keterangan / Description	2023	2022
Laki-laki / Male	94	109
Perempuan / Female	12	10
Jumlah / Total	106	119

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan secara konsisten meningkatkan kompetensi karyawan setiap tahunnya. Proses pengembangan ini dilaksanakan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, dengan tujuan mencapai Visi 2024 yang menginginkan perusahaan menjadi entitas pengerukan dan galangan yang berstandar internasional. Setiap program yang dirancang mempertimbangkan tren industri terkini serta perubahan regulasi yang relevan. Selain itu, materi program disusun berdasarkan arahan dari perusahaan induk untuk memastikan kesetaraan di antara anak perusahaan dan perusahaan afiliasi dalam Grup Pelindo.

Materi pelatihan disampaikan oleh pihak internal, termasuk Grup Pelindo, dan eksternal Perusahaan. Program pelatihan dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) dan daring (*online*).

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company consistently improves employee competency every year. This development process is carried out in accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024, with the aim of achieving Vision 2024 which expects the Company to become an international standard dredging and shipyard entity. Each program designed takes into account the latest industry trends and relevant regulatory changes. In addition, program materials are prepared based on directions from the parent company to ensure equality among subsidiaries and affiliated companies within the Pelindo Group.

Training materials are delivered by internal parties, including the Pelindo Group, and external to the Company. Training programs are carried out offline and online.

Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan pada tahun 2023 adalah sebanyak 15 orang. Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti karyawan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. CCNA *Cisco Certified Network Associate*;
2. *Workshop Cultivating Community of Practice*;
3. Pelatihan COSO – *Based Internal Auditing*;
4. Pembekalan *Knowledge Management (KM) Agent 2023 – Batch 1*;
5. Sertifikasi Investigasi Kecelakaan Kerja BSNP;
6. Sertifikasi Ahli Madya Teknik Pantai;
7. Sertifikasi Ahli Survei Terestris;
8. Sertifikasi *Qualified Chief Risk Officer (QCRO)*;
9. Verifikasi dan Perhitungan TKDN Dalam Rangka Percepatan Serta Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN);
10. Ahli K3 Umum Kemenaker;
11. *Certified Chief Governance Officer (CCGO)*;
12. *Designated Person Ashore (DPA)*; dan
13. *Shipyards Management*.

Total Biaya Pelatihan Karyawan

Pada tahun 2023, biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp143.475.000,- Jumlah ini meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp98.375.700,-

RENCANA PENGELOLAAN SDM

Berdasarkan RJPP 2020-2024, Perusahaan memiliki program kerja jangka panjang terkait pengembangan organisasi Sumber Daya Manusia yang akan dilakukan secara berkelanjutan. Program-program tersebut mencakup:

1. Optimalisasi kinerja SDM;
2. Pertanggungjawaban individu terhadap kinerja dan biaya;
3. Penyempurnaan dan penerapan sistem manajemen SDM berbasis kinerja individu berkaitan langsung dengan penghasilan;
4. Pengukuran efektifitas kontribusi dan pertanggungjawaban individu dan kelompok;
5. Kontribusi masukan/informasi tentang pasar, perawatan, operasional;
6. Efisiensi dan optimalisasi sumber daya Perusahaan dan energi; dan
7. Kesesuaian penempatan SDM.

Total employees who participated in training in 2023 was 15 people. The education and training programs attended by employees in 2023 are as follows:

1. CCNA *Cisco Certified Network Associate*;
2. *Cultivating Community of Practice Workshop*;
3. COSO – *Based Internal Auditing Training*;
4. Provision of *Knowledge Management (KM) Agent 2023 – Batch 1*;
5. BSNP *Work Accident Investigation Certification*;
6. *Coastal Engineering Associate Expert Certification*;
7. *Terrestrial Survey Expert Certification*;
8. *Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Certification*;
9. Verification and Calculation of TKDN in the Framework of Accelerating and Increasing the Use of Domestic Products (P3DN);
10. General OHS Expert of the Ministry of Manpower;
11. *Certified Chief Governance Officer (CCGO)*;
12. *Designated Person Ashore (DPA)*; and
13. *Shipyards Management*.

Total Employee Training Costs

In 2023, the costs incurred for employee competency development reached Rp143,475,000. This amount decreased/increased when compared to the previous year which reached Rp98,375,700.

HR DEVELOPMENT PLANNING

The Company has a strategic program in the RJPP 2020- 2024 for the continuous development of corporate organizations and Human Resources. These programs include:

1. Optimizing HR performance.
2. Individual responsibility against his work and cost incurred.
3. Perfecting and implementing an income-related, performance-based HR management system for each person.
4. Measuring both individual and group effectiveness of contribution and responsibility fulfillment.
5. Contribution rate of input/information on the market, maintenance, operation.
6. Optimizing Company resources and energy, but with more efficiency.
7. Putting the right person in the right place.

Teknologi Informasi

Information Technology

“

Perusahaan memahami peran pentingnya pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi dalam mendukung pertumbuhan usaha. Bagi Perusahaan, Inovasi dalam TI dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan proses bisnis yang efisien, efektif, dan memiliki daya saing yang tinggi.

The Company understands the vital role of integrated Information Technology (IT) development in supporting business growth. For the Company, Innovation in IT can make a significant contribution in creating efficient, effective, and highly competitive business processes.

”



Perusahaan memahami peran pentingnya pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi dalam mendukung pertumbuhan usaha. Bagi Perusahaan, Inovasi dalam TI dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan proses bisnis yang efisien, efektif, dan memiliki daya saing yang tinggi. Rukindo, yang berfokus pada sektor pengerukan, menganggap penting untuk terus mengoptimalkan pengembangan Teknologi Informasi secara berkelanjutan demi mencapai posisi sebagai pemimpin pasar dalam industri pengerukan di Indonesia.

The Company understands the vital role of integrated Information Technology (IT) development in supporting business growth. For the Company, Innovation in IT can make a significant contribution in creating efficient, effective, and highly competitive business processes. Rukindo, which focuses on the dredging sector, considers it important to continue to optimize the development of Information Technology sustainably in order to achieve a position as a market leader in the dredging industry in Indonesia.

Perusahaan bertekad untuk mengadopsi teknologi terbaru guna mendukung operasional bisnis serta pengelolaan aset perkapalan yang dimiliki. Upaya ini sangat krusial dalam mencapai tingkat kepuasan yang tinggi bagi pelanggan dan mitra. Oleh karena itu, perusahaan harus secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas teknologinya demi memperoleh keunggulan kompetitif.

Pengelolaan teknologi informasi di Rukindo dilakukan di bawah pengawasan Sekretariat Perusahaan dan Hukum, dengan dukungan dari tim Teknologi Informasi. Hal ini diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.26/4/1/DIRUT-2018 yang dikeluarkan pada tanggal 26 April 2018 mengenai Struktur Organisasi.

PENGELOLAAN TI SECARA KHUSUS DI TENGAH PANDEMI

Sejalan dengan sektor Sumber Daya Manusia, pengaruh kondisi pandemi pada tahun 2020 juga dirasakan dalam peran teknologi informasi (TI). Sebelum pandemi melanda, penerapan TI telah menjadi salah satu fondasi utama dalam operasional pengembangan bisnis. Namun, selama masa pandemi, peran TI semakin krusial untuk menjaga konektivitas antara karyawan dan tugas-tugas yang dijalankan, terutama saat harus melaksanakan pekerjaan dari rumah (WFH).

Selama periode pandemi, Perusahaan telah melakukan berbagai penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa sistem teknologi informasi dapat mendukung cara kerja yang baru. Berbagai langkah telah diambil untuk mendukung keseluruhan aktivitas kerja karyawan. Tindakan-tindakan ini juga berkontribusi pada peningkatan dan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi pada tahun 2020.

MASTER PLAN PENGEMBANGAN TI

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam meningkatkan kinerja Perusahaan serta mendukung proses bisnis yang berlangsung setiap hari. Investasi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam pengembangan TI diselaraskan dengan fokus bisnis dan rencana kerja yang telah ditentukan. Proses penerapan atau penyesuaian sistem TI yang baru telah dirancang dan ditetapkan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang perusahaan, serta akan dievaluasi secara berkala mengikuti perkembangan dinamika usaha.

The Company is determined to adopt the latest technology to support business operations and management of its shipping assets. This effort is crucial in achieving a high level of satisfaction for customers and partners. Therefore, the Company must continuously improve its technological capacity in order to gain a competitive advantage.

The management of information technology at Rukindo is carried out under the supervision of the Corporate and Legal Secretariat, with support from the Information Technology team. This is regulated in the Decree of the Board of Directors No.26/4/1/DIRUT-2018 issued on April 26, 2018 on the Organizational Structure.

IT MANAGEMENT DURING THE PANDEMIC

In line with the Human Resources sector, the impact of the pandemic in 2020 was also felt in the role of information technology (IT). Before the pandemic hit, the implementation of IT had become one of the main foundations in business development operations. However, during the pandemic, the role of IT has become increasingly crucial in maintaining connectivity between employees and the tasks they carry out, especially when having to work from home (WFH).

During the pandemic, the Company has made various adjustments necessary to ensure that the information technology system can support the new way of working. Various steps have been taken to support the overall work activities of employees. These actions also contributed to the improvement and development of the information technology system in 2020.

IT DEVELOPMENT MASTER PLAN

The use of Information Technology (IT) plays an important role in improving the Company's performance and supporting daily business processes. Investments made by the Company in IT development are aligned with the business focus and work plan that have been determined. The process of implementing or adjusting new IT systems has been designed and determined in accordance with the Company's Long-Term Plan, and will be evaluated periodically following the development of business dynamics.

Rukindo telah memiliki kebijakan pengelolaan TI yaitu Surat Keputusan Direksi No.22/12//35/DIRUT-2017 tentang Penetapan Master Plan Teknologi Informasi tanggal 22 Desember 2017 dan Keputusan Direksi No.KD.25/1/10/DIRUT-2018 tentang Layanan Teknologi Informasi sebagai panduan dalam pengelolaan TI di Perusahaan. Kebijakan tersebut disusun dan dievaluasi selaras dengan RJPP dan RKAP.

Rukindo telah menyusun *Master Plan* Teknologi Informasi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan teknologi informasi. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam penerapan Rencana Induk Teknologi Informasi Rukindo:

- a. Pembenahan Infrastruktur melalui analisa kebutuhan, *heatmap*, audit (*peripherals*, PC, *network*).
- b. *Data storage & Data Central* dengan pengadaan perangkat *server*, serta instalasi OS dan konfigurasi *server*, yang mendukung proses sentralisasi data.
- c. *Networking* dengan pengadaan perangkat jaringan yang menghubungkan seluruh pengguna berikut peralatan pendukungnya.
- d. *Data Processing*, pengolahan dan pengelolaan data dengan mengacu kepada kebutuhan Perusahaan.
- e. *Need Analysis*, menggali kebutuhan Perusahaan akan aplikasi berbasis data.
- f. *Application Development*, mengembangkan aplikasi yang bersifat *high priority* yang berimplikasi langsung pada operasional Perusahaan.
- g. *Data Evaluation*, evaluasi atas pertumbuhan data dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang memiliki implikasi langsung terhadap penggunaan perangkat (*storage & peripherals*).
- h. *IT Governance & IT Security*, manajemen IT dan keamanan data serta upaya pencegahan dalam mengatasi ancaman dari luar.
- i. *Review*, melakukan peninjauan ulang atas upaya yang sudah dilakukan.
- j. *RePlan*, perencanaan ulang atas hasil yang sudah dicapai dengan mengacu kepada kebutuhan dan arah kebijaksanaan Perusahaan.

Rukindo has an IT management policy, namely the Decree of the Board of Directors No.22/12//35/DIRUT-2017 on the Determination of the Information Technology Master Plan dated December 22, 2017 and the Decree of the Board of Directors No.KD.25/1/10/DIRUT-2018 on Information Technology Services as a guideline in IT management in the Company. The policy is prepared and evaluated in line with the RJPP and RKAP.

Rukindo has prepared an Information Technology Master Plan which serves as a guideline in implementing information technology management. Steps in implementing the Rukindo Information Technology Master Plan are as follows:

- a. Infrastructure improvement through needs analysis, *heatmap*, audit (*peripherals*, PC, *network*).
- b. Data Storage & Data Central by procuring server equipment, as well as OS installation and server configuration, which support the data centralization process.
- c. Networking by procuring network equipment that connects all users and their supporting equipment.
- d. Data Processing, processing and managing data with reference to the needs of the Company.
- e. Needs Analysis, exploring the Company's needs for data-based applications.
- f. Application Development, developing high priority application that have direct implications for the Company's operations.
- g. Data Evaluation, evaluating data growth and other requirements that have direct implications for the use of devices (*storage & peripherals*).
- h. IT Governance & IT Security, IT management and data security as well as prevention efforts in overcoming external threats.
- i. Review, conduct a review of the efforts that have been made.
- j. RePlan, re-planning of the results that have been achieved by referring to the needs and direction of the Company's policies.

PENGEMBANGAN TI

Perusahaan memiliki komponen penting dalam mencapai misi, di antaranya adalah peningkatan mutu layanan dan produk dengan memanfaatkan teknologi serta kemampuan terkini untuk memenuhi harapan pelanggan dan mitra. Komponen ini mendorong Perusahaan untuk terus mengembangkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi. Untuk memastikan bahwa pengembangan teknologi informasi berlangsung secara konsisten dan sejalan dengan rencana strategis, Dewan Komisaris berperan aktif sebagai pengawas dalam proses pengembangan dan implementasinya.

Pada tahun 2023, realisasi program kerja Teknologi Informasi (TI) yang telah dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas dan perpanjangan *website* dan *email corporate* rukindo.co.id;
2. Pelaksanaan pekerjaan Sewa Server *Smart Procurement* dan *Managed Service E-Office* dan *Smart Procurement*;
3. Pelaksanaan pekerjaan *Hosting* dan *Domain* Rukindo.co.id;
4. Pelaksanaan pekerjaan *Managed Service* dan Sewa *google Cloud Server* HCMS;
5. Perbaikan kerusakan pada unit IT sebanyak 17 case (Laptop, PC, Printer, dan CCTV);
6. Pelaksanaan perpanjangan lisensi akun Microsoft Office;
7. Pelaksanaan perpanjangan akun Zoom Pro;
8. Pelaksanaan pekerjaan perbaikan CCTV galangan dan *monitoring* CCTV area gedung kantor;
9. Pelaksanaan pekerjaan *change request* aplikasi VOMS tahun 2023; dan
10. Pelaksanaan pekerjaan sewa printer multifungsi.

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki sejumlah aplikasi untuk mendukung aktivitas operasional yaitu *Website Company Profile*, *Oracle*, *E-Office*, *Smart Procurement*, *HCMS* (*Human Capital Management System*), *VOMS* (*Vessel Operating Management System*), *SIMAKBI* (*Sistem Manajemen Akuntansi Biaya*).

Total Biaya Pengembangan Teknologi Informasi

Pada tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya pengembangan teknologi informasi mencapai Rp281.451.659,- yang digunakan untuk merealisasikan program kerja yang direncanakan, sekaligus meningkatkan kualitas dan fungsi teknologi informasi di seluruh aktivitas operasional.

IT DEVELOPMENT

The Company has important components in achieving its mission, including improving the quality of services and products by utilizing the latest technology and capabilities to meet customer and partner expectations. This component encourages the Company to continue to develop an integrated information technology system. To ensure that information technology development takes place consistently and in line with the strategic plan, the Board of Commissioners plays an active role as a supervisor in the development and implementation process.

The realization of the Information Technology (IT) work program that has been carried out by the Company in 2023 is as follows:

1. Activities and extension of the rukindo.co.id corporate website and email;
2. Implementation of Smart Procurement Server Rental and Managed Service E-Office and Smart Procurement work;
3. Implementation of Rukindo.co.id Hosting and Domain work;
4. Implementation of Managed Service and Google Cloud Server HCMS Rental work;
5. Repair of damage to 17 IT units (Laptop, PC, Printer, and CCTV);
6. Microsoft Office account license extension;
7. Implementation of Zoom Pro account extension;
8. Implementation of CCTV repair work for the shipyard and CCTV monitoring of the office building area;
9. Implementation of change request work for the VOMS application in 2023; and
10. Implementation of multifunction printer rental work.

In 2023, the Company has a number of applications to support operational activities, namely the Company Profile Website, Oracle, E-Office, Smart Procurement, HCMS (*Human Capital Management System*), VOMS (*Vessel Operating Management System*), SIMAKBI (*Cost Accounting Management System*).

Total Cost for Information Technology Development

In 2023, the Company spent Rp281,451,659 for information technology development which was used to realize the planned work program while improving the quality and function of information technology in all operational activities.

TEKNOLOGI PERKAPALAN YANG LEBIH MAJU

Berdasarkan hasil analisis internal, Rukindo secara khusus perlu berusaha untuk mengadopsi teknologi perkapalan yang lebih canggih. Saat ini, Rukindo telah memiliki berbagai jenis alat produksi, termasuk kapal keruk dengan beragam tipe, ukuran, dan fungsi. Kapal keruk yang dimiliki oleh Rukindo mampu melaksanakan berbagai jenis proyek pengerukan dan reklamasi. Rukindo juga memiliki fasilitas galangan untuk merawat kapal keruk sehingga dapat selalu siap digunakan untuk mengerjakan setiap jenis pekerjaan secara tepat waktu dengan hasil yang memuaskan. Perusahaan mengoptimalkan pemanfaatan TI melalui pemasangan *Vessel Operation Monitoring System* (VOMS) pada kapal keruk untuk memaksimalkan operasi. Perusahaan juga mengadopsi penggunaan teknologi untuk mengevaluasi efektivitas pekerjaan, sehingga hasilnya dapat dianalisis dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

TATA KELOLA TI

Perusahaan memahami bahwa dalam setiap kegiatan operasional, sangat penting untuk mengembangkan kerangka Teknologi Informasi (TI) yang sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di seluruh proses bisnis. Oleh karena itu, tata kelola TI dirancang sebagai pedoman untuk pemanfaatan TI yang terstruktur, mencakup seluruh aspek proses bisnis. Di Rukindo, penekanan utama dalam tata kelola TI adalah pada keamanan dan kerahasiaan data Perusahaan, guna memastikan bahwa proses bisnis dilaksanakan dengan tanggung jawab demi kepentingan Perusahaan. Pedoman tata kelola TI yang berlaku di Perusahaan telah ditetapkan dalam ketentuan IT *Master Plan* Perusahaan 2020-2024 yang telah disahkan oleh Direksi. Tata Kelola TI yang berlaku mengatur mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Penggunaan Internet;
2. Kebijakan Keamanan *Password*;
3. Kebijakan Standar PC, Desktop dan Laptop;
4. Kebijakan Perangkat IT terkait Standarisasi Perangkat Lunak PC, Desktop atau Laptop atau Handphone;
5. Kebijakan Akses Jaringan;
6. Kebijakan Akses USB; dan
7. Kebijakan Penggunaan E-Mail.

ADVANCED SHIPPING TECHNOLOGY

Based on the results of internal analysis, Rukindo specifically needs to strive to adopt more sophisticated shipping technology. Currently, Rukindo has various types of production equipment, including dredgers with various types, sizes, and functions. The dredgers owned by Rukindo are capable of carrying out various types of dredging and reclamation projects. Rukindo also has a shipyard facility to maintain the dredgers so that they can always be ready to be used to carry out every type of work on time with satisfactory results. The Company optimizes the use of IT by installing the *Vessel Operation Monitoring System* (VOMS) on dredgers to maximize operations. The company also adopts the use of technology to evaluate the effectiveness of the work, so that the results can be analyzed and improved in the future.

IT GOVERNANCE

The Company understands that in every operational activity, it is very important to develop an Information Technology (IT) framework that is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) throughout the business process. Therefore, IT governance is designed as a guideline for the structured use of IT, covering all aspects of the business process. At Rukindo, the main emphasis in IT governance is on the security and confidentiality of Company data, to ensure that business processes are carried out responsibly for the benefit of the Company. The IT governance guidelines applicable in the Company have been stipulated in the provisions of the Company's IT Master Plan 2020-2024 which has been approved by the Board of Directors. The applicable IT Governance regulates the following matters:

1. Internet Usage Policy.
2. Password Security Policy.
3. Standard PC, Desktop and Laptop Policies.
4. IT Equipment Policy related to Desktop, PC or Laptop or Mobile Software Standardization.
5. Network Access Policy.
6. USB Access Policy.
7. E-Mail Usage Policy.

RENCANA PENGEMBANGAN TI

Pada tahun 2023, Perusahaan masih menjalankan pengembangan TI berdasarkan rencana strategis dalam RJPP 2020-2024. Secara umum, rencana tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perancangan blueprint terkait pengembangan teknologi finansial;
2. Merancang sistem tata kelola data dan analisis data untuk memastikan tingkat kualitas data yang sama pada Grup Pelindo, sehingga dapat memungkinkan suatu sistem teknologi informasi yang andal dan cepat;
3. Penggunaan teknologi yang terintegrasi antara aktivitas operasional dengan keuangan;
4. Pembaruan penggunaan teknologi pada alat produksi, terutama kapal keruk;
5. Pengembangan sistem informasi teknologi *Basic Ship Management*, *Dredging Monitoring System*, HRIS, ERP System secara berkelanjutan;
6. Pemanfaatan teknologi digital; dan
7. Implementasi VOMS & Instalasi Production Meter yang terkoneksi.

IT DEVELOPMENT PLAN

In 2023, the Company is still carrying out IT development based on the strategic plan in the 2020-2024 RJPP. In general, the plans are as follows:

1. Designing a blueprint related to the development of financial technology.
2. Designing a data management and data analysis system to ensure the same level of data quality in the Pelindo Group, so as to enable a reliable and fast information technology system.
3. The use of integrated technology between operational and financial activities.
4. Updating the use of technology in production equipment, especially dredgers.
5. Develop information technology systems on Basic Ship Management, Dredging Monitoring System, HRIS, ERP System on an ongoing basis.
6. Utilization of digital technology.
7. Implementation of connected VOMS & Production Meter installation.



05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

“

Opini yang diberikan menyatakan bahwa Laporan Keuangan PT Pengerukan Indonesia telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, mencerminkan posisi keuangan PT Pengerukan Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

with an opinion that the Financial Statements of PT Pengerukan Indonesia has been presented fairly, in all material respects, with the financial position of PT Pengerukan Indonesia as of December 31, 2023, and its financial performance and cashflow ended in the respected year, according to the Financial Accounting Standard in Indonesia.

”



TINJAUAN UMUM

Kondisi pertumbuhan perekonomian global di tahun 2023 mengalami perlambatan. International Monetary Fund (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 3,1%, atau menurun sebesar 0,4% dibandingkan pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2022 yang mencapai 3,5%. Pertumbuhan ekonomi global yang mengalami penurunan ini disebabkan oleh melambatnya proses pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19, yang semakin lemah, serta berkurangnya dukungan fiskal. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang turut berkontribusi, seperti fragmentasi geoekonomi dan cuaca ekstrem yang terjadi di berbagai wilayah di dunia.

GENERAL REVIEW

Global economic growth slowed down in 2023. The International Monetary Fund (IMF) noted that global economic growth only reached 3.1%, or decreased by 0.4% compared to 2022's growth of 3.5%. The decreasing global economic growth was influenced by the slowing economic recovery process following the Covid-19 pandemic, which was getting weaker, as well as reduced fiscal support. Other factors such as geoeconomic fragmentation and extreme weather occurring in various regions of the world also contributed to it.

Meskipun pertumbuhan ekonomi global berjalan di luar harapan, perkembangan ekonomi nasional menunjukkan pertumbuhan yang positif seiring dengan adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat pascapandemi. Mengutip data yang dipaparkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan perekonomian domestik di tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% pada akhir tahun 2023.

Sesjalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, industri pengerukan pada tahun 2023 terus mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini dikarenakan Pengerukan menjadi bagian penting dari proyek infrastruktur maritim seperti pembangunan pelabuhan dan saluran air, terutama dalam mengurangi kerusakan akibat perubahan iklim. Keunggulan aktivitas pengerukan yang dapat memberikan solusi positif dan berkelanjutan untuk mengurangi potensi kerusakan yang disebabkan oleh naiknya permukaan air laut dan meningkatnya cuaca ekstrem, menjadi alasan industri pengerukan terus bertumbuh dan penting terhadap kelangsungan ekosistem berkelanjutan.

Although global economic growth is running beyond expectations, national economic development shows positive growth and increased economic activity in the post-pandemic community. Citing data presented by Statistics Indonesia (BPS), the 2023 domestic economic growth increased by 5.05% at the end of 2023.

In line with national economic growth, the dredging industry continued to experience significant development in 2023. This is because dredging is an important part of maritime infrastructure projects such as port and waterway construction, especially in reducing damage from climate change. The advantages of dredging activities that can provide positive and sustainable solutions for reducing potential damage caused by rising sea levels and increasing extreme weather are the reasons why the dredging industry keeps growing and is important for sustainable ecosystem continuity.

POSISI RUKINDO DI PETA PERSAINGAN PASAR Pengerukan

OUR POSITION IN DREDGING COMPETITION



Rukindo memiliki pengalaman yang luas dalam industri ini, didukung oleh peralatan kerja yang komprehensif untuk menawarkan beragam layanan. Keunggulan tersebut memberikan Perusahaan kekuatan kompetitif yang signifikan untuk menjadi pemimpin pasar dalam sektor pengerukan di Indonesia.

Rukindo is experienced in this industry, supported by comprehensive equipment to offer various services. This excellence gives significant strength for the Company to be competitive in becoming the market leader in the dredging sector in Indonesia.

Dengan pengalaman yang luas, Rukindo memiliki akses terhadap data dan informasi mengenai karakteristik hampir semua lokasi pengerukan di Indonesia. Keakuratan informasi ini memungkinkan perusahaan untuk merencanakan proyek dengan lebih cermat, sehingga dapat memastikan hasil yang lebih optimal. Selain itu, Rukindo telah memperoleh Izin Usaha Pengerukan dan Reklamasi (IUPR) yang memberikan legitimasi bagi perusahaan untuk menjalankan semua aktivitasnya secara sah.

Sebagai bagian dari Pelindo, Rukindo telah mengembangkan *captive market* yang solid terhadap pengaruh eksternal. Rukindo secara konsisten menjalin hubungan yang baik dengan pemegang saham melalui kinerja operasional yang unggul, guna mendukung Pelindo sebagai operator pelabuhan nasional yang berstandar internasional.

With its vast experience, Rukindo has access to information and data on the characteristics of almost every dredging location in Indonesia. Accurate data allows the Company to plan projects more carefully, thus ensuring more optimal results. Apart from that, Rukindo owns a Dredging and Reclamation License (IUPR) which grants the Company legality to carry out all its activities.

As part of Pelindo, Rukindo has a solid captive market that can withstand external factors. Rukindo consistently builds good relationships with shareholders through upstanding operational performance to support Pelindo as a national port operator with international standards.

TINJAUAN OPERASI

Kontribusi per Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha

Keterangan / Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	Jumlah / Amount (Rp)	Kontribusi / Contribution (%)	Jumlah / Amount (Rp)	Kontribusi / Contribution (%)	Nominal (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Pengerukan dan Reklamasi / Dredging and Reclamation	87.725.679.808	84,49%	371.576.890.374	92,52%	(283.851.210.566)	(76,39%)
Bareboat Charter	8.500.000.000	8,19%	17.054.200.003	4,25%	(8.554.200.003)	(50,16%)
Sewa dan Kerja sama Usaha Galangan / Shipyard Rental and Cooperation	7.600.451.838	7,32%	13.002.005.713	3,24%	(5.401.553.875)	(41,54%)
Jumlah Total / Total Amount	103.826.131.646	100,00%	401.633.096.090	100,00%	297.806.964.444	(74,15%)

OPERATIONAL REVIEW

Contribution per Business Segment to Operating Revenues

Produksi dan Pendapatan Usaha Tahun 2023

Production and Revenues in 2023

No.	Nama Proyek / Project Name	Nama Kapal / Vessel	Waktu / Time		Volume (M³)	Pendapatan / Revenues (Rp)
			HKK	HAL		
PENGERUKAN / DREDGING						
1.	Pengerukan Tanjung Priok tahap II / Dredging of Tanjung Priok phase II	KKC Batur	69	89	80.265	10.469.420.294
2.	Pengerukan TPPI Tuban / Dredging of TPPI Tuban	THSD Kalimantan II	93	97	880.000	41.008.000.000
3.	Pengerukan NPCT-1 Kalibaru / Dredging of NPCT-1 Kalibaru	KKC Arimbi	50	60	92.948	13.747.638.040
		Mobiliasi				
4.	Kolam Belawan / Belawan Pond	THSD Kalimantan II	29	29	169.478	12.738.331.190
		Mobilisasi				
5.	Pengerukan Alur APBS / Dredging of APBS Channel	Mobilisasi	29	35	36.080	5.886.285.160
		KKC Poso				
Jumlah / Total			270	310	1.258.772	83.849.674.684

Pada tahun 2023, kinerja operasional pengerukan terealisasi untuk proyek Tanjung Priok tahap II, TPPI Tuban, NPCT-1 Kalibaru, Alur APBS, dan Kolam Belawan, dengan volume keruk yang tercapai seluas 1.258.772 M3 dan pendapatan yang berhasil dibukukan mencapai Rp83.85 miliar. Pendapatan dari segmen pengerukan ini menjadi yang terbesar berkontribusi terhadap pendapatan Perusahaan secara keseluruhan.

TINJAUAN PEMASARAN

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan pemasaran untuk mempromosikan layanan pengerukan. Dalam hal pengikutsertaan tender, Rukindo telah mengikuti 16 (enam belas) tender yang tersedia, antara lain:

1. Pengerukan Pelabuhan Belinyu;
2. Pengerukan Pelabuhan Malahayati Aceh;
3. Pengerukan Kolam NPCT 1 Kalibaru;
4. Pengerukan Kolam Dermaga ASDP Merak;
5. Pengerukan Pelabuhan Marunda;
6. Pengerukan Alur Pelabuhan Belawan;
7. Pengerukan Jawa 9 & 10 Suralaya;
8. Pengerukan Kolam Belawan;
9. Pengerukan Tersus Saipem Tg Karimun;
10. *Sand Nourishment* Candidasa, Bali;
11. Pengerukan dan Reklamasi Prototipe PLTN TMSR 500;
12. Pengerukan Dermaga Area 60 TUKS Migas Pertamina RU IV Cilacap;
13. Pengerukan Patimban Port;
14. Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Pangkl Balam;
15. Pengerukan Kolam Teluk Bayur PT Pelindo Regional 2 Teluk Bayur; dan
16. Pengerukan Pelabuhan Tanjung Perak dan *Maintenance Dredger* Alur Pelayaran barat Surabaya.

Di samping itu, Perusahaan juga telah melaksanakan pekerjaan pengerukan untuk berbagai proyek mencakup Pengerukan Tanjung Priok Tahap 2, TPPI Tuban, NPCT-1, Belawan, dan APBS. Perusahaan juga terlibat dalam sejumlah kerja sama dengan mitra dalam rangka pelaksanaan pekerjaan pengerukan. Kemitraan ini mencakup:

1. PT Berlian Samudra Pacific untuk Pekerjaan Pengerukan Tanjung Priok Tahap 2;
2. PT Berlian Pulau Mandangin untuk Pekerjaan Pengerukan Tanjung Priok Tahap 2; dan
3. PT LIS Internasional untuk Pekerjaan Pendalaman Kolam di *Container Terminal* 1, Terminal Petikemas Kalibaru.

In 2023, dredging operational performance was realized for the Tanjung Priok phase II project, TPPI Tuban, NPCT-1 Kalibaru, APBS Channel, and Belawan Pond, with a dredged volume of 1,258,772 M3 and revenues recorded at Rp83.85 billion. Revenue from this dredging segment was the largest contributor to the Company's overall revenue.

MARKETING REVIEW

The Company undertook various marketing activities in 2023 to promote its dredging services. In terms of tender participation, Rukindo participated in 16 (sixteen) available tenders, including:

1. Dredging of Belinyu Port;
2. Dredging of Malahayati Port, Aceh;
3. Dredging of NPCT 1 Kalibaru Pond;
4. Dredging of ASDP Merak Pier Pond;
5. Dredging of Marunda Port;
6. Dredging of Belawan Port Channel;
7. Dredging of Jawa 9 & 10 Suralaya;
8. Dredging of Belawan Pond;
9. Dredging of Tersus Saipem Tg Karimun;
10. Sand Nourishment Candidasa, Bali;
11. Dredging and Reclamation of TMSR 500 Nuclear Power Plant Prototype;
12. Dredging of Area 60 Pier of Pertamina RU IV Oil and Gas TUKS Cilacap;
13. Dredging of Patimban Port;
14. Dredging of Pangkal Balam Port Channel and Pool;
15. Dredging of Teluk Bayur Pool of PT Pelindo Regional 2 Teluk Bayur; and
16. Dredging of Tanjung Perak Port and Maintenance Dredger of West Surabaya Shipping Channel.

Apart from that, the Company also carried out dredging work for various projects, including the dredging of Tanjung Priok Phase 2, TPPI Tuban, NPCT-1, Belawan, and APBS. The Company was involved in a number of collaborations with partners in the dredging work implementation as well. These partnerships included:

1. PT Berlian Samudra Pacific for Tanjung Priok Dredging Work Phase 2;
2. PT Berlian Pulau Mandangin for Tanjung Priok Dredging Work Phase 2; and
3. PT LIS Internasional for Pond Deepening Work at Container Terminal 1, Kalibaru Container Terminal.

Selain itu, Rukindo juga melakukan sejumlah aktivitas-aktivitas penunjang keberhasilan di bidang pemasaran, sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan *Holding* (HO) dan *Sub-Holding* (SPJM) terkait rencana pekerjaan pengerukan di seluruh wilayah PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
2. Melakukan proses pengukuran/*endorsement* Surat Izin Usaha Pengerukan dan Reklamasi (SIUPR);
3. Melakukan proses Sertifikasi Keahlian Khusus (SKK) kepada personil SBU Pengerukan dengan latar belakang Teknik Sipil/Kelautan sebagai persyaratan pengurusan Sertifikasi Badan Usaha;
4. Melakukan proses pembuatan Sertifikasi Badan Usaha (SBU) di Kementerian PUPR;
5. Melakukan Pendaftaran keanggotaan PT Rukindo dalam sistem *inaportnet* di Kementerian Perhubungan;
6. Menyerahkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal kepada Kementerian Investasi dan Badan Koordinasi Penanaman Modal; dan
7. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan SPJM dan PT APBS untuk pemetaan kondisi masing-masing pelabuhan dalam rangka persiapan *Dredging Solution*.

Additionally, Rukindo carries out the following activities to support success in the marketing sector:

1. Coordinating and communicating with Holding (HO) and Sub-Holding (SPJM) regarding dredging work plans throughout the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) area;
2. Conducting the measurement/*endorsement* process for the Dredging and Reclamation Business Permit (SIUPR);
3. Conducting the Special Expertise Certification (SKK) process for Dredging SBU personnel with a Civil/Marine Engineering background as a requirement for processing Business Entity Certification;
4. Conducting the process of making Business Entity Certification (SBU) at the Ministry of PUPR;
5. Registering membership of PT Rukindo in the *inaportnet* system at the Ministry of Transportation;
6. Submitting the Investment Activity Report to the Ministry of Investment and the Investment Coordinating Board; and
7. Coordinating and communicating with SPJM and PT APBS to map the conditions of each port in preparation for the Dredging Solution.

TINJAUAN KEUANGAN

TANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

Analisis dan pembahasan berikut ini merujuk pada laporan keuangan Perusahaan yang ditutup pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. Opini yang diberikan menyatakan bahwa Laporan Keuangan PT Pengerukan Indonesia telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, mencerminkan posisi keuangan PT Pengerukan Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

FINANCIAL REVIEW

STANDARD OF PRESENTATION AND CONFORMITY WITH INDONESIAN SAK

The following analysis and discussion refer to the Company's financial statements, which ended on December 31, 2023, that have been audited by the Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja with an opinion that the Financial Statements of PT Pengerukan Indonesia has been presented fairly, in all material respects, with the financial position of PT Pengerukan Indonesia as of December 31, 2023, and its financial performance and cashflow ended in the respected year, according to the Financial Accounting Standard in Indonesia.

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION REVIEW

Uraian / Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	80.019.372.526	32.334.030.016	47.685.342.510	147,48%
Piutang Usaha – Neto / Trade Receivables – Net				
Pihak Ketiga / Third Parties	-	1.572.499.997	(1.572.499.997)	(100,00%)
Pihak Berelasi / Related Parties	26.523.867.393	21.040.372.520	5.483.494.873	26,06%

Uraian / Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Pendapatan Masih Akan Diterima / Accrued Income				
Pihak Berelasi / Related Parties	26.509.575.514	88.576.864.151	(62.067.288.637)	(70,07%)
Persediaan / Inventories	14.505.672.248	10.687.975.850	3.817.696.398	35,72%
Uang Muka / Advances	1.215.450.840	28.841.606	1.186.609.234	4114,23%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	1.572.586.189	46.961.576.580	(45.388.990.391)	(96,65%)
Beban Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	1.383.735.466	964.794.969	418.940.497	43,42%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	151.730.260.176	202.168.955.689	(50.438.695.513)	(24,95%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Aset Tetap – Neto / Fixed Assets – Net	169.856.173.556	175.404.282.968	(5.548.109.412)	(3,16%)
Aset Tidak Berwujud – Neto / Intangible Assets – Net	817.636.367	1.090.181.821	-272.545.454	(25,00%)
Aset Lain-Lain / Other Asset	-	2.586.300.000	(2.586.300.000)	(100,00%)
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	170.673.809.923	179.080.764.789	(8.406.954.866)	(4,69%)
Jumlah Total / Total Amount	322.404.070.099	381.249.720.478	(58.845.650.379)	(15,43%)

ASET

Total aset Perusahaan pada tahun 2023 menurun 15,43% dibandingkan tahun 2022 seiring dengan penurunan pada aset lancar dan tidak lancar.

Kas dan setara kas Perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 147,48% seiring dengan peningkatan pada bank dan deposito berjangka. Sedangkan piutang usaha mengalami peningkatan pada pihak berelasi mencapai 26,06%, seiring dengan peningkatan piutang usaha pada PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT Alur Pelayanan Barat Surabaya, dan PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Perusahaan mengalami penurunan pendapatan dari pihak berelasi yaitu dari Pelindo dan pelunasan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama. Di sisi lain, Uang muka dan beban dibayar di muka mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2023, seiring dengan meningkatnya pembayaran asuransi kapal.

Aset tetap mengalami penurunan sebesar 3,16%, karena adanya akumulasi penyusutan pada kapal keruk, alat bantu, dan aset dalam penyelesaian. Perusahaan juga memiliki aset tidak berwujud karena berinvestasi terhadap piranti lunak untuk pengembangan teknologi informasi senilai Rp1,36 miliar dengan akumulasi penyusutan yang terus bertambah setiap tahunnya.

ASSETS

The Company's total assets in 2023 decreased by 15.43% compared to 2022 along with reductions in both current and non-current assets.

The Company's cash and cash equivalents significantly increased by 147.48%, together with a rise in bank balances and time deposits. Meanwhile, trade receivables increased, particularly from related parties, reaching 26.06%, along with the increase in accounts receivable at PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT Alur Pelayanan Barat Surabaya, and PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

The Company experienced a decrease in revenue from related parties, namely from Pelindo and the settlement of PT Trans Pacific Petrochemical Indotama. Conversely, down payments and prepaid expenses increased significantly in 2023, along with the increase in ship insurance payments.

Fixed assets fell by 3.16%, due to accumulated depreciation on dredgers, auxiliary equipment, and assets in progress. The Company also acquired intangible assets, investing in software for information technology development worth Rp1.36 billion with accumulated depreciation that continues to increase every year.

Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2023

Company's Liabilities as of December 31, 2023

Uraian / Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Ketiga / Third Parties	7.427.323.959	13.789.795.025	(6.362.471.066)	(46,14%)
Pihak Berelasi / Related Parties	974.917.552	3.270.626.517	(2.295.708.965)	(70,19%)
Utang Lain-Lain / Other Payables				
Pihak Ketiga / Third Parties	834.672.112	67.329.010	767.343.102	1139,69%
Pihak Berelasi / Related Parties	802.163.743	1.306.079.975	(503.916.232)	(38,58%)
Pendapatan Diterima di Muka / Unearned Revenues				
Pihak Ketiga / Third Parties	-	1.416.666.671	(1.416.666.671)	(100,00%)
Pihak Berelasi / Related Parties	-	5.673.391.467	(5.673.391.467)	(100,00%)
Beban Akrual / Accrued Expense	45.088.119.693	59.203.820.749	(14.115.701.056)	(23,84%)
Utang Pajak / Taxes Payable	1.801.193.947	13.083.002.573	(11.281.808.626)	(86,23%)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities	-	41.584.988.000	(41.584.988.000)	(100,00%)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current maturities of long-term liabilities:				
Pinjaman Jangka Panjang / Long-Term Loans	122.204.826.671	92.736.957.035	29.467.869.636	31,78%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	179.133.217.677	232.132.657.022	(52.999.439.345)	(22,83%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	3.025.865.637	7.001.915.240	(3.976.049.603)	(56,79%)
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities	842.538.300	625.182.858	217.355.442	34,77%
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term liabilities – net of current maturities:				
Pinjaman Jangka Panjang / Long-Term Loans	65.188.152.171	75.415.283.430	(10.227.131.259)	(13,56%)
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	69.056.556.108	83.042.381.528	(13.985.825.420)	(16,84%)
Jumlah Total / Total Amount	248.189.773.785	315.175.038.550	(66.985.264.765)	(21,25%)

LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan pada tahun 2023 menurun 21,25%, dibandingkan tahun 2022 seiring dengan penurunan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Utang usaha yang berasal dari pihak ketiga menunjukkan penurunan, disebabkan oleh sebagian besar dari mereka telah menyelesaikan kewajiban pembayaran utang yang ada. Informasi yang sama juga dapat ditemukan pada penurunan utang usaha dari pihak berelasi yang mencapai 70,19% dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan pelunasan utang usaha pada PT Intan Sejahtera Utama, PT Pelindo Daya Sejahtera, dan PT Electronic Data Interchange Indonesia.

LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2023 decreased by 21.25% compared to 2022, reflecting reductions in both current and non-current liabilities.

Trade payables from third parties decreased, as the majority made payments on their debts. The same information could also be found in the decrease in trade payables from related parties which reached 70.19% from the previous year, this was due to the settlement of trade payables at PT Intan Sejahtera Utama, PT Pelindo Daya Sejahtera, and PT Electronic Data Interchange Indonesia.

Di sisi lain, utang lain-lain mengalami peningkatan yang signifikan disebabkan adanya penambahan utang lain-lain yang berasal dari pihak ketiga, yaitu swasta. Pendapatan yang diterima di muka menunjukkan penurunan yang signifikan dari pihak yang berelasi terkait dengan pengerukan alur dan kolam di Terminal Kalibaru serta sewa Kapal Bali II oleh PT Global Jaya Maritimindo.

Beban akrual mengalami penurunan karena terdapat adanya penurunan pada hampir seluruh rincian beban yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2023. Utang pajak mengalami penurunan yang signifikan mencapai 86,23% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp4,20 miliar. Laba yang diperoleh tersebut memberikan Perusahaan keuntungan dalam bentuk manfaat pajak penghasilan yang mencapai Rp3,97 miliar.

Perusahaan tidak menambah pinjaman jangka panjang pada tahun 2023, tetapi mengalami penurunan dalam hal bunga dan denda, yang tercatat dari Rp72,97 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp59,72 miliar pada tahun 2023.

On the other hand, there was a significant increase in other payables from third parties, particularly from the private sector. Unearned revenues showed a significant decrease from related parties related to the dredging of Kalibaru Port channel and basin, and the rental of the Bali II Ship by PT Global Jaya Maritimindo.

Accrued expenses decreased due to a reduction in project and subcontractor operational expenses for dredging work in 2023. Tax payables significantly decreased by 86.23% compared to the previous year.

In 2023, the Company managed to record an income before corporate tax of Rp4.20 billion. The obtained profit provided the Company with benefits in the form of income tax benefits reaching Rp3.97 billion.

The Company did not take on additional long-term loans in 2023, but there was a decrease in interest and fines, which was recorded from Rp72.97 billion in 2022 to Rp59.72 billion in 2023.

Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2023

Uraian / Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Modal Saham / Capital Stock	612.164.000.000	612.164.000.000	-	-
Obligasi Wajib Konversi / Mandatory Convertible Bonds	195.000.000.000	195.000.000.000	-	-
Cadangan Umum / General Reserve	4.165.070.971	4.165.070.971	-	-
Akumulasi Defisit / Accumulated Deficit	(737.114.774.657)	(745.254.389.043)	8.139.614.386	(1,09%)
Ekuitas - Neto / Equity - Net	(737.114.774.657)	66.074.681.928	(803.189.456.585)	(1215,58%)

Company's Equity as of December 31, 2023

EKUITAS

Tidak ada perubahan yang terjadi pada modal saham, obligasi konversi, maupun cadangan umum Perusahaan. Namun, terdapat perubahan pada akumulasi defisit karena Perusahaan berhasil mencatatkan laba pada tahun 2023.

EQUITY

There were no changes to the Company's capital, convertible bonds, or general reserves. However, there was a change in the accumulated deficit as the Company was able to make a profit in 2023.

TINJAUAN LAPORAN LABA RUGI

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan
Per 31 Desember 2023

REVIEW OF PROFIT OR LOSS STATEMENT

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
Income of the Company as of December 31, 2023

Uraian / Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	103.826.131.646	401.633.096.090	(297.806.964.444)	(74,15%)
Beban Usaha / Operating Expenses	(116.436.795.135)	(344.588.468.203)	(228.151.673.068)	(66,21%)
Pendapatan Operasi Lainnya / Other Operating Incomes	3.089.875.443	3.389.456.103	(299.580.660)	(8,84%)
Beban Operasi Lainnya / Other Operating Expenses	(12.645.672.953)	(12.645.672.953)	-	-
Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations	(22.166.460.999)	43.166.006.312	(65.332.467.311)	(151,35%)
Laba atas Penjualan Aset Tetap / Profit on Sale of Fixed Assets	49.335.251.902	-	49.335.251.902	100%
Pendapatan Keuangan / Finance Income	1.942.660.196	622.414.557	1.320.245.639	212,12%
Beban Keuangan / Finance Expenses	(18.808.001.061)	(14.852.577.536)	(3.955.423.525)	(26,63%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Income (Loss) Before Final Tax and Corporate Income Tax	10.303.450.038	28.935.843.333	(18.632.393.295)	(64,39%)
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	(6.108.592.901)	(9.790.933.807)	(3.682.340.906)	(37,61%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Income (Loss) Before Corporate Income Tax	4.194.857.137	19.144.909.526	(14.950.052.389)	(78,09%)
Manfaat Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax Benefit				
Kini / Current	-	-	-	-
Tangguhan / Deferred	3.969.165.286	7.037.375.896	(3.068.210.610)	(43,60%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	8.164.022.423	26.182.285.422	(18.018.262.999)	(68,82%)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak / Other Comprehensive Income Net of Income Tax				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Item will not be reclassified to profit or loss				
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurements of Defined Benefit Plans	(31.292.355)	35.512.695	(66.805.050)	(188,12%)
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax	6.884.318	(7.812.793)	14.697.111	188,12%
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak / Other Comprehensive Income Net of Income Tax	(24.408.037)	27.699.902	(52.107.939)	(188,12%)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	8.139.614.386	26.209.985.324	(18.070.370.938)	(68,94%)

PENDAPATAN

Total pendapatan usaha pada tahun 2023 menurun seiring dengan penurunan pendapatan usaha di masing-masing segmen, mencakup pengerukan dan reklamasi, *bareboat charter*, serta sewa dan kerja sama usaha galangan. Meskipun demikian, Perusahaan masih terbilang meraih hasil positif mengingat adanya penambahan pihak berelasi, yakni PT Alur Pelayananan Barat Surabaya dan PT Pelindo Solusi Logistik, serta mampu merealisasikan target RKAP mencapai 73,09%.

REVENUE

Total operating revenues in 2023 decreased along with the decline in operating revenues of each segment, including dredging and reclamation, *bareboat charter*, and shipyard rental and cooperation. Nevertheless, the Company still achieved positive results, considering the addition of related parties, namely PT Alur Pelayananan Barat Surabaya and PT Pelindo Solusi Logistik, and was able to realize the RKAP target of 73.09%.

BEBAN USAHA

Beban usaha mengalami penurunan seiring dengan penurunan proyek yang dijalankan Perusahaan. Penurunan terbesar terjadi pada beban kerja sama dan mitra usaha. Di sisi lain, hal ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam melakukan efisiensi usaha dengan melakukan pengurangan pada sejumlah beban usaha yang ada.

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya diperoleh dari klaim atau denda serta sumber pendapatan lainnya. Dalam konteks ini, pendapatan yang diperoleh mencakup hasil penjualan limbah scrap, denda, bunga dari deposito, jasa giro, keuntungan dari selisih kurs, serta persediaan suku cadang kapal. Di tahun 2023, beban lainnya menunjukkan penurunan, terutama disebabkan oleh pengurangan pada beban tagihan iuran pensiunan DP4 dan denda.

LABA (RUGI)

Dari seluruh pendapatan dan beban usaha di tahun 2023, Perusahaan mampu mendapatkan laba tahun berjalan sebesar Rp8,16 miliar dan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp8,14 miliar. Hal ini menunjukkan kepiawaian Perusahaan dalam mengelola kinerja di tengah transformasi bisnis yang dijalankan.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses decreased in line with the fall in projects carried out by the Company. The most significant decrease was in the cost of cooperation with business partners. Conversely, this showed the Company's success in implementing business efficiency by reducing several existing business expenses.

OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income was derived from claims, fines, and various other sources. This included income from the sale of scrap waste, fines, deposit interest, current account services, foreign exchange gains, and ship spare parts inventory. Other expenses decreased in 2023, mainly due to a reduction in the DP4 pension contribution bill.

INCOME (LOSS)

As a result of all operating revenues and expenses in 2023, the Company managed to obtain a profit for the year of Rp8.16 billion and a total comprehensive profit for the year of Rp8.14 billion. This displayed the Company's expertise in managing performance amidst the business transformation being carried out.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Perusahaan per 31 Desember 2022

Uraian / Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	30.578.571.757	26.647.709.115	3.930.862.642	14,75%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	21.106.770.753	(13.087.869.956)	34.194.640.709	261,27%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(4.000.000.000)	(4.019.900.000)	19.900.000	0,50%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	47.685.342.510	9.539.939.159	38.145.403.351	399,85%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	32.334.030.016	22.794.090.857	9.539.939.159	41,85%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	80.019.372.526	32.334.030.016	47.685.342.510	147,48%

CASH FLOWS STATEMENT

Company's Cash Flows as of December 31, 2023

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan, yang terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan restitusi pajak serta penerimaan dari pendapatan keuangan. Penerimaan dari pelanggan dan pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya mengalami penurunan, sejalan dengan berkurangnya volume pengerjaan proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama tahun 2023.

NET CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flow from operating activities rose, primarily due to an increase in receipts from financial income, payments to employees, payments for financial expenses, and income tax payments. Receipts from customers and payments for other operational activities decreased in line with the decline in projects carried out by the Company throughout 2023.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan perolehan atas penjualan aset tetap yang dilakukan pada tahun 2023.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perusahaan tidak melakukan penambahan pendanaan karena hanya melakukan pembayaran pinjaman yang sama dengan tahun sebelumnya dan tidak terdapat pembayaran liabilitas sewa karena telah sepenuhnya dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2023.

SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

Dengan demikian, saldo kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 147,48% jika dibandingkan nilai tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan penerimaan restitusi pajak, penerimaan pendapatan keuangan, dan perolehan atas penjualan aset tetap.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flow from investing activities experienced a significant increase in line with the proceeds from the sale of fixed assets made in 2023.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company did not secure additional funding because it only focused on making the same loan payments as the previous year and there were no rental liability payments because they had been settled fully by the Company in 2023.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

As a result, the balance of cash and cash equivalents at the end of the year significantly increased by 147.48% compared to the previous year's value, along with the increase in tax restitution receipts, financial income receipts, and proceeds from the sale of fixed assets.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2023

FINANCIAL RATIO

Solvency Ratio of the Company as of December 31, 2023

Uraian / Description	Perhitungan / Calculation	2023	2022
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Cash Ratio (%)	Kas : Kewajiban Lancar / Cash : Current Assets	44,67%	13,93%
Current Ratio (%)	Aset Lancar : Liabilitas Lancar / Current Assets : Current Liabilities	84,70%	87,09%
Rasio Aktivitas / Activities Ratio			
Collection Period (hari/day)	Piutang Usaha x 365 hari : Pendapatan Usaha / Trade Receivables x 365 days : Operating Revenues	86	20
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Solvabilitas / Solvency (%)	Total Aktiva : Total Utang / Total Assets : Total Liabilities	129,90%	120,96%
Debt to Equity Ratio (%)	Total Utang : Ekuitas / Total Debt : Equity	0,30%	0,21%
Rasio Rentabilitas / Profitability Ratio			
EBITDA Margin (%)	EBITDA : Pendapatan Usaha + Pendapatan Operasional Lainnya / EBITDA : Operating Revenues + Other Operating Revenues	13,15%	27,51%
Working Ratio (%)	Beban Usaha + Beban Operasi Lainnya : Pendapatan Usaha + Pendapatan Lainnya / Operating Expenses + Other Operating Expenses - Depreciation Expenses : Operating Revenues + Other Operating Revenues	64,59%	78,32%
Net Profit Margin (%)	Laba Setelah Pajak : Pendapatan Usaha / Income After Tax : Operating Revenues	7,84%	6,53%
Net Return on Asset (%)	Laba Setelah Pajak : Total Aset / Income After Tax : Total Assets	2,52%	6,87%
Operating Ratio (BOPD) (%)	Beban Usaha : Pendapatan Usaha / Operating Expenses : Operating Revenues	113,01%	87,14%

Di tahun 2023, kondisi rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan penurunan pada *cash ratio* dan peningkatan pada *current ratio*. Sementara itu, hasil dari perhitungan rasio aktivitas terjadi penurunan dalam kemampuan perusahaan untuk menagih piutang usaha dari 20 hari pada tahun sebelumnya, menjadi 86 hari pada tahun buku.

In 2023, the Company's liquidity ratio conditions decreased in the cash ratio and an increase in the current ratio. Meanwhile, the activity ratio calculation results showed a decrease in the Company's ability to collect accounts receivable from 20 days in the previous year to 86 days in the fiscal year.

Adapun kondisi rasio solvabilitas menunjukkan peningkatan karena total aset yang lebih tinggi dibandingkan total utang seiring dengan pengurangan nilai aset dan utang. Dari hasil perhitungan rasio rentabilitas terlihat bahwa Perusahaan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba, seiring dengan penurunan jumlah proyek yang dikerjakan.

The solvency ratio conditions showed an increase due to higher total assets compared to total debt together with a reduction in the value of assets and debt. It could be seen from the profitability ratio calculation results that the Company experienced a decline in generating profits, along with a decrease in the number of projects being worked on.

STRUKTUR MODAL

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2023

Struktur Modal / Capital Structure	2023 (Rp)	Kontribusi / Contribution (%)	2022 (Rp)	Kontribusi / Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
					Nominal (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	179.133.217.677	55,56%	232.132.657.022	60,89%	(52.999.439.345)	(22,83%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	69.056.556.108	21,42%	83.042.381.528	21,78%	(13.985.825.420)	(16,84%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	248.189.773.785	76,98%	315.175.038.550	82,67%	(66.985.264.765)	(21,25%)
Ekuitas / Equity	74.214.296.314	23,02%	66.074.681.928	17,33%	8.139.614.386	12,32%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	322.404.070.099	100,00%	381.294.720.478	100,00%	(58.890.650.379)	(15,44%)

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Rukindo menerapkan kebijakan yang menekankan penggunaan liabilitas jangka pendek sebagai sumber modal utama. Kebijakan ini diimplementasikan melalui pemanfaatan pinjaman dari Pelindo. Penekanan pada liabilitas jangka pendek bertujuan untuk memastikan penyelesaian pembayaran utang serta menjaga kelancaran dalam proses produksi.

Dasar dari pemilihan kebijakan dalam penyusunan struktur modal Rukindo adalah untuk merancang rencana permodalan yang bertujuan melindungi kemampuan Perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasionalnya. Selain itu, Rukindo juga memperhatikan perkembangan ekonomi terkini sebagai acuan dalam menentukan struktur permodalan yang tepat. Rencana struktur modal Rukindo yang berlaku per 31 Desember 2023 telah ditetapkan oleh Direksi setelah melalui proses pertimbangan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha serta memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Investasi dalam bentuk barang modal adalah kegiatan pengeluaran dana yang dialokasikan untuk memperoleh berbagai aset tetap atau meningkatkan nilai dari aset tetap yang diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure of the Company as of December 31, 2023

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Rukindo has the policy to focus on using current liabilities as its capital source. This policy is implemented through a loan from Pelindo. The Company focuses on current liabilities to ensure the settlement of debt payments and maintain smooth production processes.

The basis for selecting policies in compiling Rukindo's capital structure is to design a capital plan that aims to protect the Company's ability to maintain its operational continuity. Apart from that, Rukindo has also considered the latest economic developments in determining the appropriate capital structure. Rukindo's capital structure, as of December 31, 2023, was established by the Board of Directors and has been through various considerations as well as the recommendations from the Board of Commissioners in terms of business development and maximizing the business value for Shareholders and Stakeholders.

MATERIAL BOND FOR INVESTMENT OF CAPITAL EXPENDITURE

Investment in the form of capital goods is an activity of spending funds allocated to acquire various fixed assets or add value to fixed assets expected to provide future benefits.

TUJUAN IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2023, Rukindo melakukan ikatan material untuk investasi barang dan modal mencakup:

- Kapal; dan
- Instalasi Fasilitas Pelabuhan.

Realisasi tersebut mencapai Rp40,24 miliar, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional mencakup KK Kalimantan II sebesar Rp32,19 miliar, KKC Poso sebesar Rp6,38 miliar, Bak Lumpur RKD 1000-1 sebesar Rp1,38 miliar, dan Pengadaan instalasi pengelolaan air limbah sebesar Rp296,05 juta.

SUMBER DANA

Sumber pembiayaan untuk pengeluaran modal diperoleh dari dana internal Rukindo.

LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG

Dalam ikatan yang berlangsung pada tahun 2023, tidak ada penggunaan mata uang asing yang bertentangan dengan kewajiban untuk menggunakan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Laporan Keuangan Rukindo disusun dalam Rupiah, sementara transaksi yang dilakukan dalam mata uang asing akan dikonversi menjadi Rupiah dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal terjadinya transaksi. Rukindo juga telah mengimplementasikan kebijakan lindung nilai (hedging) untuk mengurangi risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing di pasar yang dapat merugikan perusahaan.

INFORMASIDANFAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada tahun 2023, tidak ada informasi keuangan yang tersedia terkait transaksi yang melibatkan peristiwa luar biasa dan jarang terjadi di Perusahaan, kecuali yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

PURPOSE OF MATERIAL BOND FOR INVESTMENT OF CAPITAL EXPENDITURE

Throughout 2023, Rukindo undertook material commitments for investment in goods and capital, including:

- Ships; and
- Port Facility Installations

The realization reached Rp40.24 billion, which was used to support operational activities including KK Kalimantan II at Rp32.19 billion, KKC Poso at Rp6.38 billion, RKD 1000-1 Mud Tank at Rp1.38 billion, and Procurement of wastewater management installations of Rp296.05 million.

SOURCE OF FUNDS

The funds for capital expenditures came from Rukindo's internal funds.

HEDGING FROM FOREIGN CURRENCY

In the commitments taking place in 2023, there was no use of foreign currencies conducted that was contradictory with the obligation to use Rupiah in every transaction within the territory of the Republic of Indonesia. Rukindo's Financial Statements are prepared in Rupiah, while the transactions in foreign currencies were already translated into Rupiah using the exchange rates on the date of the transaction. Rukindo has established a hedging policy to minimize the risk of fluctuations in foreign exchange rates that can harm the Company.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

The Company did not have any material information and facts subsequent to the date of the accountant's report.

FINANCIAL INFORMATION THAT CONTAINS EXTRAORDINARY AND UNCOMMON EVENTS

In 2023, there was no financial information regarding transactions that were extraordinary and rare at the Company, other than those that had been disclosed in the Financial Statements.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEMBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang atau modal yang dilakukan Perusahaan.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Rukindo berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2000 tentang Perseroan Terbatas serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Pasal 26 yang mengatur mengenai penggunaan laba. Penggunaan laba bersih, termasuk alokasi untuk cadangan kerugian, ditentukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seluruh laba bersih yang tersisa setelah pengurangan untuk cadangan akan dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen, kecuali jika RUPS memutuskan sebaliknya. Pembagian dividen hanya diperbolehkan jika Perusahaan memiliki saldo laba yang positif.

PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN 2022 DAN 2023

Perusahaan tidak melakukan pembayaran dividen pada tahun 2022 dan 2023.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2023, tidak ada transaksi yang menunjukkan adanya benturan kepentingan yang berasal dari kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan perusahaan yang bersangkutan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

Dalam operasional bisnis yang biasa, Perusahaan terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan. Suatu entitas dianggap memiliki hubungan jika, baik secara langsung maupun tidak langsung, entitas tersebut dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan dan operasional. Selain itu, entitas juga dianggap berelasi jika berada di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, DEBT/CAPITAL ACQUISITION OR RESTRUCTURING

Throughout 2023, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, debt/capital acquisition, or restructuring carried out by the Company.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Rukindo's dividend policy refers to Law Number 40 in 2000 on Limited Liability Companies and Articles of Association in Article 26 on Profit Use on the use of net profit. The use of net profit, including allocation for loss reserves, is determined through a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS). All net income after reserves is distributed to Shareholders as dividends unless determined otherwise by the GMS. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance.

DIVIDEND PAYMENT IN 2022 AND 2023

The Company did not pay dividends in 2022 and 2023.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

In 2023, no conflict of interest could harm the Company in any transaction that was made based on the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES OR RELATE

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties. An entity is considered to be related if either directly or indirectly, can control or jointly control, or has significant influence over the Company in making financial and operational decisions. In addition, an entity is considered to be related if the entity is under the same control as the Business Group.

SIFAT DAN PIHAK BERELASI

Rukindo melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak yaitu dengan:

Tabel Transaksi Pihak Berelasi :

Sifat Relasi / Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi / Name of Related Parties	Jenis Transaksi / Type of Transaction
Pemegang Saham / Shareholders	PT Pelindo Jasa Maritim	Pemegang Saham / Shareholders
	PT Pelindo Solusi Logistik	Pemegang Saham / Shareholders
Entitas sepengendali PT Pelabuhan Indonesia (Persero) / Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	Penjualan jasa pengerukan, pinjaman / Sales of dredging services, loans
	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Sewa kantor / Office rental
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Pembelian persediaan, sewa kantor, penjualan usaha galangan kapal / Purchase of spareparts, office rental, sales of shipyard exploitation
	PT Alur Pelayanan Barat Surabaya	Penjualan jasa pengerukan / Sales of dredging services
	PT Intan Sejahtera Utama	Pembelian jasa pengamanan / Purchase of security services
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Pembelian jasa tenaga kerja alih daya / Purchase of outsource labor services
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Pembelian jasa teknologi informasi / Purchase of information and technology services
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa penyediaan air / Purchase of water supply services
Entitas sepengendali Pemerintah / Entities under common control of the Government	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan / Financial transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan / Financial transaction
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan / Financial transaction
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan / Financial transaction
	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan / Financial transaction
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian jasa kesehatan / Purchase of health services
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Pembelian jasa pengurusan sertifikat dan dokumen kapal / Purchase of ship certificates and documentation services
	PT Indonesia Power	Penjualan jasa pengerukan / Sales of dredging services
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pembelian jasa asuransi / Purchase of insurance services
	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4)	Penempatan dana pensiun karyawan / Placement of employee pension fund
	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Penjualan jasa pengerukan / Sales of dredging services

NATURE AND RELATED PARTIES

Rukindo engages in transactions with related parties, which were conducted based on prices and terms agreed between the parties, namely with:

Table of Related Party Transactions:

KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah mematuhi kebijakan dan ketentuan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Oleh karena itu, Rukindo berpendapat bahwa semua transaksi tersebut masih berada dalam batas yang wajar sesuai dengan PSAK No.7 (Penyesuaian 2010) mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi secara adil dan tanpa adanya konflik kepentingan.

TRANSACTION FAIRNESS

All transactions with related parties were conducted in accordance with policies and conditions that both parties have agreed to. Thus, Rukindo considers that all transactions were conducted reasonably following PSAK No. 7 (Improvement 2010) regarding Related Party Disclosure. This indicates that the Company has conducted fair transactions with related parties and is free from conflicts of interest.

PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT TERKAIT TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam melakukan transaksi berelasi, Direksi beserta Dewan Komisaris dan Komite Audit senantiasa memastikan proses transaksi material yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Hal ini dikarenakan, transaksi berelasi merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dengan pelaksanaan secara rutin berkelanjutan. Dengan demikian, memastikan kualitas transaksi yang memadai menjadi penting sejalan dengan tujuan dan maksud Perusahaan.

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Mekanisme peninjauan terhadap transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan melalui proses audit yang dapat dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa transaksi tersebut wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan mengenai transaksi afiliasi tersebut telah melalui proses audit oleh auditor yang berwenang.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKASI TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan, diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; dan
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 8/SEOJK.04/2023 tentang Penyampaian Informasi oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka Penyusunan Daftar Efek Syariah.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND AUDIT COMMITTEE REGARDING RELATED PARTY TRANSACTIONS

In performing related transactions, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners and the Audit Committee, always ensures that the material transaction process conducted has gone through adequate procedures by fulfilling the arms-length principle. This is because related transactions are business operations carried out to generate business income with routine and ongoing implementation. Thus, ensuring adequate transaction quality is important and in line with the Company's goals and objectives.

POLICY MECHANISM FOR REVIEWING TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS

The mechanism to review the transactions with related parties was done through an audit process that was conducted by both internal and external auditors. To ensure fair transactions and compliance with the generally accepted accounting standards in Indonesia, the earlier discussion of affiliated transactions has been audited by the authorized auditor.

CHANGES TO THE LAWS AND REGULATIONS WHICH HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

In 2023, there were some changes to the laws and regulations, including:

1. Law Number 4 of 2023 on Development and Strengthening of the Financial Sector;
2. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises; and
5. Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 8/SEOJK.04/2023 on Submission of Information by Issuers or Public Companies in the Framework of Compiling the List of Sharia Securities.

Perusahaan telah melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan yang telah mengalami perubahan. Dari hasil evaluasi tersebut, Perusahaan menyimpulkan bahwa semua Peraturan Menteri BUMN yang terbaru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas Perusahaan, sementara peraturan lainnya tidak memberikan dampak yang berarti terhadap keberlangsungan bisnis yang dijalankan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Rukindo tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga aktif mengikuti perkembangan kebijakan terkait akuntansi. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pelaporan keuangan yang akan dilaksanakan di masa mendatang. Pada tahun 2023, terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi, antara lain:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan – pengungkapan kebijakan akuntansi;
2. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
3. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi; dan
4. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Perusahaan merespons perubahan kebijakan akuntansi dengan baik melalui komitmen kepatuhan penerapan kebijakan tersebut di tahun depan. Adapun mengenai informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi di atas, dapat dilihat pada Laporan Keuangan di dalam Buku Laporan Tahunan ini pada catatan 2b dengan judul bahasan “Perubahan Kebijakan Akuntansi.”

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Rukindo menunjukkan komitmennya untuk memenuhi tanggung jawab sebagai Wajib Pajak dan Pemotong Pajak. Dalam kapasitasnya sebagai Wajib Pajak, Rukindo secara konsisten melaksanakan kewajiban pembayaran Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai, serta Pajak Bumi dan Bangunan. Di sisi lain, sebagai Pemotong Pajak, Rukindo aktif melakukan pemotongan terhadap berbagai objek pajak, termasuk Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dikenakan atas penghasilan wajib pajak orang pribadi, dan Pajak Penghasilan Pasal 23 yang berlaku untuk penghasilan wajib pajak badan. Pada tahun 2023, kontribusi perusahaan kepada negara melalui pajak tercatat sebesar Rp9.652.311.486,-. Secara keseluruhan, Perusahaan tidak menghadapi masalah pajak sepanjang tahun tersebut.

The Company conducts evaluations and adjustments to several amended laws and regulations. From the evaluation results, the Company concludes that all the latest Regulations of the Minister of SOEs have a significant impact on improving the Company’s quality, while other regulations do not have a significant impact on the business sustainability being operated.

CHANGES ON ACCOUNTING POLICY

Rukindo does not only obey applicable laws and regulations, but it also actively follows the development of accounting-related policies. This effort is conducted to improve the financial reporting quality that will be implemented in the future. In 2023, there were several changes in accounting policies, including:

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of financial statements – disclosure of accounting policies;
2. Amendment to PSAK 16: Fixed Assets – Results before intended use;
3. Amendment to PSAK 25: Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors related to Definitions of Accounting Estimates; and
4. Amendment to PSAK 46: Income Tax.

The Company responded well to changes in accounting policies through a commitment to comply with the implementation of these policies next year. As for further information on the changes in accounting policies above, it can be seen in the Financial Statements in this Annual Report Book in note 2b with the discussion title “Changes in Accounting Policies.”

CONTRIBUTION TO THE STATE

Rukindo is committed to fulfilling its obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholder. In its capacity as a Taxpayer, Rukindo consistently always pays its Corporate Income Tax, Value-Added Tax, and Land and Building Tax. On the other hand, as a Tax Withholder, Rukindo has also participated in deducting any taxable objects including Income Tax Article 4 paragraph 2; Article 21 Income Tax on income received by individual taxpayers; and Income Tax Article 23 for income received by corporate taxpayers. In 2023, the Company’s contribution to the state through taxes was recorded at Rp9,652,311,486. Overall, the Company did not face any tax issues throughout the year.

PERBANDINGAN TARGET DAN RELASI 2023 DAN PROYEKSI TAHUN 2024

Target dan Pencapaian Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023

COMPARISON OF 2022 TARGETS AND REALIZATION AND 2024 PROJECTION

Target and Achievement in 2022 and Projection for 2023

Deskripsi / Description	2023			2024
	Pencapaian / Achievement	Target	Persentase Pencapaian / Achievement Percentage (%)	Target
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	103.826.131.646	142.047.728.665	73,09%	95.851.976.044
Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	(22.166.460.999)	(23.941.219.050)	92,59%	(51.694.853.350)
Total Aset / Total Assets	322.404.070.099	287.650.769.687	112,08%	331.976.871.137
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	322.404.070.099	287.650.769.687	112,08%	663.953.742.275

PROSPEK USAHA DAN KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan memandang tahun 2024 merupakan harapan baru untuk menorehkan kinerja yang lebih baik dari tahun buku. Hal ini didasarkan pada sejumlah peluang dan tantangan yang telah teridentifikasi terjadi atau berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis pada tahun mendatang. Mengingat hal tersebut, Perusahaan berfokus pada peningkatan kapabilitas dan kesiapan merespons segala hambatan.

Prospek usaha di sektor industri pengerukan pada tahun 2024 cukup menjanjikan, seiring dengan potensi besar dalam proyek pembangunan pelabuhan, alur pelayaran, waduk, dan area industri lainnya yang berfungsi sebagai pemasok kontribusi pertumbuhan nasional. Selain itu, kontribusi industri pengerukan pada pengelolaan lingkungan dan dampaknya juga menjadi keunggulan tersendiri sektor industri ini dapat terus berkembang dan menunjukkan peluang usaha yang positif ke depannya.

Lebih dari itu, peran pemerintah dalam memberikan regulasi yang tepat dalam mengatur industri pengerukan, baik dalam perizinan, keselamatan kerja, hingga pengelolaan lingkungan, sangat berdampak terhadap kelangsungan sektor industri ini. Dengan demikian, Perusahaan optimis dapat andil berperan memanfaatkan peluang menjadi keuntungan bagi Perusahaan, tidak lupa memandang segala jenis hambatan yang terjadi ke depannya sebagai peluang meningkatkan daya bisnis yang optimal dan adaptif.

BUSINESS PROSPECTS AND GOING CONCERNS

The Company views 2024 as a new hope to achieve better performance than the fiscal year. This is based on several identified opportunities and challenges as occurring or has the potential to significantly impact the business continuity in the coming year. Considering this, the Company focuses on increasing capabilities and readiness to respond to all obstacles.

The business prospects in the dredging industry sector in 2024 are quite promising, along with the great potential in port development projects, shipping lanes, reservoirs, and other industrial areas that function as suppliers of national growth contributions. In addition, the dredging industry's contribution to environmental management and its impacts is a distinct advantage of this industrial sector, which can continually grow and show positive business opportunities in the future.

Moreover, the government's role in providing appropriate regulations in regulating the dredging industry, both in licensing, work safety, and environmental management, has a significant impact on the industrial sector's sustainability. Thus, the Company is optimistic that it can utilize opportunities to become beneficial for the Company, not forgetting to view all types of obstacles occurring in the future as opportunities to increase optimal and adaptive business power.



PELINDO

RAPAT KOORDINASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI PT PENERUKAN INDONESIA

Jumad, 14 Februari 2025

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

“

Rukindo senantiasa melaksanakan operasional bisnisnya dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG diyakini dapat mendorong Rukindo dalam mengelola kegiatan usaha dengan lebih bertanggung jawab dan tetap berpegang pada tujuan Perusahaan.

Rukindo always conducts its business operations based on Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of GCG is believed to be able to encourage Rukindo to manage its business activities more responsibly and not deviate from business objectives.

”

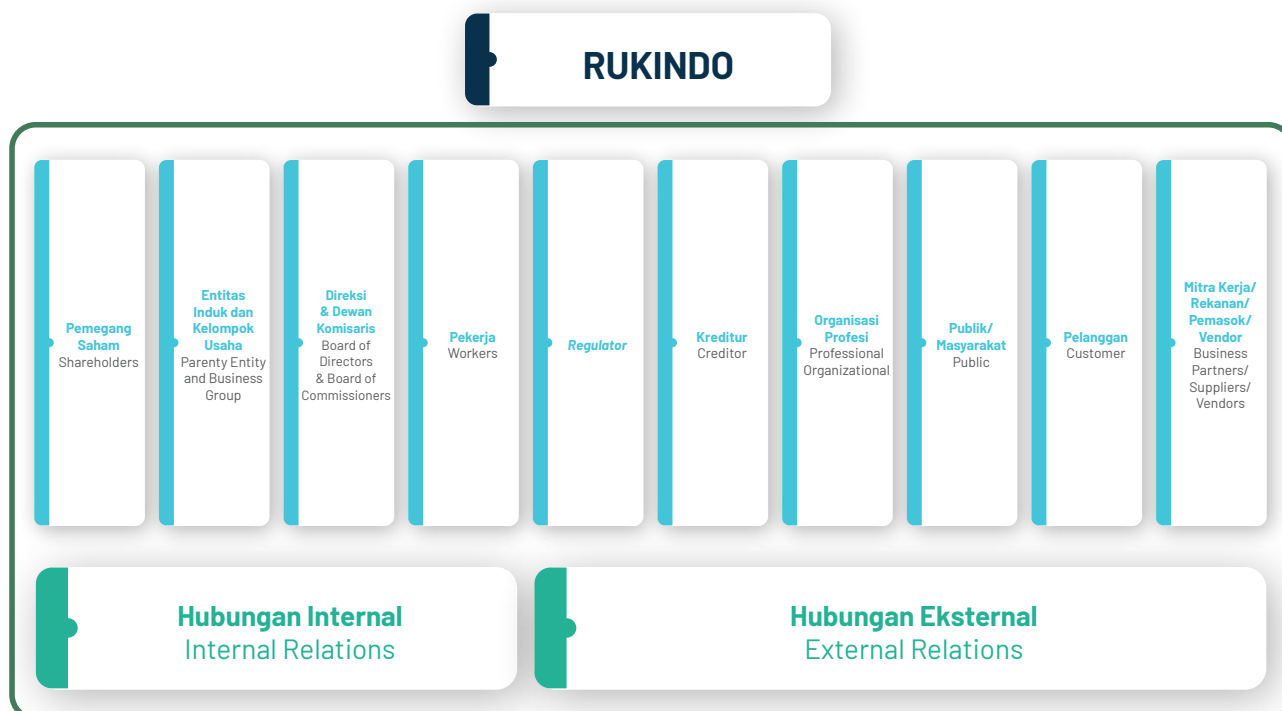


Rukindo senantiasa melaksanakan operasional bisnisnya dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG diyakini dapat mendorong Rukindo dalam mengelola kegiatan usaha dengan lebih bertanggung jawab dan tetap berpegang pada tujuan Perusahaan. Secara rutin, Rukindo berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan GCG sesuai dengan *best practices*. Peningkatan implementasi GCG di lingkungan usaha diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap nilai usaha Rukindo sehingga memungkinkan peningkatan performa secara berkelanjutan. Rukindo menjadikan GCG sebagai komponen penting untuk menjamin keberhasilan usaha dan meningkatkan akuntabilitas Perusahaan.

Rukindo always conducts its business operations based on Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of GCG is believed to be able to encourage Rukindo to manage its business activities more responsibly and not deviate from business objectives. Regularly, Rukindo is committed to improving the implementation of GCG according to best practices in business. The improvement of GCG implementation in the business environment is expected to be able to increase stakeholders' trust in the value of Rukindo's business to allow the Company to make a continuous performance improvement. Rukindo makes GCG an essential element to ensure business success and increase the Company's accountability.

Hubungan Rukindo dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Rukindo Relations with Shareholders and Stakeholders



DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rukindo berkomitmen untuk mematuhi semua ketentuan yang relevan sesuai dengan keadaan Perusahaan. Ketentuan yang menjadi landasan dalam penerapan GCG Perusahaan meliputi hal-hal berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; dan
4. Anggaran Dasar PT Pengerukan Indonesia.

Berbagai ketentuan tersebut telah dirangkum dalam Pedoman *Good Corporate Governance* yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan. Pedoman ini berfungsi sebagai landasan kebijakan tata kelola perusahaan untuk setiap peraturan yang lebih spesifik, sesuai dengan kebutuhan unit kerja dalam organisasi Perusahaan. Pedoman *Good Corporate Governance* ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2016 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Rukindo.

LEGAL BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Rukindo is committed to complying with every regulation relevant to the Company. The regulations which become the basis for the Company to implement the GCG are as follows:

1. Law No. 40 in 2007 on Limited Liability Companies;
2. State-Owned Enterprise Minister Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 in 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. State-Owned Enterprise Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 in 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
4. Articles of Association of PT Pengerukan Indonesia.

Those regulations are summarized in the Good Corporate Governance Guidelines that are in line with Company values. This guideline serves as the umbrella of corporate governance policy that is replicated in a more specific application on the Company's regulations as what is needed by each organizational working unit within the Company. Good Corporate Governance Guideline was established on December 1, 2016, by the Board of Commissioners and Board of Directors of Rukindo.

PRINSIP-PRINSIP GCG SERTA KOMITMEN DAN PENERAPANNYA

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang relevan. Untuk itu, Perusahaan telah mempublikasikan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur GCG di situs web resmi Perusahaan yakni www.rukindo.co.id bagi seluruh Insan Rukindo. Publikasi pedoman GCG juga menjadi bentuk komitmen Perusahaan untuk mengedepankan transparansi usaha.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan berpedoman pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

GCG PRINCIPLES, COMMITMENT, AND IMPLEMENTATION

The Company continues to strive to implement Good Corporate Governance (GCG) principles that follow the relevant laws and regulations. Thus, the Company has published GCG policies, standards, guidelines, and procedures on the Company's official website at www.rukindo.co.id for all Rukindo Personnel. The publication of GCG guidelines is also a form of our commitment to promote business transparency.

In applying GCG principles, the Company still refers to (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Keterbukaan / Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. / Transparency in decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.
Akuntabilitas / Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. / Clarity of functions, implementation, and accountability of organs to ensure effective management of the Company.
Pertanggungjawaban / Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / Compliance in the management of the Company with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Indepensi / Independency	Keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / A condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles.
Kewajaran / Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. / Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that are regulated in the agreements and laws and regulations.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Rukindo

Implementation of GCG Principles at Rukindo

Prinsip / Principle	Penerapan di Rukindo / Implementation at Rukindo
Keterbukaan / Transparency	- Ditetapkannya pedoman-pedoman GCG. / Establishment of GCG guidelines. - Ditetapkannya prosedur dalam upaya peningkatan kinerja Perusahaan. / Establishment of procedures to improve Company performance. - Terdapat beberapa media bagi Pemangku Kepentingan, termasuk lingkungan internal dan eksternal Perusahaan, untuk melakukan proses <i>monitoring</i> dan <i>controlling</i>. / Availability of several channels for Stakeholders, from both internal and external environment of the Company, to conduct the monitoring and controlling process. - Perusahaan melakukan pelaporan secara berkala terkait kewajibannya sebagai sebuah entitas usaha kepada lembaga otoritas terkait. / Submission of regular reports to relevant authority that are in accordance with the Company's obligation as a business entity.
Akuntabilitas / Accountability	- Terdapat uraian tugas masing-masing Insan Rukindo dan juga Sub Direktorat serta Unit Kerja terkait. / Job descriptions for each Personnel of Rukindo and Sub Directorates and Work Units. - Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris. / The Company has a Corporate Work Plan and Budget that has been approved by the GMS/Board of Commissioners. - Terdapat <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) sebagai sebuah Kontrak Manajemen yang diturunkan (<i>cascading</i>) kepada seluruh Sub Direktorat dan Unit Kerja terkait sebagai panduan performansi. / Key Performance Indicators PI are available as a Management Contract, adapted as working guideline (<i>cascading</i>) to all Sub-Directorates and relevant Work Units. - Terdapat Pedoman Etika sebagai panduan Insan Rukindo untuk bersikap dalam kegiatan sehari-hari dan juga berhubungan dengan berbagai pihak internal dan eksternal terkait. / Ethical Guidelines to guide the daily behavioral standard of Personnel of Rukindo and to communicate with various internal and external parties. - Ditetapkannya Prosedur Standar mengenai Internal Audit melalui fungsi SPI untuk menjamin terselenggaranya mekanisme check and balance dalam penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan. / Establishment of Standard Procedures regarding Internal Audit through SPI to ensure the implementation of a check and balance mechanism of the Company's internal control system.

Prinsip / Principle	Penerapan di Rukindo / Implementation at Rukindo
Pertanggungjawaban / Responsibility	- Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan untuk memastikan proses bisnis yang senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian. / Risk Management implementation to ensure that the Company has always been prioritizing the principle of prudence. - Terdapat aktivitas audit baik secara internal, yang dilakukan oleh fungsi SPI, dan eksternal, yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dan lembaga profesional lainnya, untuk menjamin penerapan prinsip usaha yang sehat. / Internal and external audit activities by SPI and External Auditor, respectively, are always conducted to ensure the implementation of sound business principles. - Ketersediaan program CSR dan pelaksanaannya secara konsisten setiap tahunnya sebagai komitmen Perusahaan yang bertanggung jawab. / CSR programs are available, and the implementation is conducted consistently every year as our form of commitment as a responsible company.
Independensi / Independency	- Terdapat kebijakan yang mengatur benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). / Availability of policies that regulated conflict of interest. - Masing-masing organ Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang menjamin kebebasan untuk bertindak sesuai dengan peran dan hak masing-masing. / The set of Implementation of the duties and responsibilities of each Company's organ is available to guarantee the freedom to act in accordance with its own roles and rights. - Terdapat perjanjian pedoman dan kerja untuk menjamin masing-masing organ Perusahaan dan Insan Rukindo terbebas dari konflik kepentingan dan dapat menjalankan tugas secara independen. / The guideline and work agreement are available to guarantee that each organ of the Company and personnel are free from conflicts of interest and are able to perform out their duties independently.
Kewajaran / Fairness	- Terdapat peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. / The regulations governing rights and obligations of all Stakeholders are available. - Terdapat peraturan dan kebijakan yang mengatur proses pengadaan barang dan jasa dalam proses bisnis. / The regulations and policies governing the procurement of goods and services are available. - Terdapat peraturan yang mengatur hubungan Perusahaan dengan mitra kerja dengan standar perlakuan yang setara tanpa ada perbedaan. / The regulations governing the Company's relations with partners with equal treatment without any difference are available. - Terdapat saluran pelaporan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). / The violation reporting channel (<i>Whistleblowing System</i>) is available.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi Perusahaan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bertujuan untuk mencapai beberapa sasaran sebagai berikut:

- Memaksimalkan kinerja dan nilai Perusahaan bagi pemegang saham melalui pelaksanaan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, agar Perusahaan memiliki daya saing tinggi.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan kemandirian pengelola Perusahaan.
- Mendorong agar pengelola Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan nilai-nilai bagi Pemangku Kepentingan.
- Meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OBJECTIVES

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) implementation is aimed to achieve the following targets:

- Maximizing the Company's performance and value for shareholders through the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, to have high competitiveness for the Company.
- Encouraging professional, transparent, and efficient Company management, empowering all functions, and improving the independence of the Company.
- Encouraging the Company in making decisions and performing actions based on high moral values and compliance with prevailing rules and legislation, as well as awareness of the Company's social responsibilities to the Stakeholders, and preservation of the environment around the Company.
- Improving Stakeholders' value with due regard to other stakeholders.
- Increasing the Company's competitiveness nationally and internationally so as to increase market confidence, which can encourage investment flows and sustainable national economic growth.

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

Perusahaan, melalui Dewan Komisaris dan Direksi, telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu upaya dalam menerapkan tata kelola yang berkelanjutan. *Good Corporate Governance* menjadi bagian penting dalam setiap pengambilan keputusan dan menjalankan usaha, saat mematuhi peraturan perundang-undangan dan saat menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi yang dihasilkan dari penilaian GCG.

JEJAK LANGKAH PENERAPAN GCG

Berikut ini merupakan jejak langkah pencapaian Perusahaan dalam menerapkan GCG di lingkungan bisnis usaha sejak tahun 2016.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

The Company, through the Board of Commissioners and Board of Directors, shows its commitment to implementing the Corporate Governance Guidelines to realize its continuous implementation. Good Corporate Governance becomes an important part of every decision-making, when performing actions, and when ensuring our compliance with laws and regulations, and when conducting corporate social responsibility. In addition, the Company seeks to follow up on every recommendation from our GCG assessment.

GCG IMPLEMENTATION MILESTONES

The development of our GCG implementation since 2016 is outlined below.

2016

Penilaian terhadap implementasi GCG di tahun 2015 dilakukan pada tahun 2016. Berdasarkan hasil penilaian, Perusahaan berhasil mendapatkan skor 65,30 dari total skor 100,00. Skor tersebut memiliki predikat "CUKUP BAIK".
The GCG implementation in 2015 was assessed in 2016. Based on the assessment, the Company obtained 65.30 out of the total score of 100.00. The predicate of the score is "SOMEWHAT GOOD".

2017

Penilaian terhadap implementasi GCG di tahun 2016 dilakukan pada tahun 2017. Perusahaan berhasil meningkatkan skor penerapan GCG dengan mendapatkan skor 75,32 dari total skor 100,00. Skor tersebut memiliki predikat "BAIK".
The GCG implementation in 2016 was assessed in 2017. Based on the assessment, the Company obtained 75.32 out of the total score of 100.00. The predicate of the score is "GOOD".

2018

Perusahaan secara konsisten terus meningkatkan penerapan GCG setiap tahunnya. Berdasarkan penilaian terhadap implementasi GCG di tahun 2017 yang dilakukan pada tahun 2018, Perusahaan berhasil mencapai skor penilaian sebesar 85,94 dari total skor sebesar 100,00. Skor tersebut memiliki predikat "BAIK".
The Company has been consistent in improving its GCG implementation every year. Based on the GCG implementation in 2017, which was assessed in 2018, the Company obtained 85.94 out of the total score of 100.00. The predicate of the score is "GOOD".

2019

Perusahaan terus meningkatkan penerapan GCG dan tidak pernah berhenti untuk terus menyesuaikan pedoman-pedoman yang dimiliki dengan perkembangan praktik-praktik terbaik sesuai peraturan dan perundang-undangan. Berdasarkan penilaian terhadap implementasi GCG di tahun 2018 yang dilakukan pada tahun 2019, Perusahaan berhasil mencapai skor penilaian sebesar 90,55 dari total skor sebesar 100,00. Skor tersebut memiliki predikat "BAIK".
The Company has always been improving its GCG implementation and has never been stopping to continue to adjust its guidelines with the best practices and laws and regulations. Based on the GCG implementation in 2018, which was assessed in 2019, the Company obtained 90.55 out of the total score of 100.00. The predicate of the score is "GOOD".

2020

Perusahaan tidak pernah mengendurkan semangat untuk menjaga penerapan GCG secara konsisten di lingkungan usaha Rukindo. Berdasarkan skor penilaian GCG tahun 2019, Perusahaan berhasil mencapai skor 92,374 dan penilaian GCG tahun 2020 mendapatkan skor 90,797. Terjadi sedikit penurunan akibat pandemi COVID-19 yang mengganggu jalannya Perusahaan secara keseluruhan.
The Company has never lowered its commitment to maintaining the GCG implementation within Rukindo. Based on the GCG assessment score in 2019, the Company earned a score of 92.374 and in 2020, the Company earned a score of 90.797. There was a slight fall due to the COVID-19 pandemic that disrupted the Company's overall performance throughout the year.

2021

Skor penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2021 adalah 92,208. Terjadi kenaikan dibandingkan skor 2020 yaitu 90,797. Terjadi peningkatan akibat pandemi COVID-19 yang mengganggu jalannya Perusahaan secara keseluruhan.
The 2021 Good Corporate Governance assessment score was 92.208. There was an increase compared to the 2020 score of 90.797. There was an increase due to the COVID-19 pandemic which disrupted the Company's overall activities.

2022

Skor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tahun 2022 adalah 90,897 yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Terjadi kenaikan dibandingkan skor 2021 yaitu 90,797.
The assessment score of Good Corporate Governance implementation in 2022 reached 90.897 which categorized as "Very Good". There is an increase compared to the 2021 score of 90.797.

2023

Skor penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2023 dengan metode penilaian berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) adalah 90,68 yang termasuk dalam kategori "Very Good".
The assessment score of Good Corporate Governance implementation in 2023 using the assessment method based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) was 90.68, which was considered in the "Very Good" category.

PENILAIAN IMPEMETASI GCG

Perusahaan melaksanakan evaluasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara rutin setiap tahun untuk memantau tingkat kepatuhan terhadap implementasinya. Proses penilaian GCG dilakukan melalui metode analisis dokumen, pengisian kuesioner, wawancara, dan observasi.

Pada tahun 2023, merespons dicabutnya standar uji keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012, Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berpedoman pada Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) untuk tahun buku 2023. Dengan komponen penilaian sebagai berikut:

1. Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Total skor kasar* bobot = 76,47% x 20%;
2. Keberlanjutan dan Ketahanan;
3. Pengungkapan dan Transparansi;
4. Tanggung Jawab Dewan;
5. Bonus; dan
6. Penalti.

Berikut ini merupakan hasil penilaian praktik GCG Perusahaan pada tahun 2023 sesuai metode dan prinsip ACGS yang digunakan:

Aspek / Aspect	Jumlah Item / Number of Items	Tidak Terdapat Item(s) / No Item(s)	Jumlah Parameter setelah dikurangi / Number of Parameters after deduction (N/A)	Telah Diungkapkan / Disclosed	Bobot / Weight	Skor / Score
Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham / Rights and Fair Treatment of Shareholders	30	13	17	13	20%	15,29
Keberlanjutan dan Ketahanan / Sustainability and Resilience	22	0	22	18	15%	12,27
Pengungkapan dan Transparansi / Disclosure and Transparency	34	11	23	22	25%	23,91
Tanggung Jawab Dewan / Board Responsibility	63	13	50	44	40%	35,20
Bonus	18	-	-	2	40	40
Penalti / Penalty	26	-	-	-	0	0
TOTAL	193	37	112	97	140	90,68
KATEGORI / CATEGORY	SANGAT BAIK / VERY GOOD					

Hasil *assessment* Perseroan Tahun 2023 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar **90,68**. Secara keseluruhan, hasil *assessment* implementasi ACGS PT Pengerukan Indonesia menempatkan Perusahaan pada kategori **"Very Good"** atau level 4 (90-99,99), artinya mengadopsi secara penuh standar internasional sebagaimana dirumuskan dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

The Company conducts a regular assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation every year to monitor the compliance level with its implementation. The GCG assessment is done through document review, questionnaires, interviews, and observations.

Responding to the revocation of the test standard of the Decree of the Minister of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 in 2023, the Company utilized an assessment method based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the 2023 fiscal year with the following assessment components:

1. Rights and Fair Treatment of Shareholders Total raw score*weight = 76.47% x 20%;
2. Sustainability and Resilience;
3. Disclosure and Transparency;
4. Board Responsibility;
5. Bonus; and
6. Penalty.

The following are the Company's GCG practice assessment results in 2023 according to the utilized ACGS method and principles:

The Company's assessment results in 2023 showed an ACGS implementation level of **90.68**. Overall, the ACGS implementation assessment results of PT Pengerukan Indonesia placed the Company in the **"Very Good"** category or level 4 (90-99.99), which meant that it fully adopted international standards as formulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Sementara itu, penilaian terhadap penerapan GCG pada tahun 2022 dilakukan melalui lembaga asesor pihak ketiga bernama PT Multi Utama Indojava. Pada tahun 2022, pelaksanaan assessment terhadap implementasi *Good Corporate Governance* di Rukindo dilaksanakan dengan menggunakan kriteria berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 yang pada saat itu masih berlaku, meliputi penilaian terhadap 6 (enam) aspek pokok sebagai berikut:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek Lain.

Pencapaian skor penilaian GCG Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2023 disajikan dalam Indikator Penilaian Penerapan yang terdapat pada tabel berikut.

No.	Aspek Pengujian / Assessment Aspect	Bobot / Value	Tahun Buku 2022 / 2022 Fiscal Year	
			Nilai / Score	%
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,816	97,372
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik modal / Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,711	96,792
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	33,446	95,560
4	Direksi / Board of Directors	35,00	33,878	96,793
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9,00	7,421	82,460
6	Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	0,625	12,500
TOTAL		100,00	90,897	90,897
KATEGORI / CATEGORY			SANGAT BAIK / VERY GOOD	

Meanwhile, the assessment of GCG implementation in 2022 was done by an independent assessor called PT Multi Utama Indojava. In 2022, the assessment of the Good Corporate Governance implementation at Rukindo was conducted by using the criteria on the standard testing instrument in the Decree of the Minister of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 which was still in effect at that time, included the assessment of the following 6 (six) key aspects:

1. Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance;
2. Shareholders and GMS/Capital Owners;
3. Board of Commissioners/Supervisory Agency;
4. Board of Directors;
5. Disclosure of Information and Transparency;
6. Other Aspects.

The Company's GCG assessment scores in 2021 and 2022 are presented in the Implementation Assessment Indicators in the following table.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI DAN EVALUASI GCG

Penilaian GCG tahun 2023 menghasilkan serangkaian rekomendasi yang akan dilaksanakan secara bertahap sebagai upaya perbaikan terhadap penerapan GCG di Perusahaan setelah penilaian dilakukan. Rekomendasi untuk perbaikan implementasi GCG pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

FOLLOW-UP ON GCG RECOMMENDATIONS AND EVALUATION

The GCG assessment in the 2023 fiscal year brought several recommendations that will gradually be followed up on to improve GCG implementation within the Company. The recommendations for GCG implementation improvements for the 2023 fiscal year are as follows:

No	Rekomendasi / Recommendation
Hak dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Rights and Fair Treatment of Shareholders	
1.	(A.2.2) : Mensyaratkan agar Perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non pengendali untuk mencalonkan calon direksi/komisaris. / Requires that the Company grants non-controlling shareholders the right to nominate candidates for directors/commissioners.
2.	(A.8.1) : Mensyaratkan agar Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari direktur/komisaris independen untuk meninjau materi RPT (transaksi dengan pihak yang terafiliasi) untuk menentukan apakah RPT tersebut merupakan yang terbaik bagi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham. / Requires that the Company has a policy in which a committee of independent directors/commissioners must review RPT materials (transactions with affiliated parties) to determine whether the RPT is in the Company and shareholders' best interests.
3.	(A.8.3) : Mensyaratkan agar Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari direktur/komisaris independen untuk meninjau materi RPT (transaksi dengan pihak yang terafiliasi) untuk menentukan apakah RPT tersebut merupakan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan dan pemegang saham. / Requires that the Company has a policy in which a committee of independent directors/commissioners must review RPT materials (transactions with affiliated parties) to determine whether the RPT is in the company and shareholders' best interests.
4.	(A.9.1) : Mensyaratkan agar Perusahaan mengungkapkan bahwa RPT dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa RPT tersebut adil dan wajar. / Requires that the Company discloses that the RPT is conducted in a manner to ensure that the RPT is fair and reasonable.
Keberlanjutan dan Ketahanan / Sustainability and Resilience	
1.	(B.1.2) : Mensyaratkan agar Perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu. / Requires that the Company identifies climate change as an issue.
2.	(B.1.3) : Mensyaratkan agar Perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS). / Requires that the Company adopts an internationally recognized sustainability reporting framework or standard (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards).
3.	(B.1.6) : Mensyaratkan agar Perusahaan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporannya telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan. / Requires that the Company ensures that its Sustainability Report/Reporting has been reviewed and/or approved by the Board or a Board Committee.
4.	(B.4.7) : Mensyaratkan agar Perusahaan mempunyai laporan/bagian terpisah yang membahas upayanya dalam isu lingkungan/ekonomi dan sosial. / Requires that the Company has a separate report/section that addresses its efforts on environmental/economic and social issues.
Pengungkapan dan Transparansi / Disclosure and Transparency	
1.	(C.8.2) : Mensyaratkan agar laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan. / Requires that annual reports be published within 120 days of the end of the fiscal year.
Tanggung Jawab Dewan / Board Responsibility	
1.	(D.2.19) : Mensyaratkan agar Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen. / Requires that the Audit Committee be composed entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners.
2.	(D.2.22) : Mensyaratkan agar setidaknya salah satu direktur/komisaris independen komite mempunyai keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi) / Requires that at least one of the committee's independent directors/commissioners has accounting expertise (accounting qualifications or experience)
3.	(D.3.10) : Mensyaratkan agar Perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru. / Require that the Company explains the process followed in appointing new directors/commissioners.
4.	(D.4.1) : Mensyaratkan agar ada orang yang berbeda yang mengambil peran sebagai ketua dan CEO. / Requires that different persons assume the roles of chairman and CEO.
5.	(D.5.3) : Mensyaratkan agar Perusahaan mengungkapkan proses bagaimana dewan direksi/komisaris merencanakan suksesi CEO/ Direktur Utama/Presiden dan manajemen kunci. / Requires that the Company discloses the process by which the board of directors/commissioners plans for the CEO/President Director/President and key management succession.
6.	(D.5.7) : Mensyaratkan agar Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria serta proses yang diikuti untuk penilaian tersebut. / Requires that the Company conducts annual performance reviews of board committees and discloses the criteria and process followed for such reviews.

No	Rekomendasi / Recommendation
Bonus	
1.	(B.1.7) : <i>WhistleBlowing System</i> Perusahaan telah dikelola oleh pihak/lembaga independen yakni PT Integrity Indonesia (memiliki nilai 2 poin). / The Company's <i>WhistleBlowing System</i> has been managed by an independent party/institution, namely PT Integrity Indonesia (has a value of 2 points).
2.	(D.5.1) : Perusahaan telah mengungkapkan bahwa Dewan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkait dengan teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan (memiliki nilai 2 poin). / The Company has disclosed that the Board has identified key risks related to information technology including disruption, cybersecurity, and disaster recovery, to ensure that these risks are managed and integrated into the overall risk management framework (has a value of 2 points).
Penalti / Penalty	
Berdasarkan <i>assessment</i> Tahun Buku 2023 perusahaan PT Pengerukan Indonesia tidak mendapatkan item penalti atau poin minus. / Based on the 2023 Fiscal Year assessment, PT Pengerukan Indonesia did not receive any penalty items or minus points.	

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan menganggap penting untuk melaksanakan program sosialisasi yang berkelanjutan terkait pedoman *Good Corporate Governance* (GCG). Tahapan sosialisasi ini dilakukan kepada seluruh Insan Rukindo, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Program sosialisasi difokuskan untuk meningkatkan pemahaman Insan Rukindo terhadap penerapan GCG yang baik dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku di industri. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kebutuhan bagi Insan Rukindo untuk secara konsisten dan terencana menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Rukindo memanfaatkan saluran komunikasi internal untuk mensosialisasikan kebijakan penerapan tata kelola perusahaan, salah satunya dengan menggunakan media website, di <https://rukindo.co.id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-gcg/>. Melalui website ini, para pekerja dan Pemangku Kepentingan dapat mengakses informasi mengenai Tata Kelola Perusahaan. Materi yang disosialisasikan berupa:

1. Pedoman Perilaku;
2. Pedoman GCG;
3. Tata Laksana Kerja;
4. Gratifikasi; dan
5. *Whistleblowing System*.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PENERAPAN GCG

Rukindo mempunyai struktur tata kelola dengan organ yang memadai, baik dari segi struktur maupun kebijakan terkait penerapan GCG sesuai dengan skala usaha yang dimiliki saat ini. Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan organ tersebut agar senantiasa relevan seiring dengan berkembangnya bisnis yang dijalankan serta best practices penerapan GCG.

DISSEMINATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

The Company views that it is important to conduct ongoing dissemination programs regarding Good Corporate Governance (GCG) guidelines. The dissemination stages are carried out for all Rukindo Personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all workers. The dissemination programs are focused on increasing Rukindo's understanding of proper GCG implementation and being in line with regulations and best practices in the industry. This dissemination is expected to raise awareness and make all personnel feel the need to implement GCG principles consistently and strategically.

Rukindo utilizes internal communication channels to disseminate corporate governance implementation policies, one of which is by using website media at <https://rukindo.co.id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-gcg/>. Through this website, workers and Stakeholders can access the Corporate Governance information. The information contains the following:

1. Code of Conduct;
2. GCG Guidelines;
3. Work Procedures;
4. Gratuity;
5. *Whistleblowing System*.

GCG STRUCTURES AND POLICIES

Rukindo has a governance structure, complete with its own set of organs that should already be enough in terms of structure and policies that are related to the GCG implementation that is in accordance with the current business scale. In addition, the Company has been developing these organs so that they are always relevant to the current business development and the best practices of GCG implementation.

Komitmen Direksi dan Manajemen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2023 tercermin dari pemenuhan dokumen *Soft Structure* GCG, Kebijakan Direksi, serta *Standard Operational Procedure* (SOP) yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan Perusahaan.

The commitment from the Board of Directors and Management to implementing Corporate Governance in 2023 can be seen from the fulfillment of the GCG *Soft Structure* documents and the Board of Directors' Policy as well as the Standard Operating Procedure (SOP) all are following the applicable laws and regulations and the Company's development.

SOFT STRUCTURE GCG YANG BERLAKU DI RUKINDO

Kebijakan (*soft structure*) GCG mencakup kebijakan-kebijakan pendukung yang berfungsi sebagai perangkat ketentuan dan prosedur yang menjadi acuan dalam mendukung pelaksanaan GCG di Perusahaan. Kebijakan tersebut dirancang sesuai dengan ketentuan dan kondisi Perusahaan serta ditinjau secara berkala untuk dilakukan pemutakhiran seiring dengan perkembangan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

APPLICABLE GCG SOFT STRUCTURES AT RUKINDO

The GCG *soft structure* policy consists of supporting policies that are treated as a set of provisions and procedures to support the GCG implementation at the Company. The policy is designed in accordance with the terms and conditions of the Company and is regularly reviewed to be updated in line with the development of the Company and applicable regulations.

Kebijakan dan Prosedur / Policies and Procedures	Penetapan / Determination
Anggaran Dasar Perusahaan / Articles of Associations	Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir terjadi pada tanggal 2 Desember 2017 yang telah ditetapkan melalui Akta Notaris No. 48 tanggal 2 Desember 2017 di hadapan Dahlia SH, Notaris di Jakarta. / The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest one was on December 28, 2017, and have been determined through Notarial Deed No. 48 on December 28, 2017, before Dahlia SH, Notary in Jakarta.
Pedoman GCG / GCG Guidelines	Disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Desember 2016. Pedoman tersebut telah disosialisasikan kepada organ Perusahaan, pekerja dan Pemangku Kepentingan Perusahaan. Pedoman GCG ditinjau ulang dan dimutakhirkan secara berkala. Pedoman GCG ini mencakup Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan, Organ Perusahaan, Panduan Bagi Direksi dan Pedoman Korporat. / Approved and signed by the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2016. The Guidelines have been disseminated to the Company's organs, workers and Stakeholders. The GCG Guidelines are reviewed and updated regularly. These GCG Guidelines include Corporate Governance Principles, Company Organs, Guidelines for the Board of Directors and Corporate Guidelines.
Pedoman Perilaku / Code of Conduct	Perusahaan berkomitmen melaksanakan operasional bisnis yang sehat dan beretika. Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) yang telah ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2016 dan telah diperbaharui pada November 2017. Uraian lebih lengkap mengenai Pedoman Perilaku Perusahaan dijelaskan pada bab GCG bagian <i>Code of Conduct</i> dalam Laporan Tahunan Ini. / The Company is committed to conduct sound and ethical business operations. The Company has a Code of Conduct that was established on December 16, 2016, and was updated on November 2017. A more detailed description of the Code of Conduct is explained in the GCG chapter of the Code of Conduct section in this Annual Report.
Tata Laksana Kerja / Board Manual	Perusahaan memiliki pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama struktur GCG Perusahaan yang disebut <i>Board Manual</i> . <i>Board Manual</i> telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Desember 2016. <i>Board Manual</i> ditinjau ulang dan dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. <i>Board Tata Laksana Kerja Board Manual</i> Perusahaan mengatur tentang Ketentuan Umum, Dewan Komisaris, Direksi, Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Penutup. / The Company has the working guidelines, called the Board Manual, for the Board of Commissioners and Board of Directors, as the main organ of the Company's GCG structure. The Board Manual was approved and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 15, 2016. The Board Manual is always reviewed and updated regularly if needed by the Company. The Company's Board Manual regulates: General Provisions, Board of Commissioners, Board of Directors, Work Relations between the Board of Commissioners and Board of Directors and Closing.
Kebijakan Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) / Policy on Gratification Management and Implementation of Whistleblowing System (WBS)	Sebagai Anak Perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Perusahaan mengacu kepada Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada Rukindo yang diberlakukan pada tanggal 20 Desember 2016 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KD.036/HK.304/ XII/DIRUT-2016. / As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the Company refers to the Guidelines for the Management of Gratuity and Whistleblowing System (WBS) Implementation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Rukindo, which effective since December 20, 2016 through a Decree of the Board of Directors Number: KD.036/HK.304/XII/DIRUT-2016.

STRUCTUR GCG RUKINDO

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur utama perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan serta tanggung jawab yang terdefinisi dengan jelas sesuai dengan fungsi masing-masing, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memahami keberhasilan penerapan GCG berkaitan dengan terjalinnya hubungan yang harmonis antara sesama organ di dalamnya. Keselarasan antar setiap organ Perusahaan hanya akan dapat berjalan dengan baik ketika masing-masing organ memahami fungsi dan tugas masing-masing secara jelas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menetapkan sebuah pedoman yang secara tegas memisahkan fungsi dan tugas masing-masing organ utama Perusahaan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi.

GCG STRUCTURE OF RUKINDO

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and Legislation.

The Company understands that the success of GCG implementation is closely related to a close and harmoniously knitted relationship between organs in it. The harmony between each organ of the Company will only be able to run well when each organ clearly understands its functions and duties. Thus, the Company has set a guideline that explicitly separates the functions and duties of each of the Company's main organs, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Commissioners, and Directors.

No.	Organ Utama Perusahaan / Company's Main Organs	Organ Pendukung / Supporting Organs	Keterangan / Description
1.	RUPS / GMS	-	RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. / GMS is a Company organ that has exclusive authorities beyond the Directors or Board of Commissioners that are limited according to the Law and/or Articles of Association.
2.	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	a. Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary for the Board of Commissioners b. Komite Audit / Audit Committee	Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas untuk mengawasi jalannya Perusahaan oleh Direksi dan memastikan agar sesuai dengan keputusan dan arahan RUPS dan ketentuan lainnya. / The Board of Commissioners is a Company organ that has the duty to oversee the Company's operations by the Board of Directors and ensure that it is in accordance with the resolutions and directions of the GMS and other provisions.
3.	Direksi / Board of Directors	a. Sekretaris Perusahaan dan Hukum / Corporate Secretary and Legal b. Internal Audit	Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. / The Board of Directors is the Company organ that is authorized and has full responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the targets and objectives of the Company and represents the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

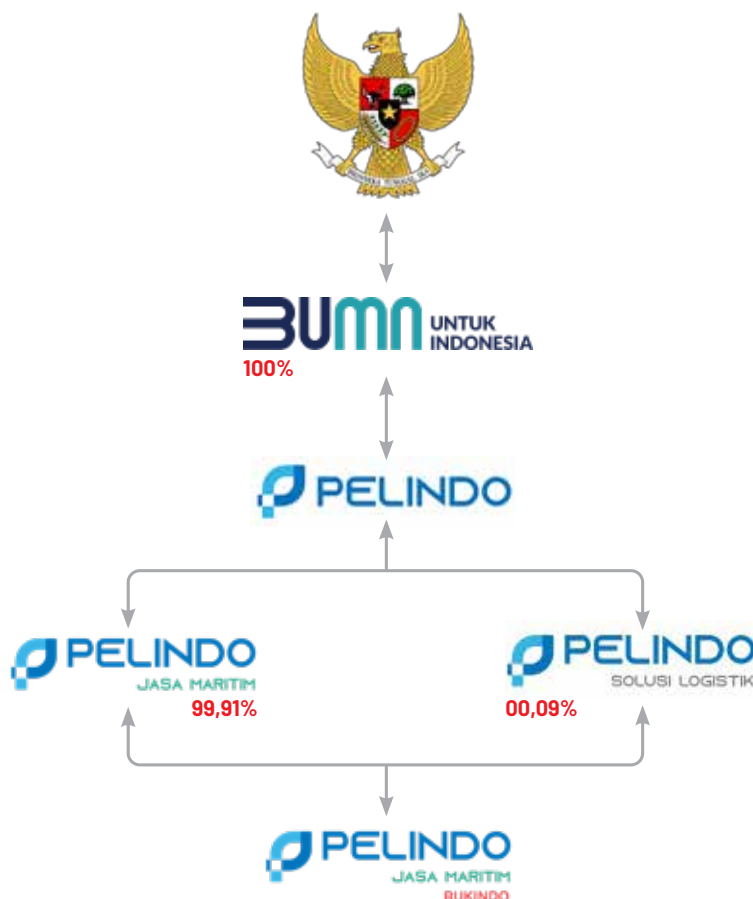
PT Pelindo Jasa Maritim berfungsi sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan, dengan kepemilikan saham mencapai 99,91% dari total saham yang ada. Direktur Utama PT Pelindo Jasa Maritim bertindak sebagai wakil Pemegang Saham Utama dan Pengendali untuk Rukindo. Selain itu, PT Pelindo Jasa Maritim adalah perusahaan yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

INFORMATION REGARDING MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Pelindo Jasa Maritim functions as the Major and Controlling Shareholder of the Company, with ownership of 99.91% of the Company's total shares. The President Director of PT Pelindo Jasa Maritim is a representation of the Major and Controlling Shareholder for Rukindo. PT Pelindo Jasa Maritim is a company owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Informasi lebih rinci terkait kepemilikan saham dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan terkait struktur dan komposisi Pemegang Saham. Adapun skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali Rukindo dapat dilihat dalam bagan berikut ini.

More detailed information regarding share ownership can be seen in the Company Profile section regarding the structure and composition of the Shareholders. Rukindo Major and Controlling Shareholder structure can be seen in the following chart.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah salah satu elemen kunci dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS berfungsi sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk berkontribusi dalam pengembangan Perusahaan melalui keputusan dan arahan yang dihasilkan dalam rapat tersebut. Proses pengambilan keputusan yang signifikan dalam RUPS harus memperhatikan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar, serta Undang-Undang Perseroan Terbatas, dengan tujuan utama untuk kepentingan Perusahaan.

JENIS-JENIS DAN PEYELENGGARAAN RUPS

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dengan referensi dari Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the key elements in the corporate governance structure. The GMS is a forum for the Shareholders to be a part of the Company's development from the decisions and directions that they gave at the GMS. Significant decision-making process at the GMS takes into account the Company's Articles of Association and Laws of Limited Liability Companies into consideration, by upholding the Company's interest.

GMS TYPES AND ORGANIZATIONS

Based on the Company's Articles of Association and referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Both AGMS and EGMS have the highest authority in the corporate governance structure and become the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Management.

Perusahaan diwajibkan melaksanakan RUPST paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir. Sedangkan penyelenggaraan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Perusahaan tidak hanya menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan kehadiran semua peserta secara langsung dalam satu ruangan (RUPS Fisik), tetapi juga memiliki metode pengambilan keputusan melalui mekanisme sirkuler (RUPS Sirkuler).

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Pemegang Saham Perusahaan telah melaksanakan 4 (empat) kali RUPS, dengan uraian sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023, Nomor: SK.03/26/1/2/PBAN/UTMA/PLND-23 dan Nomor: SK.03/26/1/4/HKP/DRU/PSD-23. Diselenggarakan pada tanggal 26 Januari 2023, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) / RESOLUTION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelindo Jasa Maritim Tahun Buku 2023, termasuk di dalamnya penetapan klasifikasi risiko PT Pelindo Jasa Maritim pada kuadran Signifikan, dengan pokok-pokok sebagai berikut: / Approve and ratify the Work Plan and Company Budget (RKAP) of PT Pelindo Jasa Maritim for the 2023 Fiscal Year, including the determination of the risk classification of PT Pelindo Jasa Maritim in the Significant quadrant, with the following main points:

1. Laba setelah pajak dianggarkan sebesar Rp 491.013.355.492,- / Profit after tax is budgeted at Rp491,013,355,492,-
2. Saldo Kas & Setara Kas Perseroan di akhir periode dianggarkan sebesar Rp1.315.438.793.756,- / The Company's Cash & Cash Equivalent Balance at the end of the period is budgeted at Rp1,315,438,793,756,-
3. Posisi Keuangan (Neraca) dianggarkan sebesar Rp 5.418.425.680.034,- / Financial Position (Balance Sheet) is budgeted at Rp5,418,425,680,034,-
4. Investasi dengan nilai Rp 279.291.551.170,- / Investment with a value of Rp279,291,551,170,-
5. Komponen lainnya yang masing-masing targetnya telah ditetapkan. / Other components whose respective targets have been set.

2. RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perseroan PT Pengerukan Indonesia, Nomor: SK.03/30/6/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 dan Nomor: SK.03/30/6/1/PAPR/DIUT/PLSL-23. Diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2023, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) Sirkuler / RESOLUTION OF CIRCULAR GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Memberhentikan dengan hormat Sdr. Syaiful Islam sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Pengerukan Indonesia terhitung mulai tanggal 1 Juli 2023 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bukan merupakan tindakan pidana, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan pikiran dan tenaga selama memangku jabatan tersebut. / Honorably dismiss Mr. Syaiful Islam as a Member of the Board of Commissioners of PT Pengerukan Indonesia effective July 1, 2023, and provide a release and discharge of responsibility (acquit et de charge) as long as the action is recorded in the Company's books and does not conflict with the provisions of applicable laws and regulations and does not constitute a criminal act, with gratitude for all contributions of thought and energy during his term of office.

The Company is required to hold AGMS annually, no longer than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends. Meanwhile, the EGMS can be held at any time if needed. Not only does the Company hold the General Meeting of Shareholders (GMS) where all participants are directly present in one room (Physical GMS), but the Company also has a circular decision-making mechanism (Circular GMS).

2023 GMS IMPLEMENTATION

In 2023, the Company's Shareholders held 4 (four) GMS, with the following description:

1. Annual GMS on the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) Ratification, Number: SK.03/26/1/2/PBAN/UTMA/PLND-23 and Number: SK.03/26/1/4/HKP/DRU/PSD-23. Held on January 26, 2023, with the following resolutions:

3. RUPS Sirkuler tentang Penetapan Penyesuaian Besaran Penghasilan Tahun 2023 dan Pemberian Tantiem Tahun Buku 2022 Bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pengerukan Indonesia, Nomor: HK.307/17/10/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 dan Nomor: SK.03/17/10/1/PAPN/DIUT/PLSL-23. Diselenggarakan pada 17 Oktober 2023, dengan hasil keputusan sebagai berikut:
3. Circular GMS on Determination of Adjustment of Income Amount for 2023 and Provision of Bonus for the 2022 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pengerukan Indonesia, Number: HK.307/17/10/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 and Number: SK.03/17/10/1/PAPN/DIUT/PLSL-23. Held on October 17, 2023, with the following resolutions:

**KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) Sirkuler /
RESOLUTION OF CIRCULAR GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**

1. Menetapkan penghasilan bagi Direksi Perseroan yang mencakup Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Biaya Operasional sekaligus penghasilan bagi Dewan Komisaris Perseroan yang mencakup Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Biaya Operasional sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/1/4/1/SPAP/UTMA/PLND-22 tanggal 1 April 2022 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan. / Determine the income for the Company's Board of Directors which includes Salary, Allowances, Facilities, and Operational Costs as well as income for the Company's Board of Commissioners which includes Honorarium, Allowances, Facilities, and Operational Costs in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number: HK.01/1/4/1/SPAP/UTMA/PLND-22 dated April 1, 2022, on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's Business Group Environment.
2. Menyetujui besaran tantiem untuk tahun buku 2022 bagi Direktur Utama PT Pengerukan Indonesia adalah sebesar Rp489.000.000,- dengan pembagian bagi Direksi lainnya dan Dewan Komisaris sesuai dengan komposisi besaran sebagai berikut: / Approve the amount of tantiem for the 2022 fiscal year for the President Director of PT Pengerukan Indonesia is Rp489,000,000,- with the distribution for other Directors and the Board of Commissioners in accordance with the following composition of amounts:
 - a. Anggota Direksi: 85% dari Direktur Utama / Members of the Board of Directors: 85% of the President Director
 - b. Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama / President Commissioner: 45% of the President Director
 - c. Anggota Komisaris: 90% dari Komisaris Utama / Members of the Commissioner: 90% of the President Commissioner

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, para Pemegang Saham Perusahaan telah mengambil sejumlah keputusan, dan Rukindo berhasil melaksanakan seluruh keputusan tersebut pada tahun yang sama tanpa ada yang tertunda hingga tahun berikutnya. Keputusan-keputusan tersebut adalah mengenai:

1. Keputusan Nomor: HK. 104/6/9/1/PMAP/DRUT/PLJM-2022 dan Nomor: SK.03/6/9/1/PAPR/DIUT/PLSL-2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Pengerukan Indonesia;
2. Keputusan Nomor: HK. HK.104/22/9/4/LSDU/DRUT/PLJM-22 dan Nomor: SK.03/22/9/1/PAPR/DIUT/PLSL-22 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2022;
3. Keputusan Nomor: HK. HK.102/29/9/1/PMAP.DRUT/PLJM-22 dan Nomor: HM.03.03/29/9/1/PAPR/DIUT/PSL-22 tentang Pemberhentian Direktur Keuangan dan SDM PT Pengerukan Indonesia; dan
4. Keputusan Nomor: HK.102/29/9/6/PMAP/DRUT/PLJM-22 dan Nomor: HM.03.03/29/9/2/PAPR/DIUT/PLSL-22 tentang Implementasi Integrasi, Harmonisasi dan Sinergi Kebijakan Pengelolaan Bidang SDM pada PT Pengerukan Indonesia.

2022 GMS IMPLEMENTATION

In 2022, the Company's Shareholders issued various resolutions and Rukindo implemented all of these resolutions in the same and none are being postponed until the following year. These resolutions are:

1. Determination Number: HK. 104/6/9/1/PMAP/DRUT/PLJM-2022 and Number: SK.03/6/9/1/PAPR/DIUT/PLSL-2022 on Amendments to the Articles of Association of PT Pengerukan Indonesia;
2. Determination Number: HK. HK.104/22/9/4/LSDU/DRUT/PLJM-22 and Number: SK.03/22/9/1/PAPR/DIUT/PLSL-22 on Determination of Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Year 2022;
3. Determination Number: HK. HK.102/29/9/1/PMAP.DRUT/PLJM-22 and Number: HM.03.03/29/9/1/PAPR/DIUT/PSL-22 on Dismissal of Director of Finance and HR of PT Pengerukan Indonesia; and
4. Determination Number: HK.102/29/9/6/PMAP/DRUT/PLJM-22 and Number: HM.03.03/29/9/2/PAPR/DIUT/PLSL-22 on Implementation of Integration, Harmonization and Synergy of HR Management Policy at PT Pengerukan Indonesia.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi masing-masing, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Dewan Komisaris dapat terdiri dari 1 (satu) orang anggota. Apabila jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari satu orang, maka setiap anggota tidak diperkenankan untuk bertindak secara individu dan harus mematuhi keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Selain itu, Rukindo juga mengatur mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris. Rukindo melarang anggota Dewan Komisaris untuk merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD atau perusahaan swasta;
2. Jabatan lainnya yang menyangkut kepengurusan dalam kegiatan politik yang berkaitan dengan partai politik untuk pencalonan diri menjadi anggota legislatif atau kepala/wakil daerah; dan
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Sepanjang tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Hal ini berdasarkan pada Keputusan RUPS Sirkuler Nomor SK.03/30/6/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 dan SK.03/30/6/1/PAPR/DIUT/PLSL-23 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perseroan PT Pengerukan Indonesia, yakni Bapak Syaiful Islam. Beliau diberhentikan secara hormat dan tidak aktif menjabat sebagai Komisaris PT Pengerukan Indonesia per 1 Juli 2023. Sehingga komposisi Dewan Komisaris PT Pengerukan Indonesia per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has clear authorities and responsibilities in accordance with its respective roles, as mandated by the Company's Articles of Association and prevailing rules and legislation. The Board of Commissioners is reporting directly to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

The Board of Commissioners may consist of 1(one) member. In the event that there is more than one member of the Board of Commissioners, each member cannot act individually and must be based on the Board of Commissioners' decision.

Members of the Board of Commissioners are appointed from the candidates that the Shareholders are proposing. The term of office of members of the Board of Commissioners is set to be 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

Additionally, the Company regulates the concurrent position of members of the Board of Commissioners which prohibits members from holding other positions as follows:

1. Member of the Board of Directors of a SOE or ROE or a private company;
2. Other positions related to the management of political activities of a political party for self-nomination to become legislative members or regional heads/representatives;
3. Other positions that may lead to a conflict of interest.

Throughout 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes. This was based on the Circular GMS Decision Number SK.03/30/6/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 and SK.03/30/6/1/PAPR/DIUT/PLSL-23 on the Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pengerukan Indonesia, namely Mr. Syaiful Islam. He was honorably dismissed and is no longer actively serving as Commissioner of PT Pengerukan Indonesia as of July 1, 2023. Thus, the composition of the Board of Commissioners of PT Pengerukan Indonesia as of December 31, 2023, is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Choirul Anwar	Komisaris Utama / President Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor HK.104/2 4/1/PMAP /DRUT/PLJM-22 dan Nomor HM.03.03/2 4/6/P APR/DIUT/PLSL-22. / Shareholders Circular Resolution Number: HK.104/25/4/1/PMAP/DRUT/PLJM-22 and Number: HM.03.03/25/4/6/PAPR/DIUT/PLSL-22.
Bambang Supriyadi Ervan	Komisaris / Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor SK.03/19/12/14/MTA/UT/PI.II-19 dan Nomor PPI-400-19122019-020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan serta Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2019. / Shareholders Circular Resolution Number: SK.03/19/12/14/MTA/UT/PI.II-19 and Number: PPI-400-19122019-020 regarding the Amendment of Articles of Association and Dismissal and Appointment of Board of Commissioners and was notarized based on Deed No. 63 dated December 19, 2019.

Adapun mengenai profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profile of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Keberadaan Komisaris Independen telah sejalan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *Boad Manual* Perusahaan. Adapun kriteria Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi dengan Rukindo;
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk kementerian, lembaga kemiliteran dan tidak bekerja di Rukindo atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir; dan
3. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Rukindo.

Dalam ketentuan mengenai Perseroan Terbatas, khususnya Perusahaan Terbuka, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham Minoritas.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rukindo belum mengambil keputusan mengenai penetapan Komisaris Independen dalam Perusahaan. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat, telah memiliki tingkat independensi yang

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The existence of Independent Commissioners is in line with compliance with applicable laws and regulations and the Company's Board Manual. The criteria of Independent Commissioners as stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners are as follows:

1. Not serving as a Director in a company affiliated with Rukindo;
2. Not working for the Government including ministries, military institutions, and for Rukindo or its affiliates in the last 3 (three) years; and
3. Free from business interests or activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of Rukindo.

In the provisions regarding Limited Liability Companies, especially Public Companies, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial and management relations, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of Directors and/or Controlling Shareholders or with other companies that may hinder or inhibit his position to act independently in accordance with the GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and representing the interests of Minority Shareholders.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has not yet decided to establish an Independent Commissioner at the Company. However, all members of the Board of Commissioners who have served as of December 31, 2022, had an appropriate independence rate. All members of

memadai. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan dengan anggota Direksi. Namun beberapa Komisaris memiliki jabatan di perusahaan induk dan entitas sepengendalian, yaitu di Grup Pelindo dan pemerintahan. Pemegang Saham telah menyetujui pengangkatan Komisaris dimaksud.

Berikut disampaikan informasi mengenai independensi Dewan Komisaris terkait hubungan afiliasi, kepemilikan saham, rangkap jabatan, dan kriteria lainnya yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

the Board of Commissioners do not have financial and management relations, share ownership, and/or family relations with members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, several Commissioners have concurrent positions at a parent entity and other entities under common control, at Pelindo Group and a government institution. Shareholders have approved the appointment of those Commissioners.

The following is the information regarding the independence of the Board of Commissioners regarding affiliation, share ownership, concurrent positions, and other criteria in accordance with the rules and regulations.

Kriteria Independensi / Independence Criteria	Choirul Anwar	Bambang Supriyadi Ervan	Syaiful Islam*
Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi dengan Rukindo. / Not serving as a Director in a company affiliated with Rukindo.	X	√	√
Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk kementerian, lembaga kemiliteran dan tidak bekerja di Rukindo atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. / Not working for the Government including ministries, military institutions and for Rukindo or its affiliates in the last 3 (three) years.	X	√	X
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Rukindo. / Free from business interests or activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of Rukindo.	√	√	√

Keterangan / Notes:

√ : Terpenuhi / Fulfilled

X : Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled

* : Berhenti menjabat per 1 Juli 2023 sebagai Komisaris / Resigned from office as Commissioner as of July 1, 2023

BOARD MANUAL

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya merujuk pada *Board Manual* Perusahaan yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris serta Direksi pada tanggal 1 Desember 2016. *Board Manual* ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga dapat terwujud integritas dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan. *Board Manual* diyakini akan membantu Dewan Komisaris dan Direksi untuk mempertegas komitmennya dalam menjalankan amanat tugas Perusahaan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab.

Board Manual Perusahaan telah disusun dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

BOARD MANUAL

In conducting its duties, the Board of Commissioners refers to the Company's Board Manual which was ratified and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 1, 2016. The Board Manual was formed to describe the working relations between the Board of Commissioners and Directors to form integrity among them when conducting the Company's business activities. The Board Manual is set to help the Board of Commissioners and Board of Directors reinforce their commitment to carrying out what the Company has mandated, which should be conducted seriously, with full dedication and responsibility.

The Company's Board Manual was prepared by referring to SOE Minister Regulation Per-01/MBU/2011 on August 1, 2011, Jo. State Minister of SOE Minister Regulation Number Per-09/MBU/2012 on July 6, 2012, on Implementation of Good Corporate Governance.

Beberapa hal yang diatur dalam *Board Manual* terkait lingkup pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Persyaratan, komposisi dan keanggotaan masa jabatan;
2. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
3. Tugas, tanggung jawab dan kewajiban;
4. Wewenang;
5. Hak;
6. Etika jabatan;
7. Evaluasi kinerja;
8. Rapat;
9. Pengambilan keputusan;
10. Sekretaris Dewan Komisaris;
11. Komite Dewan Komisaris; dan
12. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

TUGAS, KEWAJIBAN, TANGGUNG JAWAN DEWAN KOMISARIS

Tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris Rukindo mencakup pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan. Hal ini akan dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Direksi, pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP dan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, peraturan perundang undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris diharuskan:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan, serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng.

Several matters that are regulated in the Board Manual regarding the scope of the Board of Commissioners' duties are:

1. Requirements, composition, and term of office;
2. Induction program and capability enhancement;
3. Duties, responsibilities, and obligations;
4. Authority;
5. Rights;
6. Ethics of positions;
7. Performance evaluation;
8. Meetings;
9. Decision making;
10. Secretary of the Board of Commissioners;
11. Committees of the Board of Commissioners;
12. Working relations between the Board of Commissioners and Board of Directors.

DUTIES, OBLIGATIONS, AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, obligations, and responsibilities of the Board of Commissioners of Rukindo are to conduct the function to oversee the management of the Company and compare it with the established work plans. This will be accounted for by the Board of Commissioners to the GMS. The Board of Commissioners is tasked to oversee the management policies, the general management of the Company, and the Company's business activities that the Board of Directors is conducting. The Board of Commissioners is also responsible for providing the Directors with advice and also oversee the implementation of RJPP, RKAP, Articles of Association, GMS Decree, applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives.

In conducting these duties, each member of the Board of Commissioners must

1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
2. Have a good faith, act prudence, and be responsible in conducting supervisory duties and providing advice to the Directors for the interests of the Company and in accordance with the Company's objectives.

Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in conducting his duties. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) or more members, the responsibility lies on all of them.

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan yang dirangkum dan diuraikan secara terperinci sebagaimana diatur dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) Rukindo.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam pembagian tugas masing-masing anggota, Komisaris Utama bertindak selaku koordinator dari semua anggota Dewan Komisaris, sedangkan para anggota membagi tugas pengawasan sesuai dengan keahlian masing-masing untuk mengawasi direktorat yang berada di bawah masing-masing Direksi dalam hal SDM dan Keuangan, serta Komersial dan Teknik.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan *Board Manual* yang dimiliki oleh Perusahaan, kriteria untuk menjadi anggota Dewan Komisaris mencakup persyaratan formal yang merupakan syarat dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang relevan dan persyaratan material lainnya.

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Tidak pernah dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perusahaan Umum dinyatakan pailit, tidak dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
3. Tidak terdapat hubungan keluarga sedarah atau karena perkawinan.

Terdapat syarat tambahan yang merupakan syarat material yang memperhatikan integritas, dedikasi, dan pemahaman anggota terhadap fungsi manajemen. Anggota juga dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas sesuai peraturan perundang-undangan.

PROGRAM PENGENALAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyelenggarakan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris yang baru dilantik. Rukindo menunjuk Sekretaris Perusahaan dan Hukum sebagai penanggung jawab program tersebut. Adapun materi yang disampaikan dalam program pengenalan mencakup kondisi Perusahaan secara umum dan hal-hal lain yang meliputi:

The duties and obligations of the Board of Commissioners refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association which are summarized and described in detail as stipulated in the Board Manual of Rukindo.

DIVISION OF DUTIES AMONG BOARD OF COMMISSIONERS

In dividing tasks for each member, the President Commissioner acts as the coordinator of all members of the Board of Commissioners, while other members divide the supervision duty in accordance with their own expertise for supervising each directorate under each member of the Board of Directors covering HR and Finance, Commercial, and Engineering.

THE COMMISSIONER'S CRITERIA

In accordance with the Board Manual owned by the Company, the requirements to become a member of the Board of Commissioners include formal requirements which are the basic requirements stipulated by the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and material requirements.

Members of the Board of Commissioners are individuals who are:

1. Competent in carrying out legal actions;
2. Never within 5 (five) years prior to nomination has been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Commissioners or Directors who were found guilty of causing a Company or a Public Company to be declared bankrupt, not convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;
3. With no blood relation or a relation due to marriage.

There are other requirements which are material that consider the integrity, dedication, and understanding regarding the management function. Members are also required to have adequate knowledge of the Company's business fields and can provide sufficient time to conduct their duties in accordance with the regulations.

INDUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company holds an induction program for the newly appointed members of the Board of Commissioners. Rukindo appointed the Corporate and Legal Secretary as the person in charge of the program. The induction program covers information regarding the general condition of the Company and other matters which include:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan pedoman serta kelengkapan GCG yang dimiliki Perusahaan;
2. Masalah-masalah strategis yang meliputi rencana usaha jangka pendek dan panjang, kinerja keuangan dan operasional dan lainnya;
3. Kewajiban, tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak hak Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Perusahaan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti program pengenalan dimaksud pada tahun pengangkatannya masing-masing.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memahami peningkatan kapabilitas Dewan Komisaris sangat penting untuk keberlangsungan bisnis usaha yang dijalankan. Pada tahun 2023, Bapak Bambang S. Ervan sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti agenda Qualified Chief Risk Officer (QCRO) pada tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 18 Oktober 2023, agenda ini diselenggarakan oleh Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia yang dilaksanakan secara *offline*.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dalam kegiatan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi beserta jajarannya untuk periode tahun 2023. Pokok-pokok pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan dalam pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), telah dilaksanakan rapat koordinasi, evaluasi serta tindak lanjut antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. Pembahasan antara lain terkait dengan realisasi triwulan, tahunan, serta permasalahan strategis lainnya yang memerlukan tindak lanjut segera;
3. Pencapaian target RKAP yang menjadi perhatian Dewan Komisaris seperti realisasi kegiatan operasi, pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya dan pertumbuhan laba perusahaan; dan
4. Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah memenuhi seluruh aspek pada proses bisnis Perusahaan termasuk aspek-aspek satuan pengawas internal, teknologi informasi, pengelolaan manajemen risiko, pengembangan karir dan SDM, kebijakan akuntansi dan

1. The implementation of GCG principles, guidelines, and completeness owned by the Company;
2. Strategic issues which include short and long-term business plans, financial and operational performance, and others;
3. Obligations, duties, responsibilities, authorities, and rights of the Board of Commissioners.

In 2023, the Company ensures that all members of the Company's Board of Commissioners have participated in the induction program in the year of their respective appointments.

CAPABILITIES ENHANCEMENT PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The Company understands that increasing the capabilities of the Board of Commissioners is very important for the sustainability of the business being run. In 2023, Mr. Bambang S. Ervan, as a Member of the Company's Board of Commissioners, participated in the Qualified Chief Risk Officer (QCRO) agenda from October 16, 2023, to October 18, 2023, which was organized by the Indonesian Maritime and Logistics Education and carried out offline.

REALIZATION OF IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IN 2022

In 2023, the Board of Commissioners had overseen the Company's management activities that the Directors and their staffs have conducted throughout the year. The summary of the supervision from the Board of Commissioners is as follows:

1. In regard to the implementation of the supervisory function on the Company's management policies on implementation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), coordination, evaluation, and follow-up meetings have all been conducted by the Board of Commissioners and Directors;
2. Discussion regarding several issues related to the realization on a quarterly and annual basis and other strategic issues that require immediate follow-up;
3. The achievement of the RKAP target has been the main concern of the Board of Commissioners including the realization of operational activities, revenue growth, cost efficiency, and profit growth;
4. The realization of the Board of Commissioners' supervisory functions has fulfilled all aspects of the Company's business processes including the internal audit unit, information technology, risk management, career and HR development, accounting policies and

penyusunan laporan keuangan, kebijakan mutu dan pelayanan, tindak lanjut GCG pada tahun sebelumnya, serta aspek-aspek lainnya dimana pelaksanaannya dilakukan secara terdokumentasi pada rapat-rapat Dewan Komisaris atau kegiatan pengawasan lainnya yang dilakukan secara langsung baik terdokumentasi atau tidak terdokumentasi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris harus dilaksanakan secara rutin, minimal satu kali setiap bulan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris berhak mengundang Direksi untuk hadir.

Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan bersama dengan Direksi dan Komite Audit. Pada tahun 2023, rapat gabungan telah dilakukan setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan. Pembahasan dalam setiap rapat berkaitan dengan KPI Perusahaan, Manajemen Risiko, Laporan Keuangan Triwulan dan Semester, serta hal-hal lain yang dianggap perlu. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap progres pengerjaan pengerukan, baik kontrak dalam Grup Pelindo ataupun juga di luar Grup.

Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan terkait berbagai aspek penting yang memerlukan perhatian, khususnya yang berkaitan dengan arahan dari Pemegang Saham, dalam konteks perencanaan dan pengembangan usaha.

Selama periode 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengikuti semua rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing mencapai 91,67% untuk Bapak Chairul Anwar, 100,00% untuk Bapak Bambang S Ervan, dan 53,33% untuk Bapak Syaiful Islam. Tingkat kehadiran Bapak Chairul Anwar dipengaruhi oleh cuti kerja, sedangkan tingkat kehadiran Bapak Syaiful Islam dikarenakan beliau berhenti menjabat berdasarkan Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang diselenggarakan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris bekerja dengan mendapatkan dukungan dari Komite Audit. Dewan Komisaris sangat memperhatikan masukan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit melalui laporan berkala dan pertemuan rutin.

preparation of financial statements, quality and service policies, GCG follow-up in the previous year, as well as other aspects where the implementation was conducted and documented at the Board of Commissioners meetings or other supervisory activities which were documented or undocumented.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners meetings must be held periodically, as stipulated in the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners. In the meeting, the Board of Commissioners may invite members of the Board of Directors to the meeting.

The Board of Commissioners held several joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee. In 2023, a joint meeting was held at least once a month. The discussion in each meeting is always about the Company's KPIs, Risk Management, quarterly and Semester Financial Reports, and other important matters. The Board of Commissioners also paid special attention to the progress of dredging contracts for both Pelindo Group and outside the Group.

The Board of Commissioners also responded by giving recommendations and suggestions on important things that require the attention of the Board of Commissioners, especially those related to Shareholders' directives.

During the 2023 period, all members of the Board of Commissioners attended all meetings with attendance rates reaching 91.67% for Mr. Chairul Anwar, 100.00% for Mr. Bambang S Ervan, and 53.33% for Mr. Syaiful Islam. Mr. Chairul Anwar's attendance rate was influenced by work leave, while Mr. Syaiful Islam's attendance rate was due to his resignation based on the Circular GMS Resolutions held.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, the Board of Commissioners worked with the support of the Audit Committee. The Board of Commissioners paid close attention to the input and recommendations conveyed by the Audit Committee through periodic reports and regular meetings.

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pada tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit. Kriteria penilaian kinerja komite meliputi realisasi laporan pelaksanaan tugas, rekomendasi yang diberikan dan frekuensi rapat yang dilakukan komite dalam membantu fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengevaluasi dan menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan masukan serta rekomendasi yang efektif.

DIREKSI

Direksi merupakan badan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Perusahaan demi tujuan bisnis jangka panjang, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi juga berhak untuk mewakili Perusahaan baik dalam konteks hukum maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

SUKSESI DIREKSI

Anggota Direksi ditetapkan melalui serangkaian mekanisme suksesi yang sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh Pemegang Saham, dengan merujuk pada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Di samping itu, ketentuan tersebut juga berlandaskan pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2023

Direksi Perusahaan terdiri dari minimal 1 (satu) orang atau lebih, yang disesuaikan dengan kebutuhan, kompleksitas, dan rencana strategis Perusahaan. Salah satu anggota Direksi akan diangkat sebagai Direktur Utama. Masa jabatan anggota Direksi ditentukan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk satu kali masa jabatan setelahnya.

Perusahaan juga mengatur mengenai jabatan rangkap anggota Direksi yang melarang anggota untuk memegang jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD atau perusahaan swasta;
2. Jabatan lainnya yang menyangkut kepengurusan dalam kegiatan politik yang berkaitan dengan partai politik untuk pencalonan diri menjadi anggota legislatif atau kepala/wakil daerah;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

The Audit Committee assessment was done based on the duties and obligations in the Audit Committee Charter and Work Program. The evaluation of the committee's performance includes the realization of work from the report, the quality of the recommendations, and the frequency of meetings to assist the Board of Commissioners in supervising and advising the management. In carrying out its functions in 2023, the Board of Commissioners evaluates and assesses that the Audit Committee carries out its duties and responsibilities by providing effective input and recommendations.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the body which has the authority and is fully responsible for managing the Company in its best interest, in accordance with the Company's aims and objectives. In addition, the Board of Directors is authorized to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions in the Articles of Association.

SUCCESSION OF BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are determined through a series of succession mechanisms that have been set in accordance with the stipulations from the Shareholders, which refer to applicable regulations and laws. In addition, the stipulations refer to the Articles of Association and the Board Manual.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS IN 2023

The Company's Board of Directors consists of at least 1 have (one) person or more, adjusted to the needs, level of complexity, and the Company's strategic plan. One member of the Board of Directors is appointed as the President Director. The members have a term of office for 5 (five) years and can also be reappointed for 1 (one) more term of office.

The Company has also regulated the concurrent position for the members which prohibits them from holding two positions as follows:

1. Member of the Board of Directors of a SOE, ROE, or private company;
2. Other positions related to management in political activities or political parties, self-nominated to become legislative members or regional heads/representatives;
3. Other positions that may lead to a conflict of interest;

4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS secara fisik atau sirkuler;
5. Anggota Dewan Komisaris perusahaan lain, kecuali:
 - a. Anak perusahaan/perusahaan patungan BUMN yang bersangkutan;
 - b. Mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan.

4. Dismissed based on the decision made from physical or circular GMS;
5. Members of the Board of Commissioners of other companies, except:
 - a. Subsidiaries/joint ventures of the relevant SOEs;
 - b. Represent/fight for the interests of the Company.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direktur, sehingga susunan Direktur per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, there were no changes to the composition of the Board of Directors; thus, the composition of the Directors as of December 31, 2023, was as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Ari Santoso	Direktur Utama / President Director	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KP.03/3/ 1/MT A/UT/PI.II-21 dan Nomor PPI-623-10021-01 tanggal 31 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Pengerukan Indonesia. / Shareholders Circular Resolution Number: KP.03/3/5/1/MTA/UT/PI.II-21 and Number: PPI-623-1052021-018 dated May 31, 2021 regarding Dismissal and Appointment of the President Director of PT Pengerukan Indonesia.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

INDEPENDENSI DIREKSI

Board Manual Perusahaan secara khusus mengatur mengenai independensi Direksi untuk memastikan bahwa Direksi dapat bertindak optimal demi kepentingan keseluruhan Perusahaan. Independensi menjadi salah satu faktor yang harus dijaga dengan ketetapan sebagai berikut :

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan.
2. Setiap anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

INDEPENDENCY OF BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board Manual specifically regulates the independency of the Board of Directors to ensure that they can act properly for the Company's interests in general. Independency is a factor that must be maintained with the following provisions:

1. Other than the Board of Directors, any other party is prohibited from engaging in or interfering in the management of the Company.
2. Each member of the Board of Directors is prohibited from performing activities that could interfere with their independence in managing the Company.

Berikut disampaikan informasi mengenai independensi Direksi terkait hubungan afiliasi, kepemilikan saham, rangkap jabatan, dan kriteria lainnya yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Information regarding the independency of the Board of Directors related to affiliation, share ownership, concurrent positions, and other criteria in accordance with regulations and laws are outlined below.

Kriteria Independensi / Independency Criteria	Ari Santoso
Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan. / Other than Directors, any other party is prohibited from engaging in or interfering in the management of the Company.	√
Setiap anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan. / Each member of the Board of Directors is prohibited from performing activities that could interfere with their independency in managing the Company.	√

Keterangan : / Notes:
 √ : Terpenuhi / Fulfilled
 X : Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled

BOARD MANUAL

Direksi dalam melaksanakan tugasnya merujuk pada *Board Manual* Perusahaan yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris serta Direksi pada tanggal 15 Desember 2016. *Board Manual* dibentuk dengan maksud untuk menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, agar tercipta integritas dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. *Board Manual* diyakini dapat membantu Direksi untuk mempertegas komitmennya dalam menjalankan amanat tugas Perusahaan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab dengan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Board Manual Perusahaan telah disusun dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Beberapa hal yang diatur dalam *Board Manual* terkait lingkup pelaksanaan tugas Direksi adalah:

1. Persyaratan, komposisi dan keanggotaan masa jabatan;
2. Pengangkatan dan pemberhentian;
3. Jabatan rangkap;
4. Benturan kepentingan;
5. Independensi (kemandirian);
6. Etika Jabatan;
7. Kewajiban, tugas dan tanggung jawab
8. Hak dan wewenang;
9. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
10. Rapat dan pengambilan keputusan;
11. Penilaian dan evaluasi kinerja;
12. Organ pendukung; dan
13. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

TUGAS, KEWAJIBAN, TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Rukindo bertanggung jawab secara umum untuk melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui. Tanggung jawab pengelolaan ini akan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

BOARD MANUAL

In carrying out their duties, the Board of Directors refers to the Company's Board Manual which has been ratified and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 1, 2016. The Board Manual was established with the intention to describe the standard pattern of working relations between the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their duties to bring integrity in performing the Company's business activities. The Board Manual is set to help the Board of Directors reinforce their commitment to be serious, fully dedicated, and responsible, in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

The Company's Board Manual has been prepared by referring to SOE Ministerial Regulation Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, Jo. State Minister of SOE Regulation Number Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, on Implementation of Good Corporate Governance.

Several issues that are regulated in the Board Manual regarding the scope of Directors' tasks are:

1. Requirements, composition, and term of office of members;
2. Appointment and dismissal;
3. Concurrent positions;
4. Conflict of interest;
5. Independency;
6. Code of Conduct;
7. Obligations, duties, and responsibilities;
8. Rights and authorities;
9. Induction and capability enhancement program;
10. Meetings and decision-making;
11. Assessment and performance evaluation;
12. Supporting organs;
13. Working relations between the Board of Commissioners and Board of Directors.

DUTIES, OBLIGATIONS, AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Rukindo's Board of Directors has the general duties, obligations, and responsibilities to conduct the function of managing the Company, based on the agreed Work Plan and Budget (RKAP). This management will be accounted for at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Tugas dan kewajiban Direksi mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan yang dirangkum dan diuraikan secara terperinci sebagaimana diatur dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) Rukindo.

Tugas Direksi secara garis besar terdiri dari tugas-tugas yang terkait beberapa hal sebagai berikut:

1. Dokumen Perusahaan;
2. Strategi dan rencana kerja;
3. Sistem akuntansi, pembukuan, dan laporan;
4. Manajemen risiko;
5. Teknologi informasi;
6. Pengendalian intern;
7. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM);
8. Pengadaan barang dan jasa;
9. Peningkatan mutu layanan;
10. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;
11. Pengelolaan informasi; dan
12. Serta tugas lainnya yang tidak termasuk dalam kategori di atas namun penting untuk menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan.

Dalam hal tanggung jawab, mengenai pengurusan Perusahaan, Direksi berkewajiban untuk melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS. Terdapat tanggung jawab secara renteng bagi setiap anggota Direksi namun setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab secara pribadi apabila yang bersangkutan salah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan usaha Perusahaan dan mengambil keputusan lain di luar rapat Direksi.

Selain itu, terdapat pembagian tugas di antara anggota Direksi untuk menjamin pelaksanaan tugas yang lebih efektif dan efisien tanpa menghilangkan tanggung jawab secara kolektif. Komposisi dan pembagian tugas serta wewenang setiap anggota Direksi di Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi sendiri dan dijabarkan secara lebih rinci dalam struktur organisasi serta diperbaharui sesuai kebutuhan.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Pada tahun 2023, komposisi Direksi Perusahaan hanya terdiri dari 1 (satu) orang. Oleh karena itu, pembagian tugas di antara anggota tidak dapat dilaksanakan.

The duties and obligations of the Board of Directors refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association which are summarized and described in detail as stipulated in the Board Manual of Rukindo for both Directors and Board of Commissioners.

The duties of Directors, in general, consist of several tasks as outlined as follows:

1. Company Documents;
2. Strategies and work plans;
3. Accounting, bookkeeping, and reporting systems;
4. Risk management;
5. Information technology;
6. Internal control;
7. Management of human resources (HR);
8. Procurement of goods and services;
9. Improvement of service quality;
10. Relations with Stakeholders;
11. Information management;
12. As well as other tasks that are not included above but as important to ensure the continuity of the Company's business.

In terms of responsibilities, regarding the management of the Company, the Directors are obligated to follow the GMS instructions. There are collegial responsibilities for each member of the Board of Directors, but each Director has a personal responsibility if the person has done something wrong or neglected to perform the duties for the best interest of the Company's business and even makes other decisions outside the Board of Directors' meeting.

Furthermore, there is a division of tasks among members of the Board of Directors to ensure that they can perform their tasks more effectively and efficiently without eliminating collegial responsibilities. The composition and division of duties and authority of each member of the Board of Directors in the Company have been determined unilaterally by themselves and have been described thoroughly in the organizational structure and updated as needed.

DIVISION OF DUTIES AMONG BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the composition of the Company's Board of Directors only consisted of 1 (one) Director. Therefore, the division of duties could not be applied.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Sesuai *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan, persyaratan untuk menjadi anggota Direksi mencakup persyaratan formal yang merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan persyaratan material.

Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN, perusahaan, dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Persyaratan material mencakup sikap mental dan kesehatan fisik seorang Direksi yang dapat dipercaya mengemban tugasnya dan berdedikasi untuk kemajuan Perusahaan dan juga tidak terlibat dalam kegiatan politik sebagai anggota partai ataupun sebagai calon. Calon anggota Direksi juga diwajibkan tidak menjabat Direksi suatu perusahaan selama 2 (dua) periode berturut-turut.

PROGRAM PENGENALAN ANGGOTA DIREKSI BARU

Perusahaan menyelenggarakan program orientasi untuk anggota Direksi yang baru dilantik. Rukindo menunjuk Sekretaris Perusahaan dan Hukum sebagai penanggung jawab program tersebut. Materi yang disampaikan dalam program pengenalan mencakup kondisi Perusahaan secara umum dan hal-hal lain yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan pedoman serta kelengkapan GCG yang dimiliki Perusahaan;
2. Masalah-masalah strategis yang meliputi rencana usaha jangka pendek dan panjang, kinerja keuangan dan operasional dan lainnya; dan
3. Kewajiban, tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak Direksi.

Pada tahun 2023 tidak terdapat program pengenalan yang dimaksud karena Perusahaan tidak mengangkat anggota Direksi baru.

CRITERIA FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Board Manual, the requirements to become a member of the Board of Directors include formal, basic requirements, set forth in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and other material requirements.

Members of the Board of Directors are individuals who are capable of performing legal actions, except in the last 5 (five) years prior to their appointment are:

1. Declared bankrupt;
2. A member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing and/or the Company to go bankrupt;
3. Convicted of a criminal offense that is detrimental to the State finances, SOEs, companies, and/or related to the financial sector.

Material requirements include the mental attitude and physical health of a Director who can be trusted to perform the duties is dedicated to the pursuit of the Company's progress and is not involved in political activities as a member of a political party or as a candidate. The candidates are also required to not serve as a Director for other companies for 2 (two) consecutive periods.

INDUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

The Company has an induction program for the newly appointed members of the Board of Directors. The responsibility to conduct this program lies with the Corporate Secretary and Legal. The induction program covers the general condition of the Company and other matters including:

1. The implementation of GCG principles and GCG guidelines and completeness owned by the Company;
2. Strategic issues which include short and long-term business plans, financial and operational performance, and others;
3. Obligations, duties, responsibilities, authorities, and rights of the Board of Commissioners.

In 2023, the Company did not organize such an induction program because the Company did not appoint a new Director.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

Perusahaan menganggap peningkatan kapabilitas Direksi sebagai hal yang sangat penting. Upaya ini akan sangat bermanfaat bagi Direksi dalam menjaga agar mereka selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai perkembangan terkini dari bisnis inti Perusahaan. Peningkatan kapabilitas diharapkan nantinya dapat meningkatkan kemampuan Direksi untuk mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari yang dapat berdampak bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Pada tahun 2023, Bapak Ari Santoso selaku Direktur Utama Perusahaan telah mengikuti agenda Qualified Chief Risk Officer (QCRO) pada tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2023, agenda ini diselenggarakan oleh Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia yang dilaksanakan secara *offline*.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan fungsinya sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perusahaan. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing masing, anggota Direksi telah melaksanakan pengelolaan operasional Perusahaan dalam upayanya mencapai target usaha. Berikut disampaikan realisasi kerja Direksi pada tahun 2023:

CAPABILITY ENHANCEMENT FOR BOARD OF DIRECTORS

The Company believes that it is important to improve the capabilities of the Directors. This is very useful for the Directors to keep updated with current information on the Company's core business. The capability enhancement is expected to improve the ability of Directors to anticipate future problems that may impact the Company's sustainability and progress. In 2023, Mr. Ari Santoso, as the Company's President Director, participated in the Qualified Chief Risk Officer (QCRO) agenda from October 16, 2023, to October 18, 2023, which was organized by the Indonesian Maritime and Logistics Education and carried out offline.

REALIZATION OF BOARD OF DIRECTORS DUTIES IN 2023

Throughout 2023, the Board of Directors has performed its function to manage the Company and be responsible for it, collegially. According to each member's duties and responsibilities, the Board of Directors has managed the Company to try to achieve business targets. The following is the brief report of the Board of Directors' work in 2023:

No	Program Kerja / Work Program	Realisasi / Realization
1.	Peningkatan Aparat Keruk / Upgrading of Dredging Operational	- Telah dilakukan perbaikan CSD Batang Hari 30 secara skala prioritas khusus untuk aparat keruk untuk persiapan operasional / Repairs to the Batang CSD Day 30 have been carried out on a priority basis, specifically for the dredging apparatus, in preparation for operational readiness - Penundaan rencana pengadaan <i>density metter</i> sambil menunggu kepastian rencana operasional kapal / The plans to procure density meters have been postponed while awaiting confirmation of ship operational plans
2.	Penguatan model bisnis <i>end to end dredging provider</i> dan jaminan kedalaman / Strengthening the end-to-end dredging provider business model and depth guarantee	- Telah dilakukan pembahasan bersama antara Rukindo, APBS dan SPJM / Joint discussions have been held between Rukindo, APBS, and SPJM - Telah dibuat <i>draft Dredging Solution</i> dan telah mendapat persetujuan Direksi SPJM / A Dredging Solution draft has been created and has received approval from the SPJM Board of Directors - Proposal <i>Dredging Solution</i> akan dikirimkan SPJM kepada HO / The Dredging Solution Proposal will be sent by SPJM to HO
3.	Implementasi manajemen risiko yang proaktif / Proactive implementation of risk management	Telah dilakukan analisis dan mitigasi risiko pada semua unit kerja dan proyek untuk meminimalisir kerugian Perusahaan / Risk analysis and mitigation have been carried out in all work units and projects to minimize Company losses
4.	Standarisasi dan monitoring sistem pemeliharaan kapal / Standardization and monitoring of ship maintenance systems have been implemented	Telah selesai pengembangan Software VOMS (<i>Vessel Operation Monitoring System</i>) bekerja sama dengan ILCS / The development of VOMS (Vessel Operation Monitoring System) software in collaboration with ILCS has been completed
5.	Perubahan organisasi dan budaya Perusahaan serta peningkatan kompetensi/ kinerja SDM / Changes in organization and Company culture, as well as improvements in HR competency and performance, have been implemented	- Telah ditetapkan organisasi baru termasuk pembentukan SBU Pengerukan dan SBU Galangan TMT 1 Juli 2022 / A new organization has been established, including the formation of the Dredging SBU and TMT Shipyard SBU on July 1, 2022 - Telah dilakukan pelaporan secara tersendiri untuk organisasi SBU / Separate reporting has been carried out for the SBU organization - Telah disusun sistem dan prosedur sesuai organisasi / Systems and procedures have been prepared according to the organization - Telah dilaksanakan berbagai diklat sesuai kebutuhan / Various training programs have been implemented according to needs
6.	Penguatan posisi Rukindo dalam <i>suholding</i> Pelindo / Strengthening Rukindo's position within Pelindo's sub holding	- Telah disusun rencana transformasi PT Rukindo dan telah ditetapkan dalam Risalah RUPS yang diselaraskan dengan kajian pemurnian bisnis Pelindo / PT Rukindo's transformation plan has been prepared and stipulated in the GMS Minutes, aligning with Pelindo's business refining study - Telah disiapkan konsep <i>Dredging Solution</i> dan disampaikan kepada SPJM dan HO Pelindo / The Dredging Solution concept has been prepared and submitted to SPJM and HO Pelindo

No	Program Kerja / Work Program	Realisasi / Realization
7.	Sinergi anak perusahaan untuk meningkatkan kehandalan alat produksi serta jasa pendukung / Subsidiary synergy to increase the reliability of production equipment and supporting services	Telah dilakukan kerja sama pengelolaan dan pengoperasian galangan dengan PT JPPI dengan skema <i>Revenue Sharing</i> / Collaboration in the management and operation of the shipyard has been carried out with PT JPPI using a Revenue Sharing scheme
8.	Penyelesaian permasalahan atas ruislag aset tanah Ancol (<i>settlement agreement</i>) / Settlement of issues regarding the ruislag of Ancol land assets (<i>settlement agreement</i>)	- Telah dibuatkan konsep <i>Settlement Agreement</i> / A concept for the Settlement Agreement has been created - Dalam proses pembahasan <i>Settlement Agreement</i> dengan HO, SPJM dan konsultan / Discussions are ongoing in the process of finalizing settlement agreements with HO, SPJM, and consultants
9.	Kerja sama kemitraan dalam rangka optimalisasi aset yang tidak produktif / Partnership cooperation for optimizing unproductive assets	Telah disusun kajian optimalisasi aset tidak produktif kapal keruk antara lain TSHD Aru II, SB Seruni, SB Teratai dan SB Melati / A study on the optimization of unproductive dredger assets, including TSHD Aru II, SB Seruni, SB Teratai, and SB Melati, has been prepared
10.	Ekspansi bisnis pengerukan dan/atau reklamasi / Expansion of dredging and/or reclamation business	Telah diperolehnya pasar pengerukan non Grup Pelindo, yaitu TPPI Tuban / The non-Pelindo group dredging market, namely TPPI Tuban, has been secured

RAPAT DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam sebulan. Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. Secara garis besar, rapat Direksi menjadi satu mekanisme pengambilan keputusan secara formal bagi Direksi sehingga dalam setiap rapat Direksi harus dibuat risalah rapat.

Direksi telah berpartisipasi dalam rapat gabungan yang diadakan bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengikuti rapat gabungan tersebut minimal 1(satu) kali dalam sebulan, serta turut serta dalam pertemuan antara Direksi dan staf.

Selama periode 2023, seluruh anggota Direksi telah mengikuti semua rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi menerima dan menganalisis masukan serta rekomendasi yang disampaikan oleh para organ pendukungnya melalui laporan berkala dan pertemuan rutin. Direksi juga memberdayakan organ pendukungnya sebagai perpanjangan tangan dalam mengelola Perusahaan. Hingga akhir tahun 2023, Direksi tidak memiliki komite pendukung, namun dalam struktur tata kelola, Direksi memiliki organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan dan Hukum, serta Satuan Pengawas Intern (SPI).

BOARD OF DIRECTION MEETING

As stipulated in the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, Board of Directors meetings must be held periodically, at least once a month. The Board of Directors can invite the Board of Commissioners to attend the meeting. Broadly speaking, the Board of Directors meeting becomes a formal decision-making mechanism for the Directors and therefore there should be minutes after every meeting.

The Board of Directors had attended joint meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee. In 2023, the Board of Directors participated in joint meetings held at least once a month, as well as other meetings between the Board of Directors and staff.

During the 2023 period, all members of the Board of Directors have attended all meetings with an attendance rate of 100%.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTION

The Board of Directors pays close attention to the input and recommendations from their supporting committees through regular reports and meetings. The Board of Directors also utilizes its supporting committee as an extension in managing the Company. As of the end of 2023, the Board of Directors did not have a supporting committee, but in the governance structure, the Board of Directors had support from the Corporate Secretary and Legal and Internal Audit Unit (SPI).

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi dilakukan berdasarkan pada tugas dan kewajiban yang tercantum dalam ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab serta program kerja masing-masing organ. Kriteria penilaian kinerja organ pendukung mencakup realisasi laporan pelaksanaan tugas komite sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, rekomendasi yang diberikan dan frekuensi rapat yang dilakukan organ pendukung dalam membantu fungsi pengelolaan Direksi.

Direksi memberikan penilaian positif terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan dan Hukum dalam aspek Hukum, *Health, Safety, Security, Environment and Quality* (HSSEQ), serta dalam bidang Humas dan Tata Usaha Direksi. Sementara itu, Direksi juga menilai Satuan Pengawasan Internal (SPI) telah melaksanakan tugasnya dalam hal pemantauan dan kegiatan audit khusus selama tahun 2023.

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam pertumbuhan Perusahaan. Hal ini membuat *assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan. Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman kepada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012.

Kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* dengan ketentuan dan prosedur sebagai berikut:

1. RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.
2. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
3. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja kepada para Pemegang Saham.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan sesuai dengan *Board Charter* Perusahaan sebagai berikut:

1. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja Perseroan berdasarkan target-target kolegal Direksi.

The evaluation of the Board of Directors' committees is based on their duties and obligations set forth in the provisions concerning the duties and responsibilities and the working programs of each committee. The criteria to evaluate the performance of the committee covers the realization of the committee's duties in accordance with their respective responsibilities, recommendations, and the frequency of meetings that the committees have conducted to assist the Board of Directors' management functions.

The Board of Directors believes that the Corporate Secretary and Law has done its job properly concerning Law, Health, Safety, Security, Environment and Quality (HSSEQ), as well as in Public Relations and Administration of the Board of Directors. Meanwhile, SPI monitored and performed special audit activities throughout 2023.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As the main organ in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a central role in the growth of the Company. This makes the assessment of these two organs to be very important. The assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE Number SK-16/S.MBU/2012.

The policies on measurement and evaluation of the performance of the Board of Commissioners are regulated in the Board Manual with the following provisions and procedures:

1. The GMS must determine the Key Performance Indicators based on the proposal from the Board of Commissioners.
2. The Performance Indicator is a measurement to assess the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in providing supervision and advice that are in accordance with statutory provisions and/or articles of association.
3. The Board of Commissioners must submit quarterly reports on the realization of the Performance Indicators Achievement to the Shareholders.

Meanwhile, the assessment of the Board of Directors' performance is carried out in accordance with the Company's Board Charter, is as follows:

1. The Directors compile and submit the Company's performance, formulated based on collegial targets, to the Board of Commissioners.

2. Kinerja Direksi didasarkan pada kolegal berupa kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
 3. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi.
 4. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. The performance of Directors is a collegial performance that is set forth as a management contract signed by the Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders.
 3. The Directors compile and submit the performance of each Directorate, based on the Management Contract, to the Board of Commissioners and treat it as the performance of each Director.
 4. The Board of Directors performance is determined based on their duties, authorities, obligations, and responsibilities that are set forth in the Company's Articles of Association, by the GMS decisions, and applicable laws and regulations.
 5. The Board of Directors' performance, both collegially and individually, will be evaluated annually by the Shareholders at the GMS.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menetapkan KPI (Key Performance Indicator) Rukindo sebagai sasaran kolektif bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan. Pencapaian KPI untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company set the KPI (Key Performance Indicator) of Rukindo as a collective target of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The realization of KPI in 2023 is as follows:

Realisasi KPI (Key Performance Indicators) 2023

2023 Realization of KPI (Key Performance Indicators)

No.	Perspektif dan Nama KPI / Perspective and KPI Name	Satuan / Unit	Bobot / Weight	Target	Pencapaian / Achievement	Capaian KPI / KPI Achievement	Skor / Score
I	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA / ECONOMIC AND SOCIAL VALUES FOR INDONESIA		45%				
1	EBITDA	Rupiah	5%	19,316,992,974	20,526,445,813	106.26%	5.31
2	Pendapatan / Revenue	Rupiah	5%	142,047,728,665	103,826,131,646	73.09%	3.65
3	ROIC	%	5%	-20.93%	22.15%	110.00%	5.50
4	BOPO	%	5%	116.85%	113.02%	103.39%	5.17
5	Tingkat Maturitas Risiko / Risk Maturity Level	Skala Likert / Likert Scale	5%	3	3	-	4.72
6	Implementasi Program TJSL / Implementation of TJSL Program						
	a. Target SR01 / SR01 Target	%	1%	101%	0%	0%	-
	b. Target Jumlah Kolaborasi dalam TJSL / Target Number of Collaborations in TJSL	%	2%	100%	100%	0%	2.00
	c. Target Jumlah Pekerja yang terlibat terhadap TJSL / Target Number of Workers Involved in TJSL	%	2%	100%	160%	0%	2.20
7	Tingkat Kesiapan Kapal / Vessel Readiness Level	%	5%	66.89%	59.50%	89%	4.45
8	Tingkat Produktivitas Kapal / Vessel Productivity Level	M3/HKK	5%	3,815.64	4,714.50	110.00%	5.50
9	Tingkat Utilitas Kapal / Vessel Utility Level	%	5%	100.00%	96.06%	96%	4.80
II	INOVASI MODEL BISNIS / BUSINESS INNOVATION MODEL		30%				
10	Additional Marine Service (Jumlah Perairan Pasar Pengerukan Baru/ Non Regional 2) / Additional Marine Service (Number of New/Non- Regional Dredging Markets Achieved 2)	Jumlah / Total	8%	3	3	00.00%	8.00

No.	Perspektif dan Nama KPI / Perspective and KPI Name	Satuan / Unit	Bobot / Weight	Target	Pencapaian / Achievement	Capaian KPI / KPI Achievement	Skor / Score
11	Kerja sama dengan Mitra Strategis (Strategic Partner) / Cooperation with Strategic Partners	Jumlah / Total	7%	1	1	0.00%	7.00
12	Tingkat Compliance Perusahaan / Company Compliance Level	%	7%	75%	75%	0.00%	7.02
13	Peningkatan Produksi Pengerukan / Increase in Dredging Production	%	8%	1100.00%	74.71%	74.71%	5.98
III	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI / TECHNOLOGY LEADNERSHIP		7%				
14	Implementasi HSSE / Implementation of HSSE	%	7%	100.00%	100.00%	100.00%	7.00
IV	PENINGKATAN INVESTASI / INVESTMENT GROWTH		8%				
15	Realisasi Investasi / Investment Realization	%	8%	100.00%	66.67%	0.00%	5.33
V	PENGEMBANGAN TALENTA / TALENT DEVELOPMENT		10%				
16	Implementasi PKB / Implementation of PKB	%	4%	100.00%	100.00%	0.00%	4.00
17	Pemetaan <i>High Potential</i> dan <i>Promotable Talent</i> / Mapping of High Potential and Promotable Talent						
	a. Perbandingan Jumlah Pekerja <i>High Potential</i> terhadap Jumlah Pekerja / Comparison of the Number of High Potential Workers to the Number of Workers	%	2%	6.25%	8.33%	0.00%	2.20
	b. Perbandingan Jumlah Pekerja yang Dipromosikan terhadap Jumlah Pekerja / Comparison of the Number of Promoted Workers to the Number of Workers	%	2%	2.08%	10.42%	0.00%	2.20
18	Jumlah Ide Inovasi / Number of Innovation Ideas	Jumlah / Total	2%	1	1	0.00%	2.00
TOTAL			100%				94.03

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan memastikan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan remunerasi keduanya yang mencakup gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan penetapan remunerasi yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that the remuneration provided for the Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated based on the applicable laws and regulations. The determination of remuneration for both of them includes salary or honorarium, allowances, and facilities, is determined based on several factors including the Company's business scale, business complexity, inflation rates, financial condition and ability, and other relevant factors, and should not be conflicting with the applicable regulations. Meanwhile, there is the determination of remuneration in the form of tantiem/performance incentives that are varied (*merit rating*) which is done by considering the performance and financial capabilities of the Company, as well as other relevant factors.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris / Remuneration Structure for Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi / Remuneration Structure for Board of Directors
1. Honorarium 2. Tunjangan yang terdiri atas: / Allowances comprising of: a. Tunjangan Hari Raya; / Holiday allowance; b. Purna jabatan; / Pension; c. Tunjangan transportasi. / Transportation allowance. 3. Fasilitas, yang terdiri atas: / Facilities comprising of: a. Fasilitas kesehatan; / Medical facility; b. Perkumpulan profesi; / Professional associations; c. Bantuan hukum. / Legal aid. 4. Tantiem/insentif kinerja, dimana di dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>) / Tantiem/performance incentives, in which the tantiem may consist of additional Long-Term Incentives/LTI.	1. Gaji / Salary 2. Tunjangan yang terdiri atas: / Allowances comprising of: a. Tunjangan Hari Raya; / Holiday allowance; b. Tunjangan komunikasi; / Communication allowance; c. Purna jabatan; / Pension; d. Tunjangan pakaian; / Uniform allowance; e. Tunjangan cuti tahunan; / Annual leave; f. Tunjangan perumahan. / Housing allowance. 3. Fasilitas, yang terdiri atas: / Facilities comprising of: a. Fasilitas kendaraan dinas; / Official vehicle; b. Fasilitas kesehatan; / Medical facilities; c. Perkumpulan profesi; / Professional associations; d. Bantuan hukum; / Legal aid; e. <i>Club membership</i> ; f. Biaya representasi. / Representation fee. 4. Tantiem/insentif kinerja, dimana di dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>). / Tantiem/performance incentives, in which the tantiem may consist of additional Long-Term Incentives/LTI.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi didasarkan pada indikator yang telah ditentukan oleh Pemegang Saham. Indikator tersebut mencakup *Key Performance Indicator* (KPI) atau kontrak manajemen Direksi yang berfungsi sebagai salah satu tolok ukur untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

INDICATOR TO DETERMINE THE REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for the Board of Directors is based on the indicators that the Shareholders have decided. In this case, the indicator refers to the Key Performance Indicator (KPI) or the management contract, as one way to assess the Board of Directors' performance.

PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rukindo menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Direktur Utama	: 100%
2. Direktur	: 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama	: 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris	: 90% dari Komisaris Utama

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat melalui tahapan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai berikut:

REMUNERATION PROCEDURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rukindo determines the income for the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS, by taking into account the following provisions:

1. President Director	: 100%
2. Director	: 90% of the President Director
3. President Commissioner	: 45% of the President Director
4. Commissioner	: 90% of the President Commissioner

The remuneration procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors can go through stages as described in the Guidelines for Subsidiary Management PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as follows:

Tahap 1 / Step 1	Tahap 2 / Step 2	Tahap 3 / Step 3	Tahap 4 / Step 4
Direksi Perusahaan dapat mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi. / The Company's Board of Directors can submit remuneration proposals to the Board of Commissioners to obtain recommendations.	Dewan Komisaris melakukan kajian remunerasi dan setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi meneruskan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan. / The Board of Commissioners reviews remuneration and after obtaining a recommendation from the Board of Commissioners, the Board of Directors goes to the GMS to obtain approval.	Usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama. / The proposed remuneration is reviewed in advance by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Major Shareholder.	Persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlaku remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan Pemegang Saham dalam RUPS atau Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler (RUPS Sirkuler). / Approval and ratification of the amount, form, and time of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be carried out by the Shareholders in the GMS or Circular Shareholders' Resolutions (Circular GMS).

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG AHAM UTAMA / PENGENDALI

Tidak terdapat hubungan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta Komite lainnya, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan lain sebagainya. Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

AFFILIATED RELATIONS

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

There is no affiliation existing between fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as between the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, and other Committees, as referred to in the provisions on Good Corporate Governance. Disclosure of affiliation includes family relations and financial relations. The financial relations can be in the form of debts, business cooperation, and others. Family relations can be in the form of special relations mainly due to blood relations including relations of husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and so on.

	Hubungan Keluarga dengan / Family Relations with				Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with			
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemilik Modal / Share Owners	Komite Lainnya / Other Committees	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemilik Modal / Share Owners	Komite Lainnya / Other Committees
Dewan Komisaris / Board of Commissioners								
Choirul Anwar* (Komisaris Utama / President Commissioner)	X	X	X	X	X	X	X	X
Bambang Supriyadi Ervan* (Komisaris / Commissioner)	X	X	X	X	X	X	X	X
Syaiful Islam** (Komisaris / Commissioner)	X	X	X	X	X	X	X	X
Direksi / Board of Directors								
Ari Santoso (Direktur Utama / President Director)	X	X	X	X	X	X	X	X

Keterangan / Notes:

X : tidak memiliki hubungan / has no relation

√ : memiliki hubungan / has a relation

* : Choiril Anwar bekerja di PT Pelindo Jasa Maritim, entitas induk Rukindo, dan Bambang Supriyadi Ervan merupakan tenaga ahli di Kementerian Perhubungan yang dimiliki oleh Negara, pemilik akhir Rukindo / Choiril Anwar works at PT Pelindo Jasa Maritim, the parent entity of Rukindo, and Bambang Supriyadi Ervan is an expert staff at the Ministry of Transportation, own by the State, the final owner of Rukindo.

** : Berhenti menjabat per 1 Juli 2023 sebagai Komisaris. / Resigned from office as Commissioner as of July 1, 2023.

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Informasi mengenai hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2023 diungkapkan dalam tabel berikut ini.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Information on the management relationships of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies in 2023 is disclosed in the following table.

	Kepengurusan pada Perusahaan/Intitansi Lain / Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris / As a Commissioner	Sebagai Direksi / As a Director	Jabatan Lain / Other Positions
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Choirul Anwar* (Komisaris Utama / President Commissioner)	X	√	X
Bambang Supriyadi Ervan* (Komisaris / Commissioner)	X	X	√

	Kepengurusan pada Perusahaan/Intituti Lain / Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris / As a Commissioner	Sebagai Direksi / As a Director	Jabatan Lain / Other Positions
Syaiful Islam** (Komisaris / Commissioner)	X	X	X
Direksi / Board of Directors			
Ari Santoso (Direktur Utama / President Director)	X	X	X

Keterangan / Notes:

X : tidak memiliki hubungan / has no relation

√ : memiliki hubungan / has a relation

* : Berhenti menjabat per 1 Juli 2023 sebagai Komisaris. / Resigned from office as Commissioner as of July 1, 2023.

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengetahui ketentuan yang terdapat dalam *Board Manual* terkait dengan rangkap jabatan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memahami untuk tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perusahaan, yang dilarang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani pernyataan yang menyatakan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas). Keduanya juga mengungkapkan secara tertulis segala hal yang dapat berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dan menyampaikannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, keduanya berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk larangan terlibat dalam perdagangan orang dalam (*insider trading*) demi mendapatkan keuntungan pribadi.

The Board of Commissioners and Board of Directors have known the regulations in the Board Manual regarding concurrent positions. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are aware to not hold another position that can have a direct conflict of interest with the Company, which is prohibited according to the stipulation in the Articles of Association, and/or contrary to the provisions of the applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have also signed a statement of not having a conflict of interest (Integrity Pact). Both also declare it in a written statement on any matters that have the potential to cause a conflict of interest and submit it to the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, both are committed to complying with applicable laws and regulations, including a prohibition on engaging in insider trading for personal gain.

Kepengurusan pada Perusahaan/Intituti Lain / Management Position at other Companies/Institutions	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Choirul Anwar* (Komisaris Utama / President Commissioner)	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pelindo Jasa Maritim (2021-sekarang) / Director of Finance and Risk Management of PT Pelindo Jasa Maritim (2021-present)
Bambang Supriyadi Ervan* (Komisaris / Commissioner)	Tenaga Ahli Menteri Perhubungan Bidang Teknologi Informasi dan Kehumasan (2017-sekarang) / Special Staff for the Minister of Transportation in Information Technology and Public Relations (2017-present)
Syaiful Islam** (Komisaris / Commissioner)	-
Direksi / Board of Directors	
Ari Santoso (Direktur Utama / President Director)	-

Keterangan / Notes:

* : Berhenti menjabat per 1 Juli 2023 sebagai Komisaris. / Resigned from office as Commissioner as of July 1, 2023.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut ini informasi mengenai pengungkapan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik terhadap Rukindo maupun Perusahaan lain:

	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
	Rukindo	Perusahaan Lain / Other Companies (>5%)
Choirul Anwar (Komisaris Utama / President Commissioner)	X	X
Bambang Supriyadi Ervan (Komisaris / Commissioner)	X	X
Syaiful Islam* (Komisaris / Commissioner)	X	X
Ari Santoso (Direktur Utama / President Director)	X	X

Keterangan / Notes:

* : Berhenti menjabat per 1 Juli 2023 sebagai Komisaris. / Resigned from office as Commissioner as of July 1, 2023.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebagaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan objektivitas, komprehensivitas, dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Diharapkan, variasi dalam komposisi ini dapat memperluas perspektif yang digunakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan di dalam organisasi. Selain itu, hal ini juga mendukung penerapan praktik non-diskriminasi yang telah diimplementasikan oleh Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan aspek keberagaman, namun belum ditetapkan secara tertulis yang mengatur mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Saat ini, keberagaman komposisi ditentukan sesuai kebutuhan Perusahaan berdasarkan pembagian tugas bidang pengawasan bagi Dewan Komisaris dan pembagian tugas bidang pengelolaan bagi Direksi.

Hingga 31 Desember 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri sepenuhnya dari pria. Hal ini disebabkan oleh dominasi laki-laki dalam bidang pengerukan yang menjadi fokus utama Rukindo. Meskipun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi semua pekerja di berbagai posisi lainnya dalam pengembangan karier, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan gender.

SHARE OWNERSHIP DISCLOSURE ON BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The following is information on the disclosure of shares of the Board of Commissioners and Board of Directors, both for Rukindo and other companies:

DIVERSITY POLICIES FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is a strategic step to encourage a more objective, comprehensive, and optimal decision-making process. It is hoped that the diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors may enrich their perspective in the decision-making process and therefore provide added value to the implementation of Corporate Governance within the Company. In addition, this also encourages the non-discrimination practice that the Company has applied.

The Company's policy in determining the composition of the Board of Commissioners and Directors has also considered the diversity aspect, but has not yet been stipulated formally that regulates the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), working experience, and age. Currently, the diverse composition is determined according to the Company's needs and is based on the division of supervising duties for the Board of Commissioners and the division of management duties for the Board of Directors.

As of December 31, 2023, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were entirely male. This was due to the dominance of men in the dredging sector, which is Rukindo's main focus. Nevertheless, the Company is committed to providing equal opportunities for all workers in various other positions in career development, without any discrimination based on gender.

Nama / Name	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Riwayat Pendidikan / Education Background	Pengalaman Profesional / Professional Experience
Choirul Anwar	59 Tahun / 59 years old	Laki-Laki / Male	Memiliki gelar S1 di bidang pertanian dan S2 di bidang administrasi bisnis. / He holds a Master's degree in agriculture and a Bachelor's degree in business administration.	Memiliki pengalaman di bidang manajemen risiko di berbagai bank dan perusahaan BUMN, dan saat ini masih menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko di PT Pelindo Jasa Maritim. / He has experience in the field of risk management in various banks and state-owned companies, and currently serves as Director of Finance and Risk Management of PT Pelindo Jasa Maritim.
Bambang Supriyadi Ervan	66 Tahun / 66 years old	Laki-Laki / Male	Memiliki gelar S1 dan S2 di bidang ilmu publik dan merupakan lulusan universitas luar negeri. / He holds a Bachelor's and Master's degrees in public science and a graduate of an international university overseas.	Memiliki pengalaman profesional di sektor teknologi telekomunikasi dan informasi di berbagai institusi pemerintahan. / He has professional experience in telecommunications and information technology at various government institutions.
Syaiful Islam*	59 Tahun / 59 years old	Laki-Laki / Male	Memiliki gelar S1 teknik geologi dan S2 di bidang manajemen. / He holds a Bachelor's degree in geological engineering and a Master's degree in management.	Menempati posisi manajemen penting di berbagai perusahaan yang bergerak di sektor energi. / He has experience occupying important management positions in various energy companies.
Ari Santoso	50 Tahun / 50 years old	Laki-Laki / Male	Memiliki gelar S1 bidang ekonomi dan S2 manajemen pemasaran. / He holds a Bachelor's degree in economy and a Master's degree in marketing management.	Memiliki pengalaman panjang di Rukindo dan entitas bisnis lainnya di bawah Grup Pelindo. / He has a long history at Rukindo and other entities under the Pelindo Group.

Keterangan / Notes:

* : Berhenti menjabat per 1 Juli 2023 sebagai Komisaris. / Resigned from office as Commissioner as of July 1, 2023.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Secara umum, tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan prinsip manajemen yang baik secara berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada nilai-nilai dan etika Perusahaan.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Komite Audit merupakan anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Komisaris Independen atau anggota di luar Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali untuk 1(satu) periode berikutnya.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is formed and established by the Decree of the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners. Broadly speaking, the Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions in managing the Company. The Audit Committee helps to ensure that the Company is managed with sound management in a manner consistent with the principles of Good Corporate Governance (GCG) that are formulated in the Company values and ethics.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE IN 2023

The Audit Committee is members of the Board of Commissioners who hold the position of Independent Commissioners, or those outside of the Board of Commissioners who can act independently. The term of office for members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association of the Company, and can be re-elected for 1(one) more period.

Komposisi Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023, can be seen in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Abdul Latief	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	SK Dewan Komisaris PT Pengerukan Indonesia Nomor: KEP-01/DKPI/X/2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pengerukan Indonesia. / Decree of the Board of Commissioners of PT Pengerukan Indonesia Number: KEP-01/DKPI/X/2024 on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Pengerukan Indonesia.

PROFIL KOMITE AUDIT TAHUN 2023

AUDIT COMMITTEE PROFILE IN 2023



ABDUL LATIEF

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age Tempat Lahir / Place of Birth and Date	Berusia 51 tahun / 51 years old Cirebon, 16 Agustus 1972 / Cirebon, August 16, 1972
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Pancasila (2018) / Master of Financial Management, Pancasila University (2018) - Sarjana Manajemen, STEI Indonesia (1998) / Bachelor of Management, STEI Indonesia (1998)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris PT Pengerukan Indonesia Nomor: KEP-01/DKPI/X/2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pengerukan Indonesia. / Decree of the Board of Commissioners of PT Pengerukan Indonesia Number: KEP-01/DKPI/X/2024 on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Pengerukan Indonesia.
Pengalaman Kerja / Working Experience	- Asisten Manager di PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur (2009 – 2011) / Assistant Manager at PT Pelindo II Teluk Bayur Branch (2009 – 2011) - Asisten Manager di PT Pelindo II Cabang Tanjung Priok (2011 – 2013) / Assistant Manager at PT Pelindo II Tanjung Priok Branch (2011 – 2013) - Manager Piutang di Kantor Pusat PT Pelindo II (2014 – 2017) / Accounts Receivable Manager at PT Pelindo II Head Office (2014 – 2017) - DVP Layanan Keuangan Perush di Kantor Pusat Pelindo II (2017 – 2019) / DVP of Financial Services at Pelindo II Head Office (2017 – 2019) - DVP Pencatatan Aset Tetap di Kantor Pusat Pelindo II (2019 – 2021) / DVP of Fixed Asset Recording at Pelindo II Head Office (2019 – 2021) - Dep. Head Aset Tetap di Kantor Pusat PT Pelindo (2021 – Sekarang) / Dep. Head of Fixed Assets at PT Pelindo Head Office (2021 – Present)

INDEPEDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Rukindo tidak memiliki kepentingan atau hubungan pribadi yang dapat menyebabkan dampak negatif serta konflik kepentingan terhadap Rukindo. Setiap anggota telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Kriteria independensi anggota Komite Audit yang berlaku di Rukindo dapat ditemukan dalam tabel berikut.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee members do not have personal interests/relations that may bring negative impacts and conflicts of interest for Rukindo. Each member has fulfilled the requirements to be appointed as a member of the Audit Committee. The applicable criteria of independency for members of the Audit Committee can be seen in the following table.

Kriteria Independensi / Independency Criteria	Abdul Latief
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Rukindo dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not an inside man of a public accounting firm, legal consulting office, or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to Rukindo within the past 6 (six) months.	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Rukindo. / Does not have direct or indirect shares at Rukindo.	√
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead and/or control the Company within the past 6 (six) months.	√
Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Rukindo. / Has no family relations due to marriage and a descendant up to the second degree, both horizontally and vertically with the Commissioners, Directors, and Major Shareholders of Rukindo.	√
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. / Does not have direct and indirect business relations related to the Company's business activities.	√
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan. / Not in an institution whose business activities provide services to the Company.	√
Status	√

Keterangan : / Notes:

X : tidak memiliki jabatan rangkap / has no other position

√ : memiliki jabatan rangkap / has other position

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Rukindo telah memiliki pedoman dalam pelaksanaan tugasnya yang disebut Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 September 2018. Pedoman ini disusun dengan mempertimbangkan fungsi serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di dalam Perusahaan, dan juga merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit ini mengatur mengenai:

1. Latar Belakang;
2. Tujuan;
3. Dasar;
4. Tugas Komite Audit;
5. Tanggung Jawab Komite Audit;
6. Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit;
7. Struktur Keanggotaan Komite Audit;
8. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit;
9. Persyaratan Integritas dan Kompetensi;
10. Rapat Komite Audit; dan
11. Masa Tugas Komite Audit.

Pedoman Komite Audit ditinjau secara berkala sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan organisasi Perusahaan. Di samping itu, pembaruan Pedoman Komite Audit memperhatikan kebutuhan Komite yang ada di Perusahaan, serta sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee of Rukindo has been equipped with guidelines to perform their duties, called the Audit Committee Charter, which was established by the Board of Commissioners on September 10, 2018. The guidelines were prepared based on their functions and the provisions that have been stipulated at the Company and refer to the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter regulates:

1. Background;
2. Purpose;
3. Basis;
4. Duties of the Audit Committee;
5. Responsibilities of the Audit Committee;
6. Formation and Appointment of the Audit Committee;
7. Audit Committee Membership Structure;
8. Audit Committee Membership Requirements;
9. Integrity and Competency Requirements;
10. Audit Committee Meeting;
11. Term of Office of the Audit Committee.

The Audit Committee Guidelines are periodically reviewed in accordance with the development of the Company's business activities and organization. In addition, the update of the Audit Committee Guidelines considers the needs of the Committee in the Company and complies with applicable laws and best practices.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas Komite Audit berlandaskan pada Pedoman Komite Audit. Tugas-tugas yang diemban oleh Komite Audit, sesuai dengan yang tertuang dalam Pedoman Komite Audit, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah mendapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya; dan
6. Dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sebagai bentuk akuntabilitas kepada Dewan Komisaris, Komite Audit menyusun dan menyampaikan laporan-laporan berikut:

1. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite Audit yang antara lain memuat telaahan, saran, dan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Laporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Komite Audit yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah berakhirnya program kerja tahunan Komite Audit; dan
3. Menyusun laporan Triwulan 1, 2 dan 3.

KRITERIA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Berdasarkan *Board Manual* Rukindo yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris serta Direksi pada tanggal 1 Desember 2016, anggota Komite Audit diwajibkan untuk memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee conducts its duties by referring to the Audit Committee Charter. The duties of the Audit Committee, as stated in the Audit Committee Charter, are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of implementation of tasks of external and internal auditors;
2. Assessing the activities and the audit results conducted by SPI and external auditors;
3. Providing recommendations for improvement of the management control system and its implementation;
4. Ensuring there have been satisfactory evaluation procedures for all information issued by the Company;
5. Identifying matters that require the attention and duties of the Board of Commissioners; and
6. In the implementation of its duties and reporting, the Audit Committee is independent and reports directly to the Board of Commissioners.

As a responsibility to the Board of Commissioners, the Audit Committee compiles and submits the following reports:

1. Reports for the duties of the Audit Committee, which include reviews, suggestions, and matters that require the attention of the Board of Commissioners;
2. Annual Report of the Audit Committee Duties that must be submitted to the Board of Commissioners no later than 1 (one) month after the end of the Audit Committee's annual work program; and
3. Compiling Q1, Q2, and Q3 Reports.

CRITERIA FOR MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE

Based on the Board Manual of Rukindo which was approved and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 1, 2016, the members of the Audit Committee must meet the following requirements:

1. Have high integrity and sufficient knowledge and professional experience in conducting supervision/inspection;
2. Do not have personal interests/attachments that may bring negative impacts and conflict of interests to the Company;
3. Able to communicate effectively;
4. Able to provide enough time to complete the task;

5. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, jika diperlukan; dan
6. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

5. Other requirements stipulated in the Audit Committee Charter, if needed;
6. One of the members of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one of them must understand the Company's industry/business.

PELAKSANAAN TUGAS DAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang bersifat independen bagi Rukindo, dengan tujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab mengawasi kinerja manajemen, terutama atas pengelolaan risiko dan pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan. Komite Audit berkoordinasi secara erat dengan auditor internal, auditor eksternal, serta berbagai tingkat pejabat eksekutif Perusahaan.

Salah satu pelaksanaan tugas Komite Audit, sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, adalah melalui pelaksanaan rapat. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite Audit berlangsung secara internal bersama Komisaris Utama Rukindo dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit juga melakukan sejumlah rapat rapat lainnya yaitu rapat koordinasi dengan SPI dan KAP serta rapat pra-RUPS.

Anggota Komite Audit telah berpartisipasi dalam setiap rapat yang diadakan pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Realisasi Kegiatan Komite Audit

No.	Kegiatan / Activities	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	
		Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Keterangan / Description (%)
1.	Pelaksanaan rapat internal komite dengan Komisaris Utama. / Internal meetings of the committee with the President Commissioner.	12	12	100%
2.	Mengikuti rapat gabungan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. / Attended the joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.	12	12	100%
3.	Mengikuti rapat gabungan Pemegang Saham/pa-RUPS dengan Direksi dan Dewan Komisaris. / Attended the joint shareholders meetings/pre-GMS with the Board of Directors and the Board of Commissioners.	2	2	100%
4.	Rapat Koordinasi dengan SPI. / Conducted a coordination meeting with SPI.	1	1	100%
5.	Rapat pembahasan hasil audit Laporan Keuangan 2018 dengan KAP. / Meeting with with KAP to follow-up on the audit results of the 2018 Financial Statements.	-	-	0,00%

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND MEETING

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out an independent supervisory function for Rukindo to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee is also responsible for overseeing management performance, particularly in risk management and internal controls. The Audit Committee also coordinates closely with internal auditors, external auditors, and the Company's executives.

One of the Audit Committee's duties, according to the Audit Committee's function and responsibilities, is through the organization of meetings. The Audit Committee holds regular meetings at least once every month. The Audit Committee organized an internal meeting with the President Commissioner of Rukindo and participated in a joint meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Audit Committee also participated in other meetings with SPI, KAP, and pre-GMS.

The Audit Committee's members have participated in every meeting held in 2023 with an attendance rate of 100%.

Realization of the Audit Committee's Activities

No.	Kegiatan / Activities	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	
		Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Keterangan / Description (%)
6.	Kunjungan lapangan ke Cabang dan Proyek. / Field visits to Branches and Projects.	-	-	0,00%
7.	Penugasan khusus dari Dewan Komisaris. / Special assignment from the Board of Commissioners.	1	1	100%
8.	Penyusunan hasil telaahan, evaluasi, kajian, review, dll. / Compiled the work on reviews, evaluations, studies, etc.	12	12	100%
9.	Penyusunan risalah rapat dan progres report semesteran Komite Audit, dll. / Prepared the minutes of meetings and progress of the Audit Committee semester report, etc.	4	4	100%

KEBIJAKAN REMUNERASI

Honorarium untuk anggota Komite Audit ditetapkan berdasarkan Pedoman Dewan Perusahaan yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris serta Direksi pada tanggal 1 Desember 2016. Remunerasi anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Remunerasi anggota Komite Audit berupa honorarium maksimal 20% dari gaji Direktur Utama Perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.

REMUNERATION POLICY

Honorarium for members of the Audit Committee is given in accordance with the Company's Board Manual that has been signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 1, 2016. The remuneration for the Audit Committee is determined by the Board of Commissioners, according to the Company's ability. The remuneration for the Audit Committee is at most amounts to 20% of the salary of the President Director and is not allowed to receive other income other than the honorarium. Members of the Board of Commissioners who are also members of the Audit Committee are not entitled to additional income from their position other than the income that they received as members of the Board of Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2023, Komite Audit telah mengikuti agenda pelatihan yang sama dengan Dewan Komisaris, yakni Qualified Chief Risk Officer (QCRO) pada tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 18 Oktober 2023, agenda ini diselenggarakan oleh Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia yang dilaksanakan secara offline.

DEVELOPMENT PROGRAM FOR AUDIT COMMITTEE'S COMPETENCIES

In 2023, the Audit Committee followed the same training agenda as the Board of Commissioners, namely the Qualified Chief Risk Officer (QCRO) from October 16, 2023, to October 18, 2023, which was organized by the Indonesian Maritime and Logistics Education and carried out offline.

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA AUDIT OLEH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Komite Audit dan penilaian terhadap kinerja setiap Anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yaitu pencapaian target-target yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite dan kinerja masing-masing anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

EVALUATION AND ASSESSMENT ON AUDIT COMMITTEE BY BOARD OF COMMISSIONERS

The evaluation on the Audit Committee's performance as well as the evaluation on each member is based on the criteria of target achievement set forth in the Annual Audit Committee's Work Plan. The Board of Commissioners assesses the performance of the Committee and the performance of each member who is not a member of the Commissioners, at least once a year. The results of the evaluation which then used to prepare for improvement steps, development programs, and reinforcement to support the Board of Commissioners.

Perusahaan menetapkan bahwa Komite Audit berhak untuk melaksanakan program kerjanya kapan saja selama periode 12 (dua belas) bulan tahun 2023 dan pada waktu-waktu tertentu yang disepakati dengan Dewan Komisaris. Berdasarkan pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tahun 2023, Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Tugas-tugas yang pada umumnya dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Audit. Namun, keputusan mengenai nominasi dan remunerasi sepenuhnya berada di tangan PT Pelindo Jasa Maritim sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Adapun informasi terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan, pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, Prosedur nominasi dan remunerasi dijelaskan pada bagian Suksesi Direksi serta Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2023, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Endra Sutanto yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KEP-03 DKPI/ VI/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris.

The Company has stipulated that the Audit Committee can work any time (in any event) throughout the 12 (twelve) months of the 2022 period and at certain times as agreed with the Board of Commissioners. Based on the work program that has been implemented, the Board of Commissioners has considered that the Audit Committee has performed its duties properly in accordance with the agreed working program. The Audit Committee managed to achieve a realization rate of 90% on average.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Company had not formed a Nomination and Remuneration Committee. The function of the Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee. However, the determination of the nomination and remuneration is given fully to PT Pelindo Jasa Maritim as the Major and Controlling Shareholder. Information related to the name, position, and brief history of the members of the nomination and/or remuneration committee, independence, description of duties and responsibilities, a description of the implementation of activities in the fiscal year, frequency of meetings, and the level of attendance at the meeting, a statement of the existence of nomination and/or remuneration committee guidelines can be seen in the Board of Commissioners and Audit Committee sections. In addition, the nomination and remuneration procedures are explained in the Directors Succession section and the Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

SECRETARY FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is allowed to appoint a Secretary to the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, the Secretary for the Board of Commissioners is held by Endra Sutanto, who has been appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number KEP-03 DKPI/ VI/2019 regarding the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners.



ENDRA SUSANTO

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary fo Board of Commissioner

Profil beliau telah disampaikan pada bagian Profil Pejabat Senior, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. /
His profile has been informed in the Senior Officers Profile section, in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KEP-023/DKPI/XII/201 dan *Board Manual*, tugas Sekretariat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
8. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
9. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Komisaris dengan pihak lain; dan
10. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number KEP-023/DKPI/XII/201 and the Board Manual, the duties of the Secretary for the Board of Commissioners are as follows:

1. Preparing meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet material;
2. Formulating minutes of the Board of Commissioners' meeting, in accordance with the Company's Articles of Association;
3. Administering the Board of Commissioners' documents;
4. Compiling the Work Program & Budget Draft of the Board of Commissioners;
5. Compiling the Board of Commissioners' Reports Framework;
6. Ensuring that the Board of Commissioners complies with legislation and implements the GCG principles;
7. Providing necessary information to the Board of Commissioners periodically and/or at any time requested;
8. Coordinating members of the Committee if needed to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
9. Being the liaison officer for the Board of Commissioners to other parties;
10. Carrying out other duties from the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai salah satu elemen pendukung Direksi dalam memperbaiki dan memastikan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik. Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Unit Kerja Sekretariat Perusahaan dan Hukum yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan dan Hukum. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai liaison officer dan menjalankan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan dan Hukum diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

STRUKTUR UNIT KERJA

Sekretariat Perusahaan dan Hukum terdiri dari 3 (tiga) bidang, yaitu Hukum, Teknologi Informasi, serta Humas dan Tata Usaha Direksi. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 03/06/01/RKD-2022 yang dikeluarkan pada tanggal 3 Juni 2022 sebagai berikut:



CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary functions as one of the supporting elements of the Board of Directors in perfecting and ensuring that the implementation of the Company's GCG is in accordance with the regulation standard that is based on applicable laws and regulations and best practices. The function of the Corporate Secretary is carried out by the Corporate Secretary and Legal Working Unit led by the Corporate Secretary and Legal. The Corporate Secretary also functions as a liaison officer and runs various Corporate Responsibility (CSR) programs.

The Corporate Secretary and Legal is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

THE STRUCTURE OF WORKING UNIT

The Corporate Secretary and Legal consists of 3 (three) fields of work including Legal, Information Technology, and Public Relations and General Administration for the Board of Directors. The organization structure of the Corporate Secretary is based on the Decree of the Board of Directors Number 03/06/01/RKD-2022 on June 3, 2022, as follows:

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN HUKUM

Sekretaris Perusahaan dan Hukum Rukindo per 31 Desember 2023 dijabat oleh Zulfa Irawan Anton. Profil beliau telah disampaikan pada Profil Pejabat Senior pada Profil Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 03/06/01/RKD-2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen Rukindo, Sekretaris Perusahaan dan Hukum bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam penyelenggaraan kegiatan penelaahan dan penanganan hukum perusahaan, peraturan perusahaan, penerapan prinsip-prinsip GCG, hubungan masyarakat, pengelolaan pelayanan informasi perusahaan, sebagai penghubung (*liaison officer*), tata usaha dan kesekretariatan Direksi serta *Health, Safety, Security, Environment, and Quality* (HSSEQ), serta dalam penyelenggaraan kegiatan perencanaan strategis perusahaan, restrukturisasi/transformasi, penyusunan KPI, pengukuran indeks kepuasan pelanggan, vendor dan pekerja serta pengelolaan kapal di unit kerja Kantor Pusat dan kerjasama usaha yang dijabarkan dari strategi dan kebijakan perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan Hukum adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan program kerja bidang perencanaan strategis perusahaan;
2. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan program kerja bidang restrukturisasi perusahaan;
3. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan program kerja bidang penyusunan target dan capaian *Key Performance Indicators* (KPI) korporat, unit kerja dan individu;
4. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan program kerja bidang pengukuran tingkat kepuasan Pelanggan, Vendor dan Pekerja;
5. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan program kerja di bidang hukum;
6. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan program kerja di bidang hubungan masyarakat;
7. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan program kerja di bidang tata usaha Direksi;
8. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan program kerja di bidang *Health, Safety, Security, Environment, and Quality* (HSSEQ);

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY AND LEGAL

The Corporate Secretary and Legal of Rukindo as of December 31, 2023, is held by Zulfa Irawan Anton. His profile has been presented in the Senior Officials Profile in the Company Profile.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the Decree of the Board of Directors Number 03/06/01/RKD-2022 on the Organization and Management Structure of Rukindo, the Corporate Secretary and Legal reports to the President Director in carrying out activities related to legal reviews and proceedings, Company regulations, the implementation of GCG principles, public relations, management of corporate information services, as a liaison officer, administration and secretariat of the Board of Directors, and management of *Health, Safety, Security, Environment, and Quality* (HSSEQ), as well as in organizing strategic planning activities of the company, restructuring/transformation, formulation of KPIs, measurement of customer, vendor, and employee satisfaction indices, and management of vessels at the Head Office working unit and business cooperation as outlined from the Company's strategies and policies.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary and Legal are as follows:

1. Planning, coordinating, and controlling the implementation of the company's strategic planning work program;
2. Planning, coordinating, and controlling the implementation of the company's restructuring program;
3. Planning, coordinating, and controlling the implementation of the work program for the formulation of corporate, working unit, and individual *Key Performance Indicators* (KPIs);
4. Planning, coordinating, and controlling the implementation of the work program for measuring the level of customer, vendor, and employee satisfaction;
5. Planning, coordinating, and controlling the implementation of the legal work program;
6. Planning, coordinating, and controlling the implementation of the public relations work program;
7. Planning, coordinating, and controlling the implementation of the administration work program for the Board of Directors;
8. Planning, coordinating, and controlling the implementation of the *Health, Safety, Security, Environment, and Quality* (HSSEQ) work program;

9. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan program kerja di bidang pengelolaan kapal keruk di Kantor Pusat; dan
10. Tugas lainnya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2023, Bapak Zulfa Irawan Anton selaku Sekretaris Perusahaan dan Hukum telah mengikuti agenda *Certified Chief Governance Officer* (CCGO) pada tanggal 21 November 2023 sampai dengan tanggal 23 November 2023, agenda ini diselenggarakan oleh PT Bahtera Ilmu Sejahtera Audita yang dilaksanakan secara *offline*.

PELAKSANAAN TUGAS

Selama periode 2023, Sekretariat Perusahaan dan Hukum telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Melakukan program CSR ke lokasi Proyek Kalibaru;
2. Menyalurkan bantuan ramadhan ke tempat ibadah di lingkungan Perusahaan;
3. Menyalurkan program CSR pemberian Hewan rban ke Yayasan, Musholla dan Masjid sekitar lingkungan Perusahaan;
4. Mengakomodir rapat kemitraan antara unit kerja dengan Komite Audit;
5. Melakukan sinkronisasi dan komunikasi serta mendokumentasikan rapat-rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi;
6. Mengakomodir rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan Direksi Pelindo;
7. Mengikutsertakan Perusahaan ke ajang TOP CSR Awards 2023; dan
8. Pembuatan *Annual Report* 2022.

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA SEKRETARIAT PERUSAHAAN DAN HUKUM

Setiap tahun, Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja Sekretariat Perusahaan dan Hukum. Evaluasi tersebut berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas pokok Sekretariat Perusahaan dan Hukum. Sepanjang tahun 2023, Direksi mengevaluasi bahwa Sekretariat Perusahaan dan Hukum telah menjalankan tugas-tugas utamanya dan memenuhi semua kebutuhan Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.

9. Planning, coordinating, and controlling the implementation of the vessel management work program at the Head Office; and
10. Other tasks.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2023, Mr. Zulfa Irawan Anton as the Corporate Secretary and Legal attended the *Certified Chief Governance Officer* (CCGO) agenda from November 21, 2023, to November 23, 2023, which was organized by PT Bahtera Ilmu Sejahtera Audita and carried out *offline*.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

Throughout 2023, the Corporate Secretary and Legal have performed its duties and functions as follows:

1. Conducted a CSR program at the Kalibaru Project location;
2. Distributed Ramadan aid to places of worship within the Company's area;
3. Distributed aid through CSR programs of sacrificial animals to foundations, prayer rooms, and mosques around the Company area;
4. Accommodated partnership meetings between work units and the Audit Committee;
5. Synchronized, communicated, and documented meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as during the Board of Directors' Meetings;
6. Accommodated meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Board of Directors of Pelindo;
7. Entered the Company into the 2022 TOP CSR Awards;
8. Prepared the 2021 Annual Report.

EVALUATION AND ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE CORPORATE SECRETARY AND LEGAL

Every year, the Board of Directors evaluates the performance of the Corporate Secretary and Legal. The evaluation is based on the implementation of tasks of the Corporate Secretary and Legal. Throughout 2023, the Board of Directors has considered that the Corporate Secretary and Legal had performed the primary duties and fulfilled all that the Board of Directors needed related to the Company's management functions.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan suatu aktivitas yang memberikan keyakinan (*assurance*) serta konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan (*governance*). Fungsi Audit Internal sebagai salah satu organ pendukung Direksi dijalankan oleh unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Intern.

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT INTERNAL

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama melalui mekanisme internal yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kedudukan dan struktur Satuan Pengawasan Intern (SPI) Rukindo ditentukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 03/06/01/RKD-2022 yang dikeluarkan pada tanggal 3 Juni 2022. Dalam struktur organisasi perusahaan, SPI berada di bawah pengawasan Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an activity to give an independent and objective assurance and consultation in order to increase the Company's values and enhance the operational activity, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, controlling, and process of corporate governance. The Internal Audit function is one of the Director's supporting organs which conducted by the Internal Audit Unit (SPI) led by the Head of Internal Audit Unit.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit (SPI) is led by the Head of the Internal Audit Unit that is appointed and dismissed by the President Director with an internal mechanism that requires the approval of the Board of Commissioners. The position and structure of Rukindo's SPI is based on the Decree of the Board of Directors Number 03/06/01/RKD-2022 dated June 3, 2022. Based on the Company's organizational structure, SPI is positioned under the President Director.



PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERN

Kepala Satuan Pengawas Intern Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah Budi Herlambang. Profil beliau telah disampaikan dalam Profil Pejabat Senior di Profil Perusahaan.

PEDOMAN AUDIT INTERNAL

Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah memiliki Piagam Satuan Pengawasan Intern. Piagam tersebut mengatur tentang visi, misi, ruang lingkup, wewenang, serta tanggung jawab dari SPI. Piagam Audit Internal menetapkan kedudukan dan struktur Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Perusahaan, kode etik, independensi, objektivitas, profesionalisme,

PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2023, is held by Budi Herlambang. His profile has been presented in the Senior Officials Profile in the Company Profile.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit (SPI) has its own Internal Audit Charter. This charter regulates the vision, mission, scope of work, authorities, and responsibilities of SPI. The Internal Audit Charter also regulates the position and structure of the Internal Audit Unit (SPI) at the Company, the code of conduct, the independency, objectivity, professionalism,

standar audit serta memberikan wewenang untuk memiliki akses terhadap dokumen, personil, dan properti yang terkait dengan pelaksanaan penugasan audit, dan menegaskan ruang lingkup pekerjaan audit. Piagam Satuan Pengawasan Intern ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperlukan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

SPI menjalankan fungsinya dengan merujuk pada ketentuan (*job desc*) yang telah ditentukan oleh Direktur Utama. Sesuai dengan *job desc*, Piagam Satuan Pengawasan Intern, dan *Board Manual* Rukindo, berikut adalah tugas dan tanggung jawab SPI:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal atau Program Kerja Pengawasan Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di unit-unit kerja dalam Perusahaan;
4. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap hasil temuan audit yang telah dilaksanakan serta melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit;
6. Melaksanakan dan melaporkan hasil pemeriksaan atau audit khusus sesuai dengan permintaan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit.
7. Memelihara kemampuan dan profesionalitas auditor dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup, serta sertifikasi profesional; dan
8. Melaksanakan koordinasi kegiatan audit dan pengawasan yang baik dengan badan pengawasan lainnya.

POLA HUBUNGAN

SPI menjalin kerja sama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

HUBUNGAN SPI DENGAN KOMITE AUDIT

1. SPI menyampaikan rencana audit tahunan SPI kepada Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit. Komite Audit melakukan kajian atas rencana audit tahunan SPI;
2. Komite Audit dan SPI melakukan pembahasan dan koordinasi terkait efektivitas pengendalian intern, penyajian laporan keuangan, kebijakan akuntansi, laporan hasil audit, program kerja audit, dan hambatan pelaksanaan audit;
3. SPI juga melaporkan hasil kegiatan audit kepada Komite Audit; dan

audit standards, and also gives the authority to access the document, reach the personnel, and review the properties that are related to the audit duties, and asserted the scope of work of the audit task. The Charter for the Internal Audit Unit is regularly reviewed and updated if necessary.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

SPI performs its duties by referring to the job description that the President Director has set. Based on the job description, the Internal Audit Unit Charter, and the Board Manual of Rukindo, the duties, and Responsibilities of SPI are as follows:

1. Developing and implementing an internal audit plan or Annual Supervision Work Program;
2. Assessing and evaluating the Internal Control System and Risk Management System in the Company in accordance with prevailing policies and conditions;
3. Auditing and assessing the efficiency and effectiveness of the Company's work units;
4. Compiling the Audit Report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Supervising and evaluating the results of the audit findings that have been carried out, and reporting the results to the President Director and the Board of Commissioners, copied to the Audit Committee;
6. Carrying out and reporting the results of special audits or audits in accordance with requests to the President Director or the Board of Commissioners, copied to the Audit Committee;
7. Maintaining the auditor's competence and professionalism with adequate knowledge, skills, and experience, as well as professional certification.
8. Coordinating audit and supervisory activities with other supervisory institutions.

RELATIONS PATTERN

SPI has a working relation with the Audit Committee and External Auditor in performing its duties and responsibilities.

RELATIONS BETWEEN SPI AND AUDIT COMMITTEE

1. SPI submits the annual audit plan to the Board of Commissioners, in this case, the Audit Committee. The Audit Committee then assesses the annual audit plan;
2. The Audit Committee and SPI then made a discussion and coordination regarding the effectiveness of internal control, the presentation of financial statements, the accounting policy, the audit report, the audit working program, and audit obstacles;
3. SPI has the obligation to report the audit result to the Audit Committee; and

4. Komite Audit berwenang untuk memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan tugas SPI.

HUBUNGAN SPI DENGAN AUDITOR EKSTERNAL

1. SPI melaksanakan koordinasi dan memfasilitasi pelaksanaan tugas Auditor Eksternal untuk terciptanya kelancaran pelaksanaan tugas.
2. SPI bersama dengan Komite Audit melakukan pembahasan terhadap sasaran dan ruang lingkup audit yang akan dilakukan Auditor Eksternal dan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
3. SPI bersama dengan Komite Audit melakukan pemantauan atas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SPI

Sepanjang tahun 2023, sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern yang baru, Bapak Budi Herlambang berfokus menyusun strategi penguatan SPI dalam jangka panjang, sehingga belum melaksanakan program pengembangan yang dimaksud.

PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT TAHUN 2023

SPI telah melaksanakan program kerja dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal di Rukindo, terutama terkait tindak lanjut temuan auditor internal. Rinciannya adalah sebagai berikut:

HASIL AUDIT INTERNAL 2022

Terdapat 6 (enam) rekomendasi dan 4 (empat) temuan dengan tindak lanjut s.d semester II 2023 yaitu, 6 (enam) rekomendasi telah sesuai.

AUDIT EKSTERNAL IPC 2021

Audit Performansi Tahun 2021 pada PT Pengerukan Indonesia terdapat 10 temuan dan 39 rekomendasi. Berdasarkan Berita Acara Nomor: PW.03/1/9/1/PMPL/UTMA/PLND-23 tanggal 1 September 2023 dan Berita Acara Nomor: PW.03/1/11/1/PMPL/UTMA/PLND-23 tanggal 1 November 2023 tentang Hasil *Monitoring* Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Performansi pada PT Pengerukan Indonesia diperoleh hasil yaitu, 39 rekomendasi telah dinyatakan sesuai.

AUDIT EKSTERNAL KAP 2021

Temuan KAP tahun 2021 telah berkurang menjadi 3 (tiga) temuan yang mencakup, 1 (satu) temuan pada Pengendalian Internal, 1 (satu) temuan pada Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan 1 (satu) temuan pada Surat komentar kepada manajemen atas laporan keuangan. Ketiganya masih dalam proses *monitoring* di internal Perusahaan.

4. The Audit Committee has the authority to give input to the Directors on the effectiveness of SPI's work.

AUDIT

1. SPI coordinates and facilitates the External Auditor to perform their duties to create a seamless operation.
2. SPI coordinates with the Audit Committee to discuss the target and scope of audit activities that the External Auditor will be doing and also consider all of the possible risks.
3. SPI, together with the Audit Committee, monitors the work of the External Auditor.

SPI COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2023, Mr. Budi Herlambang as the new Head of the Internal Audit Unit was focused on developing a long-term SPI strengthening strategy; therefore, he has not yet implemented the intended development program.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES IN 2023

SPI has implemented a work program to support the internal control system at Rukindo, particularly regarding follow-up to internal auditor findings. The details are as follows:

RESULTS OF THE 2022 INTERNAL AUDIT

There were 6 (six) recommendations and 4 (four) findings with follow-up until semester II of 2023, namely, 6 (six) recommendations have been implemented.

IPC 2021 EXTERNAL AUDIT

The 2021 Performance Audit at PT Pengerukan Indonesia found 10 findings and 39 recommendations. Based on Minutes Number: PW.03/1/9/1/PMPL/UTMA/PLND-23 dated September 1, 2023, and Minutes Number: PW.03/1/11/1/PMPL/UTMA/PLND-23 dated November 1, 2023, on the Results of Monitoring the Follow-up of Performance Audit Recommendations at PT Pengerukan Indonesia, the results obtained were that 39 recommendations had been declared appropriate.

KAP 2021 EXTERNAL AUDIT

The 2021 KAP findings were reduced to 3 (three) findings which included, 1 (one) finding on Internal Control, 1 (one) finding on Compliance with laws and regulations, and 1 (one) finding on the Comment Letter to Management on the Financial Statements. All three were still in the monitoring process within the Company.

AUDIT EKSTERNAL SPJM 2023

Berdasarkan KKA (Kertas Kerja Audit) hasil *closing meeting* pada tanggal 7 Maret 2023, terdapat 11 (sebelas) temuan dan 29 (dua puluh sembilan) rekomendasi, selanjutnya pada tanggal 5 April 2023 rekomendasi tersebut telah dikirim ke SPI PJM untuk peningkatan status. Berdasarkan Berita Acara Nomor: HK.307/28/11/2/MPGI/SPIR/PLJM-23 tanggal 27 November 2023 tentang Hasil *Monitoring Tindak Lanjut* Rekomendasi Audit PT Pengerukan Indonesia diperoleh hasil yaitu, 28 (dua puluh delapan) rekomendasi dinyatakan sesuai dan 1 (satu) rekomendasi dalam status belum selesai.

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA SPI

Setiap tahun, Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja SPI. Evaluasi tersebut berdasarkan hasil pelaksanaan tugas tugas pokok SPI. Sepanjang tahun 2023, Direksi mengevaluasi bahwa SPI telah menjalankan tugas-tugas utamanya dan memenuhi semua kebutuhan Direksi yang berkaitan dengan fungsi pengelolaan serta pengawasan internal Perusahaan.

AUDIT EKSTERNAL

Rukindo menunjuk auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Perusahaan. Auditor eksternal adalah pihak yang independen dan tidak dapat dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun pihak-pihak lainnya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga akuntabilitas penyusunan laporan keuangan dan menunjang sistem pengendalian internal Perusahaan. Selain itu, langkah ini diambil untuk mendapatkan informasi yang cukup sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan Perusahaan di masa mendatang.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen berkomitmen untuk menyusun laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia dan ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

MEKANISME PENUNJUKAN AUDIT EKSTERNAL

Audit Eksternal Perusahaan, dalam konteks ini dilaksanakan oleh Akuntan Publik yang ditunjuk melalui prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Mekanisme penunjukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki daftar calon Akuntan Publik untuk diserahkan kepada RUPS, setidaknya memuat informasi mengenai alasan pencalonan dan besarnya honorarium;

SPJM 2023 EXTERNAL AUDIT

Based on the KKA (Audit Working Paper) of the closing meeting results on March 7, 2023, there were 11 (eleven) findings and 29 (twenty-nine) recommendations, then on April 5, 2023, the recommendations were sent to SPI PJM for status improvement. Based on Minutes Number: HK.307/28/11/2/MPGI/SPIR/PLJM-23 dated November 27, 2023, on the Results of Monitoring the Follow-up of PT Pengerukan Indonesia Audit Recommendations, the results obtained were, 28 (twenty-eight) recommendations were declared appropriate and 1 (one) recommendation was in an unfinished status.

EVALUATION AND ASSESSMENT OF SPI PERFORMANCE

Every year, the Board of Directors evaluates the performance of SPI. The evaluation is based on the performance of SPI in doing their work. Throughout 2023, the Board of Directors assessed that the SPI had done their duties and had met everything that the Directors needed in terms of the management and internal control of the Company.

EXTERNAL AUDIT

Rukindo has appointed an external auditor to audit the Company's financial statements. The external auditor is an independent party that is free from any influence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and others. This is done to maintain the accountability of financial statements and support the internal control system of the Company. In addition, this is done as part of gaining sufficient information as a consideration in formulating the Company's development strategies in the future.

COMPLIANCE WITH THE INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

The Management is committed to presenting the Company's financial statement that is in accordance with the applicable Financial Accounting Standard in Indonesia that has been set forth by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

MECHANISM TO APPOINT EXTERNAL AUDITOR

The Company's External Audit, in this case, is conducted by the Public Accountant and appointed through the agreed mechanism. The appointment mechanism is as follows:

1. The Board of Commissioners has a list of candidates to submit the Public Accountants to the GMS, which should at least contain information about the reasons for nomination and the amount of the honorarium;

2. RUPS kemudian menunjuk Akuntan Publik;
3. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, melakukan proses penunjukan Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Rukindo dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.

2. The GMS then appoints the Public Accountant;
3. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, then conducts the process to appoint the Public Accountant that is in accordance with the internal regulation to procure goods and services at Rukindo and, if necessary, can request assistance from the Board of Directors in the appointment process.

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

Dalam upaya memastikan kelancaran proses audit eksternal yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik yang terpilih, Perusahaan akan menyediakan seluruh catatan akuntansi serta data pendukung yang diperlukan oleh KAP, sehingga KAP dapat memberikan pendapatnya. Audit yang dilakukan oleh KAP dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.

EXTERNAL AUDIT PROCEDURE AND AUDIT STANDARD

To ensure the seamless process of the external audit by the elected Public Accounting Firm, the Company has provided all accounting records and supporting data that the KAP required to enable them to give the opinion. The audits that the KAP has conducted were in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK) Statement issued by IAI.

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2023

Berikut informasi mengenai Akuntan Publik Perusahaan pada tahun 2023.

PUBLIC ACCOUNTANT IN 2023

The information on the Company's Public Accountant in 2023 is as follows.

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan / Accountant	Moch. Dadang Syachruna
Tahun Audit / Audit Period	2023
Periode Penugasan / Assignment Period	2023
Jasa / Services	Jasa Audit Laporan Keuangan / Audited the Financial Statement
Jasa Lainnya / Other Services	-
Biaya Audit / Audit Fee	Rp484.901.910,-

INFORMASI AUDITOR EKSTERNAL 2019-2023

Berikut ini merupakan informasi auditor eksternal Perusahaan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir:

INFORMATION ON EXTERNAL AUDITOR 2019-2023

Information on External Auditors that audited the Company's financial statements from 2015 to 2019 can be seen in the following table:

Tahun Buku / Fiscal Year	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm	Lingkup Audit / Audit Coverage	Opini Audit / Audit Opinion
2023	Moch. Dadang Syachruna	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Audit	Wajar, dalam Semua Hal yang Material / Unqualified Opinion on All Material Aspects
2022	Moch. Dadang Syachruna	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Audit	Wajar, dalam Semua Hal yang Material / Unqualified Opinion on All Material Aspects
2021	Moch. Dadang Syachruna	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Audit	Wajar, dalam Semua Hal yang Material / Unqualified Opinion on All Material Aspects
2020	Moch. Dadang Syachruna	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Audit	Wajar, dalam Semua Hal yang Material / Unqualified Opinion on All Material Aspects
2019	Muhammad Kurniawan	Purwatono, Sungkoro & Surja	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Audit	Wajar, dalam Semua Hal yang Material / Unqualified Opinion on All Material Aspects

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL

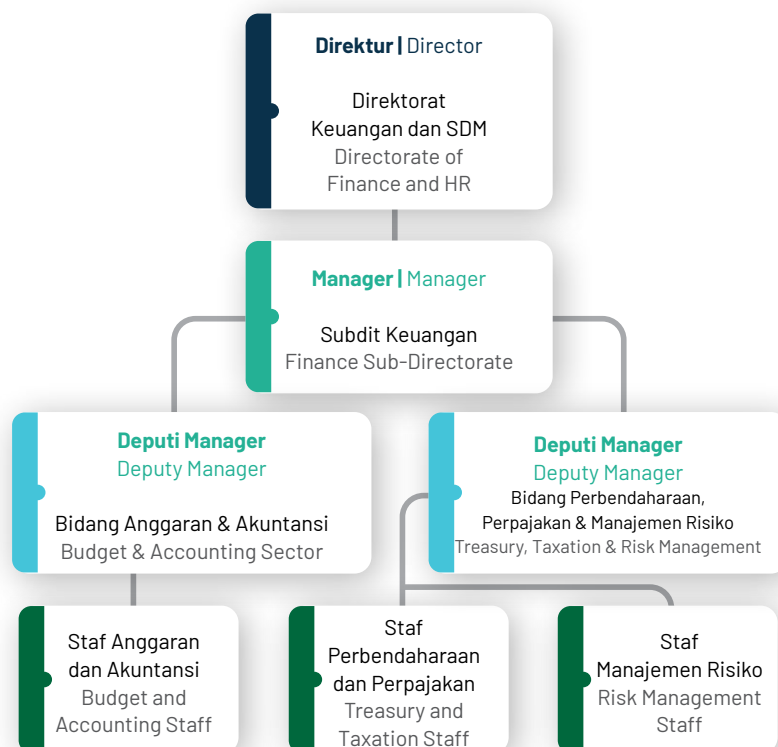
Komite Audit bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk menilai efektivitas pelaksanaan audit eksternal. Hasil dari kolaborasi antara Komite Audit dan SPI menunjukkan bahwa pelaksanaan audit eksternal di Perusahaan selama tahun 2023 telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor jasa pengerukan, Rukindo tidak terhindar dari risiko bisnis yang signifikan. Manajemen Risiko menjadi bagian integral Perusahaan yang melekat pada budaya dan aktivitas kerja, khususnya dalam proses bisnis Rukindo. Proses manajemen risiko tersebut terdiri dari aktivitas komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, penilaian risiko, penanganan risiko, serta monitoring dan telaah terhadap penanganan risiko.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Struktur pengelola risiko di Rukindo berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 03/06/01/RKD-2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen tanggal 3 Juni 2022 adalah sebagai berikut:



EFFECTIVENESS OF EXTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION

The Audit Committee has coordinated with the Internal Audit Unit (SPI) to review the effectiveness of the implementation of external audit. Based on the coordination between the Audit Committee and SPI, the implementation of the external audit that has been conducted at the Company throughout 2023 has run effectively according to the legislation.

RISK MANAGEMENT

As a company engaged in dredging services, Rukindo is not immune to significant business risks. Risk Management is an integral part of the Company and has become the working culture and part of the Company's activities, especially in its business processes. The risk management process consists of communication and consultation activities, context setting, risk assessment, risk management, and monitoring and review of risk management.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

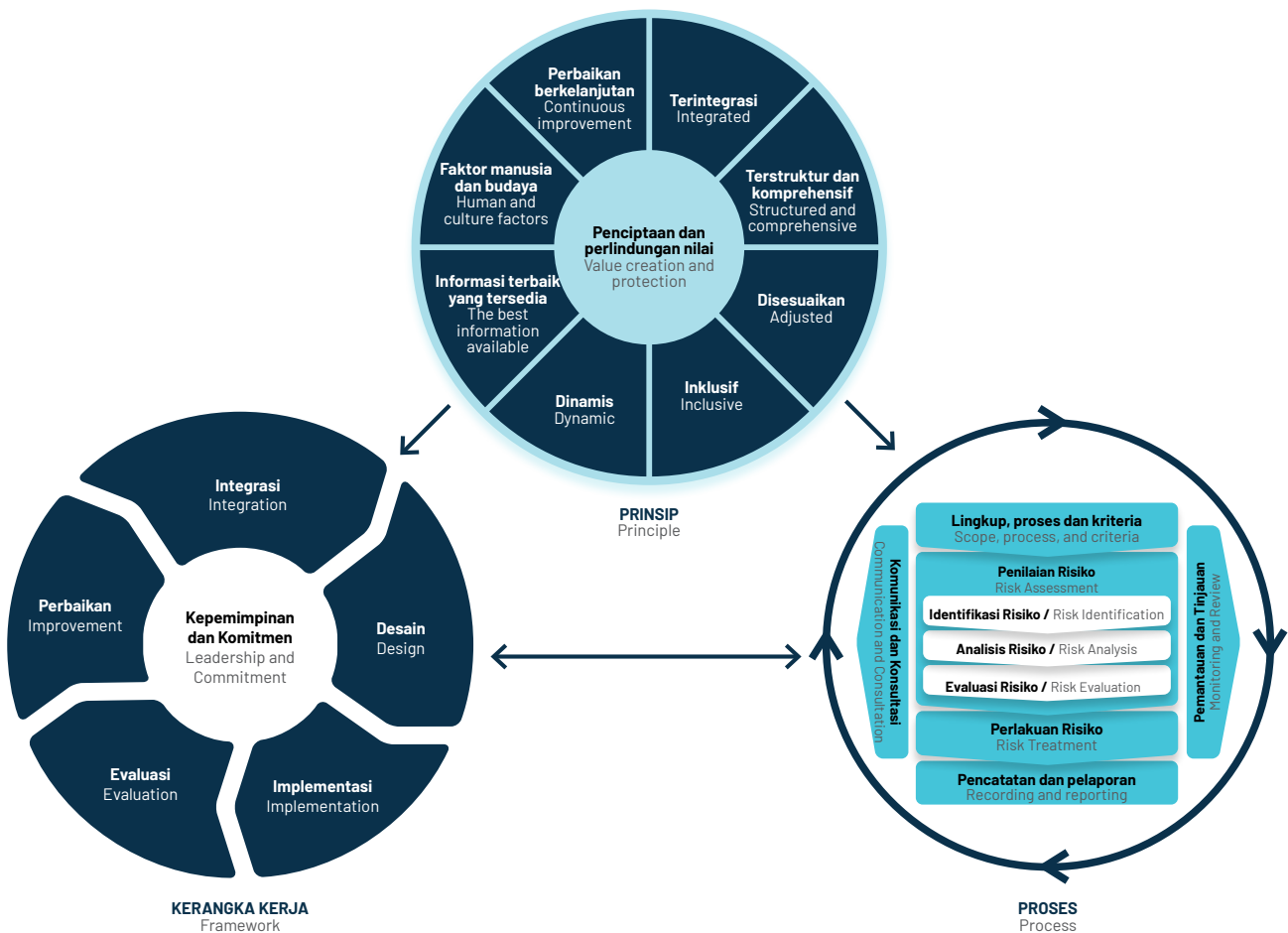
The risk management structure at Rukindo, based on the Board of Directors Decree Number 03/06/01/RKD-2022 on Organization and Management Procedures dated June 3, 2022, is as follows:

KEBJAKAN, KERANGKA DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko di perusahaan telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No 18/05/01/Dirut-2021 mengenai Kebijakan, Pedoman, dan Kerangka Risiko yang mengacu pada ISO 31000, yang berlaku sejak tanggal 1 Mei 2021. Kerangka Kerja Manajemen Risiko merupakan seperangkat komponen atau elemen yang memberikan landasan dan kerangka kerja untuk merencanakan, menerapkan, memonitor, mengkaji ulang, dan secara berkelanjutan memperbaiki proses Manajemen Risiko pada seluruh bagian organisasi. Kerangka kerja ini akan memastikan bahwa informasi Risiko yang lengkap dan memadai yang diperoleh dari proses Manajemen Risiko akan dilaporkan serta digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan. Berikut ini kerangka dan proses manajemen risiko Rukindo:

POLICIES, FRAMEWORK, AND PROCESS OF RISK MANAGEMENT

The risk management system at the Company has been determined based on the Decree of the Board of Directors No. 18/05/01/Dirut-2021 on the Policy, Guideline, and Risk Framework According to ISO 3100001:2018 dated May 1, 2021. The Risk Management Framework is a set of components or elements that provide the foundation and framework for planning, implementing, monitoring, reviewing, and continuously improving the Risk Management process at all organizational levels. This framework will ensure that the Company will receive full and adequate risk information from the Risk Management process that will be documented and utilized as a basis for decision-making. Rukindo's risk management framework and process is as follows:



GAMBARAN UMUM PROFIL RISIKO BESERTA MITIGASINYA

GENERAL DESCRIPTION OF RISK PROFILE AND ITS MITIGATION

No	Tipe dan Peristiwa Risiko / Risk Types and Events	Level dan Nilai Risiko / Risk Level and Values
1.	Operasional / Operational (OP.4) Keterlambatan Penyelesaian Docking Kapal / Delay in Completion of Ship Docking Mitigasi: / Mitigation: Monitoring pekerjaan yang dilakukan oleh Vendor penyedia terhadap ketepatan waktu dan kesesuaian ruang lingkup pekerjaan dan pelaksanaan proyek pengerukan dengan menggunakan kapal mitra. / Monitoring the work carried out by the provider Vendor regarding the scope of work timeliness and suitability and the dredging project implementation using partner vessels.	13 Menengah / Moderate
2.	Strategis / Strategic (ST.1) Tidak tercapainya target pertumbuhan dan pengembangan bisnis / Failure to achieve business growth and development targets Mitigasi: / Mitigation: Berusaha menjalin komunikasi intensif untuk peraihan pasar non Pelindo (<i>strategic partner</i>). / Attempting to establish intensive communication to achieve non-Pelindo markets (strategic partners).	13 Menengah / Moderate
3.	Operasional / Operational (OP.3) Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pengerukan Akibat <i>Unforeseen Condition</i> / Delay in Completion of Dredging Work Due to Unforeseen Conditions Mitigasi: / Mitigation: Dilakukannya <i>survey sub bottom profile</i> untuk menunjang data <i>soil investigation</i> sebelum proyek. / Conducting a sub-bottom profile survey to support soil investigation data before the project.	14 Menengah / Moderate
4.	Operasional / Operational (OP.3) Kerusakan Alat Produksi (Kapal Keruk) / Damage to Production Equipment (Dredger) Mitigasi: / Mitigation: Dilakukan pola <i>maintenance</i> berbasis IT dan persediaan kritikal <i>equipment</i> di atas kapal. / Implementing an IT-based maintenance pattern and critical equipment inventory on board.	5 Sangat Rendah / Extremely Low
5.	Operasional / Operational (OP.3) Ketidaksesuaian Anggaran Proyek yang Tersedia dengan Kebutuhan di Lapangan / Discrepancy between the Available Project Budget and Field Needs Mitigasi: / Mitigation: Pelaksanaan <i>survey bathymetry</i> proyek pengerukan dan implementasi <i>monitoring</i> proyek pengerukan. / Implementing a dredging project bathymetry survey and dredging project monitoring.	5 Sangat Rendah / Extremely Low
6.	KE.2 – Keuangan / Finance Target Pendapatan Tidak Tercapai / Revenue Target Not Achieved Mitigasi: / Mitigation: Penguatan pemasaran dalam rangka peraihan proyek pengerukan non Regional 2. / Strengthening marketing to achieve non-Regional dredging project 2.	13 Menengah / Moderate

Residual Tahun 2023

2023 Residual

Kemungkinan / Possibility	5	Hampir Selalu Terjadi / Almost Always Occurs	7	12	17	22	25
	4	Sering Terjadi / Often Occurs	4	9	14 OP.3	19	24
	3	Mungkin Terjadi / May Occur	3	8	13 ST.1 OP.4 KE.2	18	23
	2	Jarang Terjadi / Rarely Occurs	2	6	11	16	21
	1	Hampir Tidak Pernah Terjadi / Almost Never Occurs	1	5	10	15	20
			Sangat Rendah / Extremely Low 1	Rendah / Low 2	Menengah / Moderate 3	Tinggi / High 4	Sangat Tinggi / Extremely High 5

REVIEW SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dapat dilihat bahwa tingkat risiko usaha Perusahaan pada tahun 2023 termasuk dalam kategori menengah dan rendah. Dari total 6 (enam) risiko yang ada, 2 (dua) di antaranya merupakan risiko dengan kategori rendah dan sisanya merupakan risiko dengan kategori menengah. Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan terhadap penerapan sistem manajemen risiko. Hal ini dikarenakan keberhasilan penerapan sistem manajemen risiko dapat menjaga keberlangsungan bisnis usaha yang dijalankan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa Rukindo secara proaktif mengimplementasikan strategi yang mencakup pengelolaan risiko sebagai elemen penting dalam rencana bisnis. Perusahaan mengambil risiko yang lebih tinggi untuk mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih signifikan. Keputusan bisnis diambil berdasarkan analisis risiko serta potensi pengembalian investasi jangka panjang, dengan kemampuan untuk menanggung beban yang besar.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Rukindo telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup semua tahap proses pengendalian aktivitas Perusahaan di setiap level dan unit dalam struktur organisasinya. Sistem Pengendalian Internal yang dimaksud meliputi kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Rukindo telah ditetapkan berdasarkan Nomor 12/11/1/ DIR UT-201 tentang Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Konsep Sistem Pengendalian Internal Rukindo disusun sesuai dengan kerangka Sistem Pengendalian Internal yang ditetapkan oleh COSO, yang mencakup 5 (lima) elemen utama:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka membentuk lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris (*control environment*).
2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya fraud dan risiko (*risk assessment*).
3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan control terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur (*control activities*).

REVIEW ON RISK MANAGEMENT SYSTEM

It can be seen that the Company's business risk level in 2023 falls into both the moderate and low categories. Of the 6 (six) existing risks, 2 (two) are in the low category and the remaining ones are in the moderate category. The Company is committed to continuously improving risk management system implementation. It is carried out because the success of risk management system implementation may maintain the business continuity being run.

VIEWS FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that Rukindo is proactively implementing a strategy that involves managing risk as an integral part of the business plan, taking higher risks to achieve greater growth and innovation. Business decisions have been made and were based on risk analysis and the potential for long-term return on investment and can bear a large burden.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Rukindo has implemented an Internal Control System that covers all controlling processes of the Company's activities at every level and every working unit in the organizational structure. The Internal Control System here also includes the authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of working performance, division of duties, and security of the Company's assets. Rukindo's Internal Control System Policy has been established based on Number 12/11/1/ DIRUT-2018 on the Company's Internal Control System.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The concept of Rukindo's Internal Control System Framework is directed in line with the Internal Control System framework established by COSO, which consists of 5 (five) elements:

1. Creating a shared commitment to the Company's responsibility, competence, integrity, and values, and establishing a clear and accountable structure, segregation of duties, and responsibilities to establish a controlled environment from the business unit level to the Board of Directors and Board of Commissioners (*control environment*).
2. Identifying and assessing the probability of fraud and risks (*risk assessment*).
3. Designing and developing overall monitoring and control activities on technology through policies and procedures (*control activities*).

4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan (*information and communication*).
5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (*monitoring activities*).

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Fokus pengendalian Rukindo dalam sistem pengendalian internal mencakup aspek keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap kedua aspek tersebut dilaksanakan secara komprehensif dan berjenjang, dimulai dari Unit Bisnis hingga mencapai level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Rukindo juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen. Unit bisnis mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Fungsi manajemen risiko bertugas untuk menganalisis dan menyusun profil risiko beserta langkah-langkah mitigasinya, yang berfungsi sebagai pedoman bagi unit bisnis sebagai pemilik risiko dalam mengelola risiko yang terkait dengan aspek keuangan dan operasional di setiap unit bisnis. Sementara itu, Fungsi Internal Audit dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan. Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama dengan Komite-komite melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dan operasional serta memberikan saran berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dibantu fungsi Manajemen Risiko dan Audit Internal, melaksanakan penilaian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Rukindo. Evaluasi ini mencakup penilaian risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan peta risiko.

Evaluasi juga dilakukan melalui kegiatan audit oleh internal audit dibantu pihak eksternal yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh.

4. Developing and controlling accounting, information, and communication systems internally and externally to generate more relevant information for the Company (*information and communication*).
5. Evaluating and conducting continuous control and communicating every aspect that needs to be improved or refined (*monitoring activities*).

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Rukindo's control focus in the internal control system includes financial and operational aspects. Control over the two aspects is carried out thoroughly and gradually starting from the Business Unit up to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. The internal control process also involves external parties that act as an independent auditor. The business unit manages and prepares financial reports and operational performance in accordance with the applicable procedures and reporting standards at the Company.

The risk management function analyzes and compiles the risk profiles along with the mitigation that serves as a reference for business units, which act as the risk owners, to manage the risks in each of their business units that are related to financial and operational aspects. The Internal Audit function is assisted by an External Auditor who conducts the audits on financial, operational, and compliance performance. The Board of Directors monitors and evaluates the financial and performance reports of business units and the Company in general as well as reports on audit results from the Internal Audit and External Auditors, and then reports to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, together with the Committees, reviews the financial and operational reports and provides recommendations on the review results.

EVALUATION ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors is assisted by the Risk Management and Internal Audit functions to evaluate the effectiveness of Rukindo's internal control system. Partially, the evaluation is the Company's risk evaluation, which then becomes the reference in preparing the risk map.

In addition, the evaluation is conducted through internal audit activities, assisted by external parties. The results shall illustrate the effectiveness of the internal control system in suppressing the level of violation of applicable provisions or procedures, as well as other findings consistently and thoroughly.

Hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian ditelaah bersama Komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

PEDOMAN PERILAKU

Rukindo telah merumuskan standar etika yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan, yang dituangkan dalam kebijakan yang disebut sebagai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Kebijakan ini berfungsi sebagai alat untuk membudayakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berdasarkan Tata Nilai Perusahaan dalam proses bisnis yang dijalankan.

TATA NILAI PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan berlandaskan pada nilai-nilai mulia yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pengelolaan, serta dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Nilai-nilai yang dilestarikan di dalam lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tata Nilai / Corporate Values	Penjelasan / Description
<i>Service Excellent</i>	Memberikan pelayanan mutu yang baik, harga bersaing, penyelesaian pekerjaan tepat waktu dan aman, yang diwujudkan melalui tata kerja yang efektif dan efisien, serta sumberdaya yang andal untuk memenuhi kepuasan pelanggan. / Providing good quality services, competitive prices, timely and safe work completion, which is realized through effective and efficient work procedures, and reliable resources to meet customer satisfaction.
<i>Professional</i>	Menjunjung tinggi nilai kemampuan membangun, memelihara dan menguntungkan bisnis usaha perusahaan yang berdaya saing tinggi, berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan menjadikan perusahaan yang terbaik di Indonesia. / Upholding the value of the ability to build, maintain, and benefit the company's business that is highly competitive, customer satisfaction-oriented, and striving to be the best company in Indonesia.
<i>Integrity</i>	Berperilaku jujur dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal serta disiplin dan patuh terhadap norma-norma hukum, etika dan kesusilaan yang berlaku di perusahaan. / Honest in interacting with internal and external parties, discipline, and adhere to legal norms, ethics, and morality that apply in the company.
<i>Responsibility</i>	Memikul semua kewajiban dan beban pekerjaan sesuai dengan batas-batas yang ada di job deskripsi, serta patuh dan bekerja sebatas tugas dan tanggung jawab yang diperbolehkan oleh perusahaan. / Carrying out all obligations and duties in accordance with the boundaries in the job description, and complying and working to the extent of the duties and responsibilities allowed by the company.
<i>Initiative</i>	Mampu dan mau melakukan apa yang perlu dilakukan tanpa menunggu diperintah, serta memahami pentingnya kontribusi setiap karyawan bagi perusahaan. / Able and willing to do what needs to be done without waiting for orders, and understand the importance of employee's contribution to the company.
<i>Teamwork</i>	Bekerja secara kelompok dengan keterampilan dan kompetensi yang saling melengkapi dan berkomitmen untuk mencapai misi serta tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. / Working in team with complementary skills and competencies and committed to achieving the company's mission and goals effectively and efficiently.

MUATAN PEDOMAN PERILAKU

Muatan / Content	Penjelasan / Description
Pendahuluan / Introduction	Bagian ini memuat pengertian, Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-nilai Perusahaan. / This section contains the definition, Vision, Mission, Goals, and Values of the Company.
Etika Profesional / Professional Ethics	Merupakan penjabaran etika dalam berhubungan dengan insan Rukindo, Pelanggan, Vendor, Komunitas, dan Lingkungan, Institusi Pemerintah, dan terkait aktivitas politik. / Definition of ethics in relation to personnel of Rukindo, Customers, Vendors, Communities, and the Environment, Government Institutions, and related political activities.
Etika Kerja / Work Ethics	Merupakan penjabaran mengenai pendokumentasian dan pencatatan Perusahaan, kontrol internal, perjalanan dinas, kerahasiaan data dan atau informasi, menghadapi konflik kepentingan, anti penyuapan, serta media, komunikasi dan informasi. / Definition of the documentation and recording of the Company, internal control, business trip, data and/or information confidentiality, facing conflicts of interest, anti-bribery, and media, communication and information.

The evaluation results are reported to the Board of Directors to be discussed before being submitted to the Board of Commissioners to produce useful recommendations for improving the effectiveness of the internal control system.

CODE OF CONDUCT

Rukindo has formulated ethical standards that are in line with the Company's values set forth in a policy called the Code of Conduct. The policy is a means to cultivate Good Corporate Governance Implementation based on Corporate Values in the Company's business processes.

CORPORATE VALUES

The Company's Code of Conduct is based on noble values as a foundation for managing the business activities and realizing the Company's vision, mission, and goals. The noble values within the Company's environment are as follows:

Muatan / Content	Penjelasan / Description
Penegakan Pedoman Prilaku / Enforcement of the Code of Conduct	Merupakan penjabaran mengenai Penanggung Jawab Penegakan Etika dan Perilaku, Pelaporan Tindakan Penyimpangan serta Sanksi Pelanggaran. / Definition of the person in charge of enforcing ethics and behavior, reporting acts of irregularities, and sanctions for violations.
Penutup / Closing	Menjelaskan bahwa Pedoman Perilaku menjadi satu kesatuan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan terkait proses revidi berkala serta pemutakhiran Pedoman Perilaku. / Explaining that the Code of Conduct is an integral part of good corporate governance and is related to the periodic review process, and updates of the Code of Conduct.

PEMBERLAKUAN PEDOMAN PERILAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku telah disusun dan resmi ditetapkan pada 1 Desember 2016, serta diperbarui pada bulan November 2017 dengan tanda tangan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Atas dasar ditetapkannya Pedoman Perilaku dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*, Perusahaan menekankan pemberlakuan Pedoman Perilaku bagi seluruh level organisasi di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan setiap elemen yang ada di Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin fungsi/proyek/ galangan sampai dengan pekerja menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* dimaksud.

SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU

Internalisasi *Code of Conduct* Perusahaan merupakan aspek yang sangat krusial untuk mencapai pemahaman dan komitmen bersama dalam penerapan *Code of Conduct*. Upaya internalisasi *Code of Conduct* dilakukan dengan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti seminar; media cetak seperti poster, buletin dan *standing banner*; serta memanfaatkan media online seperti *email*, Portal Perusahaan dan *website*.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF ORGANIZATION

The Code of Conduct was compiled and set forth on December 15, 2016, and has been updated in November 2017 and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the establishment of a Code of Conduct in the context of implementing Good Corporate Governance, the Company emphasizes the implementation of a Code of Conduct for all levels of organizations within the Company, by requiring every element in the Company, from the Board of Commissioners, Directors, Leaders of functions/ projects/shipyard up to the employees to sign a statement of compliance with the said Code of Conduct.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

Code of Conduct internalization in the Company is very important to achieve mutual understanding and commitment in implementing the Code of Conduct. The Code of Conduct internalization efforts are carried out by direct socialization such as seminars; print media such as posters, bulletins, and standing banners; and utilizing online media, such as e-mail, company portal, and website.

Pada WEBSITE RUKINDO telah diunggah dokumen resmi PEDOMAN PERILAKU RUKINDO

On Rukindo's website has been uploaded the official document of Rukindo's Code of Conduct

<https://rukindo.co.id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-perilaku>



Pada WEBSITE RUKINDO telah diunggah dokumen resmi PEDOMAN PERILAKU RUKINDO <https://rukindo.co.id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-prilaku>

On Rukindo's website has been uploaded the official document of RUKINDO'S CODE OF CONDUCT <https://rukindo.co.id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-perilaku/>.

KOMITMEN DAN PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Seluruh Insan Rukindo bersepakat dan berkomitmen untuk mematuhi serta melaksanakan Pedoman Perilaku. Komitmen ini ditunjukkan melalui penandatanganan surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. Komitmen tersebut paling kurang berisi pernyataan bahwa telah menerima, memahami, bersedia mematuhi Pedoman Perilaku, menerapkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bersedia menerima konsekuensi bila melakukan pelanggaran. Pernyataan komitmen tersebut menjadi salah satu bentuk penegakan Pedoman Perilaku dan Perusahaan akan menindak setiap pelaku pelanggaran Pedoman Perilaku dengan memberikan sanksi berdasarkan kategori pelanggaran yang dilakukan. Jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran Pedoman Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Kategori Pelanggaran / Infringement Category	Jenis Sanksi / Types of Sanction
1.	Pelanggaran ringan / Light violations	Pemberian Teguran Lisan/Teguran Tertulis / Written/Verbal Warning
2.	Pelanggaran sedang / Medium violations	Pemberian Surat Peringatan I/Surat Peringatan II / Warning Letter I/Warning Letter II
3.	Pelanggaran Berat / Heavy violations	Pemberian Surat Peringatan III/Penurunan PRL Individu/PHK / Warning Letter III/Declining the PRL of the Individual/Termination of Employment

Jumlah pelanggar *Code of Conduct* dan sanksi yang diberikan tahun 2023 adalah *nilai*.

GRATIFIKASI

Sebagai entitas yang profesional, mandiri, berintegritas, dan berkelanjutan, isu terkait Anti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) menjadi fokus utama bagi manajemen perusahaan. Dalam kerangka tersebut, Manajemen Rukindo secara konsisten melaksanakan berbagai langkah untuk menghindari praktik KKN, termasuk di dalamnya upaya pengendalian gratifikasi.

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalin hubungan kerja dengan pihak ketiga, baik Stakeholder maupun vendor yang seringkali bersinggungan dengan praktik gratifikasi sehingga dibutuhkan sebuah pedoman untuk mengendalikan praktik tersebut. Hal ini dilakukan agar seluruh Insan Rukindo memiliki pemahaman yang sama tentang perlakuan terhadap gratifikasi serta membantu Insan Rukindo untuk tidak terjerat dalam praktik Gratifikasi.

COMMITMENT AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT IN THE CORPORATE ENVIRONMENT

All of Rukindo's personnel agree and commit to comply with and implement the Code of Conduct. The commitment is in the form of signing a statement of compliance with the Code of Conduct. These commitments contain the statement that the undersigned has received, understood, is willing to comply with the Code of Conduct, to apply the Code of Conduct in carrying out daily tasks, and is willing to accept the consequences of committing a violation. The commitment is one form of enforcement of the Code of Conduct and the Company has committed to take action against any violators by imposing sanctions that are based on the category of violations. The types of sanctions for violating the Code of Conduct are as follows:

The number of violators of the Code of Conduct and sanctions imposed in 2023 is none.

GRATUITY

As a professional, independent, and sustainable entity with integrity, the issue of anti-corruption, collusion, and nepotism (KKN) becomes a priority for the Company's management. Within this framework, Rukindo Management consistently takes various steps to avoid KKN practices, including efforts to control gratuity.

The Company realizes that in establishing business partnerships with third parties, both Stakeholders and vendors are often involved in gratuity, and therefore the Company needs a guideline to control it. This is done so that all Personnel of Rukindo have the same understanding of how to treat the gratuity and help Rukindo Personnel not be entangled in the Gratuity practices.

Pedoman pengelolaan gratifikasi ini diharapkan akan memperkuat penegakan GCG Perusahaan dan menjadi acuan bagi seluruh Insan Rukindo dalam menyikapi gratifikasi ketika berhubungan dengan pihak ketiga Perusahaan. Dokumen ini merupakan bagian dari serangkaian pedoman penegakan *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan, pedoman ini sejalan dengan pedoman GCG, Kode Etik Bisnis, serta Tatalaksana Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) Perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan selalu mengedepankan persaingan yang sehat dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu memperhatikan kebijakan anti korupsi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2001 yang merupakan perubahan dari Undang-Undang No. 31 tahun 1999 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN

Rukindo dengan tegas menolak dan melarang segala bentuk praktik penyuapan. Pernyataan ini ditegaskan melalui komitmen bersama seluruh Insan Rukindo dalam menerapkan Pedoman Etika Usaha dan Perilaku (*Code of Conduct / COC*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Desember 2016. Melalui Pedoman COC yang telah dibentuk, Rukindo mengharapkan semua Insan Rukindo untuk tidak memberi atau menerima semua hal yang terkait dengan penawaran, komitmen, uang, hadiah, hiburan, atau barang berharga yang tidak sesuai dengan etika dengan tujuan favoritisme, mempengaruhi, mengubah keputusan, melanggar perjanjian kerja, memberikan keuntungan yang tidak sesuai etika dalam kapasitas pekerjaan. Apabila ada pihak eksternal yang memberikan tawaran atau berusaha melakukan hal serupa, Insan Rukindo harus melaporkannya kepada atasan untuk mengambil langkah yang sesuai.

Rukindo telah melakukan sertifikasi ISO 37001:2016 terhadap Kebijakan Anti Penyuapan oleh lembaga NQA pada tanggal 16 Desember 2022 dan berlaku hingga 15 Desember 2025.

This guideline of gratuity management is expected to strengthen the enforcement of the Company's GCG and become a reference for all Personnel of Rukindo when responding to gratuity with third parties. This guideline is one of the documents of GCG enforcement in which the content is made to be in line with GCG guidelines, the Code of Conduct, and the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

ANTI-CORRUPTION POLICIES

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees have always upheld fair competition in a sound and professional manner, which is in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company is also committed to creating a sound business climate, avoiding actions or behaviors that may cause conflicts of interest, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), and always prioritizes the interests of the Company above the interests of personal, family, group, or certain class. The Company is also committed to always paying attention to anti-corruption policies as written in Law No. 20 in 2001 on Amendments to Law No. 31 in 1999 on Eradication of Corruption.

ANTI-BRIBERY POLICIES

Rukindo is very assertive and prohibits all forms of bribery. This firm stance is enforced through a joint commitment among the Personnel of Rukindo, signed by the Board of Commissioners and Directors on December 1, 2016, in implementing the Code of Conduct (COC). Through the COC Guidelines, Rukindo expects that all Personnel of Rukindo shall not give or accept everything related to offers, commitments, money, gifts, entertainment, or valuable items that are not in accordance with ethical standards that have the objective of encouraging a sense of favoritism, to influence, change decisions, violate working agreements, and other benefits that are not appropriate in terms of working capacity. If an external party offers or tries to do the same thing, the personnel of Rukindo need to report it to the supervisor for appropriate action.

Rukindo's Anti-Bribery Policy has been certified ISO 37001:2016 by the NQA agency on December 16, 2022, and it is valid until December 15, 2025.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Sebagai bagian dari Grup Pelindo yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan bertekad untuk mewujudkan semangat anti korupsi dengan menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, pasal 2 ayat 7 beserta penjelasannya, dijelaskan bahwa pejabat yang memiliki peran strategis terkait dengan penyelenggaraan negara mencakup Dewan Komisaris, Direksi, serta pejabat struktural lainnya yang berada di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

PELAKSANAAN LHKPN PERUSAHAAN

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan berpedoman pada ketentuan *Code of Conduct* yang berlaku di Perusahaan.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2023

Seluruh pejabat Perusahaan yang termasuk dalam wajib lapor telah melakukan kewajibannya di tahun 2023 dalam hal pelaporan LHKPN.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) Rukindo merupakan implementasi dari Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan WBS yang ditetapkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Hal ini disebabkan oleh integrasi program tersebut dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai entitas pengendali Rukindo. Pedoman ini mulai berlaku di Rukindo pada tanggal 20 Desember 2016 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KD.036/HK.304/XII/DIRUT-2016. Kebijakan tersebut diinternalisasikan pada setiap level jabatan yang ada di Rukindo melalui sosialisasi secara menyeluruh.

STATE OFFICIAL WEALTH REPORT (LHKPN)

As part of the Pelindo Group, which is owned by the State through the Government of Indonesia, the Company is committed to realizing an anti-corruption spirit by submitting the State Officials Wealth Report (LHKPN). LHKPN is a list of all the assets of the State Officials which listed in the LHKPN form that has been prepared by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 regarding Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials Wealth Report.

In Law No. 2 of 1999 article 2 along with their explanations, the officials who have strategic functions in relation to state administrators including the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in State-Owned Enterprises (SOE) and Regional-Owned Enterprises (ROE).

IMPLEMENTATION OF LHKPN AT THE COMPANY

The implementation of the Company's LHKPN refers to the provisions in the Code of Conduct of the Company.

LHKPN TRANSPARENCY ON COMPANY OFFICIALS IN 2023

All of the Company's officials who are obligated to submit the LHKPN report have fulfilled their obligations in 2023.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) of Rukindo is a ratification of the Guidelines for Gratuity Control and Whistleblowing System (WBS) Implementation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). This is because the program is integrated with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the holding of Rukindo. The guidelines have been implemented at Rukindo on December 20, 2016, through the Board of Directors Decree No. KD.036/HK.304/XII/DIRUT-2016. The policy is internalized on every level of PT Rukindo through intensive and comprehensive dissemination.

PENGELOLA WBS

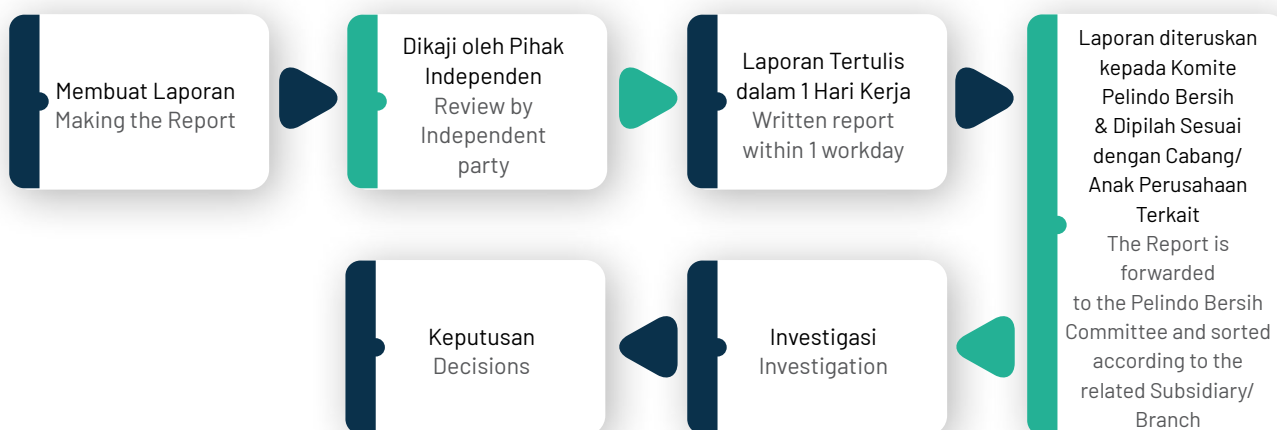
Pengelolaan WBS di Rukindo terhubung secara langsung dengan Entitas Pengendali, yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero), melalui pembentukan Komite Pelindo BERSIH. Prosedur pelaporan, alur proses, dan tindak lanjut laporan dilaksanakan oleh Rukindo.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Perlindungan bagi pelapor bertujuan untuk mendorong para pekerja dan pemangku kepentingan lainnya agar berani melaporkan pelanggaran serta memastikan keselamatan pelapor dan keluarganya. Rukindo berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan menjamin bahwa Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan dan perundang-perundangan terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

MEKANISME WBS

Mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran yang diterapkan di Rukindo, sesuai dengan kebijakan WBS yang telah ditentukan. Adapun mekanisme yang dimaksud adalah sebagai berikut:



WBS MANAGER

The Whistleblowing System management at Rukindo is integrated at the Holding Company, i.e. PT Pelabuhan Indonesia (Persero), with the establishment of the Pelindo BERSIH Committee. The Procedures of Reporting, Process Flow, and Follow-up Flow are handled by Rukindo.

WHISTLEBLOWER'S PROTECTION

The Whistleblower's protection is intended to encourage workers and other stakeholders to report violations and ensure the security of the Whistleblower and their family. Rukindo is committed to protecting whistleblowers in good faith and the Company shall comply with all relevant laws and prevailing best practices in the WBS implementation.

WBS MECHANISM

The mechanism for managing violation reporting implemented in Rukindo is in accordance with the WBS policy that has been determined. The mechanisms in question are as follows:

PENANGANAN PELAPORAN

Penanganan atau tindak lanjut dari pelaporan melalui WBS dilakukan sesuai dengan mekanisme yang dijelaskan dalam bagan berikut:



REPORTING HANDLING

Handling or follow-up of the report through WBS are carried out under the mechanism as outlined in the following chart:

JUMLAH PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan yang diterima oleh Perusahaan melalui Whistleblowing System yang disediakan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Perkara penting yang dimaksud merupakan kasus litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kasus litigasi merujuk pada isu hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui institusi peradilan, termasuk Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, Peradilan Arbitrase, serta Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Hingga 31 Desember 2023, Rukindo tidak sedang menghadapi permasalahan hukum.

NUMBER OF REPORTS AND FOLLOW-UP

Throughout 2023, there were no reports received by the Company through the provided Whistleblowing System.

SIGNIFICANT CASES THAT THE COMPANY IS FACING

Significant cases referred to are the litigation cases faced by the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Litigation cases refer to legal issues resolved through judicial institutions, including the District Court, High Court, Tax Court, Arbitration Court, and Corruption Court. As of December 31, 2023, Rukindo did not face any legal problems.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), berfungsi sebagai sarana bagi Perusahaan untuk menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan. Hubungan ini mencakup pihak internal seperti manajemen dan karyawan, serta pihak eksternal seperti masyarakat di sekitar lokasi usaha dan konsumen. Penetapan bidang-bidang tersebut disesuaikan dengan penerapan CSR yang sesuai dengan ISO 26000 yang mencakup Hak Asasi Manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, operasi yang adil, isu konsumen, perkembangan dan pelibatan komunitas yang semuanya bermula dari tata kelola Perusahaan sebagai pusat kegiatan CSR. Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Pedoman Etika Usaha dan Perilaku (*Code of Conduct* / COC) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 1 Desember 2016 menegaskan bahwa Rukindo berkomitmen untuk menjaga sikap netral terhadap partai politik. Hal ini juga membawa arah kebijakan Rukindo untuk tidak memberikan bantuan dana ke partai politik, politisi atau calon pejabat manapun di negara mana pun. Selain itu, Perusahaan juga melarang Insan Rukindo untuk berpartisipasi dalam aktivitas politik baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota partai.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Untuk mencegah kemungkinan terjadinya konflik kepentingan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diatur dalam Peraturan Direksi Nomor KD.12/PL.10/IV/DIRUT-2015 yang diterbitkan pada tanggal 1 April 2015 mengenai Ketentuan Dasar dan Prosedur Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan PT Pengerukan Indonesia. Pokok-pokok isi dari pedoman ini adalah mengenai pelaku pengadaan barang dan jasa, wewenang dan batasan nilai pengadaan, perencanaan pengadaan, persiapan pengadaan, pelaksanaan pengadaan, pengadaan khusus, penggunaan wadah digital dalam pengadaan barang dan jasa, keadaan kahar, sanksi, dan sistem manajemen anti penyuapan. Melalui kebijakan dan pedoman tersebut, Perusahaan memberikan kerangka proses pengadaan barang dan jasa yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) becomes the means for the Company to build strong, growing relations with stakeholders, such as the management and employees from the internal public and the surrounding communities and consumers from the external public. The determination is adjusted to the CSR implementation that is in accordance with ISO 26000 which covers Human Rights, labor practices, the environment, fair operations, consumer issues, community development and engagement, and all of those activities are centralized from the corporate governance. Further information regarding the implementation of the Company's CSR can be seen in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.

FUNDING INFORMATION FOR POLITICAL ACTIVITIES

The Code of Conduct (COC) signed by the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2016, confirms that Rukindo remains neutral towards political parties. This leads to a commitment that Rukindo does not provide financial assistance to political parties, politicians, or any candidates in any country. The Company also prohibits all Personnel of Rukindo from participating in political activities both in the management and as party members.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

To avoid the potential for conflicts of interest, the Company has issued an internal policy for the procurement of goods and services which have been regulated in Board Regulation Number KD.12/PL.105/IV/DIRUT-2015 dated April 1, 2015, regarding the Provisions and Procedures for Procurement of Goods/Services within PT Pengerukan Indonesia. The main contents of this guideline revolve around procurement actors, authorities, procurement value limits, procurement planning, procurement preparation, procurement implementation, special procurement, the use of digital platforms in the procurement of goods and services, force majeure, sanctions, and anti-bribery management systems. Through these policies and guidelines, the Company provides a framework for the process of procurement of goods and services that is accountable and responsible.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Rukindo memfasilitasi akses informasi dan data perusahaan kepada Pemangku Kepentingan dengan cara yang tepat waktu, akurat, dan jelas, dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip GCG, terutama yang berkaitan dengan aspek transparansi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemangku Kepentingan yang dimaksud mencakup publik internal dan eksternal Perusahaan. Penerapan akses informasi tersebut sejalan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi Nomor KD.055/HK.304/XI/DIRUT-2016 tanggal 23 November 2016 tentang Standar Pelayanan Informasi di Lingkungan Pengerukan Indonesia.

Akses Informasi / Information Access	Keterangan / Description
Online	Informasi mengenai Rukindo dapat dilihat pada situs web resmi Perusahaan di www.rukindo.co.id / Information about Rukindo can be seen on the Company's official website at www.rukindo.co.id
Media Sosial / Social Media	Facebook : rukindo X : pjm_rukindo Instagram : pjm_rukindo
Surat-menyurat/Surel / Mail/Email	- Email ke Kontak Rukindo yang dapat ditujukan ke admin@rukindo.co.id, corsec@rukindo.co.id / Email to Rukindo Contact at admin@rukindo.co.id, corsec@rukindo.co.id - Alamat surat-menyurat Perusahaan Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara, 14430 / The Company's correspondence can be directed to Jl. Raya Ancol Baru, East Ancol, North Jakarta, 14430
Telepon / Phone	+6221 4301380 (<i>hunting</i>)
Fax	+6221 4353669

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Perusahaan memahami bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan selalu melibatkan interaksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan masyarakat di sekitar lokasi pabrik serta lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, praktik *bad corporate governance* senantiasa menjadi salah satu perhatian dalam kegiatan operasional Perusahaan sehingga dampak negatifnya dapat dikurangi secara optimal.

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan.

Pencapaian tersebut sekaligus menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui tanggung jawab sosial yang diemban. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun lebih dari itu yakni memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Praktik *bad corporate governance* lainnya juga tidak terlihat pada ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta ketidaksesuaian penyajian, LHKPN, gratifikasi dan benturan kepentingan.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Rukindo facilitates Stakeholders with easy access to the Company's accurate and updated information and data that can be obtained timely, in terms of GCG principles implementation, particularly in regard to transparency aspects in accordance with applicable laws and regulations. The Stakeholders here are the internal and external public of the Company. This commitment is reinforced with the Decree of the Board of Directors Number KD.055/HK.304/XI/DIRUT-2016 dated November 23, 2016, on the Information Standards in the Dredging Environment in Indonesia.

TRANSPARENCY OF *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

The Company realizes that its business activities are inseparable from direct and indirect interactions with the surrounding community and the environment. Therefore, any form of *bad corporate governance* has always been a concern for the Company when it comes to its operational activities and therefore it can optimally minimize the negative impacts.

As of December 31, 2023, the Company did not receive complaints regarding environmental pollution.

This achievement also shows the Company's commitment to community development and environmental preservation through corporate social responsibility it carries. The Company is not only conducting a profit-oriented business activity but more than that, the Company is committed to providing benefits to society and the environment.

Other practices of *bad corporate governance* were also not seen in terms of non-compliance in fulfilling tax obligations as well as inaccurate presentation, LHKPN, gratuity, and conflict of interest.





Segenap Komisaris, Direksi dan Pegawai
PT Pengerukan Indonesia
mengucapkan

Selamat
**HARI RAYA
IDUL ADHA**

1444 Hijriah / 2023 Masehi

Erick Thohir
Menteri BUMN RI

Ari Santoso
Direktur Utama
PT Pengerukan Indonesia



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

“

Perusahaan berhasil melaksanakan 5 (lima) Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di sekitar wilayah operasional, dengan total biaya keberlanjutan mencapai Rp232.662.500,-.

The Company has successfully implemented 5 (five) Social and Environmental Responsibility (TJSL) Programs around the operational area, with total sustainability costs reaching Rp232,662,500.

”



KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Rukindo bertekad untuk menciptakan dampak yang konstruktif dalam setiap aspek kegiatan usahanya, termasuk dalam bidang sosial, kemanusiaan, dan lingkungan, yang lebih dari sekadar pencapaian finansial dan operasional. Tekad ini diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah dimulai sejak Perusahaan didirikan dan akan terus dilanjutkan di masa mendatang.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Rukindo merupakan manifestasi nyata dari komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan, terutama kepada masyarakat yang memerlukan, di berbagai bidang seperti ekonomi, sosial,

SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT

Rukindo is dedicated to creating a constructive impact in every aspect of its business activities, encompassing the social, humanitarian, and environmental fields, which surpass mere financial and operational achievements. Such commitment is realized through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) program that has been started since the Company's establishment and will continue in the future.

Rukindo's CSR program is a concrete manifestation of the Company's commitment to contributing to stakeholders, especially to communities in need, across various fields such as economy, social, and environment. The positive impact of the TJSL program for Rukindo is the establishment

dan lingkungan. Dampak positif dari program TJSL ini bagi Rukindo adalah terjalinnya hubungan yang harmonis, yang memastikan kelancaran aktivitas operasional serta keberlangsungan usaha Perusahaan.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN TJSL

Dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Rukindo berpedoman pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2013 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II;
3. Akta Pendirian Perusahaan Nomor 2 tanggal 1 Oktober 1991; dan
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

STRUKTUR PENGELOLA TJSL

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di Rukindo dikelola dengan profesionalisme dan tanggung jawab oleh unit khusus dalam Perusahaan. Terdapat peraturan internal yang mengatur penunjukan unit tersebut, beserta segala tugas dan tanggung jawab yang melekat padanya, yaitu Keputusan Direksi Nomor: KD.038/HK.304/X/DIRUT-2016 yang ditetapkan pada tanggal 12 Oktober 2016 tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan dengan ketentuan sebagai:

1. Menunjuk Sekretaris Perusahaan dan Hukum untuk melaksanakan pengelolaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
3. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan disusun dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.

Selanjutnya, Sekretaris Perusahaan dan Hukum menyampaikan laporan mengenai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada Direktur Utama, yang kemudian akan diteruskan kepada Pemegang Saham. Peran Sekretaris Perusahaan dan Legal mencakup berbagai aspek, antara lain pemetaan sosial, penyusunan rencana, pelaksanaan program, pemantauan, serta evaluasi rutin untuk menilai efektivitas program yang dijalankan.

of harmonious relationships, which ensure seamless operational activities and business continuity.

LEGAL BASIS OF CSR IMPLEMENTATION

In implementing the CSR program, Rukindo refers to the following applicable regulations and laws:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 44 of 2013 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Capital Stock of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);
3. Deed of Establishment of the Company No.2 dated October 1, 1991; and
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-1/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

CSR MANAGEMENT STRUCTURE

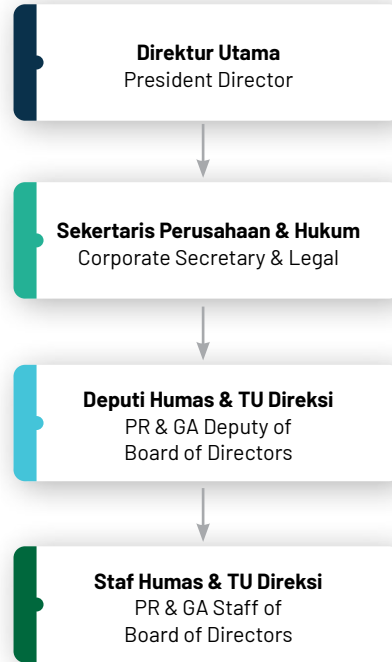
At Rukindo, the CSR program is professionally and responsibly managed by a dedicated organizational unit within the Company. The appointment of such special organ, along with its duties and responsibilities, is governed by internal regulations outlined in Decree of the Board of Directors No: KD.038/HK.304/X/DIRUT-2016, dated October 12, 2016 concerning the Management of Corporate Social and Environmental Responsibility. The key provisions include:

1. The appointment of a Corporate Secretary and Legal tasked with overseeing the management of social and environmental responsibility.
2. The determination of social and environmental responsibilities based on the Company's Work Plan and Budget.
3. The preparation of social and environmental responsibilities with due consideration for decency and fairness.

Next, the Corporate Secretary and Legal is responsible for reporting on social and environmental responsibility activities to the President Director, who then communicates these to the Shareholders. The role of the Corporate Secretary and Legal covers various tasks, including social mapping, planning, program execution, monitoring, and periodic evaluation of program effectiveness.

Struktur Organisasi Pengelola TJSL Rukindo

Organization Structure of TJSL Management at Rukindo



Kontak Pengaduan Isua tau Komunikasi TJSL Rukindo

Point of Contact for Issues or Communication on CSR

KONTAK KANTOR PUSAT RUKINDO | HEAD OFFICE OF RUKINDO

Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur Jakarta Utara, 14430

+62 21 4301380 (Hunting)

+62 21 4353669

www.rukindo.co.id

corsec@rukindo.co.id

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Rukindo menganggap tanggung jawab sosialnya sebagai sesuatu yang lebih dari sekadar program sosial, melainkan sebagai sebuah pernyataan mengenai keberadaan Perusahaan sebagai entitas korporasi yang baik dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan para Pemangku Kepentingan. Implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menjadi salah satu wujud dari aspek penting aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Ruang lingkup tanggung jawab sosial Rukindo sangat luas, mencakup berbagai aspek operasional dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Rukindo selalu berkomitmen untuk memastikan bahwa tanggung jawab sosial yang dijalankan berorientasi pada penciptaan dampak yang positif. Pencapaian ini dapat diwujudkan melalui penetapan kegiatan usaha yang berfokus pada sejumlah pilar yang sesuai dengan standar

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Rukindo perceives its social responsibility as more than just a social program, but rather as a reflection of the Company's identity as a good corporate citizen committed to the welfare of its stakeholders. The implementation of the CSR program represents just one facet of Rukindo's broader corporate social responsibility. The Company's social responsibility spans across various operational aspects in its daily business activities.

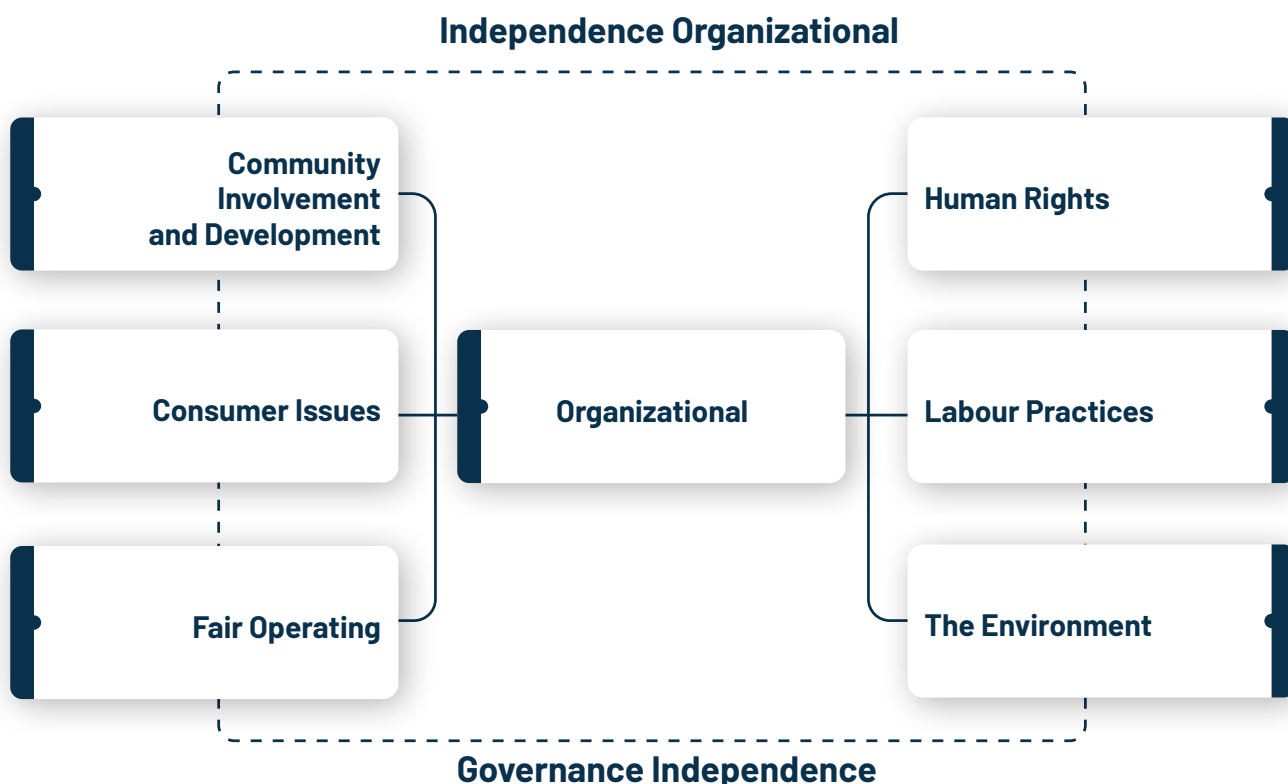
Rukindo consistently ensures that its social responsibilities have optimal impact. This is achieved through the establishment of business activities that align with several pillars outlined in ISO 26000. These pillars include human rights, employment practices, environmental sustainability,

ISO 26000, yang mencakup Hak Asasi Manusia (HAM), praktik ketenagakerjaan, perlindungan lingkungan, keadilan dalam operasi, isu-isu konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan komunitas. Semua pilar tersebut berfokus pada penerapan tata kelola yang baik sebagai inti dari kegiatan usaha yang bertanggung jawab, yang mencerminkan implementasi dari *Environmental Social Governance* (ESG).

fair operations, consumer issues, development, and community involvement. All these pillars are anchored on the implementation of governance, which serves as the cornerstone of responsible business activities, reflecting the principles of Environment, Social, Governance (ESG).

Kerangka Tanggung Jawab Sosial Rukindo

Social Responsibility Framework of Rukindo



PEMANGKU KEPENTINGAN YANG BERPENGARUH BAGI PERUSAHAAN

Rukindo melakukan identifikasi terhadap sasaran dan permasalahan sosial yang muncul di sekitar area operasional Perusahaan melalui metode penilaian yang dilaksanakan secara internal. Perusahaan ini secara konsisten melibatkan Pemangku Kepentingan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya, guna memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai isu-isu dan tantangan yang dihadapi serta menetapkan skala prioritas dalam mewujudkan tanggung jawab sosial tersebut. Berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan, Rukindo mengelompokkan fokus dari pelaksanaan tanggung jawab sosialnya, termasuk program TJSL, ke dalam beberapa kategori komunitas yang relevan sebagai berikut:

1. Komunitas utama: komunitas yang berada di lingkungan sekitar operasi termasuk dalam skala utama;

KEY STAKEHOLDERS FOR THE COMPANY

Rukindo employs internal assessment methods to identify social targets and environmental issues within the vicinity of its operational areas. The Company actively engages Stakeholders to gain insight into these issues and challenges, recognizing the importance of their involvement in determining the priority scale for fulfilling corporate social responsibility. Based on the priority scale, Rukindo allocates its focus on realizing social responsibility, which includes the implementation of the CSR program, across several community categories:

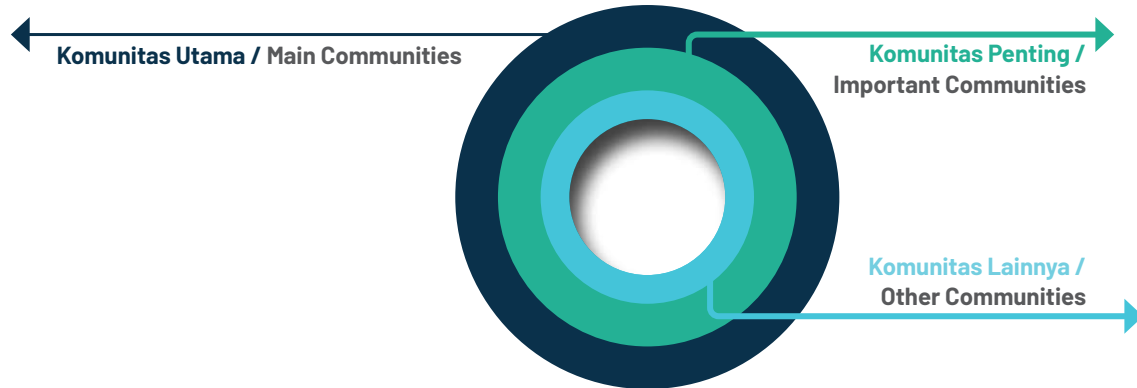
1. Main communities: communities residing in the vicinity of Rukindo's operations and holds primary importance;

2. Komunitas penting: Komunitas di luar lingkungan operasi namun memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha, seperti pelanggan; dan
3. Komunitas lainnya: pihak lainnya yang juga merupakan komunitas dari Grup Pelindo secara keseluruhan.

2. Important communities: communities beyond the operational environment, yet significantly impacting business continuity, such as customers;
3. Other communities: other parties considered as communities within the Pelindo Group as a whole.

Komunitas yang Menjadi Fokus Tanggung Jawab Sosial Rukindo

Communities that are the Focus of Rukindo's Social Responsibility



Rukindo secara konsisten berupaya untuk memelihara hubungan yang harmonis dengan sejumlah komunitas guna memperkuat kolaborasi, salah satunya dengan memperhatikan masukan dan aspirasi yang disampaikan. Langkah ini sangat penting untuk menciptakan hubungan yang positif, yang pada akhirnya akan memberikan dampak konstruktif bagi keberlanjutan semua pihak yang terlibat.

The Company always prioritizes maintaining harmonious relations with several community groups, aiming to enhance cooperation by considering their input and aspirations. Such efforts are crucial for fostering positive relationships that contribute to the sustainability of all parties.

Rukindo menyadari setiap tindakan memberikan dampak dan berpengaruh terhadap para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Rukindo menyusun sebuah metode pelibatan dan penentuan para pemangku kepentingan. Pada pelaksanaannya, dilakukan sejumlah diskusi yang terus berlangsung secara berkelanjutan. Diskusi ini melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal di berbagai kesempatan.

Rukindo is aware that its operation impacts stakeholders. Therefore, Rukindo has developed a method for involving and determining stakeholders. In its implementation, a number of discussions are carried out which continue to take place continuously. This discussion involves various parties, both internal and external on various occasions.

Pemangku Kepentingan dan Pelibatan Mereka Perihal Tanggung Jawab Sosial

Stakeholders and Their Engagement Regarding Social Responsibility

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pelibatan / Involvement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama / Main Topics
Pemegang Saham / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) kali pertemuan dalam 1 (satu) tahun / Minimum 1 (one) time of meeting in 1 (one) year	Dividen/ Pengembangan usaha/ manajemen / Dividends/ business development/ governance/ management
Pemerintah, Kementerian / Government, Ministries	Pelaporan Kinerja / Performance Report	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait / Conducted throughout the year in accordance with the invitation from the relevant government institution	Pengembangan usaha/investasi / Business development/ investment

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pelibatan / Involvement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama / Main Topics
Pemerintah Daerah / Local Government	Pelaporan Kinerja / Performance Report	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait / Conducted throughout the year in accordance with the invitation from the relevant government institution	Pengembangan usaha/investasi / Business development/ investment
Asosiasi / Association	Pertemuan Anggota Asosiasi / Association Members Meeting	Sesuai undangan / By invitation	Pengembangan dunia kepelabuhanan dan peningkatan kerja sama / Port industry development and intense cooperation
Media Massa / Mass Media	Konferensi Pers/Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi / Press Conference/Press Release/ Information Disclosure	Sepanjang tahun / Throughout the year	Kinerja usaha/tata kelola/ keterbukaan informasi / Business performance/ governance/information disclosure
Mitra Bisnis Unit / Business Unit Partner	Proses Operasional / Operational Process	Sepanjang tahun / Throughout the year	Hubungan komersial / Commercial relationship
Vendor / Vendor	Proses Operasional / Operational Process	Sepanjang tahun / Throughout the year	Hubungan komersial/ pengadaan / Commercial/trade relationship
Masyarakat lokal / Local community	Penerapan CSR / CSR Implementation	Sepanjang tahun / Throughout the year	Pelaksanaan program / Program implementation
Pekerja / Worker	Survei kepuasan pekerja / Employee satisfaction survey	Sekali setahun / Once every year	Ketenagakerjaan/kesejahteraan / Employment/welfare

ISU-ISU TERKAIT DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Rukindo melakukan analisis terhadap isu-isu krusial yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang timbul akibat aktivitas usaha. Isu-isu yang memiliki keterkaitan langsung dengan operasional Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

ISSUES RELATED TO SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Rukindo analyzes various important social, economic and environmental issues related to the impact of its business activities. Issues that are closely related to the Company's operations throughout 2023 were as follows:

No.	Isu Penting / Important Issues	Keterangan / Description
1.	Dampak Lingkungan / Environmental Impact	Mengenai dampak yang mungkin ditimbulkan ke lingkungan sekitar akibat adanya aktivitas operasional Perusahaan dan bagaimana pendekatan Perusahaan dalam menangani dampak tersebut. / Regarding the impact that may be caused to the surrounding environment due to the Company's operational activities and how the Company approaches in handling these impacts.
2.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Mengenai upaya Perusahaan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pekerja di lingkungan Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. / Regarding the Company's efforts to always comply with applicable laws and regulations to ensure the health and safety of workers when in the Company and the development of human resources.
3.	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development	Mengenai upaya Perusahaan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar aktivitas operasional Perusahaan melalui kegiatan CSR dan bantuan dana sosial untuk kesejahteraan masyarakat. / Regarding the Company's efforts to maintain harmonious relations with the communities surrounding the Company's operational activities through CSR activities and social aid for community welfare.
4.	Pelanggan / Customers	Mengenai upaya Perusahaan dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kondisi masyarakat luas dengan pembaruan teknologi dan inovasi yang lebih ramah lingkungan. Perusahaan juga berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanan dan sosialisasi yang memenuhi aspek keterbukaan dan transparansi. / Regarding the Company's efforts in providing services in accordance with customer needs and the conditions of the wider community with technological updates and innovations that are more environmentally friendly. The Company also seeks to improve the quality of products and services and outreach that meet the aspects of openness and transparency.

TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT HAM

Rukindo berkomitmen untuk senantiasa menjamin Hak Asasi Manusia (HAM) yang dimiliki oleh setiap individu. Komitmen ini mencakup penghormatan terhadap HAM bagi semua individu yang terlibat maupun yang terdampak oleh kegiatan operasional Perusahaan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kebijakan Kode Etik Perusahaan, yang mencakup perlindungan serta penegakan Hak Asasi Manusia (HAM).

Dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan, setiap individu di Rukindo diharapkan untuk memberikan perhatian yang serius terhadap HAM dan kewajiban yang diatur oleh hukum yang berlaku. Rukindo berkomitmen untuk memperkuat hubungan industri dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), serta kewajiban yang ditetapkan oleh peraturan dan ketentuan yang ada.

PERLINDUNGAN HAM DI TEMPAT KERJA

Rukindo berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan adil, sesuai dengan prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun pandangan politik. Terdapat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat antara perusahaan dan karyawan, yang bertujuan untuk menjamin adanya komitmen tertulis dari kedua belah pihak dalam menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), terutama dalam aspek penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pengembangan karier, serta remunerasi. Rukindo juga memberikan jaminan bagi karyawan untuk berserikat dengan mendukung pembentukan serikat pekerja, yang berfungsi sebagai saluran komunikasi yang efektif antara manajemen dan seluruh pegawai. PKB diperbarui secara berkala, dan Serikat Pekerja telah terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan.

Rukindo memandang keberadaan pemasok mempunyai peran penting terhadap kelangsungan bisnis usaha. Oleh karena itu, Rukindo menekankan proses pengadaan barang dan jasa secara transparan dan adil. Rukindo berkomitmen untuk memastikan bahwa hak dan kewajiban pemasok dipenuhi dengan baik melalui kontrak kerja yang memiliki kekuatan hukum, guna menjaga tingkat kepercayaan antara kedua belah pihak.

RESPONSIBILITIES REGARDING HUMAN RIGHTS

COMMITMENTS AND POLICIES CONCERNING HUMAN RIGHTS

Rukindo is committed to always guaranteeing the Human Rights (HAM) of every individual. This commitment extends to honoring the human rights of all individuals involved in or impacted by the Company's operational activities. Such dedication is manifested through the implementation of the Company's Code of Conduct, which emphasizes the protection and enforcement of human rights.

Within the guidelines in the Company Code of Conduct, Rukindo personnel are expected to prioritize human rights and obligations in accordance with relevant laws. The Company is resolute in its efforts to strengthen industrial relations and uphold human rights and obligations in alignment with applicable rules and regulations.

PROTECTING HUMAN RIGHTS AT WORKPLACE

The Company is committed to treating all employees equally according to the basic employment principles set out in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower without distinguishing gender, ethnicity, religion, race, and political views. There is a Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and employees to ensure that there is a written commitment for both parties fulfilling the human rights when recruiting employees, participating in training and competency development, career development, and remuneration. The Company also guarantees employees the freedom to associate through a labor union as a forum for effective communication between management and all employees. The PKB is continuously updated and the Worker Union has been registered at the Manpower Office.

Rukindo views the existence of suppliers as having an important role in the continuity of the business. Supplier is also an important part for the Company to ensure its business runs smoothly and the Company always emphasizes a transparent and fair procurement process. The Company creates a working contract with legal force to ensure that the rights and obligations of suppliers are always fulfilled and maintain the trust level of both parties.

PERLINDUNGAN HAM MASYARAKAT SEKITAR

Cakupan komitmen untuk melindungi hak asasi manusia semakin meluas, mencakup masyarakat, khususnya yang berada di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan memastikan bahwa masyarakat di sekitar area operasi dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan aman dan nyaman, tanpa menerima oleh dampak yang merugikan dari kegiatan operasional Perusahaan.

Rukindo selalu berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitarnya, yang didasarkan pada prinsip saling menghormati dan menghargai. Dalam pelaksanaannya, sejumlah inisiatif sosial untuk mempertahankan keharmonisan dengan masyarakat terus dilaksanakan. Inisiatif tersebut meliputi pemberian sumbangan serta dukungan baik dalam bentuk materi maupun non-materi untuk berbagai kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan rutin, perayaan, dan peringatan hari besar keagamaan.

PENCAPAIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

Sepanjang tahun 2023, Rukindo tidak mencatat adanya pengaduan mengenai pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang dialami oleh karyawan atau masyarakat, termasuk isu-isu seperti diskriminasi, penggunaan pekerja anak, kebebasan berserikat, kerja paksa, dan masalah lainnya.

OPERASI YANG ADIL KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis yang adil menunjukkan bahwa Rukindo dikelola dengan mematuhi prinsip-prinsip etika yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui pemahaman bahwa setiap individu di Rukindo harus berperilaku profesional dalam menjalankan aktivitas bisnis, menjaga integritas dalam setiap aspek operasional, serta memiliki kesadaran untuk membangun iklim persaingan usaha yang sehat.

Penerapan operasi yang adil tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini bertujuan untuk mencegah praktik korupsi, menjamin persaingan bisnis yang sehat, mendorong tanggung jawab sosial dalam rantai nilai, serta menghormati hak kepemilikan.

PROTECTING THE HUMAN RIGHTS OF THE SURROUNDING COMMUNITIES

The commitment to protect human rights extends to the community, particularly those residing in proximity to the Company's operational areas. This commitment involves ensuring that the community surrounding the operational site can lead their daily lives peacefully without experiencing negative impacts from operational activities.

Rukindo consistently fosters close communication with the surrounding community, grounded in mutual respect and appreciation. Various social activities aimed at maintaining harmony with the community are continuously conducted. These activities encompass providing donations and other forms of material and non-material support for community events, including routine activities, celebrations, or religious holidays.

ACHIEVEMENT ON SOCIAL RESPONSIBILITY TO HUMAN RIGHTS

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints regarding human rights violations of discrimination, child labor, freedom of association, forced labor, or others that were experienced by employees or the community.

FAIR OPERATIONS COMMITMENT AND POLICY

The Company's commitment to fair operations highlights Rukindo's adherence to applicable business ethics. This commitment is realized through the understanding that all Personnel of Rukindo must conduct themselves professionally in business activities, maintain integrity, and foster a healthy climate of business competition.

The implementation of fair operations is closely related with Company management guided by Good Corporate Governance (GCG) principles. These principles serve to prevent corruption, promote fair competition, encourage social responsibility throughout the value chain, and uphold ownership rights.

PEDOMAN PERUSAHAAN MEMASTIKAN KEGIATAN OPERASIONAL YANG ADIL

Perusahaan memahami pentingnya penerapan prinsip operasi yang adil untuk menjamin perlindungan serta perhatian terhadap hak-hak semua Pemangku Kepentingan. Implementasi prinsip tersebut tercermin dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di setiap kegiatan usaha, dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, Perusahaan telah memiliki kebijakan internal yang mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil, antara lain:

1. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi;
2. Penerapan Whistleblowing System;
3. Kode Etik Perusahaan; dan
4. Surat Keputusan Direksi KD.12/PL.105/IV/DIRUT-2015 tentang Tata Cara Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

Panduan internal Perusahaan berperan sebagai langkah pencegahan untuk menghindari praktik-praktik yang tidak sesuai dengan prinsip operasi yang adil oleh Insan Rukindo. Inti dari keseluruhan isi pedoman pedoman tersebut yang berfungsi sebagai pedoman untuk penerapan operasi yang adil adalah sebagai berikut:

PENGENDALI GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Rukindo melaksanakan operasionalnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Salah satu langkah yang diambil oleh Rukindo adalah melarang karyawan untuk memberikan atau menerima hadiah, cinderamata, dan hiburan yang bertujuan untuk memperoleh informasi serta rahasia perusahaan dari pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis atau merupakan pesaing Rukindo. Dalam hal karyawan menerima tawaran atau pemberian gratifikasi dan suap, karyawan tersebut diwajibkan untuk menolak dengan cara yang sopan dan memberikan penjelasan mengenai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Rukindo, yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan Sistem *Whistleblowing*.

PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT

Rukindo berkomitmen untuk mematuhi peraturan mengenai persaingan usaha, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Berdasarkan kepatuhan yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan, komitmen ini bertujuan untuk memandu karyawan agar tidak terlibat dalam praktik perdagangan yang dilarang, penyalahgunaan posisi dominan di pasar, atau aktivitas perdagangan yang tidak adil lainnya, sesuai dengan peraturan dan petunjuk yang ditetapkan oleh Pemerintah. Melalui komitmen ini juga, Rukindo berharap tidak terdapat tindakan yang dapat menyebabkan kerugian terhadap kelangsungan bisnis usaha.

COMPANY GUIDELINES ENSURE FAIR OPERATIONS

The Company recognizes the importance of implementing fair operating principles to protect and prioritize the rights of all Stakeholders. The realization of these principles is ingrained within the framework of good corporate governance, ensuring compliance with all relevant laws and regulations in every business activity. Currently, the Company has internal policies in place to support its social responsibilities related to fair operations, including:

1. Guidelines for Gratuities Management;
2. Implementation of the Whistleblowing System;
3. Company Code of Conduct;
4. Decree of the Board of Directors KD.12/PL.105/IV/DIRUT-2015 concerning Procedures for Procurement of Goods and/or Services.

These internal guidelines serve as proactive measures to prevent Personnel of Rukindo from engaging in practices contrary to the principles of fair operations. Below is the summary from those guidelines, which provide a framework for implementing fair operations:

GRATUITY AND ANTI-CORRUPTION CONTROL

Rukindo runs its operational activities by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG). The realization is done by forbidding workers from giving and receiving gifts/souvenirs and any form of entertainment to obtain corporate information and secrets from parties who have business relationships or competitors of Rukindo. In the event that an offer or gratification and bribery is given, our workers must refuse politely and provide an explanation regarding the applicable regulation that is in force in Rukindo, which can be seen in the Gratification Guidelines & Whistleblowing System.

FAIR BUSINESS COMPETITION

Rukindo has strived to comply with the legal conduct and norms such as what has been set forth in the Code of Conduct. This will ensure that the workers will not engage in illegal activities, abusing the use of monopoly practice or other unfair trading activities, such as written in the Government regulations and their directions. Through this commitment, Rukindo also hopes that there will be no actions that can cause losses to the continuity of the business.

TANGGUNG JAWAB DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Untuk mempercepat proses pembelian dan pengembangan sistem di lingkungan Perusahaan, Rukindo mengoperasikan sistem aplikasi *smart procurement*. Sistem tersebut diharapkan dapat membantu Perusahaan untuk memastikan seluruh aktivitas pengadaan barang dan jasa dilaksanakan secara bertanggung jawab. Rukindo berkomitmen menerapkan metode pengadaan barang dan jasa yang adil melalui:

1. Pelelangan/seleksi umum
Pelelangan/seleksi umum yaitu serangkaian kegiatan pengadaan barang/jasa dengan nilai di atas Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Pemilihan/seleksi langsung
Pemilihan langsung/seleksi langsung yaitu serangkaian kegiatan pengadaan barang/jasa dengan nilai sampai dengan Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah).
3. Penunjukan Langsung
Penunjukan Langsung yaitu serangkaian kegiatan pengadaan barang/jasa yang tidak dibatasi nilainya dengan menunjuk 1(satu) penyedia yang memenuhi syarat dengan Keputusan Direksi Rukindo tentang Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Rukindo.
4. Pembelian Langsung
Pembelian langsung adalah pelaksanaan pengadaan barang-barang umum dan spare parts dengan nilai sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah).
5. Swakelola
Swakelola yaitu pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri dengan menggunakan tenaga sendiri, alat sendiri atau sewa upah borongan tenaga kerja dan dikelola sendiri.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Selama periode 2023, Rukindo tidak mencatat adanya laporan yang menunjukkan indikasi korupsi atau suap yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Rukindo menyadari bahwa penerapan operasi yang adil secara tidak langsung telah berkontribusi pada peningkatan kepercayaan serta aktivitas bisnis sepanjang tahun tersebut. Selain itu, hal ini juga berdampak positif terhadap penyelesaian berbagai kontrak pengerukan. Tanpa jaminan pelaksanaan operasi yang adil, perusahaan tidak akan mampu menjamin kepuasan pelanggan dan memperoleh kontrak baru.

RESPONSIBILITIES IN PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Rukindo has established a smart procurement system – an application to accelerate the process of purchasing and system development at the Company. This system is expected to help the Company ensure that all procurement activities for goods and services are carried out responsibly. Rukindo is committed to be fair when procuring goods and services through the following methods:

1. General auctions/selection
General auction/selection is a series of goods/services procurement activities with a value of more than Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah).
2. Direct selection
Direct selection is a series of goods/service procurement activities with a value of up to Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah).
3. Direct appointment
Direct Appointment is a series of goods/services procurement activities that are not limited in value by appointing 1 (one) provider that meets the requirements within the Decree of Board of Directors on Procurement of Goods and Services.
4. Direct Purchase
Direct purchase is the procurement of general goods and spare parts with a value of up to Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah).
5. Self-management
Self-management is the implementation of working plan, performed and supervised on their own, using their own labor, utilizing their own tools or rent in bulk and self-managed.

IMPACT AND ACHIEVEMENT

Throughout 2023, Rukindo did not receive any report on cases that reflected indications of corruption and bribery that were faced by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees. Rukindo has also realized that in some way, the implementation of fair operation has increased our stature as a trusted business entity during the year. This has also affected the completion of several dredging contracts. If the Company did not ensure fair operation, customer satisfaction could not be guaranteed, and the Company cannot secure new contracts.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Rukindo menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dengan melaksanakan kegiatan operasional yang memperhatikan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Untuk itu, Rukindo telah membentuk Divisi HSE yang bertanggung jawab dalam program pemantauan dan pengelolaan lingkungan, baik di area proyek maupun di tingkat korporat, guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

AKTIVITAS OPERASIONAL YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP

Penerapan praktik operasional yang memperhatikan aspek lingkungan dalam kegiatan bisnis Rukindo dapat dilihat melalui berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

GREEN OFFICE

Rukindo melaksanakan inisiatif Green Office dalam pengelolaan kantor yang berlandaskan pada prinsip keberlanjutan lingkungan. Manajemen Rukindo bersama seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan berbagai program efisiensi, termasuk pengurangan penggunaan kertas, listrik, dan air, serta pengelolaan limbah melalui proses daur ulang. Langkah ini merupakan salah satu bentuk kontribusi Rukindo dalam menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

PENGUKURAN PENCAHAYAAN, KELEMBAPAN, DAN KEBISINGAN

Rukindo juga memastikan kondisi lingkungan kerja yang memberikan rasa nyaman dan sehat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas seluruh Insan Perusahaan. Rukindo menyadari keadaan fisik lingkungan kerja dapat mempengaruhi seluruh aktivitas operasional bisnis usaha. Oleh karena itu, Rukindo melakukan pengukuran dan pengelolaan komponen lingkungan yang meliputi pencahayaan, tingkat kelembapan, serta kebisingan guna menentukan keadaan lingkungan kerja.

PENGHIJAUAN

Rukindo berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan melaksanakan program penghijauan yang bertujuan mengurangi polusi udara. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kegiatan penanaman pohon di area sekitarnya, yang tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan estetika

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

COMPANY COMMITMENTS AND POLICIES REGARDING THE ENVIRONMENT

Rukindo's commitment to environmental preservation is demonstrated by the implementation of a responsible operational activity that is based on Law No. 32 in 2009 regarding Environmental Protection and Management. Rukindo has formed the HSE Division that has a role to monitor and manage the environment programs of our projects and around our operation to minimize negative impacts that we might bring to the environment.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY OPERATION

The implementation of operational practices that pay attention to environmental aspects in Rukindo's business activities can be seen through various initiatives that have been implemented as follows:

GREEN OFFICE

Rukindo implements the Green Office program in managing offices to be environmentally friendly. Rukindo's Management and all workers have run various energy saving programs that affected our use of paper, electricity and water as well as on recycled waste management. This is one form of our contribution toward the environment.

MEASUREMENT OF LIGHTING, HUMIDITY, AND NOISE

Rukindo also ensures that the working environment provides a comfortable and healthy feeling. This aims to improve the performance and productivity of all Company Personnel. Rukindo realizes that the physical condition of the working environment can affect all operational activities of the business. Therefore, Rukindo measures and manages environmental components including lighting, humidity levels, and noise to determine the condition of the working environment.

GREENERY

Rukindo is committed to preserving the environment by implementing a greening program that aims to reduce air pollution. This commitment is realized through tree planting activities in the surrounding area, which not only function to improve aesthetics but also environmental quality. In

tetapi juga kualitas lingkungan. Selain itu, Rukindo juga menciptakan ruang terbuka hijau dalam bentuk taman, dengan pemilihan jenis tanaman yang disesuaikan dengan desain bangunan kantor.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Selama periode 2023, tidak terdapat pengaduan atau laporan mengenai masalah lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional Perusahaan.

Rukindo memandang program tanggung jawab lingkungan sebagai investasi yang penting untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, bukan sekadar sebagai beban biaya, melainkan sebagai alat untuk mencapai keuntungan. Komitmen Rukindo terhadap tanggung jawab lingkungan mencerminkan dukungannya terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan pemahaman ini, pelaksanaan program tanggung jawab lingkungan menjadi sangat strategis bagi Rukindo dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi bisnis di masa mendatang.

TANGGUNG JAWAB KEPADA PEKERJA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN KEPADA KARYAWAN

Dalam melaksanakan program tanggung jawab terhadap pekerja, Perusahaan memiliki acuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Penerapan kebijakan ketenagakerjaan telah dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan ketenagakerjaan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Perusahaan menunjukkan komitmen dan kebijakan yang kuat terkait tanggung jawab sosialnya kepada karyawan, dengan penekanan khusus pada aspek ketenagakerjaan yang mencerminkan perhatian Perusahaan terhadap kesejahteraan para pekerjanya. Informasi tambahan mengenai ketenagakerjaan yang tidak dibahas dalam konteks ini telah disampaikan dalam bagian Profil Sumber Daya Manusia dan Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

addition, Rukindo also creates green open spaces in the form of parks, with the selection of plant types adjusted to the design of the office building.

IMPACT AND ACHIEVEMENT

There were no complaints or reports on environmental issues that were caused by the Company's operational activities throughout 2023.

Rukindo believes that the environmental responsibility program is our investment for business growth and sustainability and instead of treating it as a cost center, it should be treated as a profit center. The responsibility to the environment is Rukindo's commitment to support the creation of sustainable development. With this understanding, the environmental responsibility program has an important, strategic role for Rukindo in preserving the environment and thus bringing an added value for our future business development.

RESPONSIBILITY TO WORKERS

COMMITMENT AND POLICY TO EMPLOYEES

The Company's responsibility towards its workers is conducted with reference to:

1. Law No. 13 in 2003 concerning Manpower;
2. Regulation of the Republic of Indonesia Government No. 50 in 2012 concerning Health and Safety Environment Management System.

The manpower policies are carried out to ensure that the employment activities are in accordance with the applicable laws and regulations and the welfare of workers. The Company's commitment and policies related to social responsibility to workers are more emphasized on labor aspects that show the Company's concern for the welfare of its workers. Other information regarding employment that is not included in this discussion has been discussed in the Human Resources Profile and Business Support Review sections in this Annual Report.

INISIATIF PROGRAM TERKAIT KEWAJIBAN KEPADA KARYAWAN

Rukindo telah melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap karyawan dengan menerapkan prinsip-prinsip ketenagakerjaan serta keselamatan dan kesehatan kerja. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas serta memberikan dukungan kepada karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional Rukindo, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka. Tanggung jawab Perusahaan terhadap kedua aspek tersebut selama tahun 2023 mencakup berbagai langkah dan kebijakan yang telah diimplementasikan dengan baik, yang memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan karyawan.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung inisiatif pemerintah yang mengantisipasi segala bentuk diskriminasi dalam proses perekrutan dan penempatan jabatan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU 13/2003) Pasal 6. Komitmen ini telah dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 15/5/1/RKD-2019 yang dikeluarkan pada tanggal 15 Mei 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen Perusahaan. Keputusan tersebut menegaskan pentingnya penerapan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam kesempatan kerja serta pengembangan potensi individu, tanpa memandang ras, agama, warna kulit, jenis kelamin, asal daerah, keturunan, usia, status perkawinan, maupun kondisi fisik dan medis. Dengan demikian, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa hak asasi manusia setiap karyawan dihormati dan dilindungi secara konsisten.

Proporsi karyawan di Perusahaan saat ini cenderung lebih banyak melibatkan pria, disebabkan oleh jenis pekerjaan yang lebih banyak memerlukan kekuatan fisik dan lebih diminati oleh kalangan laki-laki. Meskipun demikian, Rukindo tetap berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi pekerja perempuan untuk berkontribusi di lapangan, sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki.

KEPUASAN PEKERJA

Rukindo secara rutin 2 (dua) tahun sekali melaksanakan survei untuk mengukur kepuasan karyawan setiap tahun. Pada tahun 2022, survei tersebut melibatkan 45 (empat puluh lima) karyawan dan menghasilkan nilai indeks sebesar 3,21 dari skala maksimum 5,00. Hasil ini tergolong dalam kategori **"Cukup Puas"**.

CSR PROGRAM INITIATIVES RELATED TO OBLIGATIONS TO EMPLOYEES

Rukindo has conducted various programs to show its responsibility towards workers through the employment aspects as well as health and safety environment at our occupational area. These programs are carried out to increase the productivity of our workers and support them to boost Rukindo's operational activities while improving the quality of workers' life. The Company's responsibility for both aspects throughout 2023 includes various steps and policies that have been well implemented, which have a positive impact on employee welfare.

GENDER EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES

The Company supports the government program that prohibits discrimination to get job and earn a certain position, which stipulated in the Law No. 13 in 2003 regarding Manpower (Law 13/2003) Article 6. This support has been stipulated in the Decree of Board of Directors No: 15/5/1/RKD-2019 on May 15, 2019 concerning the Management Organization and Procedure of the Company which ensures the enforcement of the principle of equality and non-discrimination in employment opportunities and the potential development without differentiating race, believes, skin color, religion, gender, areas of origin, ancestry, age, marital status, physical condition and medical condition. This is one of the Company's commitments to ensure that the rights of every worker can be fulfilled and are always protected.

The current composition of the Company's workers by gender are mostly male. The proportion where we employ more men is because of the nature of our work that required physical strength and more desirable for men. The Company ensures that female workers have the same opportunities to work in the field, according to their interests and talents.

EMPLOYEE SATISFACTION

Rukindo regularly conducts a survey every 2 (two) years to measure employee satisfaction. In 2022, the survey involved 45 (forty-five) employees and produced an index value of 3.21 on a maximum scale of 5.00. This result is included in the **"Quite Satisfied"** category.

PENCEGAHAN TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

Rukindo menjalankan proses rekrutmen dengan menetapkan syarat bahwa calon pegawai minimal harus lulusan Sekolah Menengah Atas (SLTA) dan berusia di atas 18 tahun, sehingga dapat dipastikan tidak ada praktik pekerja anak di bawah umur. Langkah ini menunjukkan komitmen Rukindo dalam mematuhi Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan mengatur larangan mempekerjakan anak yang berumur di bawah 18 tahun.

Selain itu, Rukindo juga telah mengatur jam kerja dalam Keputusan Direksi Nomor: 03/06/01/ RKD-2022 tanggal 3 Juni 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen Perusahaan dan mengenai ketentuan lembur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor KD.048/ KP.208/VI/DIRUT-2017 tentang Ketentuan Kerja Lembur Pekerja Rukindo yang ditetapkan tanggal 9 Juni 2017.

Perusahaan juga menjamin bahwa tidak ada praktik kerja paksa yang terjadi, sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi yang sama, yaitu Nomor: 03/06/01/RKD-2022. Rukindo menerapkan kebijakan ini secara konsisten, sehingga tidak ada pegawai yang berusia di bawah 18 tahun dan tidak ada insiden terkait kerja paksa yang dialami oleh para karyawan.

HEALTH, SAFETY, SECURITY, ENVIRONMENT AND QUALITY (HSSEQ)

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja di Rukindo terintegrasi dalam sistem *Health, Safety, Security, Environment, and Quality* (HSSEQ), yang menjadi fokus utama dalam setiap pelaksanaan proyek perusahaan. Penetapan ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kebijakan Manajemen Nomor HK.3016/1/1/UGR-2016 mengenai Mutu, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan. Sepanjang tahun 2023, Rukindo telah melaksanakan berbagai program yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, yang dilaksanakan oleh Sekretariat Perusahaan dan Hukum, antara lain:

1. Management Walkthrough;
2. Safety Drill di kapal;
3. Safety Patrol;
4. Latihan Pemadam Kebakaran;
5. Pemenuhan kelengkapan alat keselamatan seperti *wearpack, helmet, safety shoes, glove*; dan
6. Kelengkapan alat pemadam kebakaran ringan di kantor dan galangan.

PREVENTION OF CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Rukindo has been conducting the recruitment process by setting the requirements that the candidate of our worker should be at least graduated from high school with an age above 18 years to keep the Company from the practice of a child labor. This is a form of Rukindo's commitment in fulfilling the Article 68 and Article 69 of Law No. 13 regarding Manpower which regulates the prohibition of employing children, that is, anyone under the age of 18 years.

Rukindo has also determined the working hours in the Decree of Board of Directors Number: 03/06/01/RKD-2022 on June 3, 2022 regarding the Management Organization and Procedure of the Company and regarding the provisions of overtime in the Decree of Board of Directors Number KD.048/KP.208/VI/DIRUT-2017 concerning Overtime which ratified on June 9, 2017.

The Company has also been ensuring that there were no circumstances regarding the prevention of forced labor practices in the Decree of Board of Directors No: 03/06/01/RKD-2022 on June 3, 2022. The activity is consistently implemented by Rukindo, so that there are no employees under the age of 18 and there are no incidents of forced labor any of our workers had to suffer.

HEALTH, SAFETY, SECURITY, ENVIRONMENT AND QUALITY (HSSEQ)

The health and safety environment aspect are covered in the Health, Safety, Security, Environment and Quality (HSSEQ), and it has become the main priority in every project. This is determined in accordance with the rules in the Management Policy No. HK.3016/1/1/UGR-2016 regarding Quality, Health, Safety, and the Environment. In 2023, the Company conducted several programs related to health and safety environment which has been implemented by the Corporate Secretariat and Legal, including:

1. Management Walkthrough;
2. Safety Drill at boat;
3. Safety Patrol;
4. Fire Safety drill;
5. Fulfillment of safety equipment such as *wearpack, helmet, safety shoes, glove*;
6. Fulfillment of light fire extinguisher at the office and shipyard.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Rukindo memiliki mekanisme pengaduan yang berhubungan dengan masalah ketenagakerjaan. Dalam hal pekerja merasa diperlakukan tidak wajar, tidak adil, tidak sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan mendorong penyelesaian melalui komunikasi antar individu yang merasa dirugikan dan atasan langsungnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menghindari terjadinya perselisihan. Namun, jika kesepahaman tidak dapat dicapai, individu tersebut berhak untuk melaporkan masalah yang dihadapi kepada Divisi SDM guna memperoleh solusi yang paling tepat.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Rukindo telah menerima manfaat yang signifikan dari penerapan praktik ketenagakerjaan yang sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar industri yang berlaku. Keadaan tersebut dapat dirasakan dari tidak adanya laporan material yang berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dapat memengaruhi operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2023, tidak ada masalah karyawan yang bersifat material. Setiap permasalahan yang muncul telah ditangani secara efektif oleh atasan yang bersangkutan, dengan dukungan dari Divisi Sumber Daya Manusia (SDM).

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

KOMITMEN KEPADA MASYARAKAT

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan oleh Rukindo berperan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan usaha yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kegiatan operasional Rukindo terletak dekat dengan masyarakat lokal, sehingga keterlibatan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program TJSL, seperti inisiatif kesejahteraan dan sumbangan, diyakini dapat memperkuat kepercayaan, membangun hubungan yang konstruktif, dan menangani masalah sosial.

Pelaksanaan program TJSL juga berkontribusi pada pengembangan budaya keberlanjutan di dalam Perusahaan, mendorong inovasi, menjamin efisiensi, dan mendukung profitabilitas jangka panjang. Dengan mengintegrasikan aspek sosial ke dalam strategi bisnisnya, Rukindo dapat memastikan bahwa operasionalnya tetap tetap terjaga dan mampu beradaptasi dengan perubahan tren pasar, serta tetap bersaing dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan.

MECHANISMS TO FILE COMPLAINT ON EMPLOYMENT ISSUES

Rukindo has a complaint mechanism related to labor issues. In the event that workers feel they are being treated unfairly, unfairly, not in accordance with Company Regulations or applicable labor laws and regulations, the Company encourages resolution through communication between individuals who feel aggrieved and their immediate superiors. This approach aims to avoid disputes. However, if an understanding cannot be reached, the individual has the right to report the problem to the HR Division in order to obtain the most appropriate solution.

IMPACT AND ACHIEVEMENT

Rukindo has received significant benefits from the implementation of labor practices that are in line with applicable laws and regulations and industry standards. This can be felt from the absence of any material report regarding employment that can affect the Company's business processes. Throughout 2023, there were no significant issues regarding employee management or discontent. Any issues that arose were promptly addressed with the respective supervisors, with the assistance of the HR Division.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE COMMUNITY

COMMITMENT TO THE COMMUNITY

CSR programs for Rukindo serves as a cornerstone for sustainable operations and positive community impact. Rukindo operates in close proximity to local communities. Engaging with the communities through CSR initiatives, such as community outreach programs and donations can help build trust, foster positive relationships, and address community concerns.

Embracing CSR fosters a culture of sustainability within the Company, driving innovation, efficiency, and long-term profitability. By integrating social considerations into its business strategy, the Company can future-proof its operations, adapt to evolving market trends, and remain competitive in the long run.

PROGRAM TJSL TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Rukindo telah melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk mendorong pembangunan masyarakat serta menciptakan kehidupan sosial yang aman, nyaman, dan berkelanjutan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai kegiatan TJSL yang telah dilaksanakan oleh Rukindo selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan TJSL / TJSL Activities	Waktu Pelaksanaan / Date	Tujuan / Objective	Biaya / Cost
1.	Bantuan untuk peningkatan sarana wisata pantai semilir / Assistance for improving Semilir Beach tourism facilities	11 Januari 2023 / January 11, 2023	Desa Socorejo, Kecamatan / Socorejo Village, District	Rp100.000.000,-
2.	Bantuan Biaya CSR dalam rangka kegiatan ramadhan di Masjid At-Taqwa PT Rukindo / CSR Cost Assistance for Ramadan activities at At-Taqwa Mosque of PT Rukindo	21 Maret 2023 / March 21, 2023	Masjid At-Taqwa, Jakarta Utara / At-Taqwa Mosque, North Jakarta	Rp66.840.000,-
3.	Pemberian Hewan Qurban 1 Ekor Sapi dalam rangka Idul Adha / Provision of Qurban Animal, 1 Cow in the context of Eid al-Adha	29 Juni 2023 / June 29, 2023	Yayasan Insan Cerdas Sejahtera	Rp16.000.000,-
4.	Pemberian Hewan Qurban 1 Ekor Sapi dalam rangka Idul Adha / Provision of Qurban Animal, 1 Cow in the context of Eid al-Adha	29 Juni 2023 / June 29, 2023	Masjid Baiturrahman Lapas Kelas 1 Cipinang / Baiturrahman Mosque, Class 1 Cipinang Prison	Rp20.000.000,-
5.	Penyembelihan Hewan Qurban 1 Ekor Sapi dalam rangka Idul Adha / Slaughter of Qurban Animal, 1 Cow in the context of Eid al-Adha	29 Juni 2023 / June 29, 2023	Masjid At-Taqwa PT Rukindo / At-Taqwa Mosque, PT Rukindo	Rp29.822.500,-
Jumlah Biaya / Total Cost				Rp232.662.500,-

CSR PROGRAM IN 2023

In 2023, Rukindo conducted CSR programs that encourage the community to develop, feel safe and comfortable, have a sustainable social life, and improve the quality of society in general. The CSR activities for the communities that Rukindo realized in 2023 were as follows:

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan di lingkungan sekitar area operasinya memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan usaha Perusahaan. Kehadiran Perusahaan dirasakan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, yang pada selanjutnya kembali mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Isu-isu yang muncul seputar kegiatan operasional cenderung bersifat minor dan tidak material, sehingga tidak mengganggu stabilitas usaha. Setiap permasalahan yang timbul dapat diselesaikan dengan baik, tanpa adanya unsur diskriminasi atau paksaan.

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN KEPADA PELANGGAN

Kepuasan pelanggan adalah aspek yang sangat penting bagi Rukindo. Pelanggan yang merasa puas akan menjadi saksi yang memperkuat citra Perusahaan sebagai entitas bisnis yang dapat diandalkan, serta secara efektif membangun kepercayaan terhadap Rukindo di sektor industri. Reputasi yang solid dalam menyediakan layanan berkualitas dan memenuhi ekspektasi pelanggan dapat menjadi faktor pembeda yang signifikan bagi Rukindo dibandingkan dengan para pesaingnya, sehingga mampu meraih keunggulan dalam persaingan.

IMPACT AND ACHIEVEMENT

Social activities carried out by the company in the environment around its operational area have a significant positive influence on the development of the Company's business. The surrounding community can feel the positive impact of the Company's presence and has always been supportive towards our operational activities. The issues that have arisen related to operational activities were relatively small and not material enough to be disrupting our business stability. All problems could be solved properly without discrimination and coercion.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

COMMITMENT AND POLICY TO CUSTOMERS

Customer satisfaction holds significant importance for Rukindo. Satisfied customers serve as reliable testimonials for the Company's reputation and are efficient propellers for building trust within the industry. A strong reputation for delivering quality services and meeting customer expectations can differentiate Rukindo from competitors and win the competition.

Dalam sektor pengerukan yang ditandai oleh persaingan yang sangat ketat, kepuasan pelanggan dapat berfungsi sebagai keunggulan kompetitif yang signifikan. Rukindo berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi secara konsisten, dengan tujuan untuk melebihi ekspektasi pelanggan. Upaya ini juga memiliki peranan penting dalam mendukung Grup Pelindo dalam mencapai aspirasi para Pemangku Kepentingan, terutama terkait dengan pengembangan pelabuhan nasional dan industri logistik secara menyeluruh.

KEGIATAN TAHUN 2023

Kegiatan-kegiatan dalam tanggung jawab sosial terkait konsumen meliputi:

1. Survei Kepuasan Pelanggan

Rukindo secara rutin melakukan survei untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, kegiatan ini bertujuan untuk memahami tanggapan, respons, dan harapan pelanggan terhadap layanan yang disediakan oleh setiap petugas hubungan pelanggan yang menangani masing-masing klien.

Survei dilaksanakan terhadap empat pelanggan pada periode 1 hingga 31 Desember 2023. Hasil dari survei menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Pelanggan secara keseluruhan mencapai 3,97 pada skala 5, yang tergolong dalam kategori "Puas". Nilai tertinggi untuk kepuasan pelanggan mencapai indeks sebesar 4,25 yang dihasilkan berdasarkan pernyataan berikut:

- "Terdapat petugas di PT Rukindo yang selalu sedia dalam menangani keluhan pelanggan"
- "Pelayanan yang diberikan sopan dan ramah"
- "Pekerja PT Rukindo memiliki kompetensi yang memadai"
- "Keamanan dan kondisi lingkungan kerja"

Sebaliknya, pernyataan yang mendapatkan nilai terendah adalah "Kuantitas dan kualitas peralatan yang dimiliki PT Rukindo telah memadai" dengan indeks kepuasan hanya 3,25.

Hasil dari survei tersebut akan menjadi acuan bagi Perusahaan dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kemajuan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam kontrak.

In the dredging industry, where competition may be fierce, customer satisfaction can serve as a competitive advantage. Rukindo will put every effort into consistently delivering exceptional service and exceeding customer expectations. This is also important to help the Pelindo Group in realizing the expectations of its stakeholders, especially for national port development and the logistics industry as a whole.

ACTIVITIES IN 2023

Activities in social responsibility related to consumers include:

1. Customer Satisfaction Survey

Rukindo regularly conducts surveys to measure the level of customer satisfaction, this activity aims to understand customer responses, responses, and expectations of the services provided by each customer relationship officer who handles each client.

The survey was conducted on four customers in the period December 1 to 31, 2023. The results of the survey showed that the overall Customer Satisfaction Index reached 3.97 on a scale of 5, which is included in the "Satisfied" category. The highest value for customer satisfaction reached an index of 4.25 which was generated based on the following statements:

- Officers at PT Rukindo are always ready to handle customer complaints"
- "The service provided is polite and friendly"
- "PT Rukindo's workers have adequate competence"
- "Safety and working environment conditions"

On the other hand, the statement that received the lowest value was "The quantity and quality of equipment owned by PT Rukindo is adequate" with a satisfaction index of only 3.25.

The results of the survey will be a reference for the Company in its ongoing efforts to improve work progress according to the schedule set out in the contract.

2. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Rukindo menempatkan perhatian yang besar pada aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan dari produk serta layanan yang ditawarkan. Perusahaan secara konsisten berupaya untuk melakukan edukasi dan menyebarkan informasi mengenai kualitas kerja yang dihasilkan dari pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, hal ini secara otomatis memberikan informasi yang berguna bagi pelanggan agar selalu memperhatikan faktor keselamatan saat menggunakan layanan yang disediakan oleh Perusahaan.

3. Peningkatan Layanan Pelanggan

Rukindo memahami perlindungan terhadap pelanggan sebagai tanggung jawab yang penting. Oleh karena itu, Perusahaan selalu memperhatikan kesesuaian proyek yang dijalankan terhadap prosedur operasi standar yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan pelanggan. Rukindo juga telah memperoleh sertifikasi ISO 19001:2008 mengenai Sistem Manajemen Mutu, yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas dan layanan produk sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan. Selain itu, Rukindo juga menjalankan program-program untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan seperti:

- a. Mengungkapkan informasi yang relevan dan dibutuhkan oleh pelanggan mengenai jasa dan aktivitas operasional Rukindo yang secara potensial dapat mempengaruhi pelanggan. Informasi diberikan secara akurat, lengkap, dan mutakhir sehingga pelanggan dapat memperoleh manfaat yang maksimal.
- b. Memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan, misalnya melalui Buletin, *Company Profile*, *Leaflet*, *Poster*, *Video*, *Website* dan aktivitas penyebaran informasi lainnya yang memanfaatkan media internet.
- c. Memberikan pelayanan kepada semua pelanggan seadil-adilnya baik dalam harga dan kualitas sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan yang berlaku.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menemukan adanya pelaporan yang disampaikan pelanggan mengenai ketidakpuasan pelanggan menerima layanan yang diberikan. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan komitmennya untuk memberikan layanan kepada pelanggan secara bertanggung jawab.

2. Customer Health and Safety

Rukindo places great attention on the health, safety, and security aspects of its products and services. The Company consistently strives to educate and disseminate information regarding the quality of work resulting from services to customers. Thus, this automatically provides useful information for customers to always pay attention to safety factors when using services provided by the Company.

3. Improved Customer Service

Rukindo believed that it is our obligation to protect our customers. This is reflected whenever we do our projects where we have always been very attentive to ensure that our operations were suitable with the standard operating procedures for customer health and safety. Rukindo has received the ISO 19001:2008 certification on Quality Management Systems. The certification shows the Company's consistency in guaranteeing the quality of our product and services that is also related to our responsibility to the customers. In addition, Rukindo has also conducted other programs to improve our services including:

- a. Disclosure of relevant information that is required by customers regarding Rukindo's services and operational activities that can potentially affect them. The information is given fully, accurately, and always updated to ensure that our customers receive the maximum benefit.
- b. Provide our customers with the convenience to access information, for example through Bulletins, Company Profiles, Leaflets, Posters, Videos, Websites, and other channels that uses internet.
- c. Provide fair services to all customers in terms of price and quality in accordance with the agreements and applicable regulations.

IMPACT AND ACHIEVEMENT

Throughout 2023, the Company did not find any reports submitted by customers regarding customer dissatisfaction with the services provided. This demonstrates the Company's success in realizing its commitment to provide services to customers responsibly.



08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Pengerukan Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENERUKAN INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PENERUKAN INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-79	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT Pengerukan INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT Pengerukan INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Ari Santoso	Name
Alamat kantor	Komplek Gedung Rukindo Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur Jakarta Utara, 14430	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Kav. Pengadilan Blok C No. 10 RT.003 RW.011, Kel. Klender Kec. Duren Sawit Jakarta Timur	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021-4301380 Direktur Utama/ President Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pengerukan Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pengerukan Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Pengerukan Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Pengerukan Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pengerukan Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. <i>a. All information in the financial statements of PT Pengerukan Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Pengerukan Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | <i>b. The financial statements of PT Pengerukan Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pengerukan Indonesia. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Pengerukan Indonesia.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 April 2024/Jakarta, April 24, 2024



Ari Santoso
Direktur Utama/ President Director



*The original report included herein is in the
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00820/2.1032/AU.1/06/0697-
4/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pengerukan Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pengerukan Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00820/2.1032/AU.1/06/0697-
4/1/IV/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pengerukan Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pengerukan Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00820/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00820/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00820/2.1032/AU.1/06/0697-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00820/2.1032/AU.1/06/0697-
4/1/IV/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00820/2.1032/AU.1/06/0697-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00820/2.1032/AU.1/06/0697-
4/1/IV/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00820/2.1032/AU.1/06/0697-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00820/2.1032/AU.1/06/0697-
4/1/IV/2024 (continued)

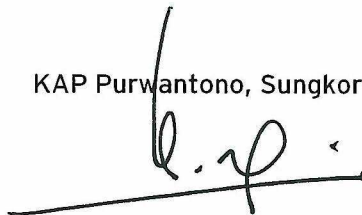
**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

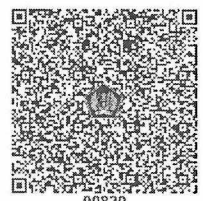
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

24 April 2024/April 24, 2024



00820

PT PENERUKAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	80.019.372.526	4,27,29,30	32.334.030.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5,29,30		Trade receivables - net
Pihak ketiga	-		1.572.499.997	Third parties
Pihak berelasi	26.523.867.393	27	21.042.372.520	Related parties
Pendapatan masih akan diterima - pihak berelasi	26.509.575.514	27	88.576.864.151	Accrued income - related parties
Persediaan	14.505.672.248	7	10.687.975.850	Inventories
Uang muka	1.215.450.840	8	28.841.606	Advances
Beban dibayar di muka	1.383.735.466	8	964.794.969	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.572.586.189	16a	46.961.576.580	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	151.730.260.176		202.168.955.689	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	169.856.173.556	9	175.404.282.968	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	817.636.367	10	1.090.181.821	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	-	29	2.586.300.000	Other non current assets
Total Aset Tidak Lancar	170.673.809.923		179.080.764.789	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	322.404.070.099		381.249.720.478	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PENERUKAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12,29,30		Trade payables
Pihak ketiga	7.427.323.959		13.789.795.025	Third parties
Pihak berelasi	974.917.552	27	3.270.626.517	Related parties
Utang lain-lain		13,29,30		Other payables
Pihak ketiga	834.672.112		67.329.010	Third parties
Pihak berelasi	802.163.743	27	1.306.079.975	Related parties
Pendapatan diterima di muka		14		Unearned revenues
Pihak ketiga	-		1.416.666.671	Third parties
Pihak berelasi	-	27	5.673.391.467	Related parties
Beban akrual	45.088.119.693	15,29,30	59.203.820.749	Accrued expenses
Utang pajak	1.801.193.947	16b	13.083.002.573	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	17,27,29,30	41.584.988.000	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	122.204.826.671	18,27,29,30	92.736.957.035	Long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	179.133.217.677		232.132.657.022	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3.025.865.637	16e	7.001.915.240	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	842.538.300	19	625.182.858	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	65.188.152.171	18,27,29,30	75.415.283.430	Long-term loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	69.056.556.108		83.042.381.528	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	248.189.773.785		315.175.038.550	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized capital - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 612.164 saham	612.164.000.000	20	612.164.000.000	Issued and fully paid - 612,164 shares
Obligasi wajib konversi -195.000 saham				Mandatory convertible bonds 195,000 shares -
nilai nominal - Rp1.000.000 per saham	195.000.000.000	21,30	195.000.000.000	Rp1,000,000 - par value per share
Cadangan umum	4.165.070.971	22	4.165.070.971	General reserve
Akumulasi defisit	(737.114.774.657)		(745.254.389.043)	Accumulated deficit
EKUITAS - NETO	74.214.296.314		66.074.681.928	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	322.404.070.099		381.249.720.478	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PENERUKAN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan usaha	103.826.131.646	23,27	401.633.096.090	Operating revenues
Beban usaha	(116.436.795.135)	24	(344.588.468.203)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.089.875.443	25a	3.389.456.103	Other operating incomes
Beban operasi lainnya	(12.645.672.953)	25b	(17.268.077.678)	Other operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(22.166.460.999)		43.166.006.312	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Laba atas penjualan aset tetap	49.335.251.902	9	-	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan keuangan	1.942.660.196	26a	622.414.557	Finance income
Beban keuangan	(18.808.001.061)	26b	(14.852.577.536)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	10.303.450.038		28.935.843.333	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(6.108.592.901)		(9.790.933.807)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	4.194.857.137		19.144.909.526	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT
Kini	-	16c,16d	-	Current
Tangguhan	3.969.165.286	16c,16e	7.037.375.896	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	8.164.022.423		26.182.285.422	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalance pasti	(31.292.355)		35.512.695	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	6.884.318		(7.812.793)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(24.408.037)		27.699.902	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF INCOME TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.139.614.386		26.209.985.324	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PENERUKAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Obligasi wajib konversi/ <i>Mandatory convertible bonds</i>	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ <i>Retained Earnings (Accumulated Deficit)</i>		Ekuitas - neto/ <i>Equity - net</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2021	612.164.000.000	195.000.000.000	4.165.070.971	(771.464.374.367)	39.864.696.604	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	26.182.285.422	26.182.285.422	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali program imbalance pasti	-	-	-	27.699.902	27.699.902	Other comprehensive income - remeasurement of defined benefit plans
Saldo 31 Desember 2022	612.164.000.000	195.000.000.000	4.165.070.971	(745.254.389.043)	66.074.681.928	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	8.164.022.423	8.164.022.423	Income for the year
Rugi komprehensif lain - pengukuran kembali program imbalance pasti	-	-	-	(24.408.037)	(24.408.037)	Other comprehensive loss - remeasurement of defined benefit plans
Saldo 31 Desember 2023	612.164.000.000	195.000.000.000	4.165.070.971	(737.114.774.657)	74.214.296.314	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PENERUKAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	154.879.259.282		358.920.202.171
Penerimaan restitusi pajak	36.048.099.717		5.960.827.587
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.942.660.199		622.414.557
Pembayaran kepada pemasok	(69.079.222.420)		(299.411.956.103)
Pembayaran kepada karyawan	(18.049.243.374)		(17.376.586.239)
Pembayaran beban keuangan	(19.061.173.150)		(11.501.839.158)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.139.427.614)		(2.753.557.912)
Pembayaran kegiatan operasional lain	(53.962.380.883)		(7.811.795.788)
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	30.578.571.757		Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan atas penjualan aset tetap	61.211.000.000		-
Perolehan aset tetap	(40.104.229.247)		(13.087.869.956)
Arus kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	21.106.770.753		Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman	(4.000.000.000)	18,31	(4.000.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	-	11,31	(19.900.000)
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.000.000.000)		Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	47.685.342.510		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	32.334.030.016	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	80.019.372.526	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pengerukan Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Pengerukan Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Oktober 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 51 tanggal 11 Februari 1992 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-2075 HT.01.01.Th.92 tanggal 3 Maret 1992.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1991 mengenai pengalihan bentuk Perusahaan Umum Pengerukan yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1983 jo. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1984 menjadi Perusahaan Perseroan. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2013, seluruh saham milik Negara Republik Indonesia pada PT Pengerukan Indonesia (Persero) dialihkan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu "PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)" atau "Pelindo II") sehingga status Perusahaan berubah menjadi PT Pengerukan Indonesia yang tunduk sepenuhnya pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 19 tanggal 15 September 2022 yang dibuat oleh Notaris Dian Fitriana, S.H., M.Kn., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0066524.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 15 September 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang jasa pengerukan yang meliputi:

- Pengerukan dan pemeliharaan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam, dan kanal;
- Penyiapan lahan serta kegiatan penunjang penyiapan lahan untuk konstruksi;
- Pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan pelabuhan bukan perikanan;
- Survei hidrografi dan topografi serta penyelidikan tanah (*soil investigation*);
- Jasa pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap;

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pengerukan Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Pengerukan Indonesia (Persero) based on Deed No. 2 dated October 1, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute of Notary Imas Fatimah, S.H., which was subsequently amended by Deed No. 51 dated February 11, 1992 of Notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision No. C2-2075 HT.01.01.Th.92 dated March 3, 1992.

Establishment of the Company was due to enactment of Government Regulation No. 9 of 1991 regarding change in the form of Perusahaan Umum Pengerukan which was established based on Government Regulation No. 18 of 1983 jo. Government Regulation No. 33 of 1984 to be a state-owned limited liability company. Furthermore, based on Government Regulation No. 44 year 2013, all shares of the State of the Republic of Indonesia in PT Pengerukan Indonesia (Persero) were transferred to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (formerly "PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)" or "Pelindo II") hence the Company's status was changed to be PT Pengerukan Indonesia under Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Deed No. 19 dated September 15, 2022, made by Notary Dian Fitriana, S.H., M.Kn., regarding changes to the Company's articles of association which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-0066524.AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 15, 2022.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the dredging services which includes:

- Dredging and maintenance of rivers, harbours, swamps, lakes, shipping lanes, ponds and canals;
- Land preparation and supporting activities for land preparation for construction;
- Construction, maintenance and/or rebuilding of non-fishery port buildings;
- Hydrographical and topographical survey and soil investigation;
- Services for transporting goods by sea at ports that do not yet have complete facilities;

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang jasa pengerukan yang meliputi: (lanjutan)

- Jasa reparasi dan perawatan kapal, perahu, dan bangunan terapung;
- Perdagangan macam-macam alat transportasi laut termasuk suku cadang dan perlengkapannya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 1991.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk Perusahaan adalah PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Manajemen kunci dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris

Choirul Anwar
 Bambang S. Ervan

Direksi

Direktur

Ari Santoso

Perubahan Komisaris Perusahaan telah disetujui pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham nomor SK.03/30/6/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 tanggal 30 Juni 2023, yang telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0146117 tanggal 31 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the dredging services which includes: (continued)

- Repair and maintenance of ships, boats and floating structures;
- Trading of various sea transportation equipment including spare parts and equipment.

The Company commenced its commercial operations on October 1, 1991.

The Company's office is located in Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430, Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's parent is PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Key management and employees

As of December 31, 2023 the Board of Commissioners and Director are as follows:

December 31, 2023

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Director

Director

The change of Commissioner of the Company was approved by Circular Resolutions of Shareholders No. SK.03/30/6/1/PMAP/DRUT/PLJM-23 dated June 30, 2023, which was reported and approved by Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.09-0146117 dated July 31, 2023.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 and berdasarkan Akta No. 14 dan 40 dari Notaris Dian Fitriana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, masing-masing pada tanggal 20 Mei 2022 dan 30 November 2022 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0014654 tanggal 23 Mei 2022 dan No. AHU-AH.01.09-0082500 tanggal 2 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris

Choirul Anwar
 Bambang S. Ervan
 Syaiful Islam

Direksi

Direktur

Ari Santoso

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Anggota

Rusli

Total gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diakru atau dibayar kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp2.543.108.736 dan Rp2.998.123.013 (tidak diaudit) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan memiliki 14 orang karyawan tetap dan 89 karyawan tidak tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 14 orang karyawan tetap dan 98 karyawan tidak tetap pada tanggal 31 Desember 2022 (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 7 karyawan tetap Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan karyawan tetap Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Key management and employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Director as of December 31, 2022 and was based on Notarial Deed No. 14 and 40 of Dian Fitriana, S.H., M.Kn. dated May 20, 2022 and November 30, 2022, respectively which notification of this change has been received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09-0014654 dated May 23, 2022 and No. AHU-AH.01.09-0082500 dated December 2, 2022, respectively was as follows:

December 31, 2022

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Director

Director

Key management personnel of the Company are the above mentioned members of Board of Commissioners and Director.

The member of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Audit Committee

Member

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Company's key management amounted to Rp2,543,108,736 and Rp2,998,123,013 (unaudited) for the year ended December 31, 2023 and 2022.

The Company has 14 permanent employees and 89 non-permanent employees as of December 31, 2023 and has 14 permanent employees and 98 non-permanent employees as of December 31, 2022 (unaudited). As of December 31, 2023, the Company has 7 permanent employees of Pelindo were assigned to the Company. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are permanent employees of Pelindo which are assigned to the Company.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 April 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance on April 24, 2024. The Company's Board of Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu Perusahaan menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follows:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help the Company apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

- Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning. Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follows: (continued)

- Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities. The amendments had no impact on the Company's financial statements.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follows: (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)**

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatannya kurang dari EUR750 juta/tahun.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) diekspektasikan akan direalisasi, dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) diekspektasikan akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follows: (continued)

- **Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)**

The amendments had no impact on the Company's financial statements as the Company is not in scope of the Pillar Two model rules as its revenue is less than EUR 750 million/year.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- 4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair value measurement

Perusahaan initially measure financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs neto yang timbul diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.416
Dolar Singapura (\$SG)	11.712

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currencies transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year. The resulting net gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

The exchange rates used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	15.731	United States Dollar (US\$)
	11.659	Singapore Dollar (SG\$)

f. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, accrued income and other non-current asset.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dan NWLR.

The Company has no financial assets measured in FVOCI and FVTPL.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan pinjaman jangka panjang.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense, other current liabilities, and long-term loans.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost
(loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Persediaan

Persediaan dinilai menurut nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya (PKL).

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income (OCI), in respect of the purchases of raw materials.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation (except for land which are not depreciated) and impairment losses.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sarana, dermaga dan dok	5-50
Bangunan	3-30
Kapal keruk	4-43
Alat bantu	4-20
Peralatan	3-10
Kendaraan	5
Inventaris kantor	4

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

l. Aset takberwujud

Perusahaan menerapkan PSAK No. 19 "Aset Takberwujud".

Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

Land facilities, jetty and dock
Buildings
Dredgers
Tools
Equipments
Vehicles
Office equipments

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.

l. Intangible assets

The Company applied PSAK No. 19 "Intangible Assets".

Intangible assets are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan berupa piranti lunak.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan.

Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible assets of the Company in form of software.

m. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company's of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated.

These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment loss, if any, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provisi

n. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Final tax is scope out from PSAK 46 "Income Tax".

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company present the final tax expense arising from finance income as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expenses.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

p. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

p. Employee benefits

The Company have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Untuk karyawan tetap Perusahaan yang merupakan karyawan Pelindo, pihak berelasi, yang ditugaskan di Perusahaan, perhitungan dan kewajiban pembayaran dilakukan oleh Pelindo, sementara Perusahaan memiliki kewajiban membayarkannya kepada Pelindo sehingga disajikan sebagai utang lain-lain - pihak berelasi dalam laporan posisi keuangan (Catatan 13).

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

For all the Company's permanent employees who are the employees of Pelindo, a related party, which are assigned to the Company, the calculation and obligation to pay are conducted by Pelindo, while the Company has an obligation to pay them to Pelindo hence it is presented as other payables - related parties in the statement of financial position (Note 13).

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengukuran dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2m).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

The Company assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use-assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2m).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term

The Company as lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company as lessor (continued)

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

r. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut. (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment. (continued)

5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date ("adjusting events"), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

t. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standard, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standard Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan ini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan, biaya dan pendanaan masing-masing entitas.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each entity within the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that mainly influence the revenues, costs and financing of each of the respective entities.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of financial assets

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direvisi paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2k. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2k. There is no change in the estimated useful life of fixed assets during the year.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan liabilitas imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 19.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan revaluasi atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liabilities

The determination of the employee benefits provision and liability is dependent on the selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Actual results that differ from the Management's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 19.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Uncertain tax exposure

Income taxes in certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". Income tax is disclosed in Note 16.

Realization of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Liabilitas pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.414.481.064	623.403.678
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	317.833.202	66.697.019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	207.879.760	205.546.112
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.039.489	1.020.567.672
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	892.193	5.374.566.390
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.056.246.818	43.249.145
Total kas di bank	60.019.372.526	7.334.030.016
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000.000
Total deposito berjangka	20.000.000.000	25.000.000.000
Total	80.019.372.526	32.334.030.016

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Realization of deferred tax assets (continued)

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax liabilities are disclosed in Note 16e.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash in banks
Related parties (Note 27)
Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
US Dollar Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total cash in banks
Time deposits
Related parties (Note 27)
Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total time deposits
Total

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	3.01% - 4.09%	2,25% - 3,60%

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha menurut pelanggan dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bumi Samudera Agro Megah	5.150.348.165	5.150.348.165
PT Dewi Rahmi	1.508.051.823	1.508.051.823
PT Abadi Bersama	964.122.223	964.122.223
PT Pontianak Medan	493.162.523	493.162.523
PT Trimuda Jaya Perkasa	425.000.000	425.000.000
PT Cahaya Mentari C-Pangkalan Susu	364.790.000	364.790.000
PT Mandiri Kokoh Abadi	250.000.000	250.000.000
PT Dharma Bahari Utama	207.147.800	207.147.800
PT Kurniadjaja Wirabhakti	197.029.997	-
PT Tima Olilex Paraco	178.593.200	178.593.200
PT Sekupang Bareleng	119.150.000	119.150.000
PT Global Jaya Maritimindo	-	1.572.500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	834.915.679	1.031.945.673
Subtotal pihak ketiga - Rupiah	10.692.311.410	12.264.811.407
<u>Dolar AS</u>		
SSS International Holdings Pte. Ltd.		
- Singapura	52.481.983.744	53.508.405.520
Miller Dredging Co. Inc.		
- India	3.222.190.656	3.285.208.980
Dharti Dredging and Infrastructure Ltd.		
- India	770.800.000	785.875.000
Subtotal pihak ketiga - Dolar AS	56.474.974.400	57.579.489.500
<u>Dolar Singapura</u>		
Guan General Contractor Pte. Ltd.		
- Singapura	81.374.070	81.374.070
Subtotal pihak ketiga	67.248.659.880	69.925.674.977

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

Accounts in bank have floating interest rate based on the offered rate from each bank.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Cash and cash equivalents were not restricted in its use at the reporting date.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables by customers and currencies are as follows:

	Third parties
	<u>Rupiah</u>
PT Bumi Samudera Agro Megah	PT Bumi Samudera Agro Megah
PT Dewi Rahmi	PT Dewi Rahmi
PT Abadi Bersama	PT Abadi Bersama
PT Pontianak Medan	PT Pontianak Medan
PT Trimuda Jaya Perkasa	PT Trimuda Jaya Perkasa
PT Cahaya Mentari C-Pangkalan Susu	PT Cahaya Mentari C-Pangkalan Susu
PT Mandiri Kokoh Abadi	PT Mandiri Kokoh Abadi
PT Dharma Bahari Utama	PT Dharma Bahari Utama
PT Kurniadjaja Wirabhakti	PT Kurniadjaja Wirabhakti
PT Tima Olilex Paraco	PT Tima Olilex Paraco
PT Sekupang Bareleng	PT Sekupang Bareleng
PT Global Jaya Maritimindo	PT Global Jaya Maritimindo
Others	Others
(each below Rp100 million)	(each below Rp100 million)
Sub-total third parties - Rupiah	Sub-total third parties - Rupiah
	<u>US Dollar</u>
SSS International Holding Pte. Ltd.	SSS International Holding Pte. Ltd.
- Singapore	- Singapore
Miller Dredging Co. Inc.	Miller Dredging Co. Inc.
- India	- India
Dharti Dredging and Infrastructure Ltd.	Dharti Dredging and Infrastructure Ltd.
- India	- India
Sub-total third parties - US Dollar	Sub-total third parties - US Dollar
	<u>Singapore Dollar</u>
Guan General Contractor Pte. Ltd.	Guan General Contractor Pte. Ltd.
- Singapore	- Singapore
Sub-total third parties	Sub-total third parties

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penyisihan penurunan nilai	(67.248.659.880)	(68.353.174.980)	Allowance for impairment
Subtotal pihak ketiga - neto	-	1.572.499.997	Sub-total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	15.996.455.192	7.180.274.356	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
Pelindo	10.469.420.296	11.101.164.140	Pelindo
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	679.875.000	-	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	285.133.760	174.634.024	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	2.586.300.000	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
Subtotal pihak berelasi	27.430.884.248	21.042.372.520	Sub-total related parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(907.016.855)	-	Allowance for impairment
Subtotal pihak berelasi - neto	26.523.867.393	21.042.372.520	Sub-total related parties - net
Neto	26.523.867.393	22.614.872.517	Net

Rincian piutang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by age are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	2.642.190.843	4.158.800.000	1-30 days
31-60 hari	11.114.595.194	-	31-60 days
61-150 hari	12.767.081.456	-	61-150 days
Lebih dari 150 hari	68.155.676.635	86.809.247.497	Over 150 days
Total	94.679.544.128	90.968.047.497	Total
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penyisihan penurunan nilai	(68.155.676.735)	(68.353.174.980)	Allowance for impairment
Neto	26.523.867.393	22.614.872.517	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	68.353.174.980	62.970.740.080	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	907.016.855	76.000.000	Allowance during the year
Efek selisih kurs tahun berjalan	(1.104.515.100)	5.306.434.900	Foreign exchange effect during the year
Saldo akhir	68.155.676.735	68.353.174.980	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	15.709.040.050	-
Pelindo	7.363.785.464	83.003.864.151
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	3.436.750.000	2.311.000.000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	3.262.000.000
Total	26.509.575.514	88.576.864.151

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan yang masih akan diterima berasal dari jasa pengerukan, jasa galangan dan sewa gedung.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Bahan bakar minyak	7.322.218.264	3.502.477.449
Suku cadang	7.183.453.984	7.185.498.401
Total	14.505.672.248	10.687.975.850

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Uang muka		
Pengerukan kolam	992.900.840	-
Lain-lain	222.550.000	28.841.606
Subtotal	1.215.450.840	28.841.606
Beban dibayar di muka		
Asuransi	1.138.735.466	964.794.969
Kerjasama mitra usaha	245.000.000	-
Subtotal	1.383.735.466	964.794.969
Total	2.599.186.306	993.636.575

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran asuransi kapal.

6. ACCRUED INCOME

Accrued income represents receivables from customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Related parties (Note 27)
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	
Pelindo	
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	
Total	

As of December 31, 2023 and 2022, accrued income mainly arises from dredging, shipyard services and rental of building.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Fuel
Spare parts
Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Advances
Dredging pond
Others
Sub-total
Prepaid expenses
Insurance
Partnerships
Sub-total
Total

Prepaid expenses represent vessel insurance payment.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah	4.336.949.000	-	-	-	4.336.949.000	Land	
Sarana, dermaga dan dok	25.855.469.447	-	(17.991.249.864)	-	7.864.219.583	Facilities, jetty and dock	
Bangunan	17.467.327.282	-	(2.635.021.183)	517.669.610	15.349.975.709	Buildings	
Kapal keruk	671.743.794.323	39.946.571.588	(55.414.139.899)	-	656.276.226.012	Dredgers	
Alat bantu	96.046.576.196	-	(12.168.022.546)	-	83.878.553.650	Tools	
Peralatan	6.667.278.306	-	(4.699.592.740)	-	1.967.685.566	Equipments	
Kendaraan	739.027.273	-	-	-	739.027.273	Vehicles	
Inventaris kantor	1.514.904.925	-	-	-	1.514.904.925	Office equipments	
Aset dalam penyelesaian	656.059.838	157.657.659	-	(517.669.610)	296.047.887	Construction in progress	
Total biaya perolehan	825.027.386.590	40.104.229.247	(92.908.026.232)	-	772.223.589.605	Total acquisition cost	
Dikurangi:						Less:	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Sarana, dermaga dan dok	13.453.588.952	1.163.410.296	(9.208.102.900)	-	5.408.896.348	Facilities, jetty and dock	
Bangunan	16.601.106.619	497.776.134	(2.616.697.033)	-	14.482.185.720	Buildings	
Kapal keruk	545.866.754.723	23.316.998.383	(55.414.139.899)	-	513.769.613.207	Dredgers	
Alat bantu	54.096.674.335	8.331.953.973	(9.283.147.903)	-	53.145.480.405	Tools	
Peralatan	4.410.437.520	466.451.979	(4.510.190.603)	-	366.698.896	Equipment	
Kendaraan	739.027.217	-	-	-	739.027.217	Vehicles	
Inventaris kantor	1.514.904.722	-	-	-	1.514.904.722	Office equipments	
Total akumulasi penyusutan	636.682.494.088	33.776.590.765	(81.032.278.338)	-	589.426.806.515	Total accumulated depreciation	
Dikurangi:						Less:	
Penyisihan penurunan nilai	12.940.609.534	-	-	-	12.940.609.534	Allowance for Impairment	
Nilai buku	175.404.282.968				169.856.173.556	Net book value	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah	4.336.949.000	-	-	-	4.336.949.000	Land	
Sarana, dermaga dan dok	25.137.155.282	718.314.165	-	-	25.855.469.447	Facilities, jetty and dock	
Bangunan	17.467.327.282	-	-	-	17.467.327.282	Buildings	
Kapal keruk	664.697.950.555	3.542.625.858	-	3.503.217.910	671.743.794.323	Dredgers	
Alat bantu	89.961.121.652	-	-	6.085.454.544	96.046.576.196	Tools	
Peralatan	6.667.278.306	-	-	-	6.667.278.306	Equipments	
Kendaraan	739.027.273	-	-	-	739.027.273	Vehicles	
Inventaris kantor	1.514.904.925	-	-	-	1.514.904.925	Office equipments	
Aset dalam penyelesaian	9.032.860.337	2.574.599.228	-	(10.951.399.727)	656.059.838	Construction in progress	
Total biaya perolehan	819.554.574.612	6.835.539.251	-	(1.362.727.273)	825.027.386.590	Total acquisition cost	
Dikurangi:						Less:	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Sarana, dermaga dan dok	12.030.446.471	1.423.142.481	-	-	13.453.588.952	Facilities, jetty and dock	
Bangunan	14.425.242.684	2.175.863.935	-	-	16.601.106.619	Buildings	
Kapal keruk	498.866.394.975	47.000.359.748	-	-	545.866.754.723	Dredgers	
Alat bantu	46.418.589.952	7.678.084.383	-	-	54.096.674.335	Tools	
Peralatan	3.217.333.597	1.193.103.923	-	-	4.410.437.520	Equipment	
Kendaraan	739.027.217	-	-	-	739.027.217	Vehicles	
Inventaris kantor	1.514.904.722	-	-	-	1.514.904.722	Office equipments	
Total akumulasi penyusutan	577.211.939.618	59.470.554.470	-	-	636.682.494.088	Total accumulated depreciation	
Dikurangi:						Less:	
Penyisihan penurunan nilai	12.940.609.534	-	-	-	12.940.609.534	Allowance for Impairment	
Nilai buku	229.402.025.460				175.404.282.968	Net book value	

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion		
Pengelolaan Limbah	50%	296.047.885	Juli/July 2024	Waste Management	

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan yang dimiliki Perusahaan merupakan konstruksi aset tetap yang bersifat *multi-year*.

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset takberwujud sebesar Rp1.362.727.273.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menjual beberapa aset yang meliputi sarana, dermaga, dok, bangunan, alat bantu dan peralatan. Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp49.335.251.902 atas penjualan aset dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan pada beban usaha (Catatan 24).

Kapal Keruk ("KK") Natuna, KK Timor dan KK Kalimantan II dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pembajakan, gempa bumi, kecelakaan pada saat pengisian atau pengangkatan bahan bakar, perampokan (*burglary*) dan kerusakan mesin dan *hull (machinery breakdown)* pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Fistlight Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan MS Amlin dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp144.000.000.000 dan \$AS35.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp142.500.000.000 dan \$AS46.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction owned by the Company are *multi-year construction of fixed assets*.

Reclassification as of December 31, 2022, was reclassification of assets under construction into intangible assets amounting to Rp1,362,727,273.

As of December 31, 2023, the Company sold some of their assets consisting of facilities, jetty, dock, buildings, tools and equipments. The Company recorded gain amounting to Rp49,335,251,902 for selling of those assets to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses are wholly allocated to operating expenses (Note 24).

Trailing Suction Hopper Dredgers ("TSHD") Natuna, TSHD Timor and TSHD Kalimantan II are pledged as collateral for long-term loans (Note 18).

Certain fixed assets are covered by insurance against risks of losses due to fire, piracy, earthquakes, accidents when filling or removal of the fuel, burglary and damage to hull and machinery (*machinery breakdown*) with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Fistlight Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and MS Amlin with total coverage amounting to Rp144,000,000,000 and \$US35,000,000 as of December 31, 2023 Rp142,500,000,000 and \$US46,000,000 as of December 31, 2022. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the risks.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset takberwujud			Intangible assets
Piranti lunak	1.362.727.273	1.362.727.273	Software
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Piranti lunak	(545.090.906)	(272.545.452)	Software
Nilai buku neto	817.636.367	1.090.181.821	Net book value

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban usaha (Catatan 24).

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan Kendaraan	712.723.485	-	(712.723.485)	-	-
Akumulasi penyusutan Kendaraan	(712.273.485)	-	712.273.485	-	-
Nilai buku neto	-	-	-	-	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan Kendaraan	712.723.485	-	-	-	712.723.485
Akumulasi penyusutan Kendaraan	(693.955.927)	(18.767.558)	-	-	(712.723.485)
Nilai buku neto	18.767.558	-	-	-	-

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan pada beban usaha (Catatan 24).

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022
Bunga atas liabilitas sewa	-	29.716.252
Beban penyusutan aset hak-guna	-	18.767.558
Total	-	48.483.810

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned intangible assets as of December 31, 2023.

Amortization expenses are wholly allocated to operating expenses (Note 24).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The movements in right-of-use assets are as follows:

Acquisition costs
Vehicles

Accumulated depreciation
Vehicles

Net book value

Acquisition costs
Vehicles

Accumulated depreciation
Vehicles

Net book value

Depreciation expenses are wholly allocated to operating expenses (Note 24).

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

Interest on lease liabilities
Depreciation of right-of-use assets

Total

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	2022
Liabilitas sewa		
Saldo awal	-	29.716.252
Pembayaran	-	(19.900.000)
Perubahan non-kas	-	(9.816.252)
Total	-	-

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follows:

Lease liabilities
Beginning balance
Payment
Non-cash changes
Total

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

31 Desember/December 31,

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Dimas Putra Pertama	4.625.000.000	4.130.000.000
PT Sumber Mas Intinusa	858.506.761	281.839.545
PT Skha Indonesia	520.450.451	363.333.334
PT Fistlight Indonesia	385.018.500	-
CV Iqbal Putra Pratama	272.500.000	-
PT Ardila Segara Intan Lines	258.030.000	-
PT Anugerah Tiga Teknik	149.330.000	-
PT Van Oord Indonesia	-	4.033.027.778
PT Sucofindo (Persero)	-	1.405.292.117
PT Humpuss Trading	-	736.000.000
PT SHA Solo	-	692.000.000
PT Tondi Jaya Makmur	-	310.650.000
PT Cahaya Samoedera Bersaudara	-	292.374.000
PT Marunda Mega Industri	-	200.000.000
PT Marunda Jaya	-	200.000.000
PT Karya Lancar Berjaya	-	182.403.920
PT Surya Insan Kharisma	-	145.228.061
PT Asuransi Ramayana	-	145.000.000
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	358.488.247	672.646.270
Subtotal pihak ketiga	7.427.323.959	13.789.795.025

Third parties
PT Dimas Putra Pertama
PT Sumber Mas Intinusa
PT Skha Indonesia
PT Fistlight Indonesia
CV Iqbal Putra Pratama
PT Ardila Segara Intan Lines
PT Anugerah Tiga Teknik
PT Van Oord Indonesia
PT Sucofindo (Persero)
PT Humpuss Trading
PT SHA Solo
PT Tondi Jaya Makmur
PT Cahaya Samoedera Bersaudara
PT Marunda Mega Industri
PT Marunda Jaya
PT Karya Lancar Berjaya
PT Surya Insan Kharisma
PT Asuransi Ramayana
Others (below Rp100 million)

Sub-total third parties

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	864.374.655	2.400.000.000
PT Intan Sejahtera Utama	110.542.897	471.574.536
PT Pelindo Daya Sejahtera	-	375.017.481
PT Electronic Data Interchange Indonesia	-	24.034.500
Pelindo	-	-
Subtotal pihak berelasi	974.917.552	3.270.626.517
Total	8.402.241.511	17.060.421.542

12. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows:
(continued)

Related parties (Note 27)
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
PT Intan Sejahtera Utama
PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Electronic Data Interchange Indonesia
Pelindo
Sub-total related parties
Total

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga		
Swasta	738.768.280	-
Karyawan	95.903.832	67.329.010
Subtotal pihak ketiga	834.672.112	67.329.010
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Pelindo	802.163.743	719.151.969
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	-	586.928.006
Subtotal pihak berelasi	802.163.743	1.306.079.975
Total	1.636.835.855	1.373.408.985

13. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Third parties
Private
Employees
Sub-total third parties
Related parties (Note 27)
Pelindo
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
Sub-total related parties
Total

Utang kepada karyawan seluruhnya merupakan uang titipan karyawan.

Payables to employees represents payables for deposits from employees.

Utang kepada Pelindo seluruhnya merupakan utang imbalan kerja karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan.

Payables to Pelindo represents payables for employees benefits of Pelindo's employee which were assigned to the Company.

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Global Jaya Maritimindo	-	1.416.666.671

14. UNEARNED REVENUES

The details of unearned revenue are as follows:

Third party
PT Global Jaya Maritimindo

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Pelindo	-	5.673.391.467
Total	-	7.090.058.138

Pendapatan diterima di muka terutama merupakan pendapatan yang didapatkan oleh Perusahaan atas pengerukan alur dan kolam Terminal Kalibaru dan sewa kapal Bali II oleh PT Global Jaya Maritimindo.

14. UNEARNED REVENUES (continued)

The details of unearned revenue are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Related party (Note 27)		
Pelindo	-	5.673.391.467
Total	-	7.090.058.138

Unearned revenues are mainly incomes received by the Company on dredging Kalibaru's ponds and lease of Bali II ship by PT Global Jaya Maritimindo.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Perbaikan kapal	20.830.948.470	2.140.675.440
Operasional proyek dan subkontraktor	17.433.514.346	46.494.413.548
Pegawai	3.603.536.257	5.974.472.472
Jasa profesional	2.973.204.598	3.003.612.107
Lain-lain	246.916.022	1.590.647.182
Total	45.088.119.693	59.203.820.749

Beban akrual operasional proyek dan subkontraktor merupakan biaya atas pekerjaan pengerukan.

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Vessels repairs		
Project operation and subcontractor		
Employees		
Professional fees		
Others		
Total	45.088.119.693	59.203.820.749

The accrued expenses for the operations of the project and the subcontractors are costs related to dredging.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pajak dibayar di muka seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

b. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pajak penghasilan		
Pasal 15	8.460.000	-
Pasal 21	447.492.000	398.819.812
Pasal 23	1.204.319.208	962.487.323
Pasal 4 (2)	-	222.623.547
PPN Keluaran	140.922.739	11.499.071.891
Total	1.801.193.947	13.083.002.573

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2023, and 2022, prepaid taxes represent Value Added Tax (VAT).

b. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Income taxes		
Article 15		
Article 21		
Article 23		
Article 4 (2)		
VAT Out		
Total	1.801.193.947	13.083.002.573

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	4.194.857.137	19.144.909.526
Beban (manfaat) pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(922.868.571)	(4.211.880.096)
Pengaruh perbedaan permanen pada tarif pajak yang berlaku	12.029.876.822	15.200.837.416
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(7.137.842.965)	(3.951.581.424)
Manfaat pajak penghasilan	3.969.165.286	7.037.375.896

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	4.194.857.137	19.144.909.526
Dikurangi:		
Laba dari pendapatan jasa konstruksi dan sewa yang dikenakan pajak final	(7.335.152.845)	(76.264.533.157)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3.140.295.708)	(57.119.623.631)
Perbedaan temporer		
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	(197.498.245)	5.382.434.900
Imbalan kerja karyawan	269.074.859	(2.733.261.264)
Bonus dan tantiem	(1.722.371.266)	895.931.027
Penyusutan aset tetap	19.692.455.042	28.453.916.282
Beban sewa	-	(10.948.691)
Perbedaan permanen		
Beban pajak	-	831.166.563
Beban pajak final atas pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	253.172.089	58.208.528
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(1.942.660.198)	(622.414.556)
Laba atas penjualan aset tetap	(49.335.251.902)	-
Promosi	179.285.004	1.276.689.884
Manfaat dalam bentuk natura	2.459.650.997	3.273.547.800
Lain-lain	1.039.698.572	2.352.619.412
Total taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(32.444.740.756)	(17.961.733.746)

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

The reconciliation between profit (loss) before income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

Profit (loss) before income tax
Income tax expense (benefit) at the applicable tax rate
Effect of permanent differences at the applicable tax rate
Unrecognized deferred tax
Income tax benefit

d. Current tax

The reconciliation between loss before income tax and estimated tax loss is as follows:

Profit before income tax
Less:
Profit from construction and rent revenue subject to final tax
Loss before income tax
Temporary differences
Allowance (recovery) for impairment of receivables
Employee benefits
Bonus and tantiem
Depreciation of fixed assets
Lease expense
Permanent differences
Tax expenses
Final tax expenses on finance income subject to final tax
Finance income subject to final tax
Gain on sale of fixed assets
Promotion
Benefit in kind
Others
Total estimated tax loss for the year

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
2023	32.444.740.756	-
2022	17.961.733.746	17.961.733.746
2021	70.387.741.800	70.387.741.800
2020	26.691.374.294	26.691.374.294
2019	8.912.564.761	8.912.564.761
Total akumulasi rugi fiskal	156.398.155.357	123.953.414.601

Perusahaan menyampaikan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan atas dasar perhitungan sendiri (*self-assessment*).

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal.

e. Pajak tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja	295.753.663	59.196.469	6.884.318	-	361.834.450
Bonus dan tantiem	1.149.557.884	(378.921.679)	-	-	770.636.205
Penyisihan penurunan nilai piutang	16.248.849.928	(43.449.614)	-	-	16.205.400.314
Aset tetap	(24.696.076.715)	4.332.340.109	-	-	(20.363.736.606)
Total	(7.001.915.240)	3.969.165.285	6.884.318	-	(3.025.865.637)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja	904.883.934	(601.317.478)	(7.812.793)	-	295.753.663
Bonus dan tantiem	952.453.058	197.104.826	-	-	1.149.557.884
Penyisihan penurunan nilai piutang	15.064.714.250	1.184.135.678	-	-	16.248.849.928
Aset tetap	(30.955.938.297)	6.259.861.582	-	-	(24.696.076.715)
Beban sewa	2.408.712	(2.408.712)	-	-	-
Total	(14.031.478.343)	7.037.375.896	(7.812.793)	-	(7.001.915.240)

16. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The accumulated tax losses of the Company consist of losses incurred in the following fiscal years:

	2023	2022
2023	32.444.740.756	-
2022	17.961.733.746	17.961.733.746
2021	70.387.741.800	70.387.741.800
2020	26.691.374.294	26.691.374.294
2019	8.912.564.761	8.912.564.761
Total tax losses carryforward	156.398.155.357	123.953.414.601

The Company submits its Annual Corporate Income Tax Return on a self-assessment basis.

In 2023 and 2022, the Company does not recognized deferred tax assets arising from the cumulative tax losses.

e. Deferred tax

The details of deferred tax benefit are as follows:

Deferred tax
Employers benefit liabilities
Bonus and tantiem
Provision for impairment of receivables
Fixed assets
Total

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat lebih bayar atas PPN masa Desember sebesar Rp21.271.230.688. Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan menerima SKPLB sebesar Rp21.141.488.828 dan mencatat selisih atas perbedaan sebesar Rp129.741.860 sebagai bagian dari beban operasi lainnya. Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp21.141.488.828 dikurangi dengan beberapa SKPKB dan STP sebesar Rp707.109.550 yang telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat lebih bayar atas PPN masa Desember sebesar Rp16.444.887.004. Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan menerima SKPLB sebesar Rp16.315.445.521 dan mencatat selisih atas perbedaan sebesar Rp129.441.483 sebagai bagian dari beban operasi lainnya. Pada tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp16.315.445.521 dikurangi dengan beberapa SKPKB dan STP sebesar Rp701.725.082 yang telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2020

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berdasarkan pengajuan restitusi sebesar Rp6.167.909.372 atas PPN masa pajak Desember 2020. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak membayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp5.960.827.587 yang sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 8 Agustus 2022 setelah dikompensasikan dengan surat tagihan pajak. Perusahaan mengakui selisih atas perbedaan sebesar Rp207.081.785 sebagai beban operasi lainnya.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

Value Added Tax Refunds Period December 2022

In 2022, the Company recorded overpayment of VAT for period of December amounted to Rp21,271,230,688. On September 18, 2023, the Company received SKPLB amounted to Rp21,141,488,828 and recorded the difference amounted to Rp129,741,860 as part of other operating expenses. On October 10, 2023, the Company received payment related to the SKPLB amounted to Rp21,141,488,828 net off with several SKPKB and STP amounted to Rp707,109,550 which has been recorded as part of other operating expenses.

Value Added Tax Refunds Period December 2021

In 2021, the Company recorded overpayment of VAT for period of December amounted to Rp16,444,887,004. On March 3, 2023, the Company received SKPLB amounted to Rp16,315,445,521 and recorded the difference amounted to Rp129,441,483 as part of other operating expenses. On March 20, 2023, the Company received payment related to the SKPLB amounted to Rp16,315,445,521 net off with several SKPKB and STP amounted to Rp701,725,082 which has been recorded as part of other operating expenses.

Value Added Tax Refunds Period December 2020

On July 22, 2022, the Company received an overpayment tax assessment letter for Value Added Tax (VAT) based on a request for refund of Rp6,167,909,372 for VAT for the December 2020 tax period. For the overpayment, the Directorate General of Taxes paid the Company Rp5,960,827,587 which was received by the Company on August 8, 2022 after being compensated with a tax collection letter. The company recognizes the difference in the amount of Rp207,081,785 as other operating expenses.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak sebesar 22% mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% untuk tahun pajak 2022 seperti diatur pada Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

16. TAXATION (continued)

g. Tax rates

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, addition to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishment entities from previously 20% to become 22% for fiscal year 2021 and onwards for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria. Tax rate of 22% is effective starting fiscal year 2022 (previously 20% for fiscal year 2022 as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Dana Pensiun Perusahaan		
Pelabuhan dan Pengerukan (DP4)	-	41.584.988.000
Total	-	41.584.988.000

Related party (Note 27)
Dana Pensiun Perusahaan
Pelabuhan dan Pengerukan (DP4)

Total

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan iuran tambahan dana pensiun berdasarkan hasil perhitungan laporan hasil valuasi aktuaris DP4.

Other current liabilities represents additional pension benefit contributions based on the result of calculation valuation actuarial report's DP4.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term loans are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Pelindo (dahulu Pelindo II)		
Pokok	80.301.458.444	80.301.458.444
Bunga dan denda	59.720.130.992	72.969.871.625
Subtotal	140.021.589.436	153.271.330.069

Related party (Note 27)
Pelindo (formerly Pelindo II)
Principal
Interests and penalties

Sub-total

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pelindo (dahulu Pelindo III)		
Pokok	7.750.000.000	11.750.000.000
Bunga dan denda	39.621.389.406	3.130.910.396
Subtotal	47.371.389.406	14.880.910.396
Total	187.392.978.842	168.152.240.465
Dikurangi: bagian Jangka pendek	(122.204.826.671)	(92.736.957.035)
Bagian jangka panjang	65.188.152.171	75.415.283.430

Pelindo (dahulu Pelindo II)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2013 dari Notaris Kartono, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan sebesar Rp40.000.000.000 dari Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan jangka waktu pembayaran selama 11 (sebelas) bulan dan dikenakan suku bunga sebesar 4,5% per tahun. Pinjaman ini diberikan untuk digunakan sebagai dana talangan untuk penyelesaian utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pembayaran kewajiban pajak, perbaikan alat produksi, kewajiban kepada mitra usaha dan jasa konsultan hukum dan keuangan.

Bunga pinjaman dan denda atas pokok pinjaman telah diakui sesuai batas maksimal dalam perjanjian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, denda bunga sebesar 0,5% perbulan dari bunga pinjaman diakui Perusahaan secara periodik dan tidak ada batas maksimal yang disebutkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pokok pinjaman ini sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 21 April 2014 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Perusahaan kembali memperoleh pinjaman tanpa jaminan sebesar Rp40.000.000.000 dari Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan jangka waktu selama 11 (sebelas) bulan dan dikenakan suku bunga sebesar 4,5% per tahun.

Pinjaman ini diberikan untuk digunakan dalam penyelesaian permasalahan KK Irian Jaya, KK Serang, KK Betuah dan KK Sulawesi II di India, pengoperasian unit usaha galangan dan penyelesaian kewajiban kepada PT Daya Radar Utama.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

The details of long-term loans are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pelindo (formerly Pelindo III)		
Principal	11.750.000.000	11.750.000.000
Interests and penalties	3.130.910.396	3.130.910.396
Sub-total	14.880.910.396	14.880.910.396
Total	168.152.240.465	168.152.240.465
Less: Short term	(92.736.957.035)	(92.736.957.035)
Long-term portion	75.415.283.430	75.415.283.430

Pelindo (formerly Pelindo II)

Based on Deed No. 1 dated May 2, 2013, of Notary Kartono, S.H., the Company obtained an unsecured loan amounting to Rp40,000,000,000 from Pelindo (formerly Pelindo II) with repayment term of 11 (eleven) months and bears interest at the rate of 4.5% per annum. This loan is provided as a bridging loan to be used for settlement of loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, payments of tax liabilities, repair of production tools, payables to business partners, and legal and financial consultant services.

The interest loan and penalty of principal loan has been recognized within the maximum limits in the agreement. For the years ended December 31, 2023, and 2022, penalty interest at 0.5% per month on the loan interest was recognized by the Company on a periodic basis and there is no maximum limit specified in the agreement.

As of December 31, 2023, and 2022, the principal of this loan outstanding amounted to Rp10,000,000,000.

Based on Deed No. 9 dated April 21, 2014, of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the Company obtained again an unsecured loan from Pelindo (formerly Pelindo II) amounting Rp40,000,000,000 with repayment term of 11 (eleven) months and bears interest at the rate of 4.5% per annum.

This loan is provided to be used for settlement of legal matters related to TSHD Irian Jaya, TSHD Serang, TSHD Betuah and TSHD Sulawesi II in India, operation of shipyard business unit and settlement of liabilities to PT Daya Radar Utama.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pelindo (dahulu Pelindo II) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pokok pinjaman ini sebesar Rp40.000.000.000.

Bunga atas pokok pinjaman telah diakui sesuai batas maksimal dalam perjanjian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, denda bunga sebesar 0,1% perbulan dari bunga pinjaman diakui Perusahaan secara periodik dengan batas maksimal sebesar 5% sesuai dengan yang disebutkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Agustus 2007 dari Notaris Kartono, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja sindikasi sebesar Rp16.000.000.000, Rp32.000.000.000, Rp24.000.000.000 dan Rp8.000.000.000 masing-masing dari Pelindo (dahulu PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("Pelindo I")), Pelindo (dahulu Pelindo II), Pelindo (dahulu Pelindo III) dan Pelindo (dahulu PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ("Pelindo IV")) dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar rata-rata tingkat suku bunga deposito bank pemerintah dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, yang ditetapkan pada setiap awal tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 3 (tiga) unit kapal keruk yaitu KK Natuna, KK Timor dan KK Kalimantan II (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman modal kerja sindikasi tersebut pada pasal 5 menjelaskan bahwa pinjaman modal yang diberikan bagian dari Pelindo (dahulu Pelindo II) adalah sebesar Rp32.000.000.000 atau 40% dari total pinjaman modal kerja sindikasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pokok pinjaman ini sebesar Rp30.301.458.444.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 24/05/08/DIRUT-2021 dan No. KU.02.04/24/5/1/BEN/UT/PI.II-21 tanggal 24 Mei 2021 tentang penjadwalan ulang pinjaman-pinjaman Perusahaan kepada Pelindo (dahulu Pelindo II), disepakati bahwa nilai utang pokok Perusahaan tetap sebesar Rp80.301.458.444 serta utang bunga dan denda sebesar Rp59.720.130.992.

Berdasarkan kesepakatan di atas, Perusahaan akan membayar utang pokok sebesar Rp80.301.458.444 yang akan diangsur selama 10 (sepuluh) tahun dengan dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dari jumlah pokok utang yang tersisa. Sedangkan untuk penyelesaian utang bunga dan denda sebesar Rp59.720.130.992 akan disepakati dalam perjanjian tambahan terpisah.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Pelindo (formerly Pelindo II) (continued)

As of December 31, 2023, and 2022, the principal of this loan outstanding amounted to Rp40,000,000,000.

Interest of the loan principal has been recognized according to the maximum limit in the agreement. For the years ended December 31, 2023, and 2022, the interest penalty at 0.1% per month on the loan interest was recognized by the Company on a periodic basis with a maximum limit of 5% in accordance with what is stated in the agreement.

Based on Deed No. 22 dated August 13, 2007, of Notary Kartono, S.H., the Company obtained syndicated working capital loans amounting to Rp16,000,000,000, Rp32,000,000,000, Rp24,000,000,000 and Rp8,000,000,000 from Pelindo (formerly PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("Pelindo I")), Pelindo (formerly Pelindo II), Pelindo (formerly Pelindo III) and Pelindo (formerly PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ("Pelindo IV")), respectively, with repayment term of 5 (five) years and bears interest at the rate equal to the average interest rate on 1-year time deposits of government-owned banks, which shall be determined at the beginning of each year. The loans are secured by 3 (three) units of dredgers, which are TSHD Natuna, TSHD Timor and TSHD Kalimantan II (Note 9).

Based on the syndicated working capital loan agreement in article 5, it explains that the capital loan provided by Pelindo (formerly Pelindo II) is Rp32,000,000,000 or 40% of the total syndicated working capital loan. As of December 31, 2023, and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to Rp30,301,458,444.

Based on the agreement No. 24/05/08/DIRUT-2021 and No. KU.02.04/24/5/1/BEN/UT/PI.II-21 dated May 24, 2021 concerning the capital loan restructuring to Pelindo (formerly Pelindo II), it was agreed that the the Company's principal debt still same which amounted to Rp80,301,458,444 while the interest debts and penalties became Rp59,720,130,992.

Based on the agreement above, the Company will pay the principal loan amounting to Rp80,301,458,444 by installments for 10 (ten) years with interest rate of 5.5% per annum from the remaining principal amount. Meanwhile the interest debt and penalties amounted Rp59,720,130,992 will be agreed in the additional separate agreement.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pelindo (dahulu Pelindo II) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada tambahan perjanjian terkait dengan pinjaman kepada Pelindo (dahulu Pelindo II).

Pelindo (dahulu Pelindo III)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 14/12/3/DIRUT-2018 dan No. PKS.55/HK.05018/P.III-2018 tanggal 14 Desember 2018 tentang restrukturisasi pinjaman modal kerja kepada Pelindo (dahulu Pelindo III), disepakati bahwa utang pokok Perusahaan tetap sebesar Rp24.000.000.000 sedangkan utang bunga dan denda menjadi sebesar Rp6.267.150.000.

Berdasarkan kesepakatan di atas, Perusahaan akan membayar utang pokok sebesar Rp10.000.000.000 setelah memperoleh tambahan penyertaan modal dari Pelindo (dahulu Pelindo III) dan/atau sumber dana lainnya yang diperoleh Perusahaan. Sedangkan sisa utang pokok sebesar Rp14.000.000.000 akan diangsur selama 7 tahun dengan dikenakan bunga sebesar rata-rata suku bunga Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) mata uang Rupiah tenor 6 bulan. Sedangkan utang bunga sebesar Rp6.267.150.000 akan diusulkan untuk dihapus maksimal 50% dari total utang bunga dan sisanya dibayarkan secara proposional selama 7 (tujuh) tahun.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menunjuk KKA Arya Bagiastra aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja bagi karyawan tetapnya yang memenuhi kualifikasi. Penilaian aktuaris tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Tingkat diskonto	6,71% - 7,13%	7,02% - 7,18%
Tingkat kenaikan Penghasilan Dasar Tunjangan Hari Tua (PhDTHT)	5,00%	5,00%
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat	1%	1%
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years
Tingkat mengundurkan diri	1,00% - 10,00%	1,00% - 10,00%

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Pelindo (formerly Pelindo II) (continued)

As of the date of completion of this financial statements, there is no additional agreement related to capital loan with Pelindo (formerly Pelindo II).

Pelindo (formerly Pelindo III)

Based on the Agreement No. 14/12/3/DIRUT-2018 and No. PKS.55/HK.05018/P.III-2018 dated December 14, 2018 concerning the capital loan restructuring to Pelindo (formerly Pelindo III), it was agreed that the The company's principal debt still same which amounted to Rp24,000,000,000 while interest debts and penalties became Rp6,267,150,000.

Based on the agreement above, the Company will pay the principal loan amounting to Rp10,000,000,000 after obtaining additional capital injection from Pelindo (formerly Pelindo III) and/or other sources of funds obtained from the Company. The remaining principal loan of Rp14,000,000,000 will be paid in installments for 7 years which bears interest at the average rate of Jakarta Interbank Interest Rate (JIBOR) in Rupiah currency with a tenor of 6 months. While the interest payable of Rp6,267,150,000 will be submitted to be written off with maximum of 50% of the total interest and the remaining will be paid proportionally for 7 (seven) years.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Company appointed KKA Arya Bagiastra, an independent actuary, to calculate the employee benefits liability for their qualified permanent employees. The actuarial valuation was determined using the *Projected Unit Credit* method based on the following assumptions:

Discount rate
 Basic Income Retirement Allowance (PhdDTHT) increase
 Mortality rate
 Disability rate
 Retirement age

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 Desember 2022/ December 31, 2023 December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas	<u>842.538.300</u>	<u>625.182.858</u> <i>Present value of liability</i>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The details of employee benefits liability are as follows:

The employee benefit expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	141.487.548	124.094.733	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	44.575.539	39.233.892	<i>Interest costs</i>
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	(51.735.427)	<i>Immediate recognition of past service cost – vested</i>
Beban yang diakui	<u>186.063.087</u>	<u>111.593.198</u>	<i>Recognized expense</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefit liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	625.182.858	558.887.355	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	186.063.087	111.593.198	<i>Expense recognized in the profit or loss</i>
Rugi (laba) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	31.292.355	(35.512.695)	<i>Loss (gain) recognized in the other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan tahun berjalan	-	(9.785.000)	<i>Current year benefit payment</i>
Liabilitas akhir tahun	<u>842.538.300</u>	<u>625.182.858</u>	<i>Liabilities at end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, dampak perubahan asumsi keuangan terhadap nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 effects of change in financial assumptions on the present value of liability are as follows:

	1% lebih tinggi/ 1% higher	1% lebih rendah/ 1% lower	
Perubahan tingkat kenaikan gaji	62.007.071	(56.195.421)	<i>Change in salary growth rate</i>
Perubahan tingkat diskonto	(55.151.163)	61.914.424	<i>Change in discount rate</i>

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	-	-
Antara 1-5 tahun	1.018.883.531	-
Antara 5-10 tahun	587.589.284	1.651.171.095
Lebih dari 10 tahun	6.423.248.632	6.637.199.836
Total	8.029.721.447	8.288.370.931

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Maturity analysis of the benefit payments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Less than 1 year
Between 1-5 years
Between 5-10 years
More than 10 years

Total

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelindo Jasa Maritim	611.622	99,91%	611.622.000.000	PT Pelindo Jasa Maritim
PT Pelindo Solusi Logistik	542	00,09%	542.000.000	PT Pelindo Solusi Logistik
Total	612.164	100,00%	612.164.000.000	Total

20. CAPITAL STOCK

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2023, and 2022 is as follows:

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp2.000.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 612.164 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

Authorized shares of the Company amounted to Rp2,000,000,000,000 divided into 2,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share. As of December 31, 2023, and 2022, the issued and fully paid is 612,164 shares at par value of Rp1,000,000.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta No. 13 tanggal 3 Januari 2022 dari Notaris Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, seluruh saham Perusahaan milik Pelindo dialihkan kepada SPJM. Akta ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0002306.

Based on the Shareholder's Decision Outside the General Meeting of Shareholders in Deed No. 13 dated January 3, 2022 from Notary Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, all shares of the Company owned by Pelindo were transferred to SPJM. This deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on notification No. AHU-AH.01.03-0002306.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

21. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

		31 Desember/December 31,					
		2023	2022				
Obligasi wajib konversi		195.000.000.000	195.000.000.000	Mandatory convertible bonds			
Pokok Utang/Debt Principal	Penerbit/ Issuer	Pemegang OWK/MCB Holder	Tanggal Terbit/Issue Date	Jatuh Tempol/ Due Date	Periode Pembayaran Bunga/ Interest Payment Period	Tingkat Bunga tahun ke-1 sampai tahun ke-5/ Interest Rate of the 1 st to 5 th year	Tingkat Bunga tahun ke-5 sampai tahun ke-10/ Interest Rate of 5 th to 10 th year
Rp195.000.000.000	Perusahaan/ the Company	Pelindo	28 Desember 2017/ December 28, 2017	28 Desember 2027/ December 28, 2027	Setengah tahunan/Semi- Annually	5%	7%

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi No. 47 dari Fathiah Helmi, S.H. tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan efek surat utang berbentuk Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebesar Rp195.000.000.000 kepada Pelindo. OWK ini memiliki jatuh tempo selama 10 tahun sejak tanggal penerbitan dengan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun terhitung sejak tanggal penerbitan sampai dengan ulang tahun kelima OWK dan sebesar 7% per tahun terhitung setelah ulang tahun kelima OWK sampai dengan tanggal jatuh tempo atau tanggal konversi dimana pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan sekali.

Pada saat tanggal jatuh tempo, OWK tersebut akan dikonversikan menjadi 195.000 saham Perusahaan dengan nominal Rp1.000.000 per saham.

Seluruh dana hasil dari penjualan OWK dipakai untuk membayar utang kepada Pelindo.

Akun ini merupakan reklasifikasi dari utang dividen atas laba tahun 1996 yang dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 November 2002.

22. CADANGAN UMUM

Akun ini merupakan reklasifikasi dari utang dividen atas laba tahun 1996 yang dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 November 2002.

Based on Deed of Agreement of Mandatory Convertible Bond No. 47 of Fathiah Helmi, S.H. dated December 28, 2017, the Company issued debt securities in form of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") amounting to Rp195,000,000,000 Pelindo. The MCB has maturities of 10 years from the date of issue with interest at 5% per annum starting from the date of issue until the fifth year of MCB and 7% per annum counted after the fifth year of MCB up to the maturity date or conversion date where interest payments are made every 6 months.

Upon maturity date, the MCB will be converted to 195,000 of the Company's shares at par value of Rp1,000,000 per share.

All proceeds from the sale of MCB are used to settle the loan to Pelindo.

This account represents reclassification from dividend payables on the income for 1996 which was created based on the decision of Shareholders General Meeting dated November 7, 2002.

22. GENERAL RESERVE

This account represents reclassification from dividend payables on the income for 1996 which was created based on the decision of Shareholders General Meeting dated November 7, 2002.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan menurut jenis jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Pengerukan dan reklamasi	87.725.679.808	371.576.890.374
Bareboat charter	8.500.000.000	17.054.200.003
Sewa dan kerja sama usaha galangan	7.600.451.838	13.002.005.713
Total	103.826.131.646	401.633.096.090

Rincian pendapatan menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Global Jaya Maritimindo	8.500.000.002	17.000.000.000
Lain-lain	51.236.000	290.920.186
Subtotal pihak ketiga	8.551.236.002	17.290.920.186
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Trans Pacific Petrochemical		
Indotama	41.008.000.000	5.592.000.000
Pelindo	16.648.501.718	363.071.987.640
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	16.321.540.047	-
PT Pelindo Solusi Logistik	13.747.638.040	-
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	7.292.338.575	12.477.730.661
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	256.877.264	287.554.866
PT Indonesia Power	-	2.912.902.737
Subtotal pihak berelasi	95.274.895.644	384.342.175.904
Total	103.826.131.646	401.633.096.090

23. OPERATING REVENUES

The details of revenue by types of service are as follows:

Dredging and reclamation
Bareboat charter
Shipyard rental and cooperation
Total

The details of revenue by customers are as follows:

Third parties
PT Global Jaya Maritimindo
Others
Sub-total third parties
Related parties (Note 27)
PT Trans Pacific Petrochemical
Indotama
Pelindo
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Pelindo Solusi Logistik
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Indonesia Power
Sub-total related parties
Total

24. BEBAN USAHA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9, 10, dan 11)	34.049.136.219	59.761.867.480
Kerjasama mitra usaha	31.375.833.224	215.328.397.238
Bahan	21.039.971.303	29.319.664.691
Gaji dan tunjangan	15.944.334.783	19.161.925.348
Umum	9.914.625.741	13.717.433.308
Asuransi	2.589.261.251	2.847.608.724
Perbaikan dan pemeliharaan	1.516.780.290	3.782.162.998
Administrasi kantor	6.852.324	669.408.416
Total	116.436.795.135	344.588.468.203

24. OPERATING EXPENSES

Depreciation and amortization (Note 9, 10, and 11)
Partnership
Material
Salaries and benefits
General
Insurance
Repair and maintenance
Office administration
Total

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban kerjasama mitra usaha terutama merupakan beban subkontrak alat bantu pengerukan dalam menyediakan kegiatan pelayanan pengerukan dan pemeliharaan alur kolam.

24. OPERATING EXPENSES (continued)

Partnership expenses mainly represent subcontracting costs for dredging supporting equipment in terms of providing dredging services and port basin maintenance.

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba selisih kurs	20.574.458	-	Foreign exchange gain
Klaim dan denda	3.983.385	1.415.660.474	Claims and penalties
Lain-lain	3.065.317.600	1.973.795.629	Others
Total	3.089.875.443	3.389.456.103	Total

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban tagihan iuran pensiun DP4	11.465.366.175	15.686.038.412	DP4 pension benefit contribution expenses
Denda	15.107.980	1.331.078.891	Penalties
Rugi selisih kurs - neto	-	178.239	Loss on foreign exchange - nett
Lain-lain	1.165.198.798	250.782.136	Others
Total	12.645.672.953	17.268.077.678	Total

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Jasa giro	1.205.830.833	289.800.314	Interests on current accounts
Bunga deposito	736.829.363	332.614.243	Interest on time deposit
Total	1.942.660.196	622.414.557	Total

b. Beban keuangan

b. Finance expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Bunga pinjaman	18.794.630.208	14.743.205.213	Interests on loan
Administrasi bank	13.370.853	79.656.071	Bank charges
Beban bunga sewa	-	29.716.252	Lease interest expense
Total	18.808.001.061	14.852.577.536	Total

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/ <i>Controlling shareholders</i>	PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
	PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL")	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
Entitas sepengendali PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ <i>Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	Penjualan jasa pengerukan, pinjaman/ <i>Sales of dredging services, loans</i>
	PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI")	Sewa kantor/ <i>Office rental</i>
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Pembelian persediaan, sewa kantor, penjualan usaha galangan kapal/ <i>Purchase of spareparts, office rental, sales of shipyard exploitation</i>
	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS")	Penjualan jasa pengerukan/ <i>Sales of dredging services</i>
	PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")	Pembelian jasa pengamanan/ <i>Purchase of security services</i>
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Pembelian jasa tenaga kerja alih daya/ <i>Purchase of outsource labor services</i>
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Pembelian jasa teknologi informasi/ <i>Purchase of information and technology services</i>
	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Pembelian jasa penyediaan air/ <i>Purchase of water supply services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Entitas sepengendali Pemerintah/ <i>Entities under common control of the Government</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendali Pemerintah (lanjutan)/ <i>Entities under common control of the Government (continued)</i>	PT Biro Klasifikasi Indonesia	Pembelian jasa pengurusan sertifikat dan dokumen kapal/ <i>Purchase of ship certificates and documentation services</i>
	PT Indonesia Power	Penjualan jasa pengerukan/ <i>Sale of dredging services</i>
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of insurance services</i>
	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan ("DP4")	Penempatan dana pensiun karyawan/ <i>Placement of employee pension fund</i>
	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Penjualan jasa pengerukan/ <i>Sale of dredging services</i>
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian jasa kesehatan/ <i>Purchase of health services</i>

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Perjanjian pekerjaan signifikan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Significant work agreements entered into by the Company are as follows:

No.	Pihak/ Counterparty	Deskripsi pekerjaan/ Work description	Awal kontrak/ Start of contract	Akhir kontrak/ End of contract	Nilai kontrak (termasuk PPN)/ Contract Value (include VAT)
Pengerukan dan reklamasi/Dredging and reclamation					
1.	Pelindo	Pekerjaan Pengerukan Pemeliharaan Kolam dan Alur Pelayaran di Pelabuhan Tanjung Priok Tahap 1/Dredging Work for Maintenance of Ponds and Shipping Channels at Tanjung Priok Port Stage 1	6 September 2022/ September 6, 2022	3 Februari 2023/ February 3, 2023	Rp8.142.639.505
2.	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Pekerjaan Pengerukan Alur Perairan, Basin, dan Berth/Dredging of Waterways, Basin, and Berth	28 Oktober 2022/ October 28, 2022	26 April 2023/ April 26, 2023	Rp51.726.000.000
3.	Pelindo	Pekerjaan Pengerukan Pemeliharaan Kolam di Pelabuhan Tanjung Priok Tahap 2	30 Desember 2022/ December 30, 2022	29 Mei 2023/ May 29, 2023	Rp12.513.969.610
4.	PT LIS Internasional	Pekerjaan Pemeliharaan Kedalaman Kolam di Container Terminal 1, Terminal Perikemas Kalibaru	7 Juli 2023/ July 2023	5 Oktober 2023/ October 5, 2023	Rp11.705.458.902
5.	PT Pelindo Solusi Logistik	Pekerjaan Pemeliharaan Kedalaman Kolam di Container Terminal 1, Terminal Perikemas Kalibaru	14 Juni 2023/ June 14, 2023	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	Rp15.259.878.224
6.	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Pekerjaan Pengerukan Alur Masuk Kolam Pelabuhan Tanjung Perak dan Maintenance Dredging Alur Pelayaran Barat Surabaya 2023	25 September 2023/ September 25, 2023	24 Desember 2023/ December 24, 2023	Rp133.000/m3 Rp67.250/m3
7.	Pelindo	Pekerjaan Pengerukan Kolam Pelabuhan Belawan	2 Oktober 2023/ October 2, 2023	28 Februari 2024/ February 28, 2024	Rp39.015.829.014
8.	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Pekerjaan Pengerukan Alur Masuk Kolam Pelabuhan Tanjung Perak dan Maintenance Dredging Alur Pelayaran Barat Surabaya 2023 (Addendum)	25 September 2023/ September 25, 2023	10 April 2024/ April 10, 2024	Rp133.000/m3 Rp67.250/m3
9	PT Prima Terminal Petikemas	Pekerjaan Pengeurukan Kolam Dermaga Fase 2	2 Oktober 2023/ October 2, 2023	17 April 2024/ April 17, 2024	Rp13.860.130.985
Jasa Charter/Charter services					
10.	PT Global Jaya Maritimindo	Sewa kapal Bali II/ Bareboat Charter Bali II	25 Juli 2015/ July 25, 2015	25 Juli 2023/ July 25, 2023	Rp18.870.000.000 per tahun/each year

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian pekerjaan signifikan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Significant work agreements entered into by the Company are as follows: (continued)

No.	Pihak/ Counterparty	Deskripsi pekerjaan/ Work description	Awal kontrak/ Start of contract	Akhir kontrak/ End of contract	Nilai kontrak (termasuk PPN)/ Contract Value (include VAT)
Jasa Sewa/Rental services (lanjutan/continued)					
11.	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Sewa kantor lantai 1/ Office rental 1 st floor	3 Februari 2017/ February 3, 2017	2 Februari 2022/ February 2, 2022	Rp2.888.826.600
12.	PT Berlian Khatulistiwa Line	Sewa Tugboat Untuk Pekerjaan Pengerukan Kolam Terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok/ Tugboat Rental for Pond Dredging Work at Kalibaru Terminal, Tanjung Priok Port	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	27 Februari 2022/ February 22, 2022	Rp260.000.000 per bulan/each month
13.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Sewa kantor lantai 4/ Office rental 4 th floor	1 Oktober 2020/ October 1, 2020	30 September 2022/ September 30, 2022	Rp1.825.401.716
14.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Sewa kantor lantai 4/ Office rental 4 th floor	1 Oktober 2021/ October 1, 2021	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Rp846.700.858
15.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Pengoperasian dan Pengelolaan Galangan dan Perbengkelan Kapal Milik PT Pengerukan Indonesia/ Operation and Management of Shipyards and Workshops Owned by PT Pengerukan Indonesia	28 April 2022/ April 28, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Berdasarkan kesepakatan bagi hasil/Based on revenue sharing agreement
16.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Pengoperasian dan Pengelolaan Galangan dan Perbengkelan Kapal Milik PT Pengerukan Indonesia/ Operation and Management of Shipyards and Workshops Owned by PT Pengerukan Indonesia	31 Maret 2023/ March 31, 2023	sd Akuisisi Aset Galangan	Berdasarkan kesepakatan bagi hasil/Based on revenue sharing agreement
17.	PT Pelayaran Berlian Pulau Mandangin	Sewa Tugboat Untuk Pekerjaan Pengerukan Pelabuhan Tanjung Priok/Tugboat Rental for Dredging Work in Tanjung Priok Port	2 September 2022/ September 2, 2022	1 April 2023/ April 1, 2023	Rp215.000.000 per bulan/each month
18.	PT Berlian Samudra Pacific	Sewa Tugboat Untuk Pekerjaan Pengerukan Pelabuhan Tanjung Priok/Tugboat Rental for Dredging Work in Tanjung Priok Port	10 September 2022/ September 10, 2022	8 April 2023/ April 8, 2023	Rp260.000.000 per bulan/each month
19.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Sewa kantor lantai 4/ Office rental 4 th floor	1 April 2023/ April 1, 2023	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Rp846.700.858
20.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Sewa kantor lantai 4/ Office rental 4 th floor	1 Juli 2023/ July 1, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Rp846.700.858

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Perusahaan:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	80.019.372.526	32.334.030.016
Piutang usaha - neto	26.523.867.393	22.614.872.517
Pendapatan masih akan diterima	26.509.575.514	88.576.864.151
Aset tidak lancar lainnya	-	2.586.300.000
Total	133.052.815.433	146.112.066.684
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	8.402.241.511	17.060.421.542
Utang lain-lain	1.636.835.855	1.373.408.985
Beban akrual	45.088.119.693	59.203.820.749
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	41.584.988.000
Pinjaman jangka panjang	187.392.978.842	168.152.240.465
Total	241.520.175.901	287.374.879.741

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Perusahaan menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan pinjaman jangka panjang dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which also reflects the estimated fair values, of the Company's financial instruments:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Accrued income
Other non-current assets
Total
Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Other current liabilities
Long-term loans
Total

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair value or their fair values cannot be reliably measured.

The Company determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenue, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities, and long-term loans, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discounting.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Perusahaan menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Estimasi nilai wajar liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Tingkat 1 dan Tingkat 2 dan tidak ada pengalihan dari Tingkat 3 pengukuran nilai wajar.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar selain yang telah dijelaskan di atas.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Company determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions: (continued)

- The fair values of other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position date.
- The estimated fair values lease liability and long - term loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.

As of December 31, 2023, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed based on fair value other than above explained.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, the management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember/December 31, 2023						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	8.402.241.511	-	-	-	8.402.241.511	Trade payables
Utang lain-lain	1.636.835.855	-	-	-	1.636.835.855	Other payables
Beban akrual	45.088.119.693	-	-	-	45.088.119.693	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	122.204.826.671	22.628.379.195	28.105.510.455	14.454.262.521	187.392.978.842	Long-term loans
Total	177.332.023.730	22.628.379.195	28.105.510.455	14.454.262.521	242.520.175.901	Total

31 Desember/December 31, 2022						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	17.060.421.542	-	-	-	17.060.421.542	Trade payables
Utang lain-lain	1.373.408.985	-	-	-	1.373.408.985	Other payables
Beban akrual	59.203.820.749	-	-	-	59.203.820.749	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	41.584.988.000	-	-	-	41.584.988.000	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang	92.736.957.035	32.855.510.455	28.105.510.455	14.454.262.520	168.152.240.465	Long-term loans
Total	211.959.596.311	32.855.510.455	28.105.510.455	14.454.262.520	287.374.879.741	Total

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dan pendapatan masih akan diterima.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Kas dan setara kas	80.019.372.526	32.334.030.016
Piutang usaha - neto	26.523.867.393	22.614.872.517
Pendapatan masih akan diterima	26.509.575.514	88.576.864.151
Total	133.052.815.433	143.525.766.684

Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Accrued income

Total

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Walaupun Perusahaan memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap, manajemen Perusahaan secara terus menerus melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan tersebut. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Perusahaan akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables and accrued revenue.

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents and long-term loans.

The Company does not have a formal hedging policy for interest rate risk. Even though the Company has loans with fixed interest rates, the Company's management continuously assesses such defined interest rates. If the market interest rates drop significantly, the Company's management will negotiate accordingly to lower its interest rates.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

31 Desember/December 31, 2023					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	80.019.372.526	-	-	-	80.019.372.526
Liabilitas Keuangan					
Pinjaman jangka panjang	122.204.826.671	65.188.152.171	-	-	187.392.978.842
Obligasi wajib konversi	195.000.000.000	-	-	-	195.000.000.000

Financial Asset
Cash and cash equivalents

Financial Liability
Long-term loans
Mandatory convertible bonds

31 Desember/December 31, 2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	32.334.030.016	-	-	-	32.334.030.016
Liabilitas Keuangan					
Pinjaman jangka panjang	92.736.957.035	75.415.283.430	-	-	168.152.240.465
Obligasi wajib konversi	-	-	-	195.000.000.000	195.000.000.000

Financial Asset
Cash and cash equivalents

Financial Liability
Long-term loans
Mandatory convertible bonds

31 Desember/December 31			
	2023	2022	
Kenaikan 50 basis poin	75.000.000	65.000.000	Increase by 50 points
Penurunan 50 basis poin	(75.000.000)	(65.000.000)	Decrease by 50 points

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan bank dalam Dolar AS.

Perusahaan juga memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the foreign currency exchange rate risk relates primarily to cash in banks denominated in US Dollar.

The Company also has transactional foreign currency exposures from its operational transactions. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the Company. The Company does not have a formal hedging policy for transaction denominated in foreign currency. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

	Kenaikan (penurunan) nilai tukar mata uang/ <i>Increases (decreases) on foreign exchange rates</i>
Perubahan kurs mata uang asing 2023	(+)100bps (-)100bps
Perubahan kurs mata uang asing 2022	(+)100bps (+)100bps

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses manajemen permodalan selama periode pelaporan.

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui liabilitas	-	2.271.314.003

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign exchange risk (continued)

	Dampak/ Effect	
Fluctuation in the foreign exchange rates 2023	575.931.631 (575.931.631)	
Fluctuation in the foreign exchange rates 2022	4.447.154 (4.447.154)	

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize the shareholders' value.

The Company manages its capital structures and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions.

To maintain and adjust the capital structures, the Company may adjust dividend payments to the shareholders, issue new shares or raise debt financing.

No changes were made in the capital management objectives, policies or processes during the reporting period.

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant activities which did not affect the Company's cash flows are as follows:

Addition of fixed assets through liabilities

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Non- arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman jangka panjang	168.152.240.465	(4.000.000.000)	-	23.240.738.377	187.392.978.842	Long-term loans

	Non- arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman jangka panjang	168.801.502.087	(4.000.000.000)	-	3.350.738.378	168.152.240.465	Long-term loans
Liabilitas sewa	29.716.252	(19.900.000)	-	(9.816.252)	-	Lease liabilities

32. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki saldo akumulasi defisit dalam jumlah yang signifikan. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuannya untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya restrukturisasi pinjaman dan dukungan keuangan dan operasional secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan untuk menjamin pemenuhan seluruh kewajiban Perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Dengan adanya penggabungan Pelindo pada tanggal 1 Oktober 2021, memberikan peluang bagi Perusahaan untuk meningkatkan pangsa pasar dalam bidang pelayanan jasa pengerukan maupun pemeliharaan kolam dan alur pelabuhan.

Untuk memanfaatkan peluang tersebut dalam menjalankan usahanya, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan program transformasi, *revenue stream* dan *cost efficiency* yang akan dimonitor secara berkala saat implementasi *action plan* jangka pendek maupun jangka panjang, dengan strategi dan penjelasan sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

32. GOING CONCERN

As of December 31, 2023, The Company has a significant accumulated deficit balance. The Company's ability to continue as a going concern depends on their ability to finance its operations in the future, the result of loan restructuring and continuing financial and operational support from the Company's shareholders to ensure the fulfilment of all of the Company's current and future liabilities. The financial statements were prepared assuming that the Company will continue to operate as going concern entity.

With the merger of Pelindo on October 1, 2021, providing opportunities for the Company to increase market share in dredging services and maintenance of ponds and port lanes.

To optimize the opportunity, in running its operations, the Company's management has started to and will carry out the transformation, revenue stream and cost efficiency program which will be monitored regularly during the implementation of short-term and long-term action plans, with the following strategies and explanations:

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- A. Perusahaan akan melaksanakan transformasi internal operasional dan strategi bisnis untuk memaksimalkan *value proposition*, melalui strategi antara lain:
- Memberikan penawaran *dredging solution* kepada Pelindo untuk pelayanan pemeliharaan kolam pelabuhan di semua cabang pelabuhan dengan jaminan kedalaman dan layanan yang dapat diandalkan dan tarif yang terjangkau
 - Melakukan langkah *cost efficiency* dengan salah satunya mengefisienkan biaya KSMU dengan mengoptimalkan penggunaan kapal milik Perusahaan sehingga dapat mengurangi penggunaan kapal mitra serta rapat melalui media *zoom* untuk efisiensi beban perjalanan dinas dan biaya umum.
 - Pemilihan Investasi secara terukur dengan prioritas atas investasi yang memberikan kenaikan pendapatan dan investasi *mandatory* terkait kelayakan kapal.
 - Peningkatan pangsa pasar dengan menangani pengerukan pelabuhan di seluruh pelabuhan di Pelindo (perluasan *captive market*).
- B. *Organization and culture*, Perusahaan akan mengembangkan sumber daya dan budaya dengan tujuan untuk memberikan layanan yang terbaik, melalui strategi:
- Peningkatan budaya Perusahaan.
 - Pengembangan kompetensi dan pengembangan kemampuan.
 - Infrastruktur manajemen kinerja.
 - Dukungan organisasi yang efisien dan ramping.
 - Penguatan peran manajemen risiko.
- C. *Financial restructuring*, rencana Perusahaan sebagai solusi menghadapi tekanan likuiditas akibat pandemi, melalui strategi:
- Penyelesaian *settlement agreement Ruislagh* aset Perusahaan.
 - Restrukturisasi utang.
 - Manajemen kas dan likuiditas.
 - Pengoptimalan portofolio.
 - Pengoptimalan aset.

32. GOING CONCERN (continued)

- A. The Company will carry out internal operational transformations and business strategies to maximize the *value proposition*, through strategies:
- Provide an offer to Pelindo for port pool maintenance services at all port branches with guaranteed reliable service and affordable rates
 - Taking cost efficiency steps, one of which is optimizing partnership expenses by optimizing the use of vessels owned by the Company to lessen the use of partner's vessels, as well as, to conduct meetings through zoom media for efficiency of business travel and general expenses.
 - Selection of Investments in a measurable manner with priority over investments that provide increased revenue and mandatory investment in relation to vessel feasibility.
 - Market share increase by handling port dredging in all of Pelindo's port (expansion of captive market).
- B. *Organization and culture*, the Company will develop resources and culture with the aim of providing the best service, through the following strategy:
- Scale up the Company's culture.
 - Skill development and capability building.
 - Performance management infrastructure.
 - Efficient and lean organizational support.
 - Strengthening the role of risk management
- C. *Financial restructuring*, the Company's plan as a solution to deal with liquidity pressures due to the pandemic, through the following strategies:
- Settlement agreement of the Company's assets Ruislagh.
 - Debt restructuring.
 - Cash and liquidity management.
 - Portfolio optimization.
 - Asset optimization.

PT PENERUKAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENERUKAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk memanfaatkan peluang tersebut dalam menjalankan usahanya, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan program transformasi, *revenue stream* dan *cost efficiency* yang akan dimonitor secara berkala saat implementasi *action plan* jangka pendek maupun jangka panjang, dengan strategi dan penjelasan sebagai berikut: (lanjutan)

D. *Digitalization*, berfokus pada optimalisasi bisnis melalui pemanfaatan teknologi yang sejalan dengan kondisi Perusahaan, melalui strategi:

- Optimalisasi rapat secara online melalui media *zoom*.
- Penerapan *e-office* untuk mengurangi penggunaan kertas dan alat tulis kantor (ATK).

Terkait dengan program *corporate transformation*, Perusahaan telah dan akan melakukan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Restrukturisasi operasional yang berfokus pada efisiensi operasi, simplifikasi struktur organisasi dan rasionalisasi tenaga kerja *outsourcing*.
- *Cost leadership* dan *revenue enhancement* untuk menjaga likuiditas:
 - *Cost leadership* untuk mengurangi tekanan pada *cash flow* dengan melakukan *cost categorizing* untuk mengidentifikasi jenis biaya yang dapat diturunkan dan melakukan kebijakan lain seperti kebijakan *downsizing*, optimalisasi sumber daya manusia dan efisiensi biaya operasional.
 - Peningkatan pendapatan dalam rangka peningkatan pengembangan bisnis dengan mengoptimalkan pangsa pasar di seluruh cabang pelabuhan di Indonesia.
- Manajemen kas dengan kebijakan jangka waktu pembayaran 90 hari dari sebelumnya 60 hari serta akselerasi penerimaan kas melalui intensifikasi piutang.
- Pengeluaran modal yang berfokus pada prioritas program investasi yang *essential* dengan skema pembayaran yang sejalan dengan kondisi Perusahaan.
- Transformasi bisnis:
 - Proses transformasi strategi dan model bisnis yang berfokus pada efektifitas peningkatan pendapatan dan penurunan beban pokok dan beban penunjang operasional.
 - Kerjasama strategis dengan investor/operator internasional untuk meningkatkan pelayanan jasa pengerukan dan pemeliharaan kolam dan alur pelabuhan.

32. GOING CONCERN (continued)

To optimize the opportunity, in running its operations, the Company's management has started to and will carry out the transformation, *revenue stream* and *cost efficiency* program which will be monitored regularly during the implementation of short-term and long-term action plans, with the following strategies and explanations: (continued)

D. *Digitalization*, focusing on business optimization through the use of technology that is in line with the Company's conditions, through the following strategies:

- Optimization of online meetings through *zoom* media.
- Implementation of *e-office* to reduce paper and stationery usage.

In relation to the corporate transformation program, the company has and will undertake the following initiatives:

- Restructuring of operation focusing on operational efficiency, simplification of organizational structure and outsourcing rationalization.
- *Cost leadership* and *revenue enhancement* to maintain liquidity:
 - *Cost leadership* to decrease pressure on cash flow by conducting cost categorizing to identify type of cost that can be decreased and to perform other policies such as operational hours review, traffic-based operation, downsizing policy, human resources optimization and operational expense efficiencies.
 - Revenue enhancement for the purpose of increasing business development by optimizing market share in all port branches in Indonesia.
- Cash management with term of payment policy for vendor of 90 days from previously 60 days and cash receipt acceleration from receivables intensification.
- Capital expenditure disbursement focusing on the essential investment program with payment scheme that in accordance with the Company's condition.
- Business transformation:
 - Strategy transformation process and business model focusing on the effectiveness of increasing revenue and decreasing cost of goods and operational support expenses.
 - Strategic partnership with international investor/operator to improve dredging services and maintenance of ponds and port lanes.

PT Pengerukan Indonesia
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Hasil dari rencana manajemen di atas sangat bergantung pada kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang pengerukan, yang mana diluar kendali Perusahaan, yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan. Keadaan ini mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan Perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya.

PT Pengerukan Indonesia
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. GOING CONCERN (continued)

The outcome of management's plan as mentioned above are highly dependent on the business conditions affecting the dredging industries, that are beyond control of the Company, which may significantly affect the Company financial conditions and performances. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

2023

Annual Report
Laporan Tahunan



PT Pengerukan Indonesia
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur
Jakarta Utara, 14430

T : +62 21 4301380
F : +62 21 4353669

www.rukindo.co.id